



From
Everywhere
in Everything

**"Antebing
ati soko aksi,
Antebing jangkah
soko wadah"**

**"အေကူပေါ်တံဆိက
လှည့် လာကွာ
လှည့်လှည့်
အေကူပေါ်တံဆိက
လှည့်လှည့်လှည့်
လာကွာ လာကွာလှည့်"**

Daftar Isi

Table of Contents

02

Daftar Isi
Table of Contents

04

Skema Kepemilikan Entitas dan
Entitas Anak
*The Ownership Scheme of the Entity
and its Subsidiaries*

06

Visi dan Misi
Vision & Mission

08

Tonggak Sejarah
Milestones

10

Laporan Dewan Komisaris
*Report of the Board of
Commissioners*

14

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

20

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

24

Profil Direksi
Board of Directors Profile

32

Dewan Komisaris & Direksi
Board of Commissioners & Directors

34

Laporan Pelaksanaan Kegiatan
Komite Audit
The Audit Committee's Activity Report

36

Profil Komite Audit
Audit Committee Profile

38

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

39

Sekilas Perusahaan
Company Overview

41

Kronologi Pencatatan Efek dan
Peringkat Efek
*The Securities Listing Chronology and
Rating*

43

Kinerja Saham
Stock Performance

44

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

45

Sertifikasi dan Penghargaan Yang
Diterima
Certifications and Awards

47

Ikhtisar Keuangan
Key Financial Highlights

51

Analisis Manajemen
Management's Analysis

151

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

193

Sumber Daya Manusia
Human Resources

200	Penjamin Pelaksana Emisi Dalam Penawaran Umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 <i>Joint Lead Underwriter of the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012</i>

201	Pemeringkatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 <i>Rating of the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012</i>

202	Agen Pembayaran <i>Payment Agent</i>

203	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Penawaran Umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 <i>Capital Market Supporting Professionals and Institution of the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012</i>

207	Penjamin Pelaksana Emisi Dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk <i>Joint Lead Underwriters of the Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk Year 2016</i>

208	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk <i>Capital Market Supporting Institutions and Professionals of the Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk Year 2016</i>

214	Daftar Cabang PT Aneka Gas Industri Tbk <i>List of Branches of PT Aneka Gas Industri Tbk</i>

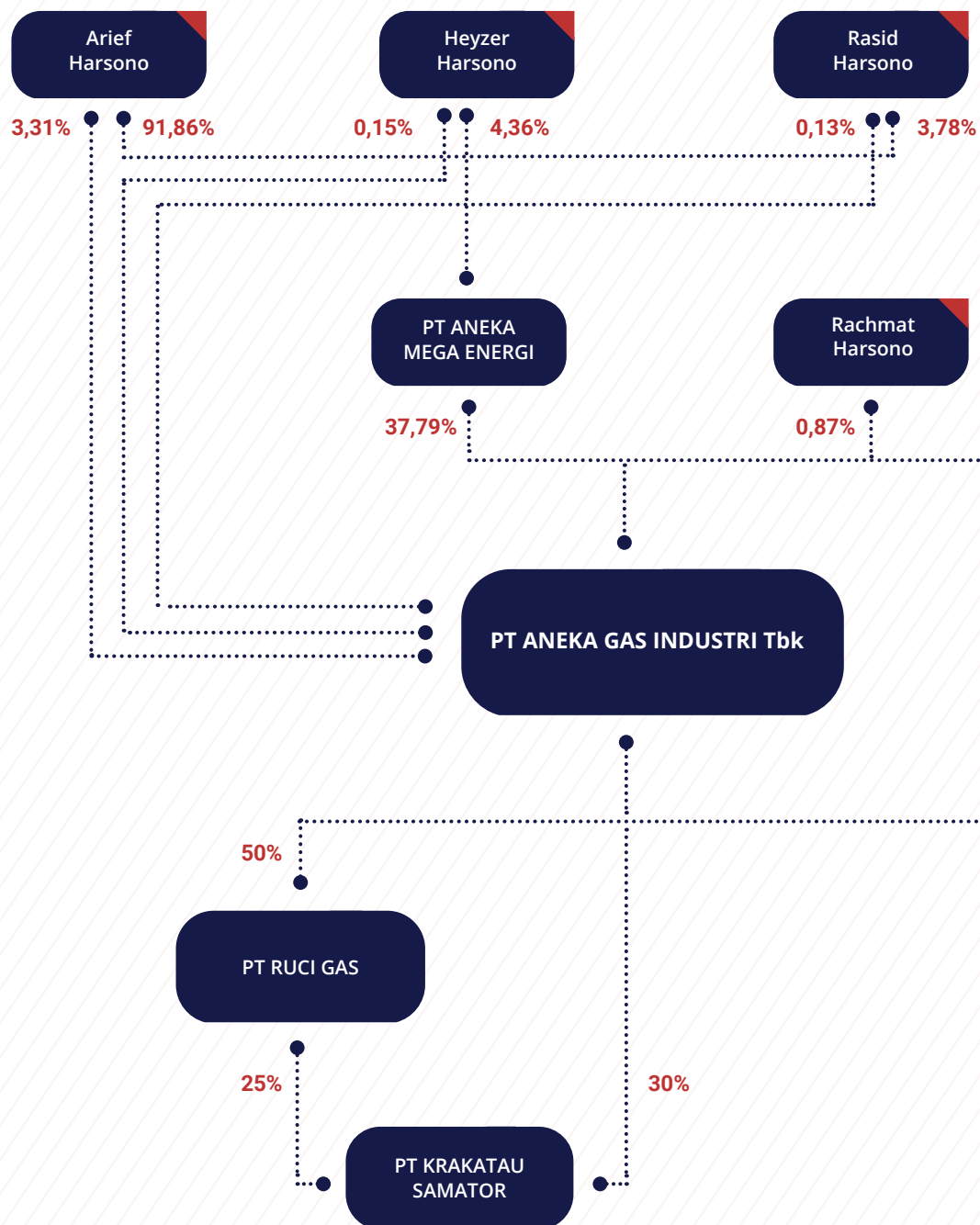


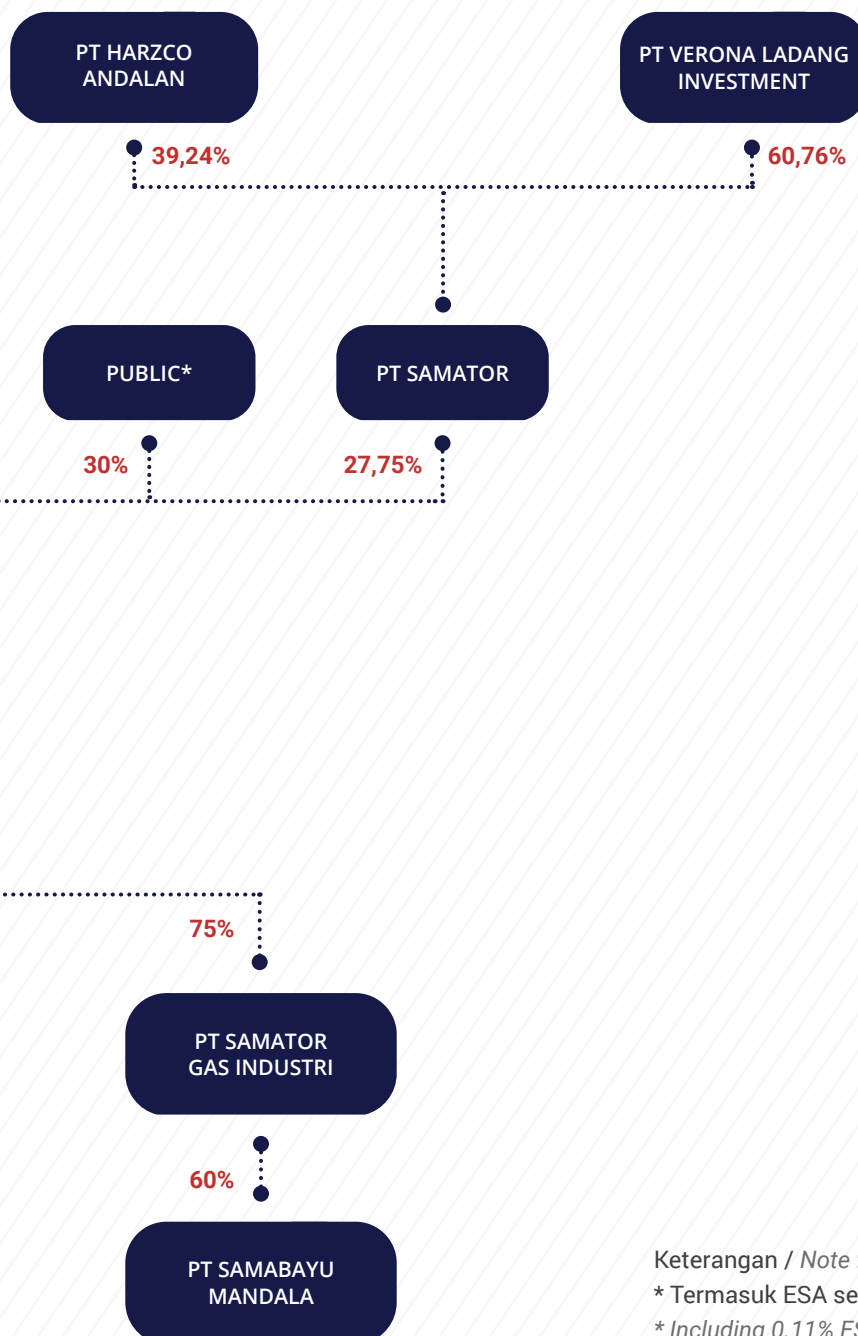
225	Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016 <i>Responsibility Statement Towards 2016 Annual Report</i>

227	Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 <i>Consolidated Financial Statements as of and for the Years Ended December 31, 2016, and 2015</i>

Skema Kepemilikan Entitas dan Entitas Anak

The Ownership Scheme of the Entity and its Subsidiaries





Keterangan / Note :

* Termasuk ESA sebesar 0,11%

* Including 0.11% ESA

Visi

Vision

Perusahaan yang paling
diidamkan, terus bertumbuh
dan berkembang dengan
mendayagunakan sumber
daya alam yang memberikan
manfaat bagi kehidupan

*To be the most
desirable company that
continuously grows and
expands by utilizing
natural resources for the
benefit of life.*

1. Memberikan yang terbaik bagi para pemangku kepentingan (stakeholders)
2. Berintegritas dan berkomitmen terhadap kualitas, HSE (Health Safety Environment), dan GCG (Good Corporate Governance)
3. Meningkatkan TCS (Total Customer Solution)
4. Memperluas wilayah usaha dan mengembangkan produk, layanan, serta teknologi

Misi

Mission

1. *Give The Best for The Stakeholder*
2. *Integrity and committed to quality, Health & Safety Environment, and Good Corporate Governance*
3. *Enhance TCS (Total Customer Solution)*
4. *Expand the business area coverage and development of product, service and technology*



1916

1924

1958

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, sebuah perusahaan Belanda membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya dan Bandung.

NV WA Hoek Machine en Zuurstof, a Dutch company, built the Oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of other plants in Surabaya and Bandung.

NV Javasche Koelzoor membangun pabrik CO2 di Surabaya.

NV Javasche Koelzoor built the CO2 plant in Surabaya.

Kedua perusahaan dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia menjadi PN Zatas dan PN Asam Arang.

Both companies were nationalized by the Government of Indonesia and transformed into PN Zatas and PN Asam Arang.

2010

2008

2008

ASP (Air Separation Plant) baru di Jakarta mulai beroperasi.

The new ASP in Jakarta commenced operation.

PT Aneka Gas Industri Tbk menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008.

PT Aneka Gas Industri Tbk issued the Aneka Gas Industri Bonds I Year 2008 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I Year 2008.

Keluarga Harsono menjual sebagian saham PT Aneka Gas Industri Tbk kepada PT Aneka Mega Energi. Komposisi pemegang saham menjadi PT Aneka Mega Energi dengan kepemilikan saham sebesar 98% dan Rachmat Harsono dengan kepemilikan saham sebesar 2%.

The Harsono family sold a portion of PT Aneka Gas Industri Tbk's shares to PT Aneka Mega Energi. The foregoing changed the shareholding composition where PT Tira Austenite held a 98% share ownership and Rachmat Harsono held a 2% share ownership.

2011

2012

2013

ASP (Air Separation Plant) baru di Gresik, Jawa Timur milik entitas anak mulai beroperasi.

The new ASP in Gresik, East Java, owned by a Subsidiary, commenced operation.

PT Aneka Gas Industri Tbk menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012.

PT Aneka Gas Industri Tbk issued the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012.

ASP (Air Separation Plant) baru di Batam dan Makasar melalui Entitas Anak mulai beroperasi.

The new ASPs in Batam and Makassar owned through Subsidiaries commenced operation.

Tonggak Sejarah

Milestones

1971

Kedua perusahaan tersebut digabung menjadi PT Aneka Gas Industri Tbk (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian.

Both companies were merged into PT Aneka Gas Industri Tbk (Persero) under the Department of Industry.

1996

Sebagian saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri Tbk dijual kepada Messer Griesheim Gmbh (40%) dan PT Tira Austenite (10%).

A portion of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk was sold to Messer Griesheim GmbH (40%) and PT Tira Austenite (10%).

1998

Messer Griesheim Gmbh dari Jerman meningkatkan porsi kepemilikannya dengan mengambil alih semua saham pemerintah di PT Aneka Gas Industri Tbk. Status perusahaan menjadi Penanaman Modal Asing (PMA).

Messer Griesheim GmbH from Germany increased its ownership portion by acquiring all of the Government's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk. The Company's status was changed to a Foreign Investment Company



Keluarga Harsono membeli seluruh saham PT Tira Austenite di PT Aneka Gas Industri Tbk sehingga Keluarga Harsono menguasai 100% saham PT Aneka Gas Industri Tbk.

The Harsono family acquired all of PT Tira Austenite's shares in PT Aneka Gas Industri Tbk, accordingly, the Harsono family controlled 100% of PT Aneka Gas Industri Tbk's shares.

2003

Messer menjual saham PT Aneka Gas Industri Tbk kepada Arief Harsono dan PT Tira Austenite. Hal ini kemudian merubah komposisi pemegang saham menjadi PT Tira Austenite dengan kepemilikan saham sebesar Industri berubah menjadi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

Messer sold its shares in PT Aneka Gas Industri Tbk to Arief Harsono and PT Tira Austenite. The foregoing changed the shareholding composition where PT Tira Austenite held a 51% share ownership and Arief Harsono held a 49% share ownership. PT Aneka Gas Industri Tbk's status was changed to a Domestic Investment Company



2014

ASP (Air Separation Plant) baru di Bitung, Sulawesi Utara mulai beroperasi. ASP (Air Separation Plant) baru di Surabaya, Jawa Timur mulai beroperasi. Plant CO2 di Subang, Jawa Barat mulai beroperasi.

The new ASP in Jakarta commenced operation. The new ASP in Surabaya, East Java, commenced operation. The CO2 Plant in Subang, West Java, commenced operation.

2015

Memulai pembangunan beberapa Filling Station milik Entitas Anak. Melakukan penambahan aset untuk mengimbangi pertumbuhan kegiatan usaha.

Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries. Acquire additional assets in response to business growth.

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia. Memulai pembangunan beberapa Filling Station milik Entitas Anak. Melakukan penambahan aset untuk mengimbangi pertumbuhan kegiatan usaha.

Conducted the Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk's Shares and listed its shares in the Indonesia Stock Exchange. Commenced construction of several Filling Stations owned by Subsidiaries. Acquire additional assets in response to business growth

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Pertama-tama perkenankanlah kami mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya yang telah dilimpahkan sehingga Perseroan tetap mampu menunjukkan kinerja dan pencapaian yang baik secara keseluruhan dengan langkah-langkah terobosan pada tahun 2016 meskipun menghadapi banyak tantangan.

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris secara aktif, seksama dan berlandaskan kerangka Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) menjalankan fungsi pengawasan atas berbagai kebijakan dan keputusan-keputusan strategis yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris senantiasa didukung oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan terkait. Komite Audit juga secara aktif memberikan masukan dan saran yang terkait dengan berbagai aspek pengendalian internal kepada Direksi.

Dear Shareholders,

Allow me to first express our gratitude to God Almighty for His blessings and grace that have allowed the Company to achieve outstanding overall performance and achievements through innovations made in 2016, despite of the many challenges.

Board of Commissioners' Supervisory Report

Throughout 2016, the Board of Commissioners, based on the principles of Good Corporate Governance, has actively and prudently undertaken the supervisory functions on various strategic policies and decisions made by the Board of Directors. The Board of Commissioners has been continuously supported by the Audit Committee in carrying out the relevant supervisory functions. The Audit Committee has also actively provided inputs and advices to the Board of Directors on issues related to various internal control aspects.

Berdasarkan evaluasi dan penilaian yang seksama berkenaan dengan kinerja operasional Perusahaan pada khususnya dan kinerja Perusahaan pada umumnya, maka Dewan Komisaris dengan dibantu Komite Audit meminta Direksi untuk terus meningkatkan kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Hal-hal yang menjadi perhatian khusus adalah terkait dengan aspek efisiensi, kedisiplinan, pengendalian dan pengawasan yang ketat di seluruh lini Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perusahaan, diharapkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku di masa mendatang.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Tahun 2016 selain merupakan tahun yang penuh dengan tantangan, juga merupakan tahun terobosan bagi Perseroan. Meskipun banyak terdapat dinamika yang terjadi di dalam negeri sepanjang tahun 2016 seperti percepatan pembangunan infrastruktur nasional yang belum sesuai dengan harapan dan menurunnya indeks daya saing Indonesia yang juga disertai dengan dinamika luar negeri yang kurang kondusif seperti ketidakstabilan geopolitik dan volatilitas pasar finansial global akibat isu BREXIT dan pemilihan presiden di Amerika Serikat Perseroan ternyata mampu mengatasi hal-hal tersebut dengan baik yang tercermin dari

Based on careful evaluation and review on the Company's operating performance in particular and the Company's performance in general, the Board of Commissioners, with the assistance of the Audit Committee, has requested the Board of Directors to continuously improve the Company's overall performance. Specific issues addressed are aspects related to efficiency, discipline, stringent control and monitoring on all of the Company's lines of business.

Report on the Implementation of the Remuneration and Nomination Committee's Functions

In 2016, the Board of Commissioners has also undertaken the Remuneration and Nomination Committee's Functions. The Company has not established a Remuneration and Nomination Committee on the ground that the Board of Commissioners is able to properly undertake such function.

In the Board of Commissioners' opinion, considering the Company's development and best interests, we expect that in the future the functions of the Remuneration and Nomination Committee will be held by competent parties in accordance with the prevailing regulations.

Evaluation on the Board of Directors' Performance

2016 has been a highly challenging year as well as a year of innovations for the Company. Despite of the domestic dynamics that occurred in 2016, such as the acceleration of the national infrastructure development that had not met expectation, the decline of Indonesia's competitiveness index coupled with uncondusive international dynamics such as geopolitical instability and volatility of global financial market caused by issues such as BREXIT and the presidential election in the United States of America, the Company was able to

adanya peningkatan penjualan. Bahkan Perseroan juga mampu melakukan terobosan dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia yang menjadi babak baru bagi Perseroan.

Sebagai produsen gas industri yang sangat dibutuhkan oleh semua sektor dunia usaha di Indonesia terutama dalam sektor-sektor yang vital bagi bangsa dan negara seperti sektor kesehatan dan sektor usaha kecil dan menengah serta sektor usaha lainnya Hadirnya Perseroan di kancah pasar modal Indonesia diharapkan mampu memberikan kontribusi lebih bagi tanah air tercinta. Kepemilikan saham Perseroan oleh masyarakat luas diharapkan dapat mendukung pemerataan dan keadilan sosial di Indonesia mengingat sektor gas industri merupakan sektor yang selalu bertumbuh dan berkembang seiring dengan perekonomian.

Dengan berubahnya status Perseroan menjadi Perusahaan Publik, maka Dewan Komisaris mengingatkan Direksi agar senantiasa makin meningkatkan kinerja dan profesionalismenya.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang terjadi di tahun 2016 pada umumnya dan aspek bisnis pada khususnya. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengemban tugas dan kewajibannya dengan baik dan mampu menerapkan strategi dan terobosan yang tepat dalam menghadapi berbagai dinamika yang muncul di tahun 2016.

Dewan Komisaris memberikan penghargaan yang tinggi kepada komitmen Direksi dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkesinambungan. Dewan Komisaris berharap bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik secara berkesinambungan akan memungkinkan Perseroan menjadi perusahaan yang paling diidamkan oleh segenap pemangku kepentingan terkait sesuai dengan visi Perseroan.

cope well with such issues as reflected in the increase of sales. Moreover, the Company made a breakthrough by conducting the Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange, which opened a new chapter for the Company.

As a producer of industrial gases that are essential to all business sectors in Indonesia, particularly sectors that are vital to the country and the nation, such as the health care sector, the SME sector and other sectors, the Company's presence in Indonesia's capital market is expected to generate more contribution to our beloved home country. The public's ownership in the Company's shares is expected to support social equality and fairness in Indonesia, considering the industrial gas sector is continuously growing and developing along with economic growth.

In consideration of the change of the Company's status to a Public Company, the Board of Commissioners has called the Board of Directors' attention to continuously improve their performance and professionalism.

In view of various aspects in 2016 in general, and the business aspect in particular, it is the Board of Commissioners' opinion that the Board of Directors has duly performed its duties and obligations and was able to implement the right strategies and innovations to address the dynamics of 2016.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to the Board of Directors' commitment in sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners hopes that sustainable implementation of Good Corporate Governance principles will allow the Company to become the company of choice of all stakeholders, in accordance with the Company's vision.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan Yang Disusun Oleh Direksi

Dewan Komisaris memiliki pandangan bahwa prospek usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi sangat mungkin untuk dicapai dengan menggunakan asumsi yang realistis. Dewan Komisaris menghargai optimisme Direksi yang mengemukakan bahwa masih banyak potensi dan peluang bisnis yang dapat dimanfaatkan guna mendukung perkembangan dan pertumbuhan Perseroan. Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung sepenuhnya segenap upaya Direksi untuk memanfaatkan peluang usaha yang ada dengan berlandaskan manajemen Perusahaan yang profesional serta Tata Kelola Perusahaan yang baik.

Akhir kata, Dewan Komisaris pada kesempatan ini juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada segenap jajaran karyawan dan Direksi Perusahaan serta para Pemegang Saham yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan selama ini. Kami percaya bahwa Tuhan Yang Maha Esa selalu menyertai kita dalam mencapai tujuan yang lebih baik di masa mendatang.

Review on the Company's Business Prospects Prepared by the Board of Directors

In the Board of Commissioners' opinion, the Company's business prospects prepared by the Board of Directors are highly attainable and are based on realistic assumptions. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' optimism, which suggests there are ample potentials and business opportunities that the Company may leverage on in order to support its development and growth. The Board of Commissioners fully approves and supports all of the Board of Directors' efforts to leverage on the existing business opportunities based on a professional corporate management and Good Corporate Governance.

In conclusion, the Board of Commissioners would like to take this opportunity to express our appreciation and gratitude to all of the Company's employees and Board of Directors as well as the Shareholders for their continuous supports and trust throughout the year. We believe that the grace of God Almighty will continue to be upon us as we endeavor to achieve higher goals in the future.

Mewakili Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Arief Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Arief Harsono

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.

Lahir di Toli-Toli pada tanggal 18 Juli 1954. Menyelesaikan pendidikan terakhir pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2005 dan di program Magister Pendidikan Agama Buddha Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta pada tahun 2012. Merupakan pendiri Samator Group. Jabatan yang pernah dan sedang dijabat adalah Direktur Utama PT Samator, Komisaris Utama PT Samator Gas Industri dan Direktur Utama Perusahaan (2003 – 2006).

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi yang berkaitan dengan bisnis gas industri baik secara nasional maupun internasional.

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi-organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Ketua Umum Asosiasi Gas Industri Indonesia, Ketua Umum DPP Wali Umat Buddha Indonesia (Walubi), Ketua DPP Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia, dan Wakil Ketua Umum IV PBVSI, juga Ketua APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) DPP Jawa Timur.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 63 years old.

Born in Toli-Toli on July 18, 1954 He holds a Master's Degree in Management from the Graduate School of Gadjah Mada University, Yogyakarta, which he obtained in 2005 and a Master's Degree in Buddhist Teacher Training and Pedagogy from Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) Maha Prajna, Jakarta, which he obtained in 2012. He is the founder of Samator Group. Several positions previously and currently held are President Director of PT Samator, President Commissioner of PT Samator Gas Industri and President Director of the Company (2003-2006).

Actively participates in national and international trainings and conferences related to the gas industry business.

First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current positions held are the National Chairman of the Indonesian Industrial Gas Association, the National Chairman of the Indonesian Buddhist Community (Walubi) National Executive Board, the Chairman of the Majelis Pandita Buddha Maitreya Indonesia National Executive Board, and the Vice National Chairman IV of the Indonesian Volleyball Association (PBVSI), also Chairman of APINDO (The Employers' Association of Indonesia) for East Java Region.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Rasid Harsono

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 56 tahun.

Lahir di Toli-Toli pada tanggal 6 April 1961. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra I, Surabaya. Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Jabatan yang sedang dijabat adalah Wakil Direktur Utama PT Samator dan Komisaris PT Samator Gas Industri.

Menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

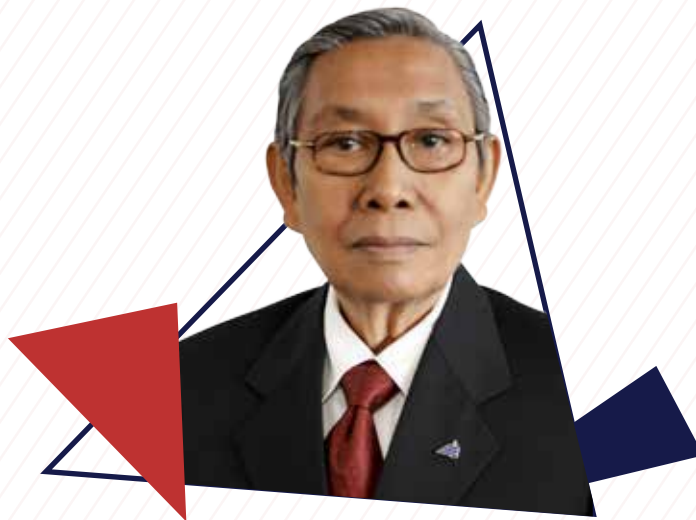
Indonesian Citizen, 56 years old.

Born in Toli-Toli on April 6, 1961 Completed high school in Petra I High School, Surabaya. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).

Current positions held are Vice President Director of PT Samataro and Commissioner of PT Samator Gas Industry.

First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



C.M. Bing Soekianto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 75 tahun.

Lahir di Pasuruan pada tanggal 1 September 1942.

Menyelesaikan pendidikan terakhir sarjana (S1) di Fakultas Teknik Kimia Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya pada tahun 1973. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Direktur Senior Operasional dan Engineering PT Air Products Indonesia.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Pembina pada Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 75 years old.

Born in Pasuruan on September 1, 1942 He holds a Bachelor of Chemical Engineering from the Faculty of Chemical Engineering of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, which he obtained in 1973. Several positions previously held are, among others, Senior Director of Operation and Engineering of PT Air Products Indonesia.

First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current position held in the organization is as a Patron of the Indonesian Industrial Gas Association.

Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Djasri Marin

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 67 tahun.

Lahir di Payakumbuh pada tanggal 30 September 1950. Menyelesaikan pendidikan akademi di AKABRI pada tahun 1973, pendidikan sarjana (S1) di STIA-LAN RI pada tahun 1987 dan STHM – DITKUM AD pada tahun 1996 serta LEMHANAS RI pada tahun 1999. Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Danpuspom (1998-2002) dan anggota DPR RI dari F-TNI/POLRI (2004-2006).

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 67 years old.

Born in Payakumbuh on September 30, 1950 He completed his education in the Military Academy of the Republic of Indonesia (AKABRI) in 1973, earned his Bachelor's Degree from State Administration Studies Institute - State Administration Agency (STIA-LAN) of the Republic of Indonesia in 1987 and the Military Law Academy - Army Law Directorate (STHM - DITKUM AD) in 1996 and the National Defense Agency of the Republic of Indonesia (Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia, LEMHAMNAS RI) in 1999. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).

Several positions held are among others, Commander of the Military Police Headquarter (1998-2000) and member of the House of Representatives of the Republic of Indonesia from the TNI/POLRI fraction (2004-2006).

First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Agoest Soebhektie

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 Tahun

Lahir di Magelang pada tanggal 5 Agustus 1953.

Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang pada tahun 1978 dan menyelesaikan program pasca sarjana pada Program Pasca Sarjana Manajemen Agri Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor pada tahun 1994. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail, Direktur LPPI dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama PT Bank DKI, Tbk. Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI.

Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 30 Desember 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 30 Desember 2013 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0008693.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 64 years old.

Born in Magelang on August 5, 1953 He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Andalas University, Padang, in 1978 and a Master's Degree in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University, which he obtained in 1994. Several positions previously held are, among others, Director of the Indonesian Banking Development Institute, Director of Consumer Department in BNI, Director of Retail Department in BNI, Director of LLPI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution and the President Commissioner of PT Bank DKI Tbk. He is an active lecturer in Pancasila University and LPPI.

During the course of his career, he has attended various international and national courses and trainings.

First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated Monday, December 30, 2013, stipulated in the Deed No. 2 dated December 30, 2013, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 dated February 6, 2014, and was registered in the Company Register under No. AHU-0008693.AH.01.09.Tahun 2014 dated February 6, 2014.

Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Hargo Utomo

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, 53 Tahun

Lahir di Metro (Lampung) pada tanggal 20 April 1964. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1987; menyelesaikan program Master of Business Administration (MBA) dari College of Business Administration, University of Bridgeport, Amerika Serikat pada tahun 1991; menyelesaikan program Master of Commerce (M.Com) pada tahun 1997 dan memperoleh gelar Ph.D. di tahun 2001 pada College of Business and Economics, Australian National University, Australia. Saat ini juga aktif sebagai pengajar pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Pengembangan Usaha dan Inkubasi pada Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta; Komisaris pada PT UGM Samator Pendidikan. Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan di dalam dan luar negeri. Aktif sebagai columnist pada majalah Investor dan aktif sebagai peneliti.

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 53 years old.

Born in Metro (Lampung) on April 20, 1964 Completed his Bachelor of Economics in the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1987, Master of Business Administration (MBA) from the College of Business Administration, University of Bridgeport, United States of America, in 1991; Master of Commerce (M.Com) in 1997 and his PhD from the College of Business and Economics, Australian National University, Australia in 2001. At present, he is also an active lecturer in the Faculty of Economics and Business, Gadjah Mada University, Yogyakarta.

Several positions previously and currently held are, among others, Director of Business Development and Incubation of the Gadjah Mada University, Yogyakarta, Commissioner of PT UGM Samator Pendidikan. During the course of his career, he has attended various international and national courses and trainings. He is active as a columnist in the Investor magazine and as a researcher.

First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated Thursday, July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635. Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.

Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankanlah kami tak henti-hentinya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia dan perlindungan-Nya sehingga Perseroan mampu melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di tahun 2016 dengan sukses di tengah-tengah situasi perekonomian global yang penuh gejolak dan mampu membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja Perusahaan

Direksi memiliki pandangan bahwa kebijakan strategi yang dianut oleh Perseroan saat ini yang mengepankan pengembangan gas ritel dan distribusi masih sangat relevan dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal yang dihadapi Perseroan saat ini. Dari sisi operasional, kami sampaikan bahwa Perusahaan melaporkan kinerja yang cukup signifikan di tahun 2016, meskipun pencapaian pendapatan sebesar Rp 1.651.136.000.000 di tahun 2016 lebih kecil dari pada target yang ditetapkan sebesar Rp 2.057.223.782.000 atau mencapai 80,26% dari target. Namun pendapatan pada tahun 2016 yang besarnya adalah Rp 1.651.136.000.000 ini meningkat signifikan apabila dibandingkan dengan pendapatan tahun 2015 yang besarnya adalah Rp 1.426.441.000.000 atau meningkat sebesar 15,75%.

Dear Shareholders,

Allow us to take this opportunity to express our constant gratitude to God the Almighty for His grace and safekeeping, with which the Company was able to successfully conduct its Initial Public Offering in 2016 amidst the turbulent global economic condition and to record a better performance compared to prior year.

The Company's Performance

In the Board of Directors' opinion, the Company's current strategic policies emphasizing on the development of retail gas and distribution remain highly relevant to the Company's present internal and external conditions. Operation wise, we would like to report that the Company had reported a fairly significant performance in 2016, although the Company's revenue in 2016, which amounted to Rp1,651,136,000,000 was lower than the targeted revenue of Rp2,057,223,782,000, or in other words, the Company had achieved 80.26% of the targeted revenue. However, the Company's revenue in 2016, which amounted to Rp1,651,136,000,000, represented a significant increase compared to the revenue in 2015, which amounted to Rp1,426,441,000,000, equivalent to a 15.75% increase.

Kendala-Kendala Yang Dihadapi

Direksi berkomitmen penuh dan dengan segenap upaya berusaha mencapai target-target yang telah ditetapkan meskipun dalam perjalanannya menghadapi berbagai kendala. Oleh sebab itu perkenankanlah kami dengan segala kerendahan hati secara terbuka mengungkapkan beberapa kendala yang dihadapi tersebut, diantaranya adalah makin meningkatnya biaya distribusi dan energi; dan pelayanan terhadap pelanggan yang belum sesuai harapan akibat belum berjalannya pembangunan infrastruktur sebagaimana yang diharapkan terutama di luar Pulau Jawa.

Gambaran Tentang Prospek Usaha

Gambaran Tentang Prospek Usaha

Direksi dengan didukung oleh data yang terkait, memiliki pandangan bahwa prospek sektor gas industri di masa mendatang masih sangat positif dan prospektif. Direksi memiliki keyakinan yang kuat bahwa kinerja Perseroan di masa mendatang akan menjadi lebih baik. Komitmen yang kuat dari Pemerintah terkait dengan pembangunan infrastruktur dan kebijakan sektoral mampu menciptakan peluang yang sangat luar biasa bagi bisnis gas industri. Selain itu infrastruktur yang baik juga memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggannya dan melakukan kegiatan operasi secara lebih efisien.

Kebijakan Pemerintah untuk memajukan perekonomian maritim juga akan mendorong konsumsi gas industri karena sektor ini juga sangat terkait dengan penggunaan gas industri baik dari sisi pembuatan

Challenges Encountered

The Board of Directors has been fully committed and has exerted its best efforts to achieve the targets set, despite of many challenges we encountered along the way. Therefore, allow us to humbly and openly disclose a number of challenges that we had encountered, among others, the constant rise of energy and distribution cost, and our quality of service to customer that was below expectation, which resulted from the implementation of infrastructure development that was also below our expectation, especially in areas other than Java.

Business Prospects Overview

The Board of Directors, supported by the relevant data, believes that the prospects of the industrial gas sectors remain positive with good prospects. The Board of Directors strongly believes that the Company's future performance will continue to improve. The Government's strong commitment to infrastructure development and sectoral policies will create enormous opportunities for the industrial gas business. In addition, good infrastructure will also allow the Company to improve its services to customers and to carry out its operational activities more efficiently.

The Government's policies to promote maritime economy will also encourage the consumption of industrial gas, as this sector is closely related to the use of industrial gases, both with respect to the construction of maritime

infrastruktur kelautan, kapal maupun pemrosesan hasil-hasil kelautan. Lebih lanjut adanya berbagai kebijakan Pemerintah saat ini yang berupaya memberikan kesejahteraan sosial masyarakat melalui penerapan program BPJS Kesehatan dan didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan pola hidup sehat akan mampu menjadi pendorong pertumbuhan gas untuk keperluan medis.

Makin meningkatnya sektor industri konsumsi terutama sektor makanan dan minuman yang disebabkan peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan perkapita juga akan meningkatkan konsumsi gas industri. Hal lain yang masih menjadi isu penting adalah kebijakan Pemerintah di sektor pertambangan dengan diberlakukannya UU Minerba Nomor 4 Tahun 2009 yang melarang ekspor mineral mentah. Kebijakan ini akan mampu mendorong tingkat pertumbuhan konsumsi gas industri menjadi lebih tinggi lagi karena akan muncul banyak industri pengolahan mineral yang akan melakukan kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (smelter). Kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (smelter) ini akan membutuhkan pasokan gas industri dalam jumlah yang sangat besar.

Mulai meningkatnya harga komoditas pertanian/perkebunan juga mampu mendorong pertumbuhan konsumsi gas industri karena gas industri menjadi produk pendukung dan penunjang bagi kegiatan-kegiatan utama di sektor tersebut.

infrastructure, ships and maritime products processing. Furthermore, the Government's current policies that strive to improve community welfare through the implementation of BPJS Kesehatan program, combined with the increasing public awareness on health and healthy life styles will be able to support the growth of medical gases.

The growing consumption industry, particularly the food and beverage sector resulting from the growing population and income per capita will also increase the consumption of industrial gases. Another important issue is the Government's policies in the mining sector in light of the implementation of the Mining Law No. 4 of 2009, which essentially banned the export of raw minerals. The policies will further drive the consumption of industrial gas, since the policies will encourage new mineral processing industries, which will perform smelting activities for metal ores (smelter activities). Such smelter activities will require enormous supply of industrial gas.

The prices of agriculture/plantation commodities that have started to move towards recovery will also drive the consumption of industrial gases as they serve as supporting and auxiliary products for the main activities related to the aforementioned sectors.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Segenap jajaran dalam Perusahaan senantiasa dilandasi oleh semangat untuk menjunjung tinggi etika dan profesionalisme serta berkomitmen penuh untuk melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) dengan konsisten dan berkelanjutan. Perusahaan berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik baik pada segi struktural maupun mekanisme. Dari sisi struktur, Perusahaan telah memiliki komisararis independen, unit audit internal dan komite audit. Sedangkan dari sisi mekanisme, Perusahaan menerapkan berbagai kebijakan guna memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan dengan berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, akuntabilitas, kemandirian, kesetaraan dan kewajaran.

Atas nama segenap Direksi, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap jajaran yang ada di dalam PT Aneka Gas Industri Tbk yang telah berkontribusi nyata dan dengan berdedikasi tinggi berjuang bersama-sama mencapai tujuan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Good Corporate Governance Implementation

All levels of the Company's employees are built on the spirit to uphold ethics and professionalism and full commitment to implement the principles of Good Corporate Governance in consistent and sustainable manners. The Company has strived and will continue to strive to implement the principles of Good Corporate Governance on both the Company's organization structure and mechanism. In terms of organization structure, the Company has established independent commissioners, internal audit unit and audit committee. In terms of mechanism, the Company has implemented various policies to ensure the management of the Company is carried out based on the principles of transparency, accountability, independence, equality and fairness.

In closing, I would like to express our utmost gratitude on behalf of all the Board of Directors to all employees of PT Aneka Gas Industri Tbk for their substantial contributions and high dedications during our journey together to achieve the goals set by the Company.

Mewakili Direksi
On behalf of the Board of Directors



Heyzer Harsono
Direktur Utama
President Director

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Heyzer Harsono

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.

Lahir di Toli-Toli pada tanggal 13 September 1958. Menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Petra 2, Surabaya. Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Komisaris PT Samator Gas Industri dan Komisaris Utama PT Samator. Menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai salah satu ketua di PBVSI dan salah satu anggota Board of Administration Asian Volleyball Confederation.

Aktif mengikuti konferensi di bidang manajemen, gas industri dan gas untuk sektor medis di dalam dan luar negeri.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 59 years old.

Born in Toli-Toli on Saturday, September 13, 1958 Completed high school in Petra 2 High School, Surabaya. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).

Several positions previously and currently held are, among others, Commissioner of PT Samator Industry and President Commissioner of PT Samator. First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. He is presently also the Chairman of the Indonesian Volleyball Association and a member of the Board of Administration of the Asian Volleyball Confederation.

Actively participates in national and international conferences on management, industrial gas and gas for medical sector.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Rachmat Harsono

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara Indonesia, 37 tahun.

Lahir di Surabaya pada tanggal 12 Maret 1980. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Bachelor of Science) di Marquette University, Wisconsin USA pada tahun 2003 dan pasca sarjana (S2) Master of Business Administration di University of Chicago, Booth School of Business pada tahun 2011. Menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII pada Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhanas RI) pada tahun 2015.

Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Komersial PT Aneka Gas Industri Tbk, Direktur Utama PT Samator Gas Industri dan Direktur Utama PT Ruci Gas d/h PT Raja Prima Syngas. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Jabatan di organisasi yang pernah dan sedang diemban adalah Ketua Generasi Muda Wali Umat Buddha Indonesia (WALUBI), Wakil Sekretaris Jenderal Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Komite Tiongkok, President of Entrepreneur Organization Indonesian Chapter dan Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Aneka Industri dan Pertahanan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Sekjen Ikatan Keluarga Alumni LEMHANAS Angkatan LIII, anggota Young President Organization (PAN-Indonesia) dan anggota Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum).

Aktif mengikuti berbagai pelatihan dan konferensi terkait kepemimpinan, keuangan, pasar modal dan gas industri di dalam dan luar negeri. Memperoleh penghargaan 40 under 40 dari Fortune Indonesia dan Indonesia Best Transformational Leader dari Majalah SWA dan Win Solution (Strategic Consulting). Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 37 years old.

Born in Surabaya on March 12, 1980. He holds a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin, USA, in 2003, and a Master of Business Administration from University of Chicago, Booth School of Business in 2011. He also completed the Regular Education Program Class (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI) in 2015.

Several present and past positions held are, among others, Commercial Director of PT Aneka Gas Industri Tbk, President Director of PT Samator Gas Industry and President Director of PT Ruci Gas (previously PT Raja Prima Syngas). First served as the Company's Vice President Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Present and past positions held in various organizations are, among others, Chairman of Youth Generation of Indonesian Buddhist Community (WALUBI); the Vice Secretary General of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia, China Committee; the President of Entrepreneur Organization Indonesian Chapter and Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia; the Vice Chairman of the Permanent Committee of Miscellaneous Industries and Defense of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia; the Secretary General of the Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI), Class of LIII; a member of the Young President Organization (PAN-Indonesia) and a member of the Chicago Booth CFO Forum (a CFO forum that is by invitation only).

Actively participates in national and international trainings and conferences on leadership, finance, capital market and industrial gas. Achieved the 40 under 40 award from Fortune Indonesia and Indonesia Best Transformational Leader from SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting). Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Imelda Mulyani Harsono

Direktur Legal, Kepatuhan dan Manajemen Resiko
Legal, Compliance and Risk Management Director

Warga Negara Indonesia, 35 tahun.

Lahir di Surabaya pada tanggal 5 April 1982. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Bachelor of Arts) di National University of Singapore pada tahun 2003, pasca sarjana (S2) Magister Manajemen di Universitas Pelita Harapan pada tahun 2007 dan Master of Commercial Law di University of Edinburgh pada tahun 2010. Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Wakil Direktur Pembelian PT Samator, General Manager Pembelian Skala Nasional PT Samator, Kepala Pembelian Skala Nasional Perusahaan dan Komisaris PT Aneka Mega Energi. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Aktif mengikuti pelatihan dan seminar dalam bidang hukum, keuangan dan manajemen di dalam dan di luar negeri.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 35 years old.

Born in Surabaya on Monday, April 5, 1982. She holds a Bachelor of Arts from National University of Singapore in 2003, Master's Degree in Management from Pelita Harapan University in 2007, and Master of Commercial Law from University of Edinburgh in 2010. Several present and past positions held are, among others, Vice Purchasing Director of PT Samator, General Manager of National Purchasing of PT Samator, Head of Corporate National Purchasing and Commissioner of PT Aneka Mega Energi. Serving as the Company's Director based on the Resolutions of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, which was stipulated in Deed No. 46 dated December 27, 2006 - State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, Supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Actively participates in national and international trainings and seminars on law, finance and management.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Agus Purnomo

Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan (Direktur Independen)
Director of Area / General Development and Government Affairs (Independent Director)

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Lahir di Kudus pada tanggal 20 Agustus 1956. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro pada tahun 1981. Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah General Manager PT Samator dan Direktur Operasional PT Samator. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007. Jabatan di organisasi yang saat ini sedang diemban adalah sebagai Sekretaris pada Asosiasi Gas Industri Indonesia.

Aktif mengikuti berbagai pelatihan di bidang gas industri, teknologi cryogenic dan manajemen di dalam dan luar negeri sepanjang karirnya.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 61 years old.

Born in Kudus on August 20, 1956. He holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Diponegoro University in 1981. Several posts held in the past are General Manager of PT Samator and Operation Director of PT Samator. Serving as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007. Current position held in the organization is as a Secretary of the Indonesian Industrial Gas Association.

Throughout his career, he actively participates in various national and international trainings on industrial gas, cryogenic technology and management.

Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Phajar Hadywibowo

Direktur Teknik
Technical Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun.

Lahir di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1966.

Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Mesin Universitas Petra Surabaya. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Production Manager, Factory Manager dan General Manager PT Samator.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 18 Februari 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 19 Februari 2013 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk dengan SK Pemberitahuan Perubahan Data No. AHU-AH 01.10-09156 Tgl 13 Maret 2013 dan SK Pemberitahuan Perubahan AD No. AHU-AH.01.10-09157 Tgl 13 Maret 2013.

Aktif mengikuti pelatihan di bidang manajemen, teknik, keselamatan dan kesehatan kerja, dan pemasaran. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 51 years old.

Born in Semarang on October 20, 1966. He holds a Bachelor's Degree in Mechanical Engineering from the Faculty of Engineering, Petra University, Surabaya. Several positions held in the past are, among others, Production Manager, Factory Manager and General Manager of PT Samator.

Serving as the Company's Director based on the Resolution of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated February 18, 2013, which was stipulated in the Deed No. [] dated February 19, 2013, concerning the Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, supported by the Decree of Notification of Data Changes No. AHU-AH 01.10-09156 dated March 13, 2013, and the Decree of Notification of Amendment to Articles of Association No. AHU-AH.01.10-09157 dated March 13, 2013.

He actively participates in trainings on management, engineering, occupational health and safety, and marketing. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).

Not affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Ferryawan Utomo

Direktur Operasional Wilayah Barat
Western Region Operational Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Lahir di Surabaya pada tanggal 16 Maret 1962. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya pada tahun 1986 dan Magister Manajemen (S2) di Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI) pada tahun 1996. Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah Head of Engineering & Utility pada PT Trias Sentosa, Tbk, Direktur Teknik PT Samator, Direktur Riset dan Pengembangan PT Samator dan Direktur Operasional Samator Group.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi terkait gas industri di dalam dan di luar negeri. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

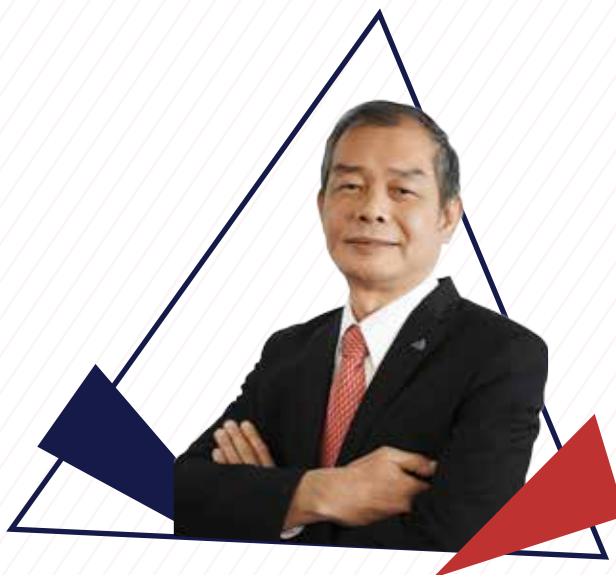
Indonesian Citizen, 55 years old.

Born in Surabaya on March 16, 1962. He holds a Bachelor's Degree from Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya, which he obtained in 1986, and a Master's Degree in Management from Institut Pengembangan Wiraswasta Indonesia (IPWI), which he obtained in 1996. Several positions held in the past are Head of Engineering & Utility of PT Trias Sentosa, Technical Director of PT Samator, Research and Development Director of PT Samator and Operation Director of Samator Group.

First served as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated Thursday, July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Actively participates in national and international trainings and conferences on industrial gas. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Budi Susanto

Direktur Operasional Wilayah Timur
Eastern Region Operational Director

Warga Negara Indonesia, 50 tahun.

Lahir di Surakarta pada tanggal 1 Maret 1967. Pernah mengenyam pendidikan pada Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1985-1990). Berbagai jabatan yang pernah dijabatnya adalah Factory Manager PT Samator dan General Manager PT Aneka Gas Industri Tbk.

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Aktif mengikuti pelatihan dan konferensi terkait gas industri di dalam dan di luar negeri di sepanjang karirnya. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya serta pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 50 years old.

Born in Surakarta on March 1, 1967. He studied in the Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya (1985-1990). Several posts held in the past are Factory Manager of PT Samator and General Manager of PT Aneka Gas Industri Tbk.

First served as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated Thursday, July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Actively participates in national and international trainings and conferences on industrial gas throughout his career. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Nini Liemijanto

Direktur Keuangan
Finance Director

Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Lahir di Toli-Toli pada tanggal 1 November 1968.

Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada tahun 1991 dan Program Profesi Akuntan (PPA) pada tahun 2005 di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Universitas Surabaya, Surabaya; menyelesaikan program pasca sarjana (S2) Magister Manajemen dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat dijabat antara lain Head of Finance, Accounting & Internal Audit PT Samator dan Direktur PT Samator Gas Industri.

Aktif mengikuti pelatihan dan pendidikan dalam bidang keuangan dan akuntansi di dalam dan di luar negeri. Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015) dan Pendidikan Certified Financial Modelling (CFM) dari International Academy of Business and Financial Management (2015).

Menjabat sebagai Direktur Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 2 Juli 2015 yang dituangkan dalam Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2015 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015.

Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Indonesian Citizen, 49 years old.

Born in Toli-Toli on November 1, 1968. She earned her Bachelor's Degree in 1991 and completed the Professional Program in Accountancy at the Accounting Department of the Faculty of Economics and Business, Accountancy Department of Surabaya University in 2005. She holds a Master's in Management from Sekolah Pasca Sarjana of Gadjah Mada University, Yogyakarta, which she obtained in 2012. Several present and past positions held are, among others, Head of Finance, Accounting & Internal Audit of PT Samator and Director of PT Samator Gas Industri.

Actively participates in national and international trainings and seminars on finance and accounting. Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015) and Certified Financial Modelling (CFM) course from the International Academy of Business and Financial Management (2015).

First served as the Company's Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated July 2, 2015, stipulated in the Deed No. 3 dated Thursday, July 2, 2015, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 2, 2015.

Affiliated with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners and the majority and/or controlling shareholders.



Dewan Komisaris & Direksi

Board of Commissioners & Directors



Dari Kiri / From Left

- Ferryawan Utomo, Budi Susanto, Nini Liemijanto, Heyzer Harsono, Phajar Hadywibowo, Rachmat Harsono
- Agoest Soebhekti, Bing Soekianto, Arief Harsono, Rasid Harsono, Hargo Utomo, Djasri Marin

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

The Audit Committee's Activity Report

Pada tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tugasnya yang antara lain sebagai berikut :

- Bekerja sama dengan manajemen dan segenap staf dalam melakukan kajian kesiapan Perseroan dalam melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris.
- Bekerja sama dengan manajemen dan staf keuangan melakukan telaah dan kajian terhadap laporan keuangan di Laporan Tahunan untuk memastikan bahwa laporan tersebut sesuai dengan pengungkapan dan isi yang telah diaudit oleh akuntan publik, menelaah penerapan prinsip-prinsip akuntansi, hal-hal serta penilaian signifikan lainnya yang terdapat pada Laporan Keuangan Perusahaan, independensi dan obyektivitas dari akuntan publik.
- Dengan auditor internal membahas rencana audit internal, profil risiko, penerapan pengelolaan risiko, pendekatan audit berdasarkan penerapan pengelolaan risiko, kecukupan dari sistem pengendalian internal dan temuan audit beserta tindak lanjutnya serta rekomendasi lain yang diberikan oleh pengawas kebijakan, akuntan publik serta pihak terkait lainnya.
- Memastikan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In 2016, the Audit Committee has performed its duties, including, among others, as follows:

- *Cooperated with the management and all levels of staffs in performing the feasibility study with respect to the Company's readiness to conduct the Initial Public Offering and reported the result to the Board of Commissioners.*
- *Cooperated with the management and financial staffs to perform review and study on the financial statements stated in the Annual Report to ensure the content and disclosures of such report have conformed to those audited by the public accountant, review the implementation of accounting principles, other significant matters and valuations stated in the Company's Financial Statements, and the independence and objectivity of the public accountant.*
- *Together with the internal auditors, discussed internal audit plan, risk profile, risk management implementation, risk management implementation based audit approach, adequacy of internal control system, audit findings and the respective follow-up actions, and other recommendations provided by policy supervisors, public accountant and other relevant parties.*
- *Ascertained that the Company has complied with the prevailing laws and regulations in conducting its business activities.*

Komite Audit menyimpulkan bahwa :

- Pengendalian internal dalam Perusahaan telah berjalan dengan baik dan perlu dipertahankan.
- Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2016 telah disusun dan disajikan dengan baik serta memenuhi prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan / OJK (dahulu Bapepam dan LK) sehingga Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diaudit ini dapat diterima.
- Komite Audit menyetujui hasil kajian risiko Perusahaan.
- Komite Audit menyatakan bahwa Perusahaan dalam kegiatan usahanya telah mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee concluded that:

- *The Company's internal control has been properly implemented and must be maintained.*
- *The Company's Financial Statements for the year 2016 have been prepared and presented properly and conformed to the generally accepted accounting principles in Indonesia and the requirements of Financial Services Authority/FSA (previously Bapepam and LK), and therefore the Company's audited Financial Statements are acceptable.*
- *The Audit Committee approved the Company's risk review report.*
- *The Audit Committee represents that the Company has complied with the prevailing laws and regulations in conducting its business activities.*



Agoest Soebhektie

Ketua
Chairman



Nurniawati

Anggota
Member



Djony Winarto

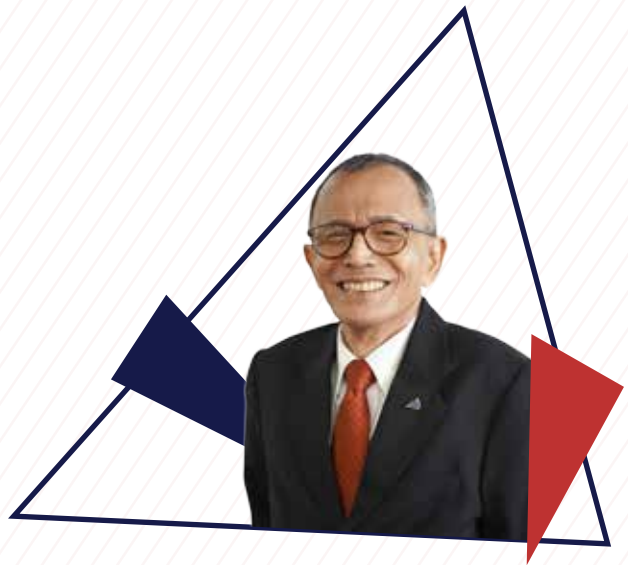
Anggota
Member

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Agoest Soebhektie

Komisaris Independen, Ketua Komite Audit
Independent Commissioner, Chairman of Audit Committee



Warga Negara Indonesia, 64 Tahun

Lahir di Magelang pada tanggal 5 Agustus 1953. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang pada tahun 1978 dan menyelesaikan program pasca sarjana pada Program Pasca Sarjana Manajemen Agri Bisnis, Institut Pertanian Bogor, Bogor pada tahun 1994. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail, Direktur LPPI dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama PT Bank DKI, Tbk. Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI.

Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan beberapa diantaranya adalah Quality Leadership and Life Management (2009) dan Asian Leadership Management (2009).

Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 30 Desember 2013 yang dituangkan dalam Akta No. 2 tanggal 30 Desember 2013 yang telah memperoleh persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0008693.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 6 Februari 2014.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

Indonesian Citizen, 64 years old.

Born in Magelang on August 5, 1953 He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Andalas University, Padang, in 1978 and a Master's Degree in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University, Bogor, which he obtained in 1994. Several positions previously held are, among others, Director of the Indonesian Banking Development Institute, Director of Consumer Department in BNI, Director of Retail Department in BNI, Director of LPPI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution and the President Commissioner of PT Bank DKI Tbk. He is an active lecturer in Pancasila University and LPPI.

During the course of his career, he actively participated in trainings and courses, among others, Quality Leadership and Life Management (2009) and Asian Leadership Management (2009).

First served as the Company's President Commissioner based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated Monday, December 30, 2013, stipulated in the Deed No. 2 dated December 30, 2013, the amendment of Articles of Association of which was approved by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-05185.AH.01.02.Tahun 2014 dated February 6, 2014, and was registered in the Company Register under No. AHU-0008693.AH.01.09.Tahun 2014 dated February 6, 2014.

Serving as a Member of the Audit Committee based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 078/UM.5-III/2014 dated March 18, 2014, for a term of office commencing on March 18, 2014, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017..



Nurniawati

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.
Lahir di Bagansiapi-api pada tanggal 23 Nopember 1970. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya dan program pasca sarjana (S2) Magister Manajemen dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Memiliki pengalaman praktis di bidang akuntansi dan keuangan. Saat ini aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/UM.I/2016 tanggal 29 Januari 2016 untuk periode jabatan tanggal 29 Januari 2016 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

Born in Bagansiapi-api on November 23, 1970 She holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Accounting Department, Widya Mandala Catholic University, Surabaya and a Master's Degree in Management from Sekolah Pasca Sarjana, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2012. She has practical experience in accounting and finance. Presently an active lecturer in several universities.

Serving as a Member of the Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioner No. 017/UM.I/2016 dated January 29, 2016, for a term of office commencing on January 29, 2016, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.



Djony Winarto

Anggota Komite Audit
Audit Committee Member

Warga Negara Indonesia, 48 Tahun
Lahir di Lumajang, Jawa Timur, pada tanggal 20 Juni 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1993. Karir di operasional perusahaan meliputi PT Sungwoo Indonesia, PT Autokorindo Pratama, PT Sandana Graha Cipta.

Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2015).

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017 dan diangkat kembali untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

*Indonesian Citizen, 48 years old.
Born in Lumajang, East Java on June 20, 1969. He holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Industrial Technology, Mechanical Engineering Department of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, which he obtained in 1993. His careers in corporate operations included PT Sungwoo Indonesia, PT Autokorindo Pratama, PT Sandana Graha Cipta.*

Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).

Serving as a Member of the Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioner No. 078/UM.5-III/2014 dated March 18, 2014, for a term of office commencing on March 18, 2014, to March 18, 2017, and has been re-appointed for a term of office commencing on March 19, 2017, up to March 18, 2020, pursuant to the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit



Tjokro Aliwidjaja

Ketua Audit Internal

Chairman of Internal Audit Unit

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta serta pendidikan pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen Universitas Gajah Mada. Jabatan yang pernah dijabat antara lain sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Samator Prima Jakarta Gas dan General Manager Keuangan PT Samator.

Mengikuti Program Pengembangan Eksekutif bernama Strategic Action Program yang diadakan oleh P2EB Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2015).

Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2010 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 Tanggal 25 Maret 2010.

Indonesian Citizen, 44 years old. Born in Jakarta on August 20, 1973. He holds a Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, and a Master's Degree in Management from the Gadjah Mada University. Past positions held include, among others, Finance and Accounting Manager of PT Samator Prima Jakarta Gas and Finance General Manager of PT Samator.

Participated in the Executive Development Program named Strategic Action Program held by P2EB of Gadjah Mada University, Yogyakarta (2015).

He has been serving as the Chairman of Internal Audit Unit since 2010 based on the Resolution of the Board of Commissioners Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 dated March 25, 2010.



01

Sekilas Perusahaan

Company Overview

PT Aneka Gas Industri Tbk



PT Aneka Gas Industri Tbk

**21
September
1971**

Pendirian
Establishment

PT Aneka Gas Industri Tbk ("Perseroan"/"Entitas") didirikan pada tanggal 21 September 1971 oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT Aneka Gas Industri Tbk (the "Company"/"Entity") was established on September 21, 1971, by the Government of the Republic of Indonesia.

Alamat
Address

Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 - 6.
Jl. Dr Sahardjo No. 83.
Manggarai, Tebet.
Jakarta Selatan 12850.
Tel : (6221) 83709111 Fax (6221) 83709911
www.anekagas.com

*Gedung UGM Samator Pendidikan A Tower, 5th- 6th Floors.
Jl. Dr Sahardjo No. 83.
Manggarai, Tebet.
South Jakarta, 12850
Phone: (6221) 83709111 Fax: (6221) 83709911
www.anekagas.com*



Bidang Usaha
Business Line

Pada saat ini kegiatan usaha utama Perseroan adalah memproduksi, memasarkan dan menjual berbagai macam gas untuk industri dan produk-produk terkait di Republik Indonesia dalam bentuk gas, cair ataupun padat.

Selain itu untuk menunjang kegiatan usaha tersebut di atas, Perseroan juga menjalankan kegiatan usaha jasa yang terkait dengan produk gas yang dihasilkan, seperti memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, yaitu antara lain gas-gas yang telah disebutkan di atas, *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya serta merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

At present, the Company's main business activities are to produce, market and sell various gas for industry and the related products in the Republic of Indonesia in the form of gas, liquid or condensed.

In addition, in order to support the business activities referred to above, the Company is also engaged in service business activities related to the gas products manufactured by the Company, such as the trading of gas products from other producers to the Company's customers, which include, among others, the gases referred to above, Specialty Gas, Rare Gas, and others, and designing the construction and installation of gas equipment and the sale of other related products to the customers' plants and hospitals.



Kronologis Pencacatan Efek dan Peringkat Efek

The Securities Listing Chronology and Rating

Kronologis pencatatan efek

The Securities Listing Chronology

A. Kronologis pencatatan Obligasi dan Sukuk Ijarah

A. Bonds and Sukuk Ijarah Listing Chronology

No. <i>No.</i>	Nama Efek <i>Name of Securities</i>	Jumlah (Dalam Rupiah) <i>Amount (In Rupiah)</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>
1	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008 <i>Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I Year 2008</i>	160.000.000.000	8 Juli 2008 <i>July 8, 2008</i>	8 Juli 2013 <i>July 8, 2013</i>
2	Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 <i>Aneka Gas Industri Bonds I Year 2008</i>	80.000.000.000	8 Juli 2008 <i>July 8, 2008</i>	8 Juli 2013 <i>July 8, 2013</i>
3	Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 <i>Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012</i>	200.000.000.000	18 Desember 2012 <i>December 18, 2012</i>	18 Desember 2017 <i>December 18, 2017</i>
4	Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 <i>Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012</i>	200.000.000.000	18 Desember 2012 <i>December 18, 2012</i>	18 Desember 2017 <i>December 18, 2017</i>

B. Kronologis pencatatan Saham

B. The Shares Listing Chronology

No. <i>No.</i>	Nama Aksi Korporasi <i>Corporate Action Title</i>	Nilai Pari Per Lembar Saham <i>Par Value per Share</i>	Jumlah Lembar <i>Amount No. of Shares</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>
1	Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk <i>Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk Year 2016</i>	Rp500,-	763.160.000	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>
2	Program Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Karyawan <i>The Company's Employee Share Allocation Program</i>	Rp500,-	3.500.000	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>

No. <i>No.</i>	Nama Aksi Korporasi <i>Corporate Action Title</i>	Nilai Pari Per Lembar Saham <i>Par Value per Share</i>	Jumlah Lembar <i>Amount No. of Shares</i>	Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia <i>Listing Date on the Indonesia Stock Exchange</i>
3	Private Placement <i>Private Placement</i>	Rp500,-	153.333.000	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>
4	Pencatatan Saham Perusahaan/ <i>Company Listing (Total)</i> <i>Company Listing (Total)</i>	Rp500,-	3.066.660.000	28 September 2016 <i>September 28, 2016</i>

Kronologis peringkat efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)

Securities rating (Bonds and Sukuk Ijarah)

Tahun <i>Year of</i>	Peringkat <i>Rating</i>	Outlook <i>Outlook</i>	Lembaga Pemeringkat <i>Rating Agency</i>
2008	A3.id	Stabil / <i>Stable</i>	PT Moody's Indonesia / <i>PT Moody's Indonesia</i>
2009	BBB(idn)	Stabil / <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2010	BBB(idn)	Stabil / <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2011	BBB(idn)	Positif / <i>Positive</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2012	A-(idn)	Stabil / <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2013*	A-(idn)	Stabil / <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2013	A-(idn)	Stabil / <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2014	A-(idn)	Stabil / <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2015	A-(idn)	Negatif / <i>Negative</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2016	A-(idn)	Negatif / <i>Negative</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>
2016	A-(idn)	Stabil / <i>Stable</i>	PT Fitch Ratings Indonesia / <i>PT Fitch Ratings Indonesia</i>

Keterangan / *Note :*

* Pemeringkatan menjelang jatuh tempo Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri I Tahun 2008 dan Obligasi Aneka Gas Industri I Tahun 2008 berdasarkan hasil pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia No. RC31/DIR/III/2013 tanggal 19 Maret 2013.

* *Rating performed shortly prior to the maturity of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah I Year 2008 and Aneka Gas Industri Bonds I Year 2008 based on the results of rating on Bonds and Sukuk Ijarah in accordance with Fitch Rating Indonesia's Letter No. RC31/DIR/III/2013 dated March 19, 2013.*

Kinerja Saham

Share Performance

Keterangan <i>Description</i>	Triwulan III 2016* <i>3rd Quarter 2016*</i>	Triwulan IV 2016 <i>4th Quarter 2016</i>
Harga Pembukaan (Rp) / <i>Opening Price (Rp)</i>	1.100	1.170
Harga Tertinggi (Rp) / <i>Highest Price (Rp)</i>	1.225	1.255
Harga Terendah (Rp) / <i>Lowest Price (Rp)</i>	1.070	850
Harga Penutupan (Rp) / <i>Closing Price (Rp)</i>	1.160	880
Volume Perdagangan (Lembar) <i>Trading Volume (No. of Shares)</i>	955.928.600	1.955.782.400
Jumlah Saham Beredar / <i>Total Outstanding Shares</i>	3.066.660.000	3.066.660.000
Nilai Kapitalisasi Pasar (Dalam Juta Rupiah) <i>Market Capitalization (In Millions of Rupiah)</i>	3.557.325,6	2.698.660,8

Sumber / *Source* : RTI

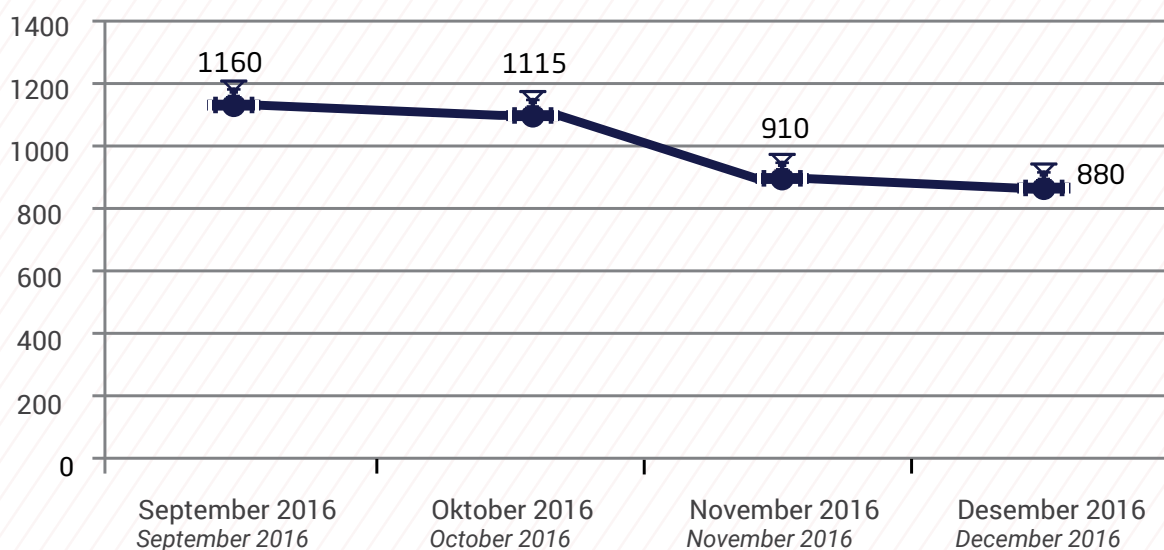
Keterangan / *Note* :

Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia adalah 28 September 2016.

Share Listing Date on the Indonesia Stock Exchange is September 28, 2016.

Harga Penutupan Saham Bulanan di Bursa Efek Indonesia Selama Tahun 2016

Monthly Share Closing Price on the Indonesia Stock Exchange in 2016.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

PT Aneka Mega Energi	: 37,79%	PT Aneka Mega Energi	: 37.79%
PT Samator	: 27,75%	PT Samator	: 27.75%
Publik	: 30,00%	Public	: 30.00%
Arief Harsono	: 3,31%	Arief Harsono	: 3.31%
Rachmat Harsono	: 0,87%	Rachmat Harsono	: 0.87%
Heyzer Harsono	: 0,15%	Heyzer Harsono	: 0.15%
Rasid Harsono	: 0,13%	Rasid Harsono	: 0.13%

Komposisi Pemegang Saham Publik Per 31 Desember 2016

Public Shareholder Composition as of December 31, 2016

No.	Jenis Pemegang Saham / <i>Type of Shareholder</i>	Persentase / <i>Percentage</i>
1.	Perseorangan Indonesia / <i>Indonesian Individuals</i>	2,479%
2.	Koperasi / <i>Cooperatives</i>	0,018%
3.	Yayasan / <i>Institutions</i>	0,018%
4.	Dana Pensiun / <i>Pension Funds</i>	0,789%
5.	Asuransi / <i>Insurance Companies</i>	0,174%
6.	Perseroan Terbatas / <i>Limited Liability Companies</i>	0,737%
7.	Reksadana / <i>Mutual Funds</i>	1,515%
8.	Perseorangan Asing / <i>Foreign Individuals</i>	0,005%
9.	Badan Usaha Asing / <i>Foreign Institutions</i>	24,283%
Total		30%

Sumber / *Source* : PT Datindo Entrycom

10 Pemegang Saham Publik Terbesar Per 31 Desember 2016

10 Largest Public Shareholders as of December 31, 2016

No. <i>No.</i>	Nama / <i>Name</i>	Status / <i>Status</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
1.	International Finance Corporation	Institution - Foreign	4,3%
2.	HSBC Global Investment Funds Asia Ex Japan	Institution - Foreign	3,15%
3.	Morgan Stanley & Co Intl PLC - IPB Client Account	Institution - Foreign	2,59%
4.	Saga Tree LLC	Institution - Foreign	1,99%
5.	Schroder International Selection Fund	Institution - Foreign	1,85%
6.	SEB SA Client Assets UCITS	Institution - Foreign	1,35%
7.	UBS AG LDN Branch A/C Client	Institution - Foreign	1,28%
8.	Aff Hw MNGT Berhad	Institution - Foreign	1,02%
9.	APS Fund	Institution - Foreign	0,93%
10.	Affin Hwang	Institution - Foreign	0,86%

Sumber / *Source* : PT Datindo Entrycom

Sertifikasi dan Penghargaan Yang Diterima

Certifications and Awards

Hingga saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan telah menerima berbagai pengakuan internasional atas standar yang diterapkan Perusahaan dalam hal kualitas proses manufaktur berupa sertifikat ISO dan juga penghargaan. Beberapa sertifikasi dan penghargaan yang pernah diterima oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Until the issuance of this Annual Report, the Company has received various international acknowledgments on standards implemented by the Company with respect to the quality of its manufacturing processes in the form of ISO certificates as well as various awards. The certifications and awards received by the Company are as follows:

Sertifikasi/ Penghargaan <i>Certifications/Awards</i>	Issuer / <i>Issuer</i>	Tahun <i>Year of</i>
K3 Zero Accident	Bupati Subang <i>Regent of Subang</i>	2016
Zero Accident Award	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia <i>Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</i>	2013 - 2015
Sertifikasi Vendor <i>Certified Vendor</i>	PT Pertamina (Persero)	2014
Contractor Safety Management System Qualification	Pertamina – Talisman Jambi Merang	2014
Indonesia Best Practices in Corporate Transformation	Majalah SWA dan Win Solution (Strategic Consulting) <i>SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting)</i>	2013
Indonesia Best Transformational Leader	Majalah SWA dan Win Solution (Strategic Consulting) <i>SWA Magazine and Win Solution (Strategic Consulting)</i>	2013
Safety Certificate <i>COPI Onshore Zero TRR</i>	Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd	2013
Safety Certificate <i>Excellent Safety Performance Operating Without Recordable & Serious Incidents</i>	Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd	2012
ISO 9001: 2008	SAI Global / <i>SAI Global</i>	2011 - sekarang <i>2011 - present</i>
Sertifikasi Halal <i>Halal Certificate</i>	Majelis Ulama Indonesia (MUI) <i>The Indonesia Ulema Council (Majelis Ulama Indonesia, "MUI")</i>	2011 - sekarang <i>2011 - present</i>
Sertifikasi Keselamatan <i>Safety Certificate</i>	Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd	2006 – sekarang <i>2006 - present</i>

Sertifikasi/ Penghargaan <i>Certifications/Awards</i>	Issuer / <i>Issuer</i>	Tahun <i>Year of</i>
Zero Accident Award	Departemen Tenaga Kerja / <i>Department of Manpower</i>	2004
Associate Member	Asian Industrial Gasses Association <i>Asian Industrial Gases Association</i>	2004 – sekarang <i>2004 - present</i>
Upakarti	Pemerintah Republik Indonesia / <i>Government of the Republic of Indonesia</i>	1990
Associate Member	Asosiasi Gas Industri Indonesia (d/h Asosiasi Oksigen) <i>Indonesian Industrial Gas Association (previously the Oxygen Association)</i>	1972 - sekarang <i>1972 - present</i>

Sertifikasi SNI untuk produk sebagai berikut :

Indonesian National Standard (Standar Nasional Indonesia, "SNI") Certificate for the following products:

- Oxygen (O₂) / *Oxygen (O₂)* : SNI No. 0576/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Nitrogen (N₂) / *Nitrogen (N₂)* : SNI No. 0580/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Argon (Ar) / *Argon (Ar)* : SNI No. 0579/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Acetylene (C₂H₂) / *Acetylene (C₂H₂)* : SNI No. 0575/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012
- Carbon Dioxide (CO₂) / *Carbon Dioxide (CO₂)* : SNI No. 0578/PUSTAN/SNI-AS/VIII/2012



Ikhtisar Keuangan

Key Financial Highlights

Penjualan
Sales

1.651.136*

54.890*
Laba Bersih
Net Profit

Aset
Assets

5.847.722*

Ekuitas
Equity

2.760.840*

* dalam juta Rupiah/
in millions of Rupiah

Angka-angka pada seluruh tabel dinyatakan dalam juta Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Indonesia, kecuali disebutkan lain.

The figures in all tables are presented in millions of Rupiah and Indonesian notation, unless otherwise stated.

	2016	2015	2014
Laporan Laba Rugi <i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>			
Penjualan Sales	1.651.136	1.426.441	1.098.905
Laba Kotor Gross Profit	763.563	620.341	489.650
Laba Usaha Operating Profit	341.458	238.379	189.865
Laba Bersih ¹ Net Profit ¹	54.890	42.260	54.510
Laba Tahun Berjalan ² Profit for the Year ²	72.744	597.704	56.643

	2016	2015	2014
Posisi Keuangan (Neraca) <i>Statements of Financial Position (Balance Sheet)</i>			
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	5.847.722	4.953.451	3.487.197
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.479.828	1.023.524	769.566
Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investment in Associate</i>	55.051	55.051	55.051
Aset Tetap <i>Property, Plant and Equipment</i>	4.217.336	3.811.564	2.621.501
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	95.507	63.312	41.079
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1.312.711	954.637	664.211
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	1.684.218	2.119.946	1.573.511
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.996.929	3.074.583	2.237.722
Dana Syirkah Temporer <i>Temporary Syirkah Fund</i>	89.953	164.098	145.742
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk <i>Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	2.534.794	1.509.309	975.894
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.760.840	1.714.770	1.103.733
Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows from Operating Activities</i>	129.110	3.285	11.342
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows from Investing Activities</i>	-736.676	-670.276	-789.022
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows from Financing Activities</i>	816.423	626.470	919.554
Kenaikan (Penurunan) Kas dan Setara kas <i>Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	208.857	-40.521	141.874
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	181.524	222.045	80.171
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	390.381	181.524	222.045

	2016	2015	2014
Analisa Rasio dan Informasi Lainnya <i>Ratio Analysis and Other Information</i>			
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	46%	43%	45%
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	3%	3%	5%
Laba Bersih terhadap Aset ⁴ <i>Net Profit to Assets ⁴</i>	1%	1%	2%
Laba Bersih terhadap Ekuitas ⁵ <i>Net Profit to Equity ⁵</i>	2%	3%	6%
Modal Kerja Bersih ³ <i>Net Working Capital ³</i>	735.411	618.970	480.612
Rasio Lancar (X) <i>Current Ratio (X)</i>	1,1	1,1	1,2
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X) <i>Debt to Assets Ratio (X)</i>	0,5	0,6	0,6
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (X) <i>Debt to Equity Ratio (X)</i>	1,1	1,8	2,0
Saham Beredar (Lembar) <i>Outstanding Shares (shares)</i>	2.423.650.411	1.614.114.521	1.208.717.808
Laba per Saham (Rupiah Penuh) <i>Earnings per Share (full Rupiah amount)</i>	23	26	45

Keterangan :

1. Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk
2. Termasuk laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada non pengendali
3. Piutang Usaha + Persediaan - Hutang Usaha
4. ROA (laba tahun berjalan / jumlah aset)
5. ROE (laba bersih / ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk)

Notes :

1. *Income for the year attributable to owner of parent entity*
2. *includes income for the year attributable to non-controlling interest*
3. *Trade Receivables + Inventory - Trade Payables*
4. *ROA (profit for the year/total assets)*
5. *ROE (Profit for the year/equity attributable to owner of parent entity)*

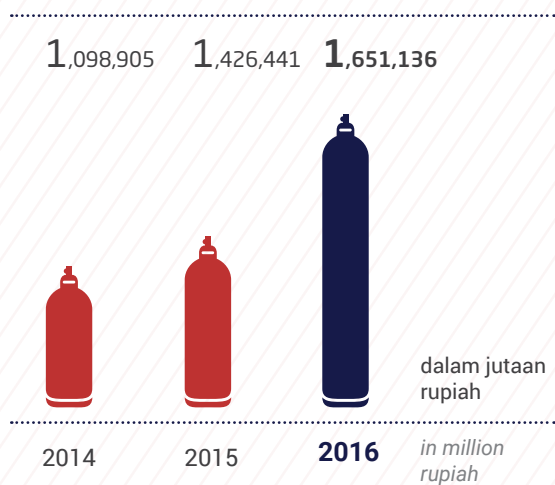
Informasi Lainnya

Other Informations

Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>	294.278	238.979	147.703
Persediaan <i>Inventory</i>	295.680	188.344	149.274
Hutang Usaha <i>Trade Payables</i>	145.453	191.647	183.635
Modal Kerja Bersih <i>Net Working Capital</i>	735.411	618.970	480.612

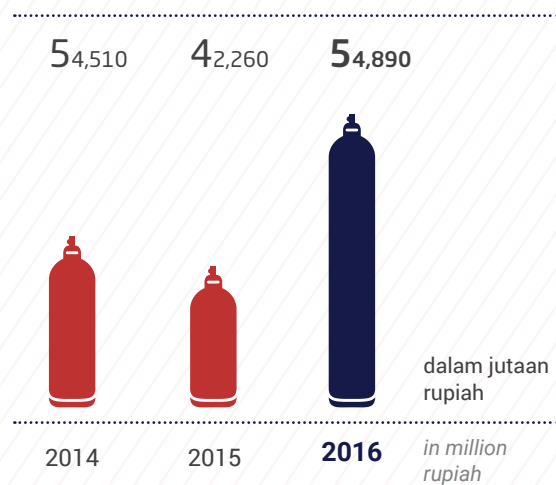
PENJUALAN

Sales



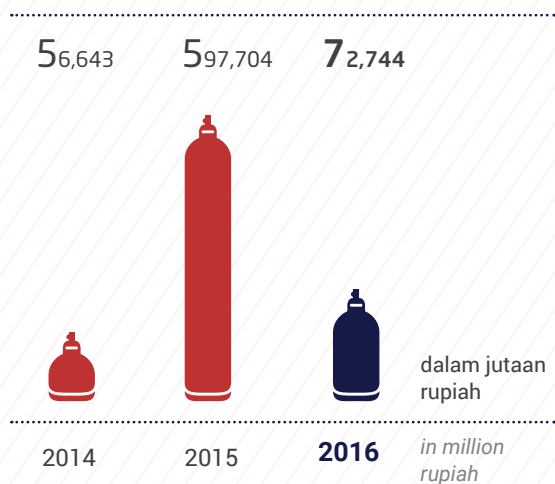
Laba BERSIH

Total Assets



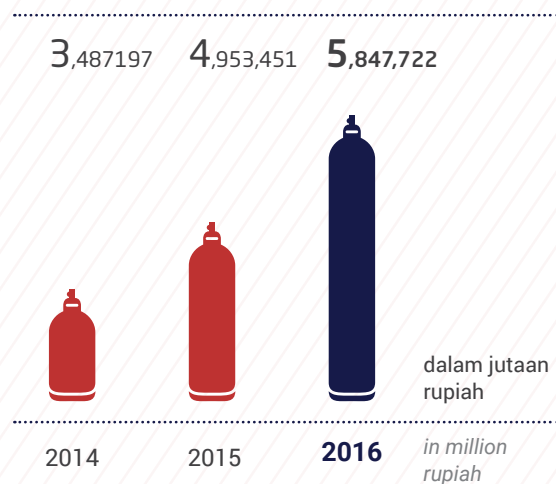
Laporan Tahunan BERJALAN

Total Assets



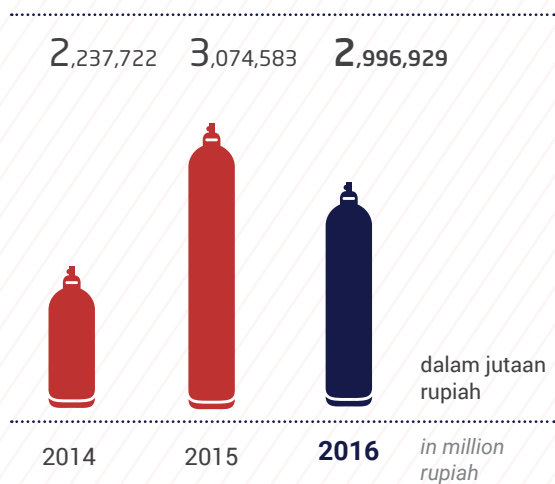
ASET

Assets



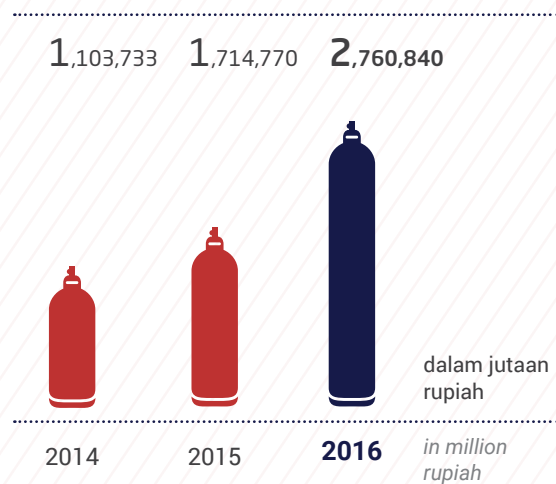
LIABILITAS

Liabilitas



EKUITAS

Assets





Analisis Manajemen

Management's Analysis

▶ 03

Riwayat Singkat Perusahaan

PT Aneka Gas Industri Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan" / "Entitas" / "Perseroan") adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta, yang telah secara sah berdiri dan dijalankan berdasarkan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia serta berkantor pusat di Gedung UGM – Samator Pendidikan Tower A Lantai 5-6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, Jakarta Selatan.

Perseroan berasal dari 2 (dua) perusahaan Belanda, yaitu (i) NV WA Hoek Machine en Zuurstof ("**NV WA Hoek**"), perusahaan yang membangun pabrik oksigen di Jakarta pada tahun 1916, diikuti dengan pembangunan pabrik lainnya di Surabaya pada tahun 1920 dan di Bandung pada tahun 1939 dan (ii) NV Javasche Koelzoer Fabriek ("**NV Javasche Koelzoer**"), yang mendirikan pabrik karbon dioksida di Surabaya pada tahun 1924. Pada tahun 1958, NV WA Hoek dan NV Javasche Koelzoer dinasionalisasi oleh pemerintah Republik Indonesia, dimana NV WA Hoek menjadi PN Zatas dan NV Javasche Koelzoer menjadi PN Asam Arang. Dalam perjalanannya, PN Zatas mengalami perkembangan yang pesat dan mendirikan pabrik di Semarang, Makassar dan Medan, namun sebaliknya PN Asam Arang kurang berkembang. Pada tahun 1971, PN Zatas dan PN Asam Arang digabung menjadi PT Aneka Gas Industri Tbk (Persero) dan berada di bawah Departemen Perindustrian Republik Indonesia.

Sehubungan dengan penggabungan PN Zatas dan PN Asam Arang, yang diikuti dengan pendirian PT Aneka Gas Industri Tbk (Persero) berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 28 tanggal 21 September 1971, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 9 tanggal 4 Nopember 1971, keduanya dibuat di hadapan Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian**"). Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Penetapan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 Nopember 1971 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 3051 dan No. 3052 tanggal 10 Nopember 1971, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 103. Dikarenakan terdapatnya

Brief History of the Company

PT Aneka Gas Industri Tbk (Hereinafter referred to as the "Company"/"Entity") is a limited liability company domiciling in Jakarta, which is legally established and operated based on the laws and regulations of the Republic of Indonesia, having its head office at the Gedung UGM - Samator Pendidikan Tower A, Level 5-6, Jl. Dr. Sahardjo No. 83, Manggarai, Tebet, South Jakarta.

The Company originated from 2 (two) Dutch companies, namely (i) NV WA Hoek Machine en Zuurstof ("**NV W Hoek**"), a company that built an oxygen plant in Jakarta in 1916, followed by the construction of another plants in Surabaya in 1920 and in Bandung in 1939 and (ii) NV Javasche Koelzoer Fabriek ("**NV javasche Koelzoer**") that built a carbon dioxide plant in Surabaya in 1924. In 1958, NV WA hoek and NV Javasche Koelzoer were nationalized by the government of the Republic of Indonesia, where NV WA Hoek was changed into PN Zatas and NV Javasche Koolzoer was changed into PN Asam Arang. Throughout its development, PN Zatas grew rapidly and established several plants in Semarang, Makassar and Medan, on the contrary, PN Asam Arang was less developed. In 1971, PN Zatas and PN Asam Arang were merged into PT Aneka Gas Industri Tbk (Persero) under the Department of Industry of the Republic of Indonesia.

Pursuant to the merger of PN Zatas and PN Asam Arang, PT Aneka Gas Industri Tbk (Persero) was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 28 dated September 21, 1971, which was subsequently amended pursuant to the Deed of Amendment No. 9 dated November 4, 1971, both of which were drawn up before Soeleman Ardjasmita, S.H., a Notary in Jakarta ("**Deed of Establishment**"). The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of Decree No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971, and was registered in the registry of the Jakarta District Court Administration under No. 3051 and No. 3052 dated November 10, 1971, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576 dated December 24, 1971, Supplement No. 103. Due to misprint in the State Gazette of the Republic of Indonesia referred

kesalahan cetak pada Berita Negara Republik Indonesia tersebut di atas, maka diadakan ralat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 576a tanggal 31 Maret 1972, Tambahan No. 26.

Dalam rangka penyesuaian dengan UUPT, pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara Perseroan No. 45 tanggal 17 Desember 2007 yang dibuat oleh Ariyani, S.H., Notaris di Surabaya. Akta tersebut (i) telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-00174.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 2 Januari 2008., (ii) telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.10-5972 tanggal 12 Maret 2008 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta (iii) telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0018393.AH.01.09.Tahun 2008 tanggal 12 Maret 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55 tanggal 8 Juli 2008, Tambahan No. 11096.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang isinya antara lain sehubungan dengan persetujuan para pemegang saham Perseroan atas: (i) Penawaran Umum Perdana Saham, (ii) pengubahan status Perseroan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka dan pengubahan nama Perseroan menjadi "PT Aneka Gas Industri Tbk", (iii) perubahan pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan yaitu perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal dasar serta dan (iv) pengubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan No. IX.J.1, persetujuan perubahan beberapa pasal dalam anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan OJK No. 32/2014 dan Peraturan OJK No. 33/2014 serta pernyataan kembali seluruh pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0011532.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058484 tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam

to above, a correction was made in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 576a dated March 31, 1972, Supplement No. 26.

In order to conform to the Company Law, the Company's shareholders have approved the amendment of the Company's Articles of Association in its entirety as stipulated in the Deed of the Minutes of the Company No. 45 dated December 17, 2007, drawn up before Anita Ariyani, S.H., a Notary in Surabaya. The Deed (i) was approved by the Minister of Justice by virtue of the Minister of Justice Decree No. AHU-00174.AH.01.02. Tahun 2008 dated January 2, 2008, (ii) has received the receipt of notification of amendment to articles of association by virtue of letter No. AHU-AH.01.10-5972 dated March 12, 2008, concerning the Receipt of Notification of Amendment to Articles of Association of the Company, and (iii) was registered in the Company Register No. 1154/AHU-0018393/VI/2008 dated March 12, 2008 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55 dated July 8, 2008, Supplement No. 11096.

The Company's Articles of Association was last amended based on the Deed of Shareholder Circular Resolution No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, which among others, stipulated the approval of the Company's shareholders on the followings: (i) the Share Initial Public Offering, (ii) the change in the Company's status from a private company to a public company and the change of the Company's name to "PT Aneka Gas Industri Tbk," and (iii) the amendment of article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association concerning the change of share nominal value and the increase of authorized capital, and (iv) the amendment of all provisions of the Company's Articles of Association in order to conform to the Regulation No. IX.J.1, approval on the amendment of several articles in the Company's Articles of Association in order to conform to and comply with the FSA Regulation No. 32/2014 and the FSA Regulation No. 33/2014 and the restatement of all articles of the Company's Articles of Association. The Deed was approved by the Minister of Justice by virtue of the Minister of Justice Decree No. AHU-0011532.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 17, 2016, and has received the receipt of notification of amendment to articles of association by virtue of letter No. AHU-AH.01.03-0058484

Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058485 tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11.TAHUN 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Kegiatan usaha utama Perseroan sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan, jasa dan industri berbagai macam gas untuk industri dan gas medis (Oksigen (O_2), Nitrogen (N_2), Argon (Ar), Asetilen (C_2H_2), Karbon dioksida (CO_2), Hidrogen (H_2), Nitrous Oxide (N_2O), Hidrogen Peroksida (H_2O_2)) dan tidak terbatas Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas dan Synthetic Gas.

Kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:

- Menjalankan usaha di bidang perdagangan, termasuk pula impor, ekspor dan perdagangan antar pulau, baik untuk perhitungan sendiri maupun secara komisi atas perhitungan pihak lain, dan bertindak sebagai distributor, grossier, supplier, leveransier, waralaba Helium (He), LPG, Amonia (NH_3), bahan kimia (tidak terlarang), elektrik, alat kesehatan, alat kedokteran, alat mekanikal, alat pertanian, alat peternakan, alat perkebunan, alat gas industri, alat perlindungan diri (seperti helm, safety shoes, coverall, ear plug, gloves dan yang lainnya), alat-alat teknik (seperti mesin las / welding dan cutting, mesin bor, gerinda, genset portable dan yang lainnya) dan tools (seperti hand tools dan power tools dan yang lainnya) beserta asesoris pendukung lainnya;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa, antara lain jasa instalasi gas medis, kamar operasi terpadu rumah sakit dan jasa instalasi gas industri, dan meliputi pula jasa riset dan pengembangan, sertifikasi dan pelatihan, sertifikasi ahli pengelasan, jasa rental alat teknik dan kontrak servis di bidang gas industri dan medis serta jasa pelaksana konstruksi, bangunan kesehatan dan jasa pelaksanaan konstruksi pemasangan pipa gas dalam bangunan serta jasa pemasaran;
- Menjalankan usaha-usaha di bidang industri antara lain industri gas untuk industri dan gas medis tidak terbatas Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas dan Synthetic Gas dan produk-produk terkait; dan

dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01.11.TAHUN 2016 dated June 17, 2016, and has received the receipt of notification of changes in the Company's data by virtue of letter No. AHU-AH.01.03-0058485 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01 Tahun 2016 dated June 17, 2016.

The Company's main business activities in accordance with article 3 of the Company's Articles of Association are to engage in the trading, service and industry of various industrial gases and medical gases (Oxygen (O_2), Nitrogen (N_2), Argon (Ar), Acetylene (C_2H_2), Carbon Dioxide (CO_2), Hydrogen (H_2), Nitrous Oxide (N_2O), Hydrogen Peroxide (H_2O_2)), including but not limited to, Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas and Synthetic Gas.

The Company's supporting business activities are as follows:

- To engage in trading, including import, export, inter-island trading, whether at its own measures or based on commission at other parties' measures, and to act as distributor, wholesaler, supplier, purveyor, franchisor of Helium (He), Liquid Petroleum Gas (LPG), Ammonia (NH_3), chemical substances (unprohibited), electrical, medical equipment, doctor equipment, mechanical equipment, agricultural equipment, farming equipment, plantation equipment, industrial gas equipment, protective gears (such as helmets, safety shoes, coveralls, ear plugs, gloves, etc.), technical equipment (such as welding and cutting machines, drilling machines, grinder, portable diesel generators and others) and tools (such as hand tools, power tools, etc.) and other supporting accessories;
- To engage in services, among others, medical gas installation services, hospital integrated operating room and industrial gas installation services, including research and development services, certification and training, welding technician certification, technical equipment rental services and service contracts in the industrial and medical gases fields and construction contractor services, medical building contractor services and indoor gas pipeline installation construction contractor services and marketing services;
- To engage in industrial fields, including among others, industrial gas and medical gas industries, including but not limited to, Air Gas, Fuel Gas, Mixed Gas, Rare Gas, Specialty Gas and Synthetic Gas and related products; and

- d. Menjalankan segala kegiatan dan berusaha untuk mencapai dan yang selaras dengan maksud dan tujuan tersebut dalam ayat-ayat sebelumnya dan menjalankan kegiatannya baik atas tanggungan sendiri ataupun bersama-sama dengan orang atau badan hukum lain, dengan cara dan dalam bentuk yang sesuai dengan keperluan, dengan memperhatikan sebagaimana mestinya peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan bergerak dalam bidang industri gas tertentu, yang memiliki kegiatan usaha sebagai berikut:

- Memproduksi gas dalam bentuk gas, cair ataupun padat, antara lain Oksigen (O₂), Nitrogen (N₂), Argon (Ar), Asetilen (C₂H₂), Karbon dioksida (CO₂), Hidrogen (H₂), Nitrous Oxide (N₂O) dan Synthetic Air serta Mixed Gas;
- Memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Perseroan, seperti gas-gas yang telah disebutkan di atas, *Specialty Gas*, *Rare Gas* dan lain sebagainya; dan
- Merancang konstruksi dan instalasi peralatan gas serta penjualan produk terkait lainnya pada pabrik pelanggan dan rumah sakit.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 (dua) Entitas Anak dengan penyertaan langsung yaitu SGI dan RG serta 1 (satu) Entitas Anak dengan penyertaan tidak langsung melalui SGI, yaitu SMB. Selain itu, Perseroan juga memiliki 1 (satu) Entitas Asosiasi yaitu KS.

Per tanggal 31 Desember 2016, Perseroan dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*Plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

- d. *To undertake all activities and businesses that are in line with the aims and objectives referred to in the paragraphs above in order to achieve such aims and objectives and to properly undertake such businesses on its own behalf or jointly with other persons or legal entities in the manner and form according to its needs, with due considerations to the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia.*

As of the issuance of this Annual Report, the Company is engaged in specific gas industry, with the following business activities:

- Producing gas in gas, liquid or condensed form, including, among others, Oxygen (O₂), Nitrogen ((N₂), Argon (Ar), Acetylene (C₂H₂), Carbon Dioxide (CO₂), Hydrogen (CO₂), Nitrous Oxide (N₂O), and Air Synthetic and Mixed Gas;*
- Trading gas products from other producers to the Company's customers, such as the gas products referred to above, Specialty Gas, Rare Gas, and others; and*
- Designing the construction and installation of gas equipment and selling other related products for the customers' plants and hospitals.*

As of the issuance of this Annual Report, the Company has 2 (two) Subsidiaries with direct ownership, i.e. SGI and RG, and 1 (one) Subsidiary with indirect ownership through SGI, i.e. SMB. In addition, the Company also has 1 (one) Associate, i.e. KS.

As of December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries own 44 (forty four) plants located across Java, Sumatera, Kalimantan and Sulawesi, i.e. 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatera, 1 (one) in South Sumatera, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi, and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's capital structure and shareholder composition are as follows:

Keterangan / <i>Description</i>	Nilai Nominal Rp500 setiap Saham <i>Nominal Value Rp500 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value</i>	Persentase (%) <i>Percentage (%)</i>
Modal Dasar / <i>Authorized capita</i>	9.200.000.000	4.600.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Modal Disetor <i>Issued and Paid-up Capita</i>			
PT Aneka Mega Energi	1.312.080.000	656.040.000.000	57,05
PT Samator	851.144.000	425.572.000.000	37,01
Arief Harsono	101.548.000	50.774.000.000	4,41
Rachmat Harsono	26.764.000	13.382.000.000	1,16
Heyzer Harsono	4.512.000	2.256.000.000	0,20
Rasid Harsono	3.952.000	1.976.000.000	0,17
Jumlah Modal Ditempatkan dan Modal Disetor <i>Total Issued and Paid-up Capital</i>	2.300.000.000	1.150.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	6.900.000.000	3.450.000.000.000	

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Berikut merupakan ringkasan struktur Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

In 2016, the Company conducted a Share Initial Public Offering. Presented below is the summary of the Company's Share Initial Public Offering structure:

Jumlah Saham Yang Ditawarkan / <i>Total Offered Shares</i>	Sebanyak 766.660.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham atau sebesar 25,00% (dua puluh lima persen) dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah Penawaran Umum, yang merupakan Saham Biasa Atas Nama yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan ("Saham Baru") <i>A maximum of 766,660,000 (seven hundred sixty six million six hundred sixty thousand) shares or 25.00% (twenty five percent) of the Company's total issued and paid-up capital subsequent to the Public Offering, consisting of Ordinary Registered Shares, which consist of new shares issued from the Company's portfolio ("New Shares").</i>
Nilai Nominal / <i>Nominal Value</i>	Rp500 (lima ratus Rupiah) setiap saham <i>Rp500 (five hundred Rupiah) per share</i>
Harga Penawaran / <i>Offer Price</i>	Rp1.100 (seribu seratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS <i>Rp1,100 (one thousand one hundred Rupiah) per share, which shall be paid in full upon submission of the SSF</i>
Jumlah Saham Yang Dicatatkan <i>Total Listed Shares</i>	Sebanyak 3.066.660.000 (tiga miliar enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham <i>A maximum of 3,066,660,000 (three billion sixty six million six hundred sixty thousand) shares</i>

Jumlah Penawaran Umum <i>Total Public Offering</i>	Sebesar Rp843.326.000.000 (delapan ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus dua puluh enam juta Rupiah) <i>A total of Rp843,326,000,000 (eight hundred forty three billion three hundred twenty six million Rupiah)</i>
Tanggal Penawaran Umum <i>Public Offering Date</i>	19 – 22 September 2016 / September 19 - 22, 2016
Tanggal Pencatatan di BEI <i>Listing Date on the IDX</i>	28 September 2016 / September 28, 2016

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini merupakan Saham Baru yang akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

The shares offered in this Share Initial Public Offering entirely consisted of New Shares, which provide the shareholders with the same and equal rights in all matters with other shares of the Company that have been issued and paid-up, including the right to receive dividend distribution, the right to cast vote in a GMS, the right to receive bonus share distribution and Preemptive Rights, in accordance with the provisions of the Company Law and the Capital Market Law.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menjalankan Program ESA. Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan telah menyetujui Program ESA dengan jumlah sebanyak 3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu) saham atau sebesar 0,46% (nol koma empat enam persen) dari Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham tersebut.

Simultaneously with the Share Initial Public Offering, the Company implemented the ESA Program. In accordance with the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had approved the ESA Program, which consisted of a maximum of 3,500,000 (seventy six million six hundred sixty six thousand) shares or a maximum of 10.00% (ten percent) of the Offered Shares in this Share Initial Public Offering.

Tujuan utama Program ESA adalah agar karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

The main objective of the ESA Program is to instill a sense of belonging among the employees, which is expected to improve each employee's productivity, which will eventually improve the Company's overall performance and therefore resulting in the increase of the Company's value that may benefit the Company's stakeholders.

Di samping Penawaran Umum Perdana Saham sebagaimana disebutkan diatas, PT Aneka Mega Energi ("Pemegang Saham Penjual") juga akan melakukan Penawaran Terbatas atas saham-saham miliknya sebesar 5,00% (lima persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak 153.333.000 (seratus lima puluh tiga juta tiga ratus tiga puluh tiga ribu) saham kepada pihak-pihak tertentu. Pihak-pihak tertentu yang akan

In addition to the share Initial Public Offering referred to above, PT Aneka Mega Energi ("Selling Shareholder") also conducted a Private Placement of its shares, in a maximum sum of 5.00% (five percent) of the issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering or a maximum of 153,333,000 (four hundred fifty nine million nine hundred ninety nine thousand) shares to certain parties. Certain parties targeted in the share offer through Private Placement by the Selling Shareholder are

menjadi target penawaran saham dalam Penawaran Terbatas oleh Pemegang Saham Penjual adalah investor-investor utama, investor-investor internasional jangka panjang, *hedge funds* dan *wealth management*.

Penawaran Terbatas atas saham-saham yang dijual oleh Pemegang Saham Penjual akan dilakukan di BEI melalui pasar sekunder pada Tanggal Pencatatan. Harga saham Perseroan yang dimiliki Pemegang Saham Penjual, dengan mempertimbangkan perlindungan kepada pemegang saham publik, akan ditawarkan pada Harga Penawaran. Biaya yang dikeluarkan dalam Penawaran Terbatas menjadi tanggung jawab sepenuhnya dari Pemegang Saham Penjual.

Dengan dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, Pelaksanaan Program ESA dan Penawaran Terbatas, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

main investors, long-term international investors, hedge funds and wealth management.

The private placement of shares to be sold by the Selling Shareholder will be conducted on the IDX through the secondary market on the Listing Date. The price of the Company's shares owned by the Selling Shareholder, with due protection to the public shareholders, shall be offered at the Offer Price. The cost incurred in the Private Placement shall be fully borne by the Selling Shareholder.

The Company's shareholder composition following the implementation of the Share Initial Public Offering is as follows:

Keterangan / <i>Description</i>	Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Setelah Pelaksanaan Program ESA dan Setelah <i>Private Placement</i> <i>Subsequent to the Share Initial Public Offering, ESA Program Implementation and Private Placement</i>		
	Nilai Nominal Rp500 per Saham <i>Nominal Value Rp500 per share</i>		
	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Jumlah Nilai Nominal <i>Total Nominal Value</i>	(%)
Modal Dasar / <i>Authorized capital</i>	9.200.000.000	4.600.000.000.000	
* PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	579.373.500.000	37,79
* PT Samator	851.144.000	425.572.000.000	27,75
* Arief Harsono	101.548.000	50.774.000.000	3,31
* Rachmat Harsono	26.764.000	13.382.000.000	0,87
* Heyzer Harsono	4.512.000	2.256.000.000	0,15
* Rasid Harsono	3.952.000	1.976.000.000	0,13
* Masyarakat	916.493.000	458.246.500.000	29,89
* ESA	3.500.000	1.750.000.000	0,11
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Total Issued and Paid-up Capital</i>	3.066.660.000	1.533.330.000.000	100,00
Saham dalam Portepel <i>Shares in Portfolio</i>	6.133.340.000	3.066.670.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pemegang saham Perseroan juga telah menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Program MESOP dengan jumlah sebanyak 30.666.600 (tiga puluh juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus) saham atau sebesar 1,00% (satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Perdana Saham dalam waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak Tanggal Pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada harga pelaksanaan yang akan ditentukan kemudian dengan mengacu pada ketentuan yang termaktub dalam butir V.2.2 Peraturan I-A Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tertanggal 20 Januari 2014.

Sementara itu pada saat Laporan Tahunan 2016 ini dibuat, struktur Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058484 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama	: Arief Harsono
Wakil Komisaris Utama	: Rasid Harsono
Komisaris	: Djasri Marin
Komisaris	: C.M. Bing Soekianto
Komisaris	: Agoest Soebhektie
Komisaris	: Hargo Utomo
Direktur Utama	: Heyzer Harsono
Wakil Direktur Utama	: Rachmat Harsono
Direktur	: Imelda Mulyani Harsono
Direktur	: Agus Purnomo
Direktur	: Ferryawan utomo
Direktur	: Budi Susanto
Direktur	: Phajar Hadywibowo
Direktur	: Nini Liemijanto

Based on the Deed of Shareholder Circular Resolutions No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, the Company's shareholders had also approved the Company's plan to implement the MESOP with a maximum amount of 30,666,600 (three hundred six million six hundred sixty six thousand) shares or a maximum of 1.00% (ten percent) of the issued and paid-up capital subsequent to the Shareholders within a period of 2 (two) years commencing on the Listing Date of the shares on the Indonesia Stock Exchange at an exercise price that shall be further determined with reference to the provisions set forth in point V.2.2. Regulation I-A, Annex II, of the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

Whereas the compositions of Board of Commissioners and Board of Directors as of the preparation of this Annual Reports based on the Deed of Circular Resolutions of All Shareholders No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, which was accepted by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0058484.Tahun 2016 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun-11.TAHUN 2016 dated June 17, 2016, are as follows:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Arief Harsono</i>
<i>Vice President Commissioner</i>	<i>: Rasid Harsono</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Djasri Marin</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: C.M. Bing Soekianto</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Agoest Soebhektie</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Hargo Utomo</i>
<i>President Director</i>	<i>: Heyzer Harsono</i>
<i>Vice President Director</i>	<i>: Rachmat Harsono</i>
<i>Director</i>	<i>: Imelda Mulyani Harsono</i>
<i>Director</i>	<i>: Agus Purnomo</i>
<i>Director</i>	<i>: Ferryawan Utomo</i>
<i>Director</i>	<i>: Budi Susanto</i>
<i>Director</i>	<i>: Phajar Hadywibowo</i>
<i>Director</i>	<i>: Nini Liemijanto</i>

Keterangan Singkat Tentang Kegiatan Usaha Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki 3 entitas anak melalui penyertaan saham secara langsung dan 2 entitas anak melalui penyertaan saham secara tidak langsung melalui Entitas Anak.

Penyertaan saham secara tidak langsung ini dilakukan pada PT Samabayu Mandala dengan penyertaan sebesar 45% (Perusahaan memiliki 75% saham PT Samator Gas Industri dan PT Samator Gas Industri SGI memiliki 60% saham SBM) dan PT Krakatau Samator dengan penyertaan sebesar 12,5% (Perusahaan memiliki 50% saham PT Ruci Gas dan PT Ruci Gas memiliki 25% saham PT Krakatau Samator).

Overview of the Company's and Its Subsidiaries' Business Activities

The Company owns 3 subsidiaries through direct share ownership and 2 subsidiaries through indirect share ownership via Subsidiary.

The Company has an indirect share ownership in PT Samabayu Mandala, with a 45% ownership (the Company holds a 75% share ownership in PT Samator Gas Industri, and PT Samator Gas Industri SGI holds a 60% share ownership in SBM), and in PT Krakatau Samator, with a 12.5% ownership (the Company holds a 50% share ownership in PT Ruci Gas, and PT Ruci Gas holds a 25% share ownership in PT Krakatau Samator).

Entitas Anak <i>Subsidiary</i>	Kepemilikan Perseroan (%) <i>The Company's Ownership (%)</i>	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Tahun Penyertaan <i>Year of Investment</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial <i>Year of Commercial Operation</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Penyertaan Langsung / <i>Direct Ownership</i>					
PT Samator Gas Industri (SGI)	75,00	Produksi dan Perdagangan Gas <i>Gas production and trade</i>	2005	1992	Surabaya
PT Ruci Gas (d/h PT Raja Prima Syngas) (RG) <i>PT Ruci Gas (previously PT Raja Prima Syngas) (RG)</i>	50,00	Produksi dan Perdagangan Gas <i>Gas production and trade</i>	2007	2009	Surabaya
PT Krakatau Samator (KS)	30,00	Produksi dan Perdagangan Gas <i>Gas production and trade</i>	2013	Belum beroperasi secara komersial <i>Commercial Operation has not commenced</i>	Jakarta
Penyertaan Tidak Langsung Melalui SGI / <i>Indirect Ownership through SGI</i>					
PT Samabayu Mandala (SBM)	45,00	Produksi dan Perdagangan Gas serta Pemasangan Instalasi <i>Gas production, trading and installation assembling</i>	2005	1982	Bali
Penyertaan Tidak Langsung Melalui Ruci Gas					
PT Krakatau Samator (KS)	12,50	Produksi dan Perdagangan Gas <i>Gas production and trade</i>	2013	Belum beroperasi secara komersial <i>Commercial Operation has not commenced</i>	Jakarta

Prospek Usaha Dikaitkan Dengan Kondisi Industri dan Perekonomian serta Pasar Internasional

Kinerja Perusahaan sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi perekonomian Indonesia pada umumnya dan kondisi sektor industri pada khususnya. Hal ini dapat terjadi karena gas industri merupakan produk yang banyak digunakan sebagai produk pendukung/ penunjang bagi kegiatan industri lain (terutama dalam kegiatan produksi). Peningkatan aktivitas dari sektor industri yang membutuhkan pasokan gas industri secara umum akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan demikian pula sebaliknya, penurunan aktivitas pada berbagai sektor industri secara umum akan berdampak terhadap kinerja perusahaan.

Kondisi lingkungan dunia usaha di negara Indonesia pada tahun 2016 dipengaruhi oleh banyak faktor yang berasal dari luar negeri dan dalam negeri. Faktor yang berasal dari luar negeri beberapa di antaranya adalah kondisi geopolitik global yang bergejolak dan ketidakpastian kenaikan suku bunga *Fed Fund Rate* (FFR) di Amerika Serikat yang membayangi sepanjang tahun 2016 serta isu pemilihan presiden dan wakil presiden di Amerika Serikat dengan hasil yang mengejutkan.

Hal-hal tersebut menyebabkan tingginya volatilitas pada pasar saham dan pasar uang yang berdampak pada pasar saham dan pasar uang di Indonesia. Meski demikian, mulai menggeliatnya harga komoditas di dunia mampu memberi angin segar bagi perekonomian di Indonesia.

Sementara itu faktor dalam negeri yang memiliki dampak cukup signifikan terhadap dunia usaha di Indonesia pada tahun 2016 beberapa di antaranya adalah munculnya kegaduhan politik akibat musim pemilihan kepala daerah (Pilkada) baik di tingkat pusat

Business Prospects in relation to Industry, Economic and International Market Conditions

The Company's performance is highly affected by Indonesia's economic conditions and situations in general and the industry sector's condition in particular, since industrial gases are products that are commonly used as supporting products for other industrial activities (particularly in production activities). The increased activities in the industrial sectors requiring the supply of industrial gases will generally increase the Company's performance, and vice versa, slower activities in various industrial activities in the industrial sectors will generally affect the Company's performance.

Indonesia's business outlook in 2016 was heavily affected by various international and domestic factors. International factors were, among others, the volatility of global geopolitical condition and the uncertainty over the increase of Fed Fund Rate (FFR) in the United States, which loomed throughout 2016, and issues related to surprising outcome of the USA's presidential election.

The foregoing resulted in high volatility in the stock market and money market, which also affected the stock market and money market in Indonesia. Nevertheless, the dawning of global commodity price recovery had brought the winds of change to Indonesia's economy.

Whereas domestic factors with significant impact to Indonesia's business conditions consisted of, among others, the rising of political debacles of the regional election (Pilkada), both at the national and regional level, and issues related to terrorism. The above accordingly

atau daerah dan isu-isu terkait dengan terorisme. Hal ini tentunya turut berperan dalam menimbulkan adanya *social unrest* yang mempengaruhi sektor riil meskipun hanya bersifat temporer. Dari sisi positif, percepatan pembangunan infrastruktur oleh pemerintah dan mulai menggeliatnya harga komoditas juga membawa iklim positif bagi perekonomian daerah yang mengandalkan hasil komoditas.

Meskipun terdapat banyak faktor luar negeri dan dalam negeri yang berpotensi menggelayuti pertumbuhan ekonomi Indonesia, namun pertumbuhan ekonomi Indonesia ternyata mampu meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, tercatat bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 adalah sebesar 5,02% yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 yang besarnya adalah 4,88%.

Perseroan dapat memanfaatkan kondisi ini dengan baik karena portofolio pelanggan yang dimiliki oleh Perseroan sangat luas dan tersebar dengan baik mulai dari industri yang menggunakan teknologi sederhana hingga industri yang mengadopsi teknologi tinggi; dari sektor manufaktur hingga sektor rumah sakit. Portofolio pelanggan yang sangat luas ini membawa implikasi positif bagi Perseroan. Penurunan di salah satu sektor dapat diimbangi oleh adanya peningkatan dari sektor lain yang terbukti kokoh (*robust*) dan memiliki kecenderungan bertumbuh seperti sektor rumah sakit maupun sektor industri makanan dan minuman.

Kebijakan Pemerintah saat ini yang berupaya memberikan kesejahteraan sosial masyarakat melalui penerapan program BPJS Kesehatan dan didorong oleh meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan pola hidup sehat akan mampu menjadi pendorong pertumbuhan gas untuk keperluan medis seperti oksigen dan *nitrous oxide*. Bahkan BMI Research (2016) mengemukakan bahwa akses terhadap kesehatan di Indonesia akan meningkat dengan diluncurkannya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Program tersebut diluncurkan pada bulan Januari 2014 dengan tujuan untuk memperkenalkan program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Program BPJS terus meningkat dan telah mencakup sebagian besar penduduk di Indonesia.

played a role in the rising of social unrests, which affected the real sectors, albeit temporarily. On a positive note, the acceleration of infrastructure development conducted by the government and the recovery of commodity prices had also contributed in shaping a positive climate for the regional economies that relied on commodities.

Despite of numerous international and domestic factors that potentially burdened Indonesia's economic growth, it has successfully grown higher compared to prior years. Based on the data released by Statistics Indonesia, Indonesia's reported economic growth in 2016 was 5.02%, which was higher than that in 2015, i.e. 4.88%

The Company was able to benefit from the condition since the Company had an extensive range of customer portfolio, which spread across a wide array of industries, from those that used simple technology to those that adopted high technology, from the manufacturing sector to the health care sector. The Company's extensive customer portfolio had positive implications to the Company. A decline in any of the sectors could be countered by an increase in other sectors, which have been proven to be robust with growing trends such as the healthcare sector, as well as the food and beverage sector.

The Government's current policies that strive to improve community welfare through the implementation of BPJS Kesehatan program, combined with the increasing public awareness on health and healthy life styles will be able to support the growth of medical gases such as Oxygen and Nitrous Oxide. BMI Research (2016) has also stated that access to health facilities in Indonesia will increase with the launch of the National Health Insurance (Jaminan Kesehatan Nasional, "JKN"). The program was launched in January 2014, with the objective of introducing the BPJS program. The BPJS program continues to grow and has covered the majority of Indonesian people.

Makin meningkatnya jumlah penduduk dan jumlah rumah sakit dengan tingkat rata-rata pertumbuhan mencapai 10-11% per tahun selama tahun 2009 – 2016 (sumber : Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Departemen Kesehatan, diolah) dan makin banyaknya rumah sakit yang meraih kategori bintang lima akan membuat instalasi gas medis secara terintegrasi (misalnya instalasi yang terkait dengan ruang operasi) akan makin meningkat disertai konsumsi gas medis. Sementara itu makin meningkatnya kenaikan kelas dari rumah sakit yang ada (misal dari kelas D menjadi kelas C, Kelas C menjadi kelas B dan seterusnya) akan membutuhkan instalasi gas medis karena sistem sentralisasi akan lebih aman dan lebih higienis bagi semua pihak yang ada di lingkungan rumah sakit terutama bagi pasien yang ada di kamar perawatan.

Peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan perkapita serta keinginan untuk serba instan juga menjadi pendorong pertumbuhan barang-barang konsumsi. Barang-barang konsumsi seperti produk makanan dan minuman ini sangat membutuhkan gas industri dalam proses produksinya. Sebagai contoh industri makanan beku akan membutuhkan nitrogen cair dalam jumlah yang sangat besar dalam proses produksinya, industri minyak goreng juga membutuhkan pasokan nitrogen dan hidrogen dalam proses produksinya, demikian pula minuman berkarbonasi akan membutuhkan produk karbondioksida. Penjualan minuman berkarbonasi diperkirakan akan terus meningkat dari sebesar Rp7.176,6 miliar pada tahun 2015 menjadi sebesar Rp7.936,6 miliar pada tahun 2020 (sumber: BMI Research, 2016).

Peningkatan pendapatan perkapita ini juga membuat sektor otomotif makin bertumbuh sehingga potensi penggunaan gas industri di sektor ini berpotensi makin meningkat.

Kebijakan pemerintah di sektor pertambangan dengan diberlakukannya UU Minerba Nomor 4 Tahun 2009 yang melarang ekspor mineral mentah juga akan mampu mendorong tingkat pertumbuhan konsumsi gas industri menjadi lebih tinggi lagi karena akan muncul banyak industri pengolahan mineral yang akan melakukan kegiatan peleburan hasil tambang berupa logam (*smelter*). Hal ini mulai terlihat di beberapa daerah penghasil mineral logam terutama di wilayah Indonesia bagian timur. Kegiatan peleburan hasil tambang berupa

The growing population and number of hospitals, with an average growth of 10-11% per year during 2009 - 2016 (source: Directorate General of Healthcare Development, Department of Health, processed data) and the growing number of hospitals with five stars rating will increase the number of integrated medical gas installations (such as installation related to operating theaters) as well as medical gas consumption. Meanwhile, class upgrades of existing hospitals (e.g. from Class D to Class C, Class C to Class B, and so forth) will translate into the need for medical gas installations, since centralized systems are safer and more hygienic for all parties involved in hospitals, particularly patients in the hospital rooms.

The growing population and the increase in income per capita, as well as the growing demand for instant results also trigger the growth of consumption goods. The production processes of consumption goods such as food and beverage products highly require industrial gases. For example, the production process of the frozen food industry requires enormous amount of liquid Nitrogen, the production process of the cooking oil industry also requires the supply of Nitrogen and Hydrogen, the same applies for carbonated beverages that require Carbon Dioxide. Sales of carbonated drinks sales are expected to continue to increase from Rp7,176.6 in 2015 to Rp7,936.6 billion in 2020 (source: BMI Research, 2016).

The increase in income per capital also supports the growth of the automotive sector, which increase the potential use of industrial gases in this sector.

The government policies in the mining sector, through the implementation of the Mineral and Coal Law Number 4 of 2009, which prohibited exports of raw mineral will also be able to encourage higher growth in industrial gases as many mineral processing industries will emerge. Such growth has begun to emerge in several mineral producing regions, particularly in Eastern Indonesia. Smelter activities will require enormous supply of Oxygen gas. Other government policy that brought positive impact to the demand for industrial gases is the government

logam (*smelter*) ini akan membutuhkan pasokan gas oksigen dalam jumlah yang sangat besar. Kebijakan pemerintah lainnya yang membawa dampak positif bagi permintaan gas industri adalah program pemerintah untuk memajukan sektor kelautan dan program-program infrastruktur skala besar karena dalam pembangunan infrastruktur dan moda transportasi yang terkait seperti kapal. Kebijakan pemerintah untuk mengembangkan tol laut juga akan membutuhkan banyak kapal-kapal skala besar maupun kapal-kapal ferry. Berdasarkan data dari RPJMN 2015-2019, diperkirakan perlu adanya tambahan 50 kapal perintis, 100 kapal patroli, 50 kapal negara kenavigasian dan 50 kapal penyeberangan perintis. Keseluruhan upaya untuk membangun kapal-kapal ini akan membutuhkan pasokan gas industri dalam jumlah besar seperti oksigen dan asetilen.

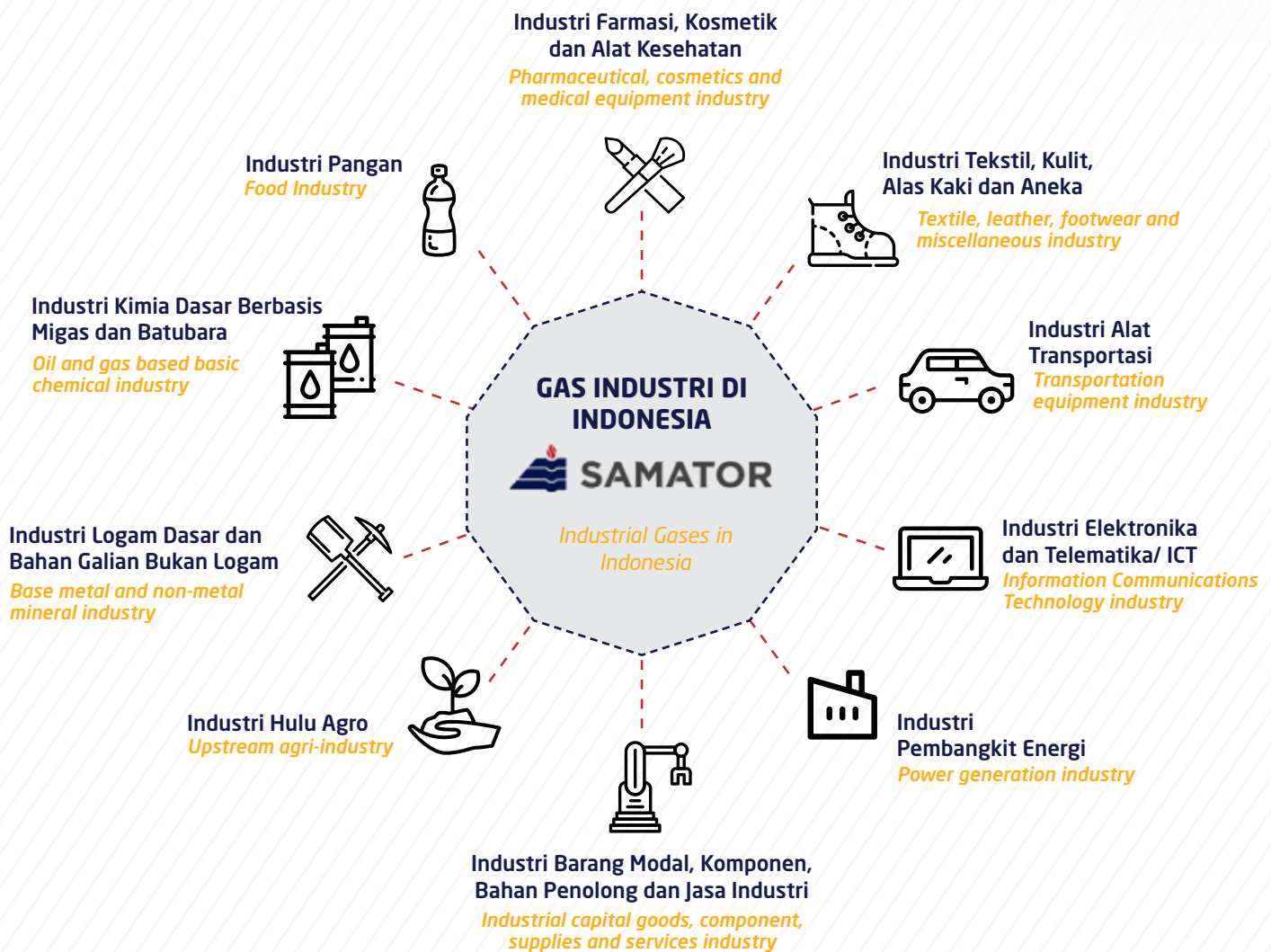
Pada masa mendatang adanya kebijakan pemerintah yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 – 2035 akan mampu menjadi faktor pendorong kebutuhan gas industri di Indonesia. Dalam RIPIN ini, pemerintah telah menetapkan industri sebagai industri prioritas. Industri-industri prioritas ini adalah sebagai berikut :

- Industri pangan
- Industri farmasi, kosmetik dan alat kesehatan
- Industri tekstil, kulit, alas kaki dan aneka
- Industri alat transportasi
- Industri elektronika dan telematika/ICT
- Industri pembangkit energi
- Industri barang modal, komponen, bahan penolong dan jasa industri
- Industri hulu agro
- Industri logam dasar dan bahan galian bukan logam
- Industri kimia dasar berbasis migas dan batubara

program to develop the maritime sector and large-scale infrastructure programs with respect to the development of infrastructure and transportation mode such as ships. In addition, the government policy to develop sea toll will also require a significant number of large scale ships as well as ferries. The data from 2015-2019 National Medium-Term Development Plan (Rencana Pembangunan Jangka Menengah, "RPJMN") estimated that an addition of 50 pioneer ships, 100 patrol ships, 50 state navigation ships and 50 pioneer ferries. The overall efforts to build the ships will require supplies of industrial gases such as Oxygen and Acetylene in significant amount.

In the future, the government policies stipulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 14 of 2015 concerning the 2015 - 2035 Master Plan of National Industry Development (Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional, "RIPIN") will be one of the drivers for the need of industrial gases in Indonesia. Under the RIPIN, the Government has assigned the following industries as priority industries. The priority industries are as follows:

- *Food industry*
- *Pharmaceutical, cosmetics and medical equipment industry*
- *Textile, leather, footwear and miscellaneous industry*
- *Transportation equipment industry*
- *Information Communications Technology industry*
- *Power generation industry*
- *Industrial capital goods, component, supplies and services industry*
- *Upstream agri-industry*
- *Base metal and non-metal mineral industry*
- *Oil and gas based basic chemical industry*



Hampir semua industri yang tersebut di atas seperti industri pangan; industri farmasi, kosmetik dan alat kesehatan; industri alat transportasi; industri elektronik dan telematika/ICT; industri pembangkit energi; industri barang modal, komponen, bahan penolong dan jasa industri; industri logam dasar dan bahan galian bukan logam; industri kimia dasar berbasis migas dan batu bara menggunakan gas industri dalam proses produksinya maupun baik sebagai bahan baku maupun sebagai bahan penolong dan penunjang.

Tidak terdapat pasar internasional untuk produk-produk gas industri seperti oksigen, nitrogen, dan lainnya. Saat ini produksi gas industri utama dilakukan di dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri.

Nearly all industries referred to above, such as the food industry; pharmaceutical, cosmetics and medical equipment industry; transportation equipment industry; information communications technology industry; power generation industry; industrial capital goods, components, supplies and services industry; base metal and non-metal mineral industry; oil and gas-based and coal-based chemical industry, utilize industrial gases in their production processes as well as raw materials, components or supporting materials.

There are no international markets for industrial gas products such as oxygen, nitrogen, and others. At present, the industrial gas productions are mainly conducted locally to meet domestic needs.

Gas Industri di Indonesia

Gas industri adalah gas yang dihasilkan melalui suatu proses pemisahan dan proses produksi. Gas industri yang diperoleh dari proses pemisahan antara lain Oksigen (O_2), Nitrogen (N_2), Argon (Ar), dan Helium (He). Sedangkan Asetilen (C_2H_2) dan Nitrous Oxide (N_2O) diperoleh dari proses reaksi kimia yang proses produksinya membutuhkan bahan baku, antara lain Kalsium Karbida untuk Asetilen, dan Ammonium Nitrate untuk Nitrous Oxide. Untuk Hidrogen dan Karbondioksida diperoleh dari proses reaksi kimia dan pemisahan yang membutuhkan bahan baku dari hidrokarbon.

Konsumen gas industri terdiri dari berbagai sektor, antara lain sektor industri makanan dan minuman, kimia, kosmetik, rumah sakit, baja, otomotif dan lain sebagainya. Gas industri yang dipakai oleh sektor industri biasanya dalam bentuk gas. Namun demikian pengiriman produk gas ini bisa berbentuk cair atau gas, tergantung pada jumlah pemakaian gas tersebut serta jarak industri konsumen dengan produsen gas. Untuk jumlah pemakaian yang sangat besar dan jaraknya dekat, maka gas industri dapat didistribusikan melalui pipa, bahkan dalam kasus tertentu didirikan *on site plant* yang berada di lokasi berdekatan atau di lokasi konsumen. Bagi konsumen yang jumlah pemakaiannya relatif besar, maka produsen gas industri dapat mengirimkan produknya berupa gas cair melalui jalur transportasi, sedangkan untuk konsumen yang membutuhkan gas industri dalam jumlah kecil, maka produk yang dikirimkan berupa gas di dalam tabung.

Pasar gas industri terbesar terletak pada produk hasil produksi *Air Separation Plant* (ASP) yaitu produk Oksigen, Nitrogen dan Argon. Pasar produk ini adalah kurang lebih sebesar 45% dari total seluruh pasar gas industri di Indonesia. Produk-produk yang memiliki pasar lainnya yang memiliki pasar relatif besar adalah Asetilen, Karbondioksida, Hidrogen, dan Nitrous Oxide.

Analisis Kekuatan Persaingan Dalam Industri

Perkembangan gas industri di Indonesia telah berjalan cukup lama. Hal ini ditandai oleh maraknya perkembangan dan persaingan antar produsen gas industri di dalam negeri. Dari produsen-produsen yang ada, terdapat beberapa perusahaan yang menguasai

Industrial Gases in Indonesia

Industrial gas is gas produced through separation and production processes. Industrial gases produced through separation processes are, among others, Oxygen (O_2), Nitrogen (N_2), Argon (Ar), and Helium (He). Whereas Acetylene (C_2H_2) and Nitrous Oxide (N_2O) are produced through chemical reaction processes that require raw materials, among others, Calcium Carbide for Acetylene, and Ammonium Nitrate for Nitrous Oxide. Hydrogen and Carbon Dioxide are produced through chemical reaction and separation processes that require hydrocarbon as raw material.

The consumers of industrial gases consist of various sectors, among others, the food and beverage, chemical, cosmetics, healthcare, steel, automotive sectors and others. Industrial gases used in the industrial sectors are generally in liquid form. However, the gas products may be delivered in liquid or gas form, depending on the amount of consumption and the distance between the consumer's industry and the gas producer. Industrial gases may be distributed by pipeline for consumers in close locations that consumptions in high amount, and in certain cases, on-site plants located in the proximity of or on the consumer's premises are built. For consumers with relatively high consumption, industrial gas producers may deliver its products in the form of liquid gas through transportation channels, whereas gas cylinders are used to deliver gas products to consumers requiring industrial gases in relatively small amount.

Products produced in Plants (ASPs), namely Oxygen, Nitrogen and Argon comprise the largest gas industrial market. The market for these products represents 45% of the total industrial gas market in Indonesia. Other products with relatively large markets are Acetylene, Carbon Dioxide, Hydrogen, and Nitrous Oxide.

Analysis on Competition in the Industry

The industrial gas development in Indonesia has a long history. It is marked by the intense development and competition among domestic industrial gas producers. From the existing producers, there are several companies that controls the industrial gas market in Indonesia,

pasar gas industri di Indonesia yang merupakan perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Untuk lebih jelasnya maka dilakukan analisis dengan menggunakan lima kekuatan persaingan yaitu persaingan dalam industri, ancaman pendatang baru, kekuatan tawar pemasok, kekuatan tawar konsumen dan ancaman produk substitusi (pengganti).

a. Persaingan Dalam Industri

Terdapat beberapa produsen yang bergerak di bidang gas industri. Dari produsen-produsen yang ada, terdapat 4 (empat) perusahaan yang secara dominan menguasai pasar gas industri Indonesia dengan jumlah pangsa pasar gabungan sekitar 87% pada tahun 2015, yang terdiri dari perusahaan dalam negeri maupun perusahaan luar negeri. Berdasarkan data dari Gasworld melalui laporannya Gasreport: South East Asia 2015 Indonesia, Perseroan menempati peringkat ke-1 (pertama) dari empat besar produsen gas industri, dengan pangsa pasar sekitar 30%.

b. Ancaman Pendatang Baru

Ancaman pendatang baru di sektor gas industri tidak mengkhawatirkan dan memiliki tingkat kemungkinan masuk yang rendah. Hal ini dilandasi kenyataan bahwa hambatan masuk (*barrier to entry*) ke dalam industri ini sangat tinggi.

Berikut ini adalah beberapa hambatan masuk ke dalam sektor gas industri:

- a. Sektor gas industri merupakan sektor padat modal (*capital intensive*) yang membutuhkan modal yang sangat besar untuk memulai/membangun pabrik gas industri.
- b. Sektor gas industri membutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas yang khusus
- c. Sektor gas industri membutuhkan jaringan distribusi yang kompleks, berbeda dengan industri lain karena sifat produknya yang unik.
- d. Sektor industri gas berbeda dengan sektor industri yang lain karena membutuhkan peralatan-peralatan yang khusus untuk aplikasi gas maupun penanganan produknya seperti:
 - Tabung tekanan tinggi (*high pressure cylinder*), digunakan sebagai kemasan produk dalam bentuk gas bertekanan tinggi.
 - Tanki *cryogenic* (*cryogenic tank*), digunakan untuk produk gas yang telah diolah menjadi bentuk cair. Tanki ini digunakan khusus untuk bentuk cair yang memiliki temperatur sangat rendah yang dapat berbentuk *stationer tank*.

consisting of both domestic and foreign companies. To be more accurate, an analysis is prepared based on the five competitive strengths, namely, competition in the industry, threat of new entrants, suppliers' bargaining power, consumers' bargaining power and threat of substitute products.

a. *Competition in the Industry*

There are several producers in the industrial gas industry. Out of the existing producers, there are 4 (four) domestic and foreign companies that dominate the industrial gas market in Indonesia, with a total market share of approximately 87% in 2015. Based on data reported by Gasworld in its report titled Gasreport: South East Asia 2015 Indonesia, the Company ranked 1st (first) of the four leading industrial gas producers, with a market share of approximately 30%.

b. *Threat of New Entrants*

The threat of new entrants in the industrial gas is not significant, and the probability of new entrants is low. It is based on the extremely high barriers to entry of this industry.

Presented below are a number of barriers to entry of the industrial gas sectors:

- a. *The industrial gas sector is a capital intensive sector that require high amount of capital to start/build an industrial gas plant.*
- b. *The industrial gas sector requires human resources with specific qualifications.*
- c. *The industrial gas sector requires complex distribution channels compared to other industries due to the unique nature of its products.*
- d. *The industrial gas sector differs from other industrial sectors, both due to the specific equipment required for gas applications as well as product handling, such as:*
 - *High-pressure cylinders, which are used as packagings for high-pressure gas products.*
 - *Cryogenic tanks, which are used for gas products that are processed into liquid form. The tank is specifically used for liquid gas with very low temperature, in the form of stationer tanks.*

- Sarana distribusi dalam bentuk isotank maupun *transport tank*.
 - Sistem *pipeline*, digunakan untuk mendistribusikan gas dari *plant* menuju *plant* pelanggan.
- e. Sektor industri gas merupakan sektor yang padat teknologi sehingga membutuhkan pengetahuan dan pemahaman teknologi yang terus berkembang. Penelitian dan pengembangan mutlak dibutuhkan dalam industri ini.
- f. Kekuatan Tawar Pemasok
Kekuatan tawar pemasok bukan merupakan ancaman berarti untuk produk-produk hasil produksi ASP karena bahan baku yang digunakan adalah udara yang ada di sekitar kita. Sedangkan untuk produk-produk lainnya, bahan baku yang dibeli dari pemasok tidak merupakan bahan baku yang memiliki porsi signifikan
- g. Kekuatan Tawar Konsumen
Kekuatan tawar konsumen dalam sektor industri gas masih dalam kategori yang wajar karena hanya terdapat beberapa perusahaan produsen gas industri di Indonesia.
- h. Ancaman Produk Substitusi (Pengganti)
Ancaman produk pengganti untuk produk gas industri dapat dikatakan tidak ada karena produk gas industri sangat dibutuhkan dan memiliki aplikasi yang terus berkembang yang dapat memperluas cakupan kegunaannya. Dalam kenyataannya, produk gas industri malah menjadi produk pengganti bagi produk lain, misalnya penggunaan oksigen dalam proses pembakaran mampu menghemat penggunaan energi karena pembakaran berlangsung lebih efisien, contoh lain adalah potensi penggunaan hidrogen untuk menggantikan bahan bakar fosil.
- *Distribution equipment in the form of isotanks as well as transport tanks.*
 - *Pipeline systems, which are used to distribute gas from plants to the customers' plants.*
- e. *The industrial gas sector is a technology intensive sector, and accordingly require knowledge and understanding on the continuously developing technology. Research and development are imperative in this industry.*
- f. *Suppliers' Bargaining Power*
Suppliers' bargaining power is not an imminent threat for ASP's products, as the raw material used is the air that exists around us. With respect to other products, the portion of raw materials purchased from suppliers is not significant.
- g. *Consumers' Bargaining Power*
Consumers' bargaining power in the industrial gas industry is considered fair, since there are a limited number of industrial gas producers in Indonesia.
- h. *Threat of Substitute Products*
Threat of substitute products for industrial gas products can be considered nil, as the industrial gas products are highly in demand and their applications continue to develop, and consequently expands the coverage of use. In practice, gas industrial products serve as substitute products for other products. For example, the use of oxygen in combustion process is able to save energy since it allows for a more efficient combustion. Other example is the potential use of hydrogen as a substitute for fossil fuels.

Strategi Usaha

Strategi Pemasaran

Pada saat ini, Perseroan telah memasarkan produknya ke hampir semua sektor industri dari hulu hingga hilir. Dengan didukung oleh tenaga penjual yang profesional, Perseroan berusaha untuk menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pelanggan, sehingga hal ini diharapkan dapat memberikan nilai lebih bagi Perseroan. Selain itu, dalam rangka menunjang kegiatan pemasaran, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai tenaga ahli yang memberikan pelayanan teknis bagi pelanggan.

Business Strategies

Marketing Strategies

The Company currently markets its products to all industries, including both upstream and downstream industries. It seeks to establish and maintain good relationships with its customers through its team of sales professionals, thereby creating additional value for the Company. To support their marketing activities, the Company and its Subsidiaries also provides expert technical assistance to their customers.

Untuk mencapai kegiatan pemasaran yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan strategi pemasaran terpadu antara Entitas Anak dengan jaringan distribusi Perseroan. Secara keseluruhan strategi pemasaran dari Perseroan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Melakukan penetrasi pasar

Dalam rangka meningkatkan pangsa pasar, Perseroan melakukan penetrasi terhadap pasar yang sudah ada melalui pemberian pelayanan terpadu seperti pemberian informasi yang komprehensif, bantuan teknis dan jaminan kesinambungan pasokan bagi pelanggan.

b. Melakukan pengembangan pasar

Perseroan juga selalu berusaha melakukan pengembangan pasar baik secara geografis maupun secara demografis dengan memanfaatkan jaringan dan sarana distribusi yang ada, sehingga diharapkan jumlah pelanggan dan jumlah kebutuhan akan gas industri dapat terus meningkat dari tahun ke tahun.

c. Melakukan pengembangan dan aplikasi produk

Perseroan selalu melakukan pengembangan produk baru yang memiliki potensi penjualan di masa mendatang. Perseroan juga senantiasa menambah aplikasi dari produk yang telah ada.

d. Memberikan edukasi kepada pasar.

Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada pasar baik dari sisi teknis seperti keamanan maupun sisi non teknis. Dengan dukungan sumber daya manusia serta pengalaman yang dimiliki, Perseroan dapat memberikan nilai tambah kepada para pelanggannya melalui konsep ini.

e. Ikut serta dalam pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar.

Perseroan secara aktif mengikuti pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar yang berkaitan dengan gas industri maupun sarana pendukungnya. Hal ini biasanya dilakukan secara khusus pada sektor rumah sakit dan kesehatan. Kegiatan ini menjadi sarana promosi yang efektif bagi Perseroan.

Perseroan terus menerus meningkatkan kinerja divisi pemasaran dengan cara memfokuskan peningkatan profesionalisme dan spesialisasi tenaga pemasaran terhadap industri yang dilayani. Hal ini akan membuat tenaga pemasaran Perseroan mempunyai pengetahuan yang lebih baik terhadap industri yang dilayani dan produk yang dibutuhkan pelanggan sehingga tenaga penjual dapat melayani pelanggan dengan lebih cepat dan lebih baik.

The Company has implemented an integrated marketing strategy across the Company's and its Subsidiaries' distribution network to ensure that its marketing activities are conducted effectively and efficiently. The Company's overall marketing strategies are described below:

a. Perform market penetration

In order to increase market share, the Company penetrates the existing market by providing integrated services to its customers, e.g. by offering comprehensive information, technical assistance and supply continuity guarantee.

b. Perform market expansion

The Company also continuously strives to expand its market, both geographical wise and demographic wise, by utilizing the existing distribution network and facilities. By doing so, the Company expects to see a continuous increase in the number of customers and total demand for industrial gases from year to year.

c. Development of new products and applications

The Company continuously develops new marketable products. The Company also continuously increase the number of applications of existing products.

d. Perform market education

The Company actively provides market education, both in terms of technical aspects such as safety as well as non-technical aspects. With the support of its human resources and experience, the Company has been able to provide added values to its customers by implementing this concept.

e. Participate in exhibitions and holds seminars

The Company actively participates in exhibitions and holds seminars related to industrial gases and their supporting facilities. Such seminars are generally held specifically for the participants from the hospital and healthcare industry. These activities also become effective means of marketing for the Company.

To improve the performance of its marketing department, the Company develops its marketing staff to ensure that they are professional and have specialized knowledge of the industries in the Company's target markets. This ensures that its marketing staff have a comprehensive understanding of the Company's target industries and the products required by its customers, and accordingly are able to better and efficiently serve its customers.

Untuk memasarkan produknya, Perseroan juga melakukan kegiatan promosi. Kegiatan promosi yang paling sering dilakukan adalah dengan ikut serta dalam pameran dan menyelenggarakan seminar-seminar.

The Company also carries out promotional activities to market its products. The Company generally promotes and markets its products at the exhibitions that it participates in and through the seminars that it organizes.

Distribusi dan Penjualan

a. Distribusi

Distribusi merupakan salah satu kunci keberhasilan perusahaan yang bergerak di bidang gas industri. Sebagai satu-satunya perusahaan gas industri dengan jaringan distribusi yang luas, maka Perseroan berupaya memanfaatkan keunggulannya ini sebagai alat untuk memenangkan persaingan.

Pada umumnya produk-produk Perseroan dipasarkan ke dalam negeri melalui jaringan distribusi yang dimiliki Perseroan.

Strategi distribusi yang dianut oleh Perseroan disesuaikan dengan produknya. Karena produk gas dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu gas dan cair maka pola distribusinya menggunakan metode yang berbeda.

Dalam mendistribusikan produknya, Perseroan mempergunakan berbagai moda, antara lain: *pipeline* – untuk pelanggan jangka panjang dan dengan volume yang besar, *road tanker*, dan tabung isi ulang – untuk melayani pelanggan tetap maupun retail. Distribusi dilakukan melalui *Filling Station* yang tersebar di seluruh nusantara.

Distribution and Sales

a. Distribution

Having an effective distribution network is one of the main factors for the success of companies operating in the industrial gas industry. As the only industrial gas company with extensive distribution network, the Company strives to leverage its competitive advantages as a mean to win the competition.

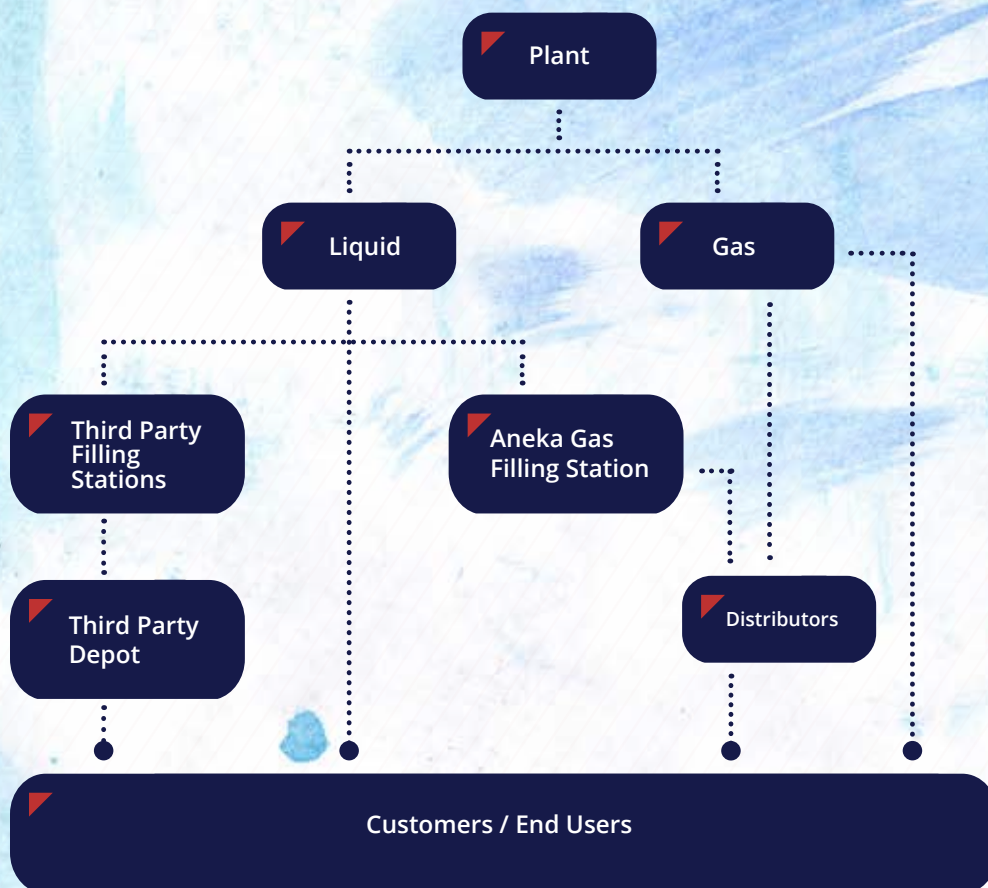
The Company's products are generally sold to domestic customers through the Company's distribution network.

The Company's distribution strategies are tailored to each product. Gas products may take two different forms, i.e., gas and liquid. Therefore, requiring different distribution mode for each product type.

The Company implements various modes to distribute its products, among others: Pipeline - for long-term customers with large volume; road tanker and refill cylinder - for regular and retail customers. The Company distributes its products through Filling Stations located across Indonesia.

Pola Distribusi Perseroan adalah sebagai berikut :

The Company's distribution modes are as follows:



b. Penjualan

Dari segi penjualan, Perusahaan pada umumnya melakukan penjualan langsung kepada pelanggan sekaligus berfokus untuk dapat memenuhi permintaan dari pelanggan. Dengan metode seperti ini, Perusahaan berusaha untuk menjadi perusahaan yang menjadi rujukan pemasok bagi setiap pelanggannya. Selain melakukan penjualan langsung kepada pelanggannya, Perusahaan juga melakukan penjualan melalui Entitas Anak yang melayani pasar ritel gas industri. Hal ini dilakukan agar pasar gas industri baik dalam bentuk cair maupun gas dapat dilayani dengan baik oleh Perusahaan.

Teknologi

Seiring dengan perkembangan Perusahaan yang demikian cepat dan telah meluas secara nasional, serta perkembangan globalisasi dan teknologi dunia yang pesat, saat ini Perusahaan telah mengimplementasikan

b. Sales

In terms of sales, the Company generally conducts direct sales to its customers with the object of satisfying the requirements of its customers and becoming an industrial gas supplier that is endorsed by its customers to their respective end-consumers. In addition to direct sales to customers, the Company may, from time to time, conduct sales through its Subsidiaries that serve the industrial gas retail market in order to properly serve the industrial gas market for both liquid and gas.

Technology

The Company has kept in pace with technological developments in Indonesia and the world by implementing a systems analysis and programming ("SAP") system with the latest integrated modules to

sistem SAP beserta modul-modul terkini yang sudah terintegrasi untuk mendukung semua aktivitas usaha Perusahaan. Selain itu untuk memonitor sarana transportasi yang dimiliki dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada para pelanggan, Perusahaan memasang alat GPS di setiap sarana transportasi.

Dengan implementasi sistem SAP dan GPS ini, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi sehingga mampu melakukan penyempurnaan proses bisnis lebih efektif dan cepat secara berkesinambungan. Perusahaan juga mengembangkan *Human Resource Information System* (HRIS) yang bermanfaat untuk mengelola semua informasi mengenai karyawan, termasuk sistem penggajian, rekrutmen, pelatihan, *competency*, penilaian kinerja dan beberapa modul pendukung lainnya. Dengan adanya *competency module*, semua proses pengembangan sumber daya manusia akan mengacu pada *competency* yang telah ditetapkan. Proses administrasi pelatihan dan rekrutmen bisa dilakukan melalui web.

Dengan semua fasilitas teknologi informasi yang telah tersedia, data-data dan informasi yang diperlukan dapat diolah melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM) untuk kepentingan analisa, pengambilan keputusan dan perencanaan yang diperlukan Manajemen. Perusahaan dapat menentukan *Key Performance Indicator* (KPI) untuk setiap unit cabang dan unit usaha yang dapat dimonitor melalui fasilitas SIM ini.

Riset dan Pengembangan

Perusahaan memiliki sebuah departemen pengembangan usaha. Departemen ini memiliki tugas antara lain melakukan kajian untuk mendapatkan alternatif pengembangan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila sebuah produk dipandang memiliki prospek penjualan yang baik di masa mendatang, Perusahaan akan mengambil sebuah pertimbangan untuk mendirikan sebuah unit usaha produksi yang baru atau menggunakan alternatif lainnya.

Pada saat ini Perusahaan berfokus untuk melakukan pengembangan usaha secara nasional dan regional, dimana dalam setiap kegiatan pengembangan yang dilakukan, Perusahaan terlebih dahulu melakukan sebuah kajian kelayakan untuk menemukan keunggulan kompetitif dan perkembangan pertumbuhan ekonomi yang dimiliki suatu wilayah tertentu sehingga dengan dilakukannya kajian ini maka

support its business activities. In addition, to monitor the Company's transportation facilities and to improve service quality to customers, the Company has installed a GPS in every transportation facilities.

With the implementation of SAP and GPS systems, the Company is able to improve efficiency and therefore is able to perfect its business processes in a more effective, swift and continuous manner. The Company has also developed a Human Resource Information System (HRIS), which is useful to manage all information concerning the employees, including salary, recruitment, training, competency, performance evaluation systems and other supporting modules. With the existence of competency module, all human resources development processes will be based on the competencies set in advance. Training and recruitment administration processes can be conducted online.

With the availability of the information technology facilities referred to above, required data and information can be processed in the Management Information System (MIS) for the purpose of analysis, decision making and planning as required by the Management. Through the MIS facility, the Company is able to determine and monitor the achievement of key performance indicators by each of its branches and business units.

Research and Development

The Company has a business development department, with the task of performing studies on alternative business developments for the Company and its Subsidiaries. If a product is considered marketable with good prospects in the future, the Company will consider establishing a new production unit or using other alternatives.

At present, the Company focuses on developing its national and regional businesses. Each business development activity is supported by feasibility studies to determine the competitive advantages and economic growth of a certain region. Such studies allow the

Perusahaan dapat memperkirakan tingkat keuntungan yang akan diperoleh apabila melakukan pengembangan usaha di suatu wilayah tertentu. Hingga saat ini, seluruh kegiatan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan selalu memilih wilayah yang memiliki potensi.

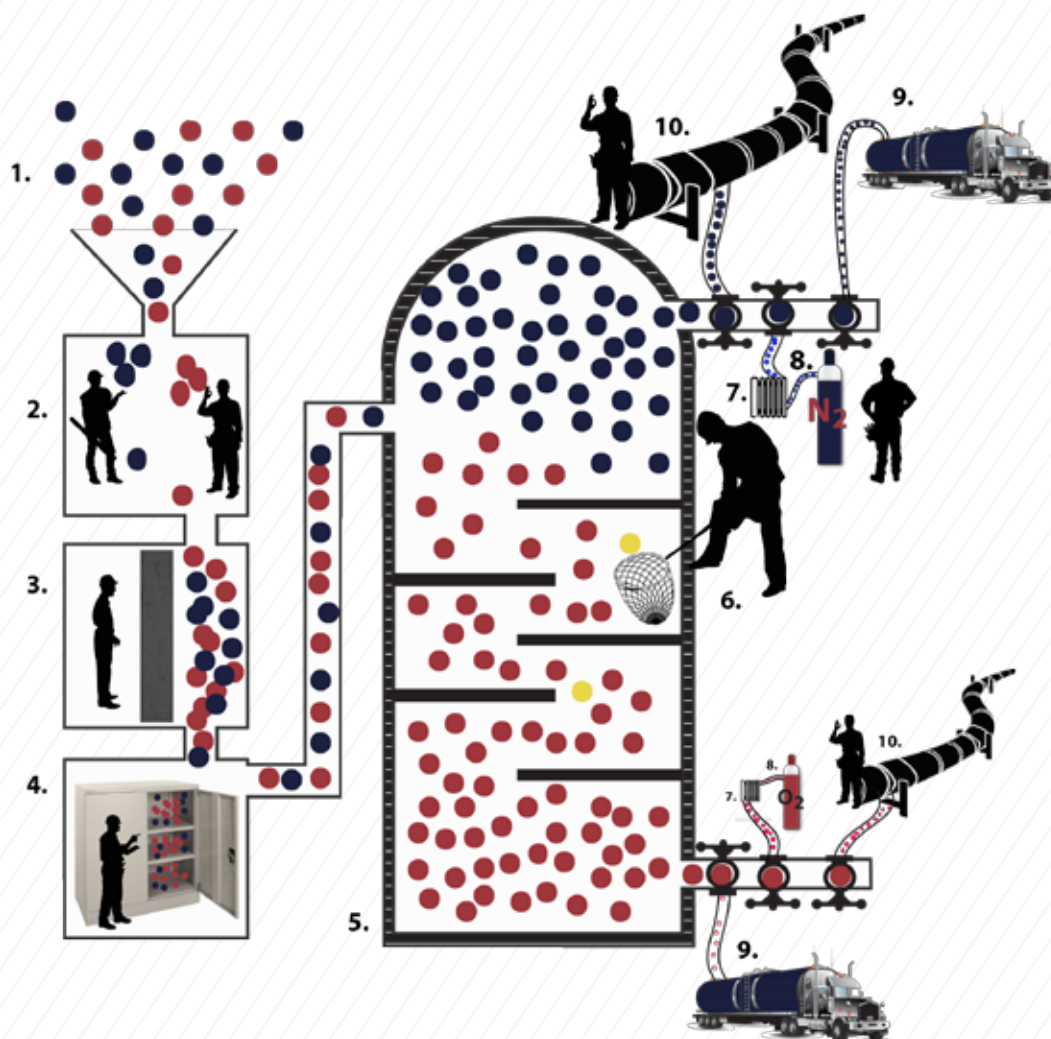
Untuk memenuhi permintaan konsumen, unit pengembangan usaha Perusahaan secara terus menerus melakukan kerjasama dengan bagian pemasaran Perusahaan untuk mengembangkan produk-produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen. Saat ini Perusahaan aktif mendukung kegiatan Pemerintah dalam dunia pendidikan (Menristek-Dikti) yang terkait dengan hilirisasi hasil penelitian dengan cara bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam mencari aplikasi gas industri di berbagai sektor. Selain itu, Perusahaan juga aktif melakukan kerja sama dengan pihak perusahaan dari luar negeri seperti dari Jepang untuk memungkinkan adanya transfer teknologi serta pemutakhiran dalam aspek-aspek teknis maupun aplikasi.

Company to estimate the expected profitability level of such business development in a certain region. Up to date, all of the Company's business development activities are conducted on selected areas with promising potential.

In order to meet consumer demand, the Company's business development department continuously cooperates with the Company's marketing department in developing products that are able to offer added values to consumers. At present, the Company actively supports the Government's activities in education (Ministry of Research, Technology and Higher Education) related to the practical application of research results by entering into cooperation with various universities to develop industrial gas applications in various sectors. In addition, the Company also actively cooperates with foreign companies, such as those from Japan, to achieve transfer of technology and obtain updates in technical aspects and applications.



AIR SEPARATION, THE SIMPLE WAY



Typical Composition of AIR

78% Nitrogen = Blue

21% Oxygen = Red

1% Argon = Gold

1. Bahan baku udara
2. Pembersihan
3. Pemadatan
4. Pendinginan
5. Pemisahan
6. Argon mentah ke purifikasi Argon
7. Vaporizer
8. Pengisian gas O₂ & N₂
9. Pengisian O₂ & N₂ cair
10. Pasokan pipa O₂ & N₂

Typical Composition of AIR

78% Nitrogen = Blue

21% Oxygen = Red

1% Argon = Gold

1. Air Feed
2. Cleansing
3. Compressing
4. Cooling
5. Separation
6. Crude Argon to Argon purifier
7. Vaporizer
8. Oxygen & Nitrogen Gas Filling
9. Liquid Oxygen & Nitrogen Filling
10. Oxygen & Nitrogen Pipeline Supply

Risiko-Risiko Usaha dan Cara Pengelolaan Risiko Yang Diterapkan

Risiko-Risiko Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan apabila tidak diantisipasi dan disiapkan penanganannya dengan baik. Risiko-risiko tersebut harus dikelola dengan baik dan akuntabel, untuk itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko terbaik yang sejalan dengan arahan regulator. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing risiko yang dihadapi dan dapat berpengaruh besar terhadap Perseroan maupun Entitas Anak:

1. Risiko kesinambungan pasokan listrik
Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perseroan dan Entitas Anak membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan fasilitas produksinya. Ketidاكلancaran pasokan listrik dapat mengganggu kegiatan Perseroan dan Entitas Anak dalam memasok produk bagi konsumennya yang membutuhkan kontinuitas pasokan. Apabila hal-hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
2. Risiko produksi berhenti tidak terduga
Perseroan dan Entitas Anak dalam kegiatan produksinya memiliki kemungkinan mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin, peralatan maupun faktor-faktor dari luar seperti misalnya bencana alam dan pemadaman listrik dalam skala besar. Proses produksi berhenti yang tidak terduga ini dapat mengganggu kegiatan Perseroan dan Entitas Anak dalam memasok produk bagi konsumennya yang membutuhkan kontinuitas pasokan. Apabila hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.

Business Risks and Risk Mitigations

Business Risks

The Company is aware that risks is an inherent part of its operational activities and may affect its operating results and performance if they are not carefully anticipated and managed. These risks must be managed properly in an accountable manner and the Company is committed to practice the best risk management principles that are in line with the directions from the regulators. A description of each of the material risk faced by the Company and its Subsidiaries is set out below:

1. Risk of power supply disruption
The business activities of the Company and its Subsidiaries, and in particular their production facilities, require sufficient and stable electricity to operate. Any disruption or instability in electrical power supply may prevent the Company and its Subsidiaries from producing and delivering the products to their customers, who requires continuous supply. The foregoing may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.
2. Risk of unexpected production stoppages
The Company and its Subsidiaries may experience unexpected stoppage in operations due to internal factors such as engine failures and damage to their equipment, as well as external factors beyond their control, such as natural disasters and large-scale power cuts. Any unexpected stoppage in operations may prevent the Company and its Subsidiaries from producing and delivering the products to their customers, who requires continuous supply. The foregoing may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.

3. Risiko persaingan usaha

Pasar gas industri di Indonesia sangat kompetitif. Namun demikian, Perseroan meyakini bahwa Perseroan dapat menjaga keunggulan kompetitif yang dimiliki dengan secara aktif melakukan penelitian dan pengembangan aplikasi gas industri, meningkatkan efisiensi dan menawarkan produk dan jasanya dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang dimilikinya.

Pada saat ini terdapat beberapa produsen yang bergerak di bidang gas industri dimana dari produsen-produsen yang ada, terdapat 4 (empat) perusahaan yang secara dominan menguasai pasar gas industri di Indonesia dengan jumlah pangsa pasar gabungan sekitar 87% pada tahun 2015. Perusahaan-perusahaan tersebut terdiri dari 1 (satu) perusahaan lokal dimana Perseroan merupakan salah satu dari dua perusahaan tersebut, dan 3 (tiga) perusahaan asing. Pada tahun 2015, Perseroan menduduki peringkat pertama dari empat besar produsen gas industri yang ada di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 30% (sumber: Gasworld, 2015).

Perseroan tidak dapat menjamin bahwa Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasarnya. Apabila Perseroan tidak berhasil dalam mengantisipasi dan menanggapi perubahan pasar, termasuk produk dan peralatan baru, Perseroan tidak akan mampu sukses bersaing di pasar. Hal tersebut dapat berdampak negatif pada pangsa pasar Perseroan yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

4. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang

Meskipun Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya di masa lalu selalu membukukan tingkat pertumbuhan yang relatif tinggi, namun Perseroan tidak dapat menjamin bahwa tingkat pertumbuhan yang sama akan dapat dicapai di masa yang akan datang.

5. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya

Dalam menjual produk-produk kepada para pelanggannya, Perseroan menerapkan kebijakan melakukan penjualan dengan berdasarkan

3. Risk of business competition

The market for industrial gas supply in Indonesia is highly competitive. Nevertheless, the Company believes in its ability to maintain its competitive advantage by actively conducting research and development on industrial gas applications, improving its operational efficiency and offering its products and services through its distribution network.

There are a number of industrial gas producers in the market and the industrial gas industry in Indonesia is currently dominated by four companies with an aggregate market share of approximately 87% in 2015. The companies consist of 1 (one) domestic company, where the Company is one of the two companies, and three foreign companies. In 2015, the Company is the top among these four major gas producers in Indonesia, with a market share of 30% (source: Gasworld, 2015).

There is no assurance that the Company will be able to maintain its market share. If it fails to anticipate and respond to market changes by, for example, introducing new products and equipment, it will not be able to compete successfully in the market, which may adversely affect its market share and financial performance.

4. Risk of inability to sustain or increase current growth rate in the future

Although the Company has experienced relatively high growth in the past, but there is no assurance that similar growths can be achieved in the future.

5. Risk of non-renewal of the Company's contracts with its customers

In accordance with the Company's internal policies, sales of products to customers are based on contracts. There is no assurance that such contracts

perjanjian kontrak. Tidak ada jaminan bahwa perjanjian ini akan diperbaharui atau diperpanjang, atau bahwa syarat-syarat dari pembaharuan atau perpanjangan tersebut akan sama dengan perjanjian yang ada pada saat ini. Apabila hal itu terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan.

6. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan
Rencana ekspansi Perseroan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu. Apabila terjadi hal-hal yang dapat menghambat rencana ekspansi Perseroan, maka hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perseroan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.
7. Risiko ketertinggalan teknologi
Perseroan dan Entitas Anak dalam melakukan kegiatan operasinya harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Oleh sebab itu apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
8. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi
Perkembangan teknologi juga harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Apabila sumber daya manusia Perseroan dan Entitas Anak tidak mampu atau terlambat dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan, maka hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan Perseroan dan Entitas Anak.

will be renewed or extended, or renewed or extended on similar terms and conditions. The foregoing may adversely affect the Company's business activities, prospects and financial performance.

6. *Risk of failures of and/or delays in the Company's expansion plan*
The Company's expansion plans may experience delay due to technical problems, environmental issues and delays in construction and operation, as well as, certain geographical and natural elements, including bad weather conditions. The success of the Company's expansion plans is affected by, among others, the procurement and construction process, licenses from the local government for the construction of production plants and the timely execution of the construction. Any failure or delay in the Company's expansion plans may have an adverse impact on its business prospects and eventually, its business performance.
7. *Risk of failure to keep pace with the technology*
The Company and its Subsidiaries are required to constantly keep abreast of technological advancement in order to compete in an increasingly competitive market. Developments in technology tend to improve operational and production capabilities. Accordingly, failure to keep up with technological advancement may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.
8. *Risk that the Company's workforce may be unable to keep up with technological advancement*
In order to respond to technological advancement, the Company's workforce needs to improve their skills and understanding of the relevant technology through continuous learning process. The inability or delay of the Company's and its Subsidiaries' workforce in adopting the relevant technology will hinder the Company's and its Subsidiaries' growth.

9. Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai
Kesuksesan kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Apabila Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, maka hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sehingga terdapat kemungkinan bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas kegiatan usahanya sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan.
10. Risiko kecelakaan kerja
Produk Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya merupakan produk gas yang dikemas dalam tabung bertekanan tinggi dan produk cair yang memiliki temperatur yang sangat rendah. Penanganan produk-produk ini harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhatian dalam penanganan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perseroan juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak.
11. Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam kontrak dengan para pelanggannya
Dalam beberapa kontrak dengan para pelanggan, Perseroan dan Entitas Anak memberikan jaminan atas produk dan layanan yang diberikan sesuai dengan waktu dan spesifikasi yang telah ditentukan. Kegagalan untuk memenuhi tenggat waktu atau memenuhi spesifikasi yang telah dipersyaratkan dapat menyebabkan Perseroan dan Entitas Anak untuk membayar denda atau ganti

9. *Risk of the Company's inability to retain a qualified workforce of an adequate size*
The success of the Company's and its Subsidiaries' business activities is dependent on the commitment of their employees and the Company's and its Subsidiaries' ability to motivate and retain these employees. The Company and its Subsidiaries also face competition for qualified employees from other companies that seek to hire them. If the Company and its Subsidiaries cannot recruit and retain qualified employees, they may be unable to identify and take advantage of potential opportunities, such as expanding their business activities, which may adversely affect the Company's and its Subsidiaries business activities, prospects and financial performance.
10. *Risk of workplace accidents*
Some of the Company's and its Subsidiaries' products are gas products packaged in high-pressure cylinders or liquid products with extremely low temperatures and extreme care is required when handling these products. Workplace accidents may occur without proper product care. In addition, the Company is also exposed to the risk of workplace accidents in distribution of products to customers. The occurrence of any of the foregoing may adversely affect the Company's and its Subsidiaries' business activities, prospects and financial performance.
11. *Risk of claim for compensation of damages for failure to meet the requirements under their contracts*
Some of the Company's and its Subsidiaries' contracts with customers require the timely delivery of products and services, as well as the delivery of their products and services in accordance with agreed upon specifications. Any failure to meet these timelines or specifications may subject the Company's and its Subsidiaries to fairly substantial penalties or compensation, which may adversely affect the Company's financial condition. The

rugil yang besarnya cukup substansial sehingga berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Selain itu hal tersebut juga dapat merusak reputasi Perseroan dan Entitas Anak pada industri terkait atau terhadap pelanggan.

12. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis
Sehubungan dengan perluasan bisnis Perseroan yang cepat dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank dan tambahan modal. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perseroan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perseroan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perseroan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan.

Kemampuan Perseroan dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting Perseroan, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perseroan. Apabila Perseroan tidak berhasil menghimpun tambahan dana yang dibutuhkan atau biaya pendanaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pendanaan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja Perseroan.

13. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi Perseroan bergantung pada sistem teknologi informasi berbasis SAP yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif. Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perseroan dapat mengganggu kegiatan usaha Perseroan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perseroan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perseroan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perseroan.

14. Risiko kredit
Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Perseroan dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan

foregoing may also result in a loss of the Company's and its Subsidiaries' reputations within the industry and in the eyes of their customers.

12. *Risk of limited funding sources in relation to the business expansion;
During the Company's rapid business expansion in recent years, it has financed its working capital and capital expenditure requirements mainly through cash flows generated internally, bank borrowings and additional capital contributions. The Company's working capital and capital expenditure requirements may increase as a result of its business expansion and it is highly likely that the Company may require additional external financing.*

The Company's ability to raise additional capital depends on several factors, including sound financial condition and performance, the successful implementation of its key strategies, as well as, external factors beyond its control, such as financial, economic, regulatory and market conditions and other conditions. If the Company is unable to obtain the required funding or if the cost of funding is higher than what was previously obtained, its business activities, financial condition and results of operations may be affected.

13. *Risk of information technology system failures;
The Company depends on an SAP-based information technology system, which is used to effectively manage its operations. Failure in the Company's information technology system may disrupt the Company's business activities. In addition, the Company's information technology system is subject to risk of damage or disruption that is beyond the Company's control, such as fire, natural disasters, system failures, security breaches, and viruses. Any damage and disruption to the Company's information technology system may adversely affect its business activities and results of operations.*

14. *Credit risk
Credit risk is the risk of financial losses experienced by the Company and its Subsidiaries in the event that their customers or counterparties of financial*

gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Apabila pelanggan Perseroan dan Entitas Anak mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

15. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Apabila Perseroan dan Entitas Anak mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas keuangannya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan.

16. Risiko perekonomian

Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perseroan dan Entitas Anak karena pertumbuhan usaha Perseroan dan Entitas Anak juga bergantung pada kondisi perekonomian.

17. Risiko kenaikan tarif dasar listrik

Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang paling signifikan bagi Perseroan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perseroan.

18. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak

Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perseroan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.

19. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga

Perseroan dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku

instruments fail to meet their contractual obligations. The risk mainly arises from trade receivables and other receivables. Failure by customers of the Company and its Subsidiaries in meeting their contractual liabilities may adversely affect the Company's financial condition.

15. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company and its Subsidiaries experience difficulties in fulfilling their obligations on their financial liabilities in accordance with the agreed due dates or amount. Their failure to meet their financial obligations on their financial liabilities, may adversely affect the Company's financial condition.

16. Economic risk

Economic risk arises due to changes in economic conditions stemming from governmental changes in fiscal and monetary regulations or policies and changes in political and social conditions. The occurrence of any of the foregoing may affect the Company's and its Subsidiaries' business prospects and activities, as the Company's and its Subsidiaries' business growth is subject to changes in the economic condition.

17. Risk of increase in basic electricity tariffs;

Electricity expenses is one of the Company's most significant cost components. Any increase in basic electricity tariff may have a material impact to the Company's financial condition.

18. Risk of increase in the price of fuel;

The Company require fuel to operate the Company's distribution fleet. Consequently, any increase in the price of fuel may affect the Company's financial condition.

19. Risk of interest rate fluctuations

The Company utilizes external funding such as long-term loans and other external financing instruments. Some of its external financing instruments carry floating interest rates, which are referenced to the prevailing market interest rate and rate of returns. Any fluctuation in the prevailing interest rate and rate of

bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga dan tingkat imbal hasil yang berlaku dapat berdampak pada peningkatan biaya pendanaan Perseroan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan.

20. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing
Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing Perseroan dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Singapura. Perubahan nilai tukar mata uang asing telah dan diperkirakan akan terus memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.
21. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri
Hingga Prospektus ini diterbitkan, tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha gas industri. Perseroan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perseroan dan Entitas Anak.
22. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman
Perseroan memperoleh sebagian penjualan dari penjualan jasa dan peralatan yang terutama berasal dari pelanggan rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis. Penjualan kepada pelanggan sektor pemerintahan sangat terpengaruh oleh proses anggaran dan tender dari rumah sakit milik pemerintah di mana umumnya penjualan belum terjadi di kuartal pertama tahun berjalan. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan.
23. Risiko belum diperolehnya beberapa perizinan
Perseroan dan Entitas Anak yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya. Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memerlukan izin usaha dan perizinan terkait lingkungan hidup dari pemerintah daerah dan instansi pemerintah

returns may result in an increase in the Company's cost of funds, which may adversely affect the Company's financial performance.

20. Risk of foreign exchange rate fluctuations
The Company and its Subsidiaries are exposed to fluctuations in foreign exchange rates mainly through their trade receivables, short-term bank loans, trade payables and other payables, which are partially denominated in the United States Dollar, Japanese Yen, Euro and Singapore Dollar. Fluctuations in foreign exchange rates have affected, and is expected to continue affecting the Company's and its Subsidiaries' results of operations and cash flows.
21. Risk of changes in government policies related to the industrial gas industry
Up to the date of this Annual Report, there are no specific government policies regulating the industrial gas industry in Indonesia. However, the Company cannot assure you that there will be no further changes to similar regulations and policies in the future, which may adversely affect the demand for the products and services of the Company and its Subsidiaries.
22. Risk of fluctuation in sales due to cyclical factors
A portion of the Company's sales revenue is derived from the sale of services and equipment, in particular, medical gas related installations to hospitals. Sales to customers in the government sector is impacted by the budgeting and tender processes of state-owned hospitals, where purchases generally are not incurred during the first quarter of the year. This may affect the analysis on the Company's financial performance on a quarterly basis. However, the effect is generally not reflected when the analysis is performed on annual basis.
23. Risk that certain mandatory permits to carry out the Company's and its Subsidiaries' business activities are not yet secured
In order to carry out their business activities, the Company and its Subsidiaries require business permits and environmental permits from the local governments and the authorized government

yang berwenang. Sampai dengan Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak masih dalam proses untuk memperoleh beberapa perizinan material yang diperlukan untuk melakukan kegiatan usahanya, yang antara lain terdiri dari izin usaha industri atau izin usaha atas pabrik, surat izin usaha perdagangan, dan perizinan terkait lingkungan hidup. Tidak terdapat jaminan bahwa Perseroan dan Entitas Anak dapat memperoleh izin-izin tersebut atau bahwa Perseroan dan Entitas Anak tidak akan terkena sanksi atas belum dimilikinya izin-izin tersebut.

Apabila Perseroan dan/atau Entitas Anak tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perseroan dan/atau Entitas Anak mungkin dapat dikenakan sanksi yang bertingkat, diantaranya berupa denda, sanksi pidana, penghentian kegiatan operasional hingga penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perseroan dan/atau Entitas Anak.

Cara Pengelolaan Risiko Yang Diterapkan

Manajemen risiko merupakan proses pengukuran atau penilaian risiko dan pengembangan strategi pengelolaannya serta memberikan dukungan informasi mengenai risiko bagi para pengambil keputusan. Sehubungan dengan risiko usaha yang dikemukakan sebelumnya, secara umum Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan beberapa manajemen risiko sebagai berikut:

- a. Risiko kesinambungan pasokan listrik
Terkait dengan risiko kesinambungan pasokan listrik yang berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu maka Perseroan dan Entitas Anak menggunakan tangki penyimpanan dengan kapasitas yang mampu memenuhi kebutuhan para pelanggannya selama beberapa hari. Perseroan dan Entitas Anak juga memiliki fasilitas produksi dengan lokasi yang tersebar secara geografis yang dapat meminimalisir risiko terjadinya kegagalan penyerahan produk kepada pelanggannya. Perseroan dan Entitas Anak juga menjalin aliansi strategis dengan perusahaan sejenis untuk saling menjamin kesinambungan pasokan.

institutions. As of the date of this Annual Report, the Company and its Subsidiaries are in the process of securing several material licenses that are required to carry out their business activities, including, among others, industrial business permits or business permits for plants, trading business permits and environmental permits. There is no assurance that the Company and its Subsidiaries will be able to secure these permits or that the Company and its Subsidiaries will not be subject to any sanctions for failure of securing such licenses at present.

If the Company and/or its Subsidiaries fail to secure the mandatory licenses to carry out their business activities, the Company and/or its Subsidiaries may be subject to multiple sanctions from the local governments and the authorized government institutions, among others, fines, criminal sanctions, suspension of operational activities, or even partial or complete closure of business, which may have adverse impacts to the Company's and/or its Subsidiaries business activities, reputation, net profit and results of operations.

Risk Mitigations

Risk management is a process of measuring or assessing risks and developing the relevant management strategies, as well as supporting the decision makers with the relevant information. With respect to the business risks presented above, the Company and its Subsidiaries generally implements the following risk mitigations:

- a. *Risk of power supply disruption*
With respect to the risk of power supply disruption, which may potentially result in power cuts that disrupt the production activities for a certain period, the Company and its Subsidiaries use storage tanks with sufficient capacities to meet their customers' demand for several days. The Company and its Subsidiaries also own production facilities in various geographical locations, which may minimize the risk of failure to deliver products to customers. The Company and its Subsidiaries also establish strategic alliances with similar companies to mutually guarantee supply continuity.

- b. Risiko produksi berhenti tidak terduga
Untuk mengatasi kemungkinan produksi berhenti tidak terduga maka Perseroan dan Entitas Anak menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008 tentang sistem manajemen kualitas. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perseroan dan Entitas Anak terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak juga menggunakan backup sistem yang memadai untuk selalu menjaga keberlangsungan pasokan bagi para pelanggannya, baik itu in house maupun tangki penyimpanan di pelanggan, serta dukungan penuh jaringan aliansi untuk memenuhi kebutuhan suplai ke pelanggan.
- c. Risiko persaingan usaha
Dalam upaya mengatasi risiko persaingan usaha, Perseroan selalu berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memungkinkan Perseroan untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia. Perseroan juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.
- d. Risiko ketidakmampuan mempertahankan atau meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang
Perseroan senantiasa berupaya menerapkan strategi dan kebijakan yang diharapkan dapat memungkinkan Perseroan untuk dapat senantiasa mempertahankan posisinya pada pasar gas industri di Indonesia dan meningkatkan pertumbuhan yang telah dicapai di masa mendatang. Perseroan juga secara aktif mempertahankan dan meningkatkan keunggulan bersaingnya.
- e. Risiko tidak dapat diperpanjangnya kontrak-kontrak Perseroan dengan para pelanggannya
Pada saat ini, Perseroan memiliki kontrak dengan para pelanggannya dengan jangka waktu yang bervariasi dari 1 hingga dengan 15 tahun. Sebagian besar kontrak tersebut memiliki klausul perpanjangan secara otomatis, sehingga setelah berakhirnya jangka waktu kontrak tersebut para pihak dapat melakukan perpanjangan kontrak secara otomatis tanpa perlu menandatangani suatu kontrak baru. Namun hal tersebut tidak menghilangkan hak dari para pihak untuk mengakhiri kontrak tersebut berdasarkan ketentuan yang telah disepakati sebelumnya.
- b. *Risk of unexpected production stoppages*
To anticipate the probability of unexpected production stoppages, the Company and its Subsidiaries implement the ISO 9001-2008 quality management system, with the objective of minimizing all risks that may potentially disrupt the Company's and its Subsidiaries operational activities, particularly with respect to production. In addition, the Company and its Subsidiaries also establish adequate backup systems to maintain continuity of supply to customers, both in-house storage tanks and storage tanks at the customers' premises, as well as the full support of their alliances' network to meet the supply requirements to customers.
- c. *Risk of business competition*
In order to mitigate the risk of business competition, the Company continually strives to implements strategies and policies that are expected to allow the Company to maintain its position in the industrial gas market in Indonesia. The Company also actively maintains and improves its competitive advantages.
- d. *Risk of inability to sustain or increase current growth rate in the future*
The Company continually strives to implements strategies and policies that are expected to allow the Company to maintain its position in the industrial gas market in Indonesia and to increase future growth rate. The Company also actively maintains and improves its competitive advantages.
- e. *Risk of non-renewal of the Company's contracts with its customers*
The Company's current contracts with its customers have varied terms, ranging from one to 15 years. The majority of such contracts contains an automatic renewal clause, which allows the parties to automatically extend the contracts without having to sign a new contract subsequent to the expiry of such contracts. However, such clause does not annul the rights of the parties to terminate the contracts in accordance with agreed upon requirements.

Untuk memitigasi risiko tidak diperpanjangnya kontrak dengan para pelanggan, Perseroan juga senantiasa mencari pelanggan-pelanggan baru dengan syarat-syarat yang sama atau yang lebih menguntungkan Perseroan dibandingkan dengan perjanjian yang ada pada saat ini.

- f. Risiko kegagalan dan/atau keterlambatan rencana ekspansi Perseroan
Dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perseroan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya.
- g. Risiko ketertinggalan teknologi
Dalam upaya mengatasi risiko ketertinggalan teknologi, Perseroan dan Entitas Anak selalu mengikuti perkembangan dan perubahan teknologi terutama di bidang yang berkaitan dengan gas industri. Perseroan dan Entitas Anak aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri gas baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perseroan dan Entitas Anak.
- h. Risiko keterlambatan sumber daya manusia dalam mengikuti perkembangan teknologi
Perseroan dan Entitas Anak secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai oleh Perseroan dan Entitas Anak terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan yang ada di bidang gas industri terutama di bidang teknologi.
- i. Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk menarik minat dan mempertahankan karyawan yang menguasai keterampilan tertentu dalam jumlah yang memadai

To mitigate the risk of non-renewal of contracts with customers, the Company continually seeks for new customers which contracts offer similar or better terms and conditions compared to the existing contracts.

- f. *Risk of failures of and/or delays in the Company's expansion plan*
The Company continually performs in-depth planning and feasibility strategies prior any expansion activity to minimize the risks that may arise during the implementation stage.
- g. *Risk of failure to keep pace with the technology*
In order to mitigate the risk of failure to keep pace with the technology, the Company and its Subsidiaries closely follows technological developments and advancements, particularly those related to industrial gas. The Company and its Subsidiaries actively seek information, perform research and development, participate in national and international industrial gas associations, and adopt the latest technologies that offer significant benefits to the Company and its Subsidiaries.
- h. *Risk that the Company's workforce may be unable to keep up with technological advancement*
The Company and its Subsidiaries actively develops the skills of their workforces by offering trainings and developments in order to support their workforce to keep up and adopt the rapid technological advancement. Routine and periodical trainings are conducted by focusing on the targets set by the Company and its Subsidiaries with respect to the acceleration of its workforce's skills in technology to allow them to keep pace with the existing developments in the industrial gas business, particularly those related to technology.
- i. *Risk of the Company's inability to retain a qualified workforce of an adequate size*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak memerlukan karyawan dan tenaga kerja yang berkualitas dan menguasai keterampilan tertentu. Agar dapat mempertahankan para karyawan tersebut, Perseroan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing Perseroan, termasuk menyediakan pengembangan karir berupa pelatihan-pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. Selain itu, program ESA dan MESOP yang dilakukan oleh Perseroan yang dimaksudkan agar para karyawan mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat mempertahankan para karyawan.

The Company and its Subsidiaries need qualified employees with specific skills to carry out their business activities. In order to retain those employees, the Company implements a competitive remuneration scheme compared to its competitors, including offering career developments in the form of internal and external trainings. In addition, the Company implements the ESA and MESOP programs with the objective of instilling a sense of belonging among employees and retaining them.

j. Risiko kecelakaan kerja Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan kebijakan HSE (<i>Health and Safety Environment</i>) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan seperti tabung-tabung bertekanan tinggi selalu diuji hidrostatik secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, <i>safety goggles</i>, dan peralatan penunjang lainnya. k. Risiko tuntutan ganti rugi apabila Perseroan gagal memenuhi persyaratan-persyaratan dalam kontrak dengan para pelanggannya Perseroan senantiasa berusaha untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada di dalam kontrak dengan para pelanggannya. Dalam hal persyaratan tersebut berkaitan dengan kesinambungan pasokan dan volume pasokan dan ternyata karena suatu sebab persyaratan tersebut tidak dapat dipenuhi Perseroan pada saat tertentu, maka Perseroan akan berupaya untuk tetap memenuhi persyaratan tersebut dengan berbagai cara, seperti mengalihkan pasokan yang bersumber dari pabrik (<i>Plant</i>) lain milik Perseroan dan Entitas Anak ataupun dari pihak ketiga. l. Risiko keterbatasan sumber pendanaan sehubungan dengan ekspansi bisnis Dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perseroan melakukan diversifikasi sumber pendanaan, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, penerbitan obligasi dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya. m. Risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perseroan menggunakan	j. <i>Risk of workplace accidents</i> <i>To mitigate the risk of workplace accidents, the Company and its Subsidiaries implement rigid and comprehensive HSE (Health and Safety Environment) and OHS (Occupational Health and Safety) policies. Facilities and infrastructures used, such as high-pressure cylinders routinely undergo hydrostatic tests on a periodical basis. Workers are required to use personal protective equipment such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.</i> k. <i>Risk of claim for compensation of damages for failure to meet the requirements under their contracts</i> <i>The Company continually strives to meet the requirements set forth in the contracts with its customers. In the event that such requirements dictate the continuity of supply and supply volume, and certain circumstances prevents the Company from satisfying such requirements at a certain time, the Company endeavors to satisfy such requirements by using various alternatives, e.g., transferring the supply from other plants owned by the Company and/or its Subsidiaries or third parties.</i> l. <i>Risk of limited funding sources in relation to the business expansion</i> <i>The Company diversifies its funding sources in relation to business expansions, which consist of, among others, cash flows generated internally, bank borrowings, issuance of bonds and other debt securities or equity securities.</i> m. <i>m) Risk of information technology system failures</i> <i>To mitigate the risks related to information technology system failures, the Company uses</i>

infrastruktur teknologi informasi yang handal dan disertai dengan sistem cadangan (*backup system*). Perseroan juga senantiasa melakukan *update* berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya.

n. Risiko kredit

Perseroan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

o. Risiko likuiditas

Perseroan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

p. Risiko perekonomian

Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa diantaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perseroan dan Entitas Anak melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memasarkan produk gas pada berbagai sektor dan memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi apapun seperti sektor medis. Perseroan dan Entitas Anak juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk gas industri agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri.

q. Risiko kenaikan tarif dasar listrik

Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perseroan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik.

r. Risiko kenaikan harga bahan bakar minyak

Guna mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perseroan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan harga bahan bakar minyak sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan

reliable information technology infrastructures that are supported by backup systems. The Company also regularly updates its information technology systems.

n. Credit risk

The Company and its Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the specified period of overdue receivables period of each customer.

o. Liquidity risk

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by continuously monitoring actual cash flow versus projection, and the due date of financial liabilities.

p. Economic risk

To anticipate economic risks that stem from, among others, changes in fiscal and monetary policies as well as changes in political and social condition, the Company and its Subsidiaries conduct market diversification by continually market their gas products to various sectors, and prioritize sectors that are resilient to any condition such as the medical sector. The Company and its Subsidiaries also continually strives to develop applications of industrial gas products to be used for various needs in various industries.

q. Risk of increase in basic electricity tariffs

To mitigate the risk of increase in basic electricity tariffs, the Company's contract with customers stipulate a product sales price adjustment formula which take into account the basic electricity tariffs as one of the components. Any future increase in basic electricity tariffs will consequently result in an increase in product sales price. Whereas for sales that are not based on contract, the Company is able to increase sales price in accordance with the increase of basic electricity tariffs from time to time.

r. Risk of increase in the price of fuel

To mitigate the risk of increase in fuel price, the Company's contract with customers stipulate a product sales price adjustment formula which take into account the fuel price as one of the components. Any future increase in fuel price will consequently result in an increase in product sales price. Whereas

harga bahan bakar minyak di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perseroan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan harga bahan bakar minyak.

- s. Risiko fluktuasi tingkat suku bunga
 Eksposur risiko tingkat bunga Perseroan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perseroan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Sehingga untuk meminimalisasi risiko tingkat suku bunga maka Perseroan aktif melakukan *review* atas pinjaman yang diberikan oleh bank.

Perseroan dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perseroan dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

- t. Risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing
 Perseroan dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena sebagian besar aktivitas Perseroan dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Perseroan dan Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Perseroan dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.
- u. Risiko perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri
 Pada saat ini tidak terdapat kebijakan pemerintah yang secara khusus mengatur sektor gas industri di Indonesia, namun jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam sektor gas industri, maka Perseroan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut.

for sales that are not based on contract, the Company is able to increase sales price in accordance with the increase of fuel price from time to time.

- s. *Risk of interest rate fluctuations*
The Company is mainly exposed to the risk of interest rate fluctuations from bank borrowings. The Company considers the current interest rate on bank borrowings as highly competitive and the investment risk taken will result in satisfactory return on investment. Therefore, the Company actively reviews its bank borrowings in order to minimize the risk of interest rate fluctuations.

The Company and its Subsidiaries monitor the movement of interest rate to minimize any negative impacts to the Company's and its Subsidiaries' financial position. To measure the market risk on interest rate fluctuations, the Company and its Subsidiaries perform analysis on interest rate margin fluctuations and maturity profile of their financial assets and liabilities based on the schedule of interest rate adjustment.

- t. *Risk of foreign exchange rate fluctuations*
The Company and its Subsidiaries do not enter into any hedging against a portion of their exposures in foreign currencies, considering substantially all of the Company's and its Subsidiaries' activities are conducted in Rupiah. Substantially all of the Company's and its Subsidiaries revenues are in Rupiah, therefore, the Company and its Subsidiaries ensure their funding activities in the same currency in order to match cash inflows and outflows.
- u. *Risk of changes in government policies related to the industrial gas industry*
At present, there are no government policies that specifically govern the industrial gas sector in Indonesia. However, should there be any changes in government policies related to the industrial gas sector, the Company will endeavor to comply with such government policies.

- v. Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman
Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perseroan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Untuk meminimalisir risiko ini, maka Perseroan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru (selain sektor pemerintahan) dengan pola pembayaran normal.
- w. Risiko belum diperolehnya beberapa perizinan Perseroan dan Entitas Anak yang diperlukan dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya

Perseroan dan/atau Entitas Anak selalu melakukan survey dan studi kelayakan terlebih dahulu termasuk dari sisi perizinan sebelum melakukan investasi dan menjalankan kegiatan usahanya.

Pandangan (Review) Terhadap Efektivitas Cara Pengelolaan (Sistem Manajemen) Risiko

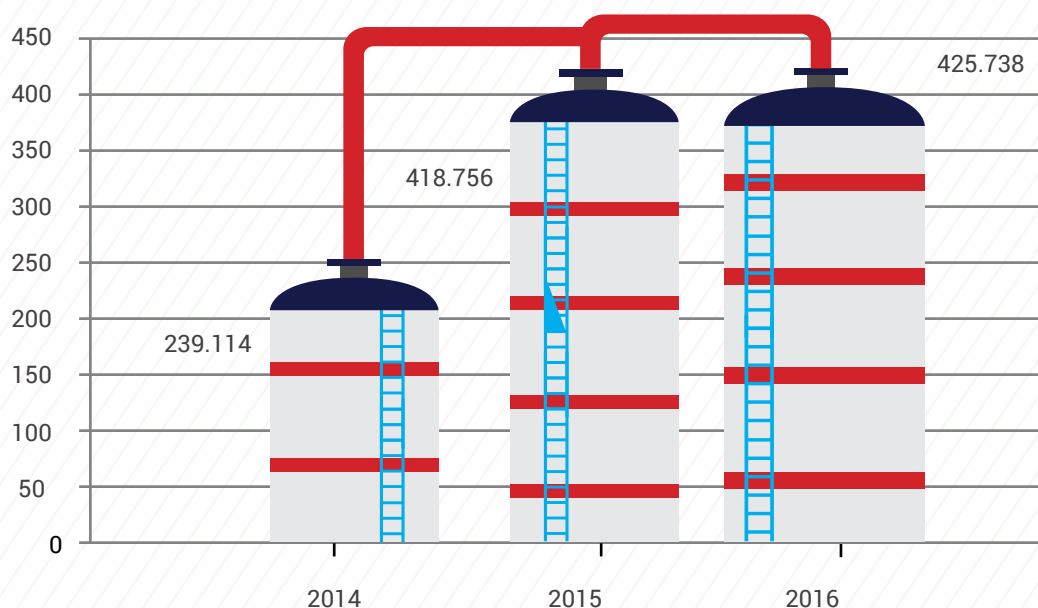
Cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah diterapkan Perusahaan secara umum dapat berjalan efektif dalam meminimalisir bahkan mengeliminasi risiko-risiko yang ada tersebut. Seiring dengan berkembangnya situasi dan kondisi internal dan eksternal Perusahaan, maka tetap dilakukan pengembangan, perbaikan bahkan pembaharuan cara pengelolaan (sistem manajemen) risiko yang telah ada agar kebijakan yang berjalan adalah kebijakan yang bersifat pencegahan (preventif).

- v. Risk of fluctuation in sales due to cyclical factors
The cyclical factor may affect the analysis on the Company's financial performance on a quarterly basis. However, the effect is generally not reflected when the analysis is performed on annual basis. To minimize such risk, the Company actively seeks new customers (other than those in the government sectors) that have normal purchasing patterns.
- w. Risk that certain mandatory permits to carry out the Company's and its Subsidiaries' business activities are not yet secured

The Company and/or its Subsidiaries always perform surveys and feasibility studies, which also cover the licensing aspects, prior making any investments and carrying out their business activities.

Review on Effectiveness of Risk Management System Management

The Company's management of its risk management system is generally effective to minimize or even eliminate the existing risks. In line with the development in the Company's internal and external conditions and circumstances, the Company will continue to improve, refine and update the management of risk management system to ensure that preventive policies are implemented.



Volume Produksi Entitas dan Entitas Anak Tahun 2014-2016
(Dalam Juta Meter Kubik)

Production Volume of the Company and its Subsidiaries
For the years 2014 -2016
(In Millions of M3)

Kinerja Produksi

Pada tahun 2014 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar 239,114 juta meter kubik. Di tahun 2015 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar 418,756 juta meter kubik meningkat sebesar 75% dibandingkan jumlah gas yang diproduksi di tahun 2014. Sedangkan di tahun 2016 jumlah gas yang diproduksi adalah sebesar 425,738 juta meter kubik meningkat sebesar 1,67% dibandingkan jumlah gas yang diproduksi di tahun 2015. Secara umum dapat dikatakan bahwa jumlah produksi Perusahaan masih menunjukkan trend yang meningkat.

Pada tahun 2016 terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 29,36% apabila dibandingkan dengan kapasitas produksi tahun 2015.

Sementara pada tahun 2015 terdapat peningkatan kapasitas produksi sebesar 42,99% apabila dibandingkan dengan kapasitas produksi tahun 2014.

Analisa Keuangan

Analisa dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari, dan harus dibaca dengan mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Perseroan 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2016 dan 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh yang ditandatangani oleh Yulianti Sugiarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Wahyu Wibowo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2014 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan (anggota dari PKF International) dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi, yang ditandatangani oleh Arsono Laksmna.

Production Performance

In 2014, the Company's total gas production was 239,114 million m3. In 2015, the Company's total gas production was 418,756 million m3, representing a 75% increase compared to total gas production in 2014. Whereas in 2016, the Company's total gas production was 425,738 million m3, representing a 1.67% increase compared to total gas production in 2015. In general, the Company's production has continued to demonstrate a growing trend.

The production capacity in 2016 increased by 29.36% compared to the production capacity in 2015.

Whereas the production capacity in 2015 increased by 42.99% compared to the production capacity in 2014.

Financial Analyses

The following discussions and analyses are prepared based on figures derived from, and must be read in conjunction with and with reference to the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2016, 2015, and 2014.

The consolidated financial statements as of December 31, 2016, and 2015, have been audited by the Registered Public Accountant Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners (a member of HLB International), which expressed an Unmodified Opinion in its reports signed by Yulianti Sugiarta for the year ended December 2016, and Wahyu Wibowo for the year ended December 31, 2015.

The consolidated financial statements as of December 31, 2014, have been audited by the Registered Public Accountant Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Partners (a member of PKF International) with Unmodified Opinion in its report signed by Arsono Laksmna.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Tabel berikut ini merupakan ikhtisar laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015, dan 2014.

Consolidated Statements of Financial Position

The following table presents a summary of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the years ended December 31, 2016, 2015, and 2014.

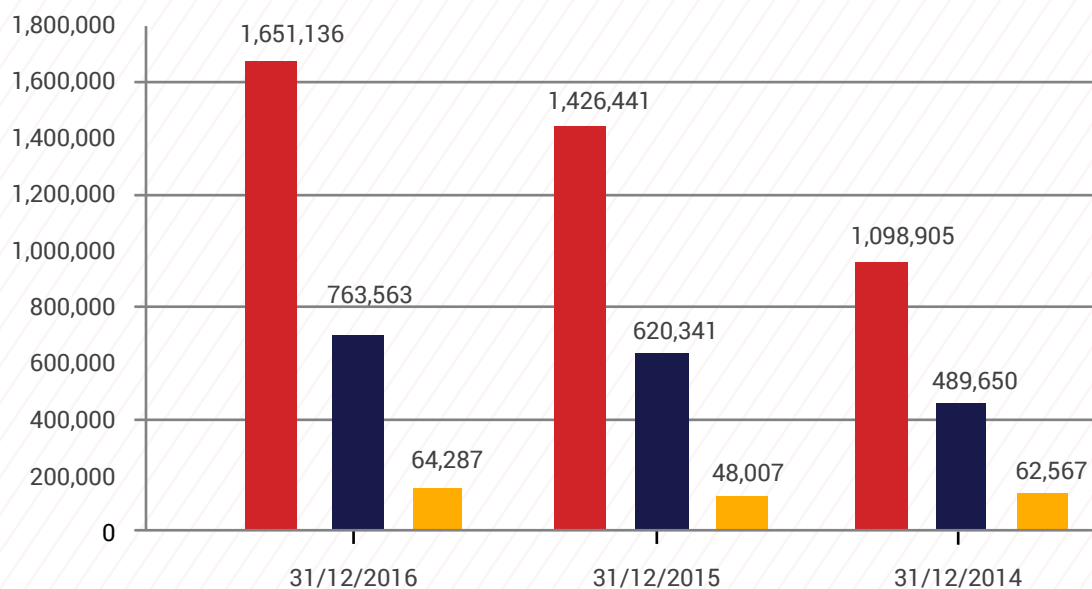
(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian	31 Desember		
	2014	2015	2016
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	1.098.905	1.426.441	1.651.136
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(609.255)	(806.100)	(887.573)
Laba Kotor <i>Gross Profit</i>	489.650	620.341	763.563
Pendapatan Lain-lain <i>Other Income</i>	9.855	38.493	28.291
Beban Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(152.906)	(217.654)	(237.607)
Beban Umum Dan Administrasi <i>General and administrative expenses</i>	(146.879)	(164.308)	(184.498)
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(102.885)	(205.348)	(279.521)
Beban Lain-lain <i>Other Expenses</i>	(11.559)	(1.208)	(2.313)
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak <i>Income before Tax Expense Provision</i>	85.276	70.316	87.915
Taksiran Beban Pajak <i>Tax Expense Provision</i>			
Tahun Berjalan <i>Current</i>	(20.440)	(19.531)	(14.952)
Tangguhan <i>Deferred</i>	(2.269)	(2.778)	(8.676)
Jumlah Taksiran Beban Pajak <i>Total Tax Expense Provision</i>	(22.709)	(22.309)	(23.628)
Laba Tahun Berjalan <i>Profit for the year</i>	62.567	48.007	64.287
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>			
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: <i>Items not to be reclassified to profit and loss:</i>			
Surplus Revaluasi <i>Revaluation surplus</i>	-	742.336	3.886
Keuntungan / (Kerugian) Aktuaria <i>Actuarial gains/(losses)</i>	(7.899)	(9.407)	7.390

Grafik Penjualan Bersih, Laba Kotor dan Laba Tahun Berjalan (Dalam Jutaan Rupiah)

Chart of Net Sales, Gross Profit and Profit for the Year (in Millions of Rupiah)



Uraian	31 Desember		
	2014	2015	2016
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi <i>Income tax related to items not to be reclassified to profit and loss:</i>	1.975	(183.232)	(2.819)
Penghasilan Komprehensif Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak <i>Other Comprehensive Income for the Year - Net of Tax</i>	(5.924)	549.697	8.457
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	56.643	597.704	72.744
Laba Tahun yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Income for the Year Attributable to:</i>			
Pemilik Entitas Induk <i>Owner of Parent Entity</i>	54.510	42.260	54.890
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	8.057	5.747	9.397
	62.567	48.007	64.287
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:</i>			
Pemilik entitas induk <i>Owner of Parent Entity</i>	49.524	533.415	61.159
Kepentingan nonpengendali <i>Non-controlling Interest</i>	7.119	64.289	11.585

Uraian	31 Desember		
	2014	2015	2016
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	56.643	597.704	72.744
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh) <i>Earnings per Share (Full Rupiah Amount)</i>	45,1	26,2	22,6

a. Penjualan Bersih

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama pendapatan usaha Perseroan berdasarkan produk dan jasa yang ditawarkan oleh Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember		
	2014	2015	2016
Produk gas <i>Gas Products</i>	1.016.826	1.309.323	1.490.983
Jasa dan peralatan <i>Service and equipment</i>	82.079	117.118	160.153
Jumlah <i>Total</i>	1.098.905	1.426.441	1.651.136

a. Net Sales

The following table sets out a breakdown of the Company's net sales by the products and services offered for the years ended December 31, 2014, 2015, and 2016.

(In millions of Rupiah)

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Penjualan bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp224.695 juta atau sebesar 15,75% menjadi sebesar Rp1.651.136 juta dari sebesar Rp1.426.441 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan produk gas sebesar Rp181.660 juta atau sebesar 13,87% menjadi sebesar Rp1.490.983 juta yang diperoleh dari peningkatan volume sebesar 18,74% karena harga jual selama tahun 2016 mengalami penurunan karena dampak tarif listrik juga mengalami penurunan serta peningkatan penjualan jasa dan peralatan sebesar Rp43.035 juta atau sebesar 36,75% menjadi sebesar Rp160.153 juta.

The Company's net sales for the year ended December 31, 2016, increased by Rp224,695 million or 15.75% to Rp1,651,136 million from Rp1,426,441 million for the year ended December 31, 2015. The increase in net sales was mainly contributed by the increase in sales of gas products by Rp181,660 million or 13.87% to Rp1,490,983 million, which mainly resulted from the increase in sales volume by 18.74% since the sales price in 2016 has dropped as a result of lower electricity tariff, and the increase in sales of service and equipment by Rp43,035 million or 36.75% to Rp160,153 million.

Penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp1.490.983 juta, meningkat sebesar Rp181.660 juta atau sebesar 13,87% apabila dibandingkan dengan penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp1.309.323 juta. Secara umum peningkatan ini terjadi karena meningkatnya permintaan produk gas industri baik dari sektor industri yang ada di tanah air dan disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dengan mulai beroperasinya *Plant* baru Perseroan dan Entitas Anak di wilayah Jawa dan luar Jawa.

Penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp160.153 juta, meningkat sebesar Rp43.035 juta atau sebesar 36,75% apabila dibandingkan dengan penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp82.079 juta. Peningkatan penjualan ini terjadi karena adanya peningkatan permintaan dari sektor rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014.
Penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp327.536 juta atau sebesar 29,81% menjadi Rp1.426.441 juta dari sebesar Rp1.098.905 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan ini disebabkan karena peningkatan penjualan produk gas Perseroan dan Entitas Anak sebesar Rp292.497 juta atau sebesar 28,77% menjadi sebesar Rp1.309.323 juta serta peningkatan penjualan jasa dan peralatan sebesar Rp35.039 juta atau sebesar 42,69% menjadi sebesar Rp117.118 juta. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh adanya kenaikan volume penjualan sekitar 20,34% dan pada saat yang sama juga terjadi kenaikan harga jual sekitar 9,25%.

Penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.309.323 juta, meningkat sebesar Rp292.497 juta atau sebesar 28,77% apabila dibandingkan

Sales of gas products for the year ended December 31, 2015 were Rp1,490,983 million, an increase of Rp181,660 million or 13.87% compared to the sales of gas products for the year ended December 31, 2015, which amounted to Rp1,309,323 million. In general, the increase was driven by the increase in demand for industrial gas products from domestic industrial sectors and the increase of sales volume owing to the commencement of operation of the Company's and its Subsidiaries' new plants in Java and outside Java.

Sales of service and equipment for the year ended December 31, 2015 were Rp160,153 million, an increase of Rp43,035 million or 36.75% compared to the sales of service and equipment for the year ended December 31, 2015, which amounted to Rp82,079 million. The increase in sales was driven by the increase in demand from the hospital sector in relation to medical gas installations.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's and its Subsidiaries' net sales for the year ended December 31, 2015, increased by Rp327,536 million or 29.81% to Rp1,426,441 million from Rp1,098,905 million for the year ended December 31, 2014. The increase was driven by an increase in the Company's and its Subsidiaries' gas product sales by Rp292,497 million or 28.77% to Rp1,309,32 million, and an increase in sales of services and equipment by Rp35,039 million or 42.69% to Rp117,118 million. The increase in net sales was mainly driven by an increase in sales volume by approximately 20.34% combined with an increase in sales price by approximately 9.25% at the same time.

Sales of gas products for the year ended December 31, 2015 were Rp1,309,323 million, an increase of Rp292,497 million or 28.77% compared to the sales of gas products for the year ended December 31, 2014,

dengan penjualan produk gas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp1.016.826 juta. Secara umum peningkatan ini terjadi karena meningkatnya permintaan produk gas industri baik dari sektor industri yang ada di tanah air dan disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dengan mulai beroperasinya *Plant* baru Perseroan dan Entitas Anak di wilayah Jawa dan luar Jawa serta adanya pengembangan aplikasi baru yang ditawarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

Penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp117.118 juta, meningkat sebesar Rp35.039 juta atau sebesar 42,69% apabila dibandingkan dengan penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp82.079 juta. Peningkatan penjualan ini terjadi karena adanya peningkatan permintaan dari sektor rumah sakit berkenaan dengan pemasangan instalasi yang terkait gas medis.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp126.800 juta atau sebesar 13,04% menjadi Rp1.098.905 juta dari sebesar Rp972.105 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan penjualan bersih tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan gas sebesar Rp128.778 juta atau sebesar 14,50% dari sebesar Rp888.048 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp1.016.826 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan penjualan gas disebabkan oleh meningkatnya volume penjualan dengan mulai beroperasinya *Plant* baru di wilayah Jawa dan luar Jawa serta adanya pengembangan aplikasi baru yang ditawarkan oleh Perseroan dan Entitas Anak. Selain itu beberapa pelanggan beralih ke metode pasokan *pipeline* karena terjadinya peningkatan kebutuhan gas

which amounted to Rp1,016,826 million. In general, the increase was driven by the increase in demand for industrial gas products from domestic industrial sectors, the increase of sales volume owing to the commencement of operation of the Company's and its Subsidiaries' new plants in Java and outside Java and the development of new product applications offered by the Company and its Subsidiaries.

Sales of services and equipment for the year ended December 31, 2014 were Rp117,118 million, an increase of Rp35,039 million or 42.69% compared to the sales of services and equipment for the year ended December 31, 2014, which amounted to Rp82,079 million. The increase in sales was driven by the increase in demand from the hospital sector in relation to medical gas installations.

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

The Company's and its Subsidiaries' net sales for the year ended December 31, 2014, increased by Rp126,800 million or 13.04% to Rp1,098,905 million from Rp972,105 million for the year ended December 31, 2013. The increase in net sales was mainly driven by an increase in gas sales by Rp128,778 million or 14.50%, from Rp888,048 million for the year ended December 31, 2013, to Rp1,016,826 million for the year ended December 31, 2014. The increase in gas sales was due to the increase of sales volume as a result of the commencement of operation of new plants in Java and outside Java and the development of new product applications offered by the Company and its Subsidiaries. In addition, a number of customers have switched to the pipeline supply method owing to the increase in their industrial gas needs, which would render previous supply method, i.e., the use of road tanks, inefficient. The foregoing

industri dan tidak efisien apabila dipasok dengan menggunakan metode pasokan sebelumnya yang menggunakan *road tank*. Hal-hal tersebut membuat terjadinya kenaikan volume penjualan sebesar 13% dan pada saat yang sama terjadi peningkatan harga jual sebesar 1%.

has resulted in an increase of sales volume by 13%, which was coupled with the increase in sales price by 1%.

Penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp82.079 juta, yang menurun sebesar Rp1.978 juta atau sebesar 2,35% apabila dibandingkan penjualan jasa dan peralatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp84.057 juta. Penurunan ini terjadi karena adanya penurunan permintaan jasa dan peralatan terutama untuk sektor pertambangan.

Sales of services and equipment for the year ended December 31, 2014 were Rp82,079 million, a decrease of Rp1,978 million or 2.35% compared to the sales of services and equipment for the year ended December 31, 2013, which amounted to Rp84,057 million. The decrease was driven by the decrease in demand for services and equipment, particularly from the mining sector.

b. **Beban Pokok Penjualan**

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

b. **Cost of Goods Sold**

The following table sets out a breakdown of the Company's and its Subsidiaries' cost of goods sold for the years ended December 31, 2014, 2015, and 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31</i>		
	2014	2015	2016
Pemakaian bahan baku <i>Raw materials used</i>	93.458	110.108	99.681
Tenaga kerja langsung <i>Direct labor</i>	21.234	29.286	40.009
Beban pabrikasi <i>Manufacturing overhead</i>	348.128	548.277	557.982
Beban Pokok Produksi <i>Total Manufacturing Cost</i>	462.820	687.671	697.672
Persediaan barang jadi dan barang dagangan <i>Finished goods and merchandise inventory</i>			
Awal tahun <i>At beginning of year</i>	53.987	72.321	83.961
Pembelian – neto <i>Purchases - net</i>	128.903	71.754	154.989
Akhir tahun <i>At end of year</i>	(72.321)	(83.961)	(117.570)
Instalasi <i>Installation</i>	35.866	58.315	68.521
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	609.255	806.100	887.573

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban pokok penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp81.473 juta atau sebesar 10,11% menjadi sebesar Rp887.573 juta dari sebesar Rp806.100 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan pemakaian bahan baku sebesar Rp10.427 juta atau sebesar 9,47% menjadi sebesar Rp99.681 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan sudah berjalannya produksi cabang yang dulunya melakukan pembelian dari berelasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Peningkatan tenaga kerja langsung sebesar Rp10.723 juta atau sebesar 36,61% menjadi sebesar Rp40.009 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya tenaga kerja akibat kenaikan upah tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha Perseroan.
- Peningkatan beban pabrikasi sebesar Rp9.705 juta atau sebesar 1,77% menjadi sebesar Rp557.982 juta. Hal ini terutama disebabkan karena meningkatnya biaya listrik, biaya penyusutan dan biaya *scrap*.
- Peningkatan beban pokok instalasi sebesar Rp10.206 juta atau sebesar 17,50% menjadi sebesar Rp68.521 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha Perseroan untuk penjualan jasa dan instalasi.

Pembelian Perseroan juga mengalami peningkatan sebesar Rp82.970 juta atau sebesar 116,18% menjadi sebesar Rp154.385 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha Perseroan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

The Company's cost of goods sold for the year ended December 31, 2016, increased by Rp81,473 million or 10.11% to Rp887,573 million from Rp806,100 million for the year ended December 31, 2015. The increase in cost of goods sold referred to above was mainly driven by:

- A decrease in raw materials used by Rp10,427 million or 9.47% to Rp99,681 million. Raw materials used decreased as branches that previously made purchases from related parties to meet the needs of their customers had started to commence production.
- An increase in direct labor by Rp10,723 million or 36.61% to Rp40,009 million. The increase was mainly driven by an increase in labor cost owing to the rise of labor wages and the Company's growing business activities.
- An increase in manufacturing overhead by Rp9,705 million or 1.77% to Rp557,982 million. The increase was mainly driven by an increase in electricity cost, depreciation expense and scrap cost.
- An increase in cost of installations by Rp10,206 million or 17.50% to Rp68,521 million. The increase was driven by the Company's growing business activities related to sales of services and installation.

The Company's purchases also increased by Rp82,970 million or 116.18% to Rp154,385 million. The increase was mainly driven by the Company's growing business activities.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's and its Subsidiaries' cost of goods sold for the year ended December 31, 2015, increased

Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp196.845 juta atau sebesar 32,31% menjadi Rp806.100 juta dari sebesar Rp609.255 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pemakaian bahan baku sebesar Rp16.650 juta atau sebesar 17,82% dari sebesar Rp93.458 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp110.108 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya bahan baku sehubungan dengan adanya kenaikan harga bahan baku dan peningkatan kegiatan usaha Perseroan.
- Peningkatan tenaga kerja langsung sebesar Rp8.052 juta atau sebesar 37,92% dari sebesar Rp21.234 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp29.286 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya tenaga kerja akibat kenaikan upah tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha Perseroan.
- Peningkatan beban pabrikasi sebesar Rp200.149 juta atau sebesar 57,49% dari sebesar Rp348.128 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp548.277 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya listrik dan air, biaya penyusutan sehubungan dengan adanya kenaikan tarif, beroperasinya *Plant* baru dan meningkatnya biaya pemeliharaan dan perbaikan guna mempertahankan efisiensi masing-masing *Plant* yang dimiliki.
- Peningkatan beban pokok instalasi sebesar Rp22.449 juta atau sebesar 62,59% dari sebesar Rp35.866 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp58.315 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan kegiatan usaha Perseroan.

by Rp196,845 million or 32.31% to Rp806,100 million from Rp609,255 million for the year ended December 31, 2014. The increase in cost of goods sold referred to above was mainly driven by:

- An increase in raw materials used by Rp16,650 million or 17.82%, from Rp93,458 million for the year ended December 31, 2014, to Rp110,108 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by an increase in raw material costs resulting from the increase in raw material prices and the Company's growing business activities.
- An increase in direct labor by Rp8,052 million or 37.92%, from Rp21,234 million for the year ended December 31, 2014, to Rp29,286 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by an increase in labor cost owing to the rise of labor wages and the Company's growing business activities.
- An increase in manufacturing overhead by Rp200,149 million or 57.49%, from Rp348,128 million for the year ended December 31, 2014, to Rp548,277 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly due to the increase in electricity and water expenses, depreciation expense as a result of an increase in tariff, the operation of new *Plants* and an increase in maintenance and repair expenses to maintain the efficiency of each plant owned by the Company.
- An increase in cost of installation by Rp22,449 million or 62.59%, from Rp35,866 million for the year ended December 31, 2014, to Rp58,315 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by the Company's growing business activities.

Sementara pembelian Perseroan mengalami penurunan sebesar Rp57.149 juta atau sebesar 44,33% dari sebesar Rp128.903 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp71.754 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena menurunnya pembelian barang dagangan sehubungan dengan beroperasinya beberapa pabrik baru milik Perseroan dan Entitas Anak.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Beban pokok penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp56.896 juta atau sebesar 10,30% menjadi Rp609.255 juta dari sebesar Rp552.359 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan beban pokok penjualan tersebut terutama disebabkan oleh adanya:

- Peningkatan pemakaian bahan baku sebesar Rp3.455 juta atau sebesar 3,84% dari sebesar Rp90.003 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp93.458 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya bahan baku sehubungan dengan adanya kenaikan harga bahan baku dan peningkatan kegiatan usaha Perseroan.
- Peningkatan pemakaian tenaga kerja langsung sebesar Rp3.856 juta atau sebesar 22,19% dari sebesar Rp17.378 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp21.234 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya tenaga kerja akibat kenaikan upah tenaga kerja dan peningkatan kegiatan usaha Perseroan.
- Peningkatan beban pabrikasi sebesar Rp96.834 juta atau sebesar 38,53% dari sebesar Rp251.294 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi

Whereas the Company's purchases decreased by Rp57,149 million or 44.33%, from Rp128,903 million for the year ended December 31, 2014, to Rp71,754 million for the year ended December 31, 2015. The decrease was due to a decrease in purchases of merchandise as several new plants of the Company and its Subsidiaries commenced operation.

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

The Company's and its Subsidiaries' cost of goods sold for the year ended December 31, 2014, increased by Rp56,896 million or 10.30% to Rp609,255 million from Rp552,359 million for the year ended December 31, 2013. The increase in cost of goods sold referred to above was mainly driven by:

- *An increase in raw materials used by Rp3,455 million or 3.84%, from Rp90,003 million for the year ended December 31, 2013, to Rp93,458 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly driven by an increase in raw material costs resulting from the increase in raw material prices and the Company's growing business activities.*
- *An increase in direct labor by Rp3,856 million or 22.19%, from Rp17,378 million for the year ended December 31, 2013, to Rp21,234 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly driven by an increase in labor cost owing to the rise of labor wages and the Company's growing business activities.*
- *An increase in manufacturing overhead by Rp96,834 million or 38.53%, from Rp251,294 million for the year ended December 31, 2013, to Rp348,128 million for the year ended December*

sebesar Rp348.128 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya biaya listrik dan air, biaya penyusutan sehubungan dengan adanya kenaikan tarif dan meningkatnya biaya pemeliharaan dan perbaikan guna mempertahankan efisiensi masing-masing *Plant* yang dimiliki.

31, 2014. The increase was mainly due to the increase in electricity and water expenses, depreciation expense as a result of an increase in tariff, the operation of new *Plants* and an increase in maintenance and repair expenses to maintain the efficiency of each plant owned by the Company.

c. Laba Kotor

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp143.222 juta atau sebesar 23,09% menjadi Rp763.563 juta dari sebesar Rp620.341 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak sebesar 15,75% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

c. Gross Profit

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Gross profit for the year ended December 31, 2016, increased by Rp143,222 million or 23.09% to Rp763,563 million from Rp620,341 million for the year ended December 31, 2015. The increase in gross profit was mainly driven by an increase in the Company's and its Subsidiaries' net sales by 15.75% for the year ended December 31, 2016.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp130.691 juta atau sebesar 26,69% menjadi Rp620.341 juta dari sebesar Rp489.650 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan bersih Perseroan dan Entitas Anak sebesar 29,81% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

Gross profit for the year ended December 31, 2015, increased by Rp130,691 million or 26.69% to Rp620,341 million from Rp489,650 million for the year ended December 31, 2014. The increase in gross profit was mainly driven by an increase in the Company's and its Subsidiaries' net sales by 29.81% for the year ended December 31, 2015.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Laba kotor untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp69.904 juta atau sebesar 16,65% menjadi Rp489.650 juta dari sebesar Rp419.746 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

Gross profit for the year ended December 31, 2014, increased by Rp69,904 million or 16.65% to Rp486,650 million from Rp419,746 million for the year ended December 31, 2013. The increase in gross profit was mainly driven by an increase in the

2013. Peningkatan laba kotor tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan bersih sebesar 13,04% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Company's and its Subsidiaries' net sales by 13.04% for the year ended December 31, 2014.

d. Pendapatan Lain-lain

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama pendapatan lain-lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

d. Other Income

The following table sets out a breakdown of the Company's other income for the years ended December 31, 2014, 2015, and 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31</i>		
	2014	2015	2016
Penghasilan bunga <i>Interest income</i>	3.094	5.656	11.718
Laba selisih kurs – neto <i>Gain on foreign exchange - net</i>	4.081	2.682	10.442
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan <i>Amortization of deferred gain from sale and leaseback transaction of assets under financial lease</i>	-	495	2.296
Laba penjualan aset tetap <i>Gain on disposal of property, plant and equipment</i>	1.275	27.909	1.411
Lain-lain <i>Others</i>	1.405	1.751	2.424
Jumlah <i>Total</i>	9.855	38.493	28.291

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp10.202 juta atau sebesar 26,50% menjadi sebesar Rp28.291 juta dari sebesar Rp38.493 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan pendapatan lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh:

The Company's other income for the year ended December 31, 2016, decreased by Rp10,202 million or 26.50% to Rp28,291 million from Rp38,493 million for the year ended December 31, 2015. The increase in other income referred to above was mainly driven by:

- Kenaikan penghasilan bunga sebesar Rp6.062 juta atau sebesar 107,19% menjadi sebesar Rp11.718 juta. Kenaikan tersebut dikarenakan adanya pendapatan bunga yang diterima atas penempatan deposito dan pinjaman pihak berelasi.
- Kenaikan laba selisih kurs sebesar Rp7.759 juta atau sebesar 289,27% menjadi sebesar

- *An increase in interest income by Rp6,062 million or 107.19% to Rp11,718 million. The increase was contributed by interest income received from deposit placements and loans to related parties.*
- *An increase in gain on foreign exchange by Rp7,759 million or 289.27% to Rp10,442 million.*

Rp10.442 juta. Kenaikan tersebut selaras dengan menguatnya kurs mata uang asing terutama US Dolar terhadap nilai rupiah.

- Penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp26.497 juta atau sebesar 94,94% menjadi sebesar Rp1.411 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan melakukan penjualan aset tangki dan kendaraan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp28.638 juta atau sebesar 290,59% menjadi sebesar Rp38.493 juta dari sebesar Rp9.855 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan pendapatan lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan laba penjualan aset tetap sebesar Rp26.634 juta atau sebesar 2.088,94% dari sebesar Rp1.275 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp27.909 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan melakukan penjualan aset tangki dan kendaraan.
- Peningkatan penghasilan bunga sebesar Rp2.562 juta atau sebesar 82,81% dari sebesar Rp3.094 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp5.656 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya pendapatan bunga yang diterima atas penempatan kas pada berbagai bank.
- Peningkatan amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp495 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

The increase was in line with the appreciation of foreign exchange against Rupiah, particularly US Dollars.

- *A decrease in gain on disposal of property, plant and equipment by Rp26,497 million or 94.94% to Rp1,411 million. The decrease was due to the disposal of tanks and vehicles by the Company in the year ended December 31, 2015.*

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

Other income for the year ended December 31, 2015, increased by Rp28,638 million or 290.59% to Rp38,493 million from Rp9,855 million for the year ended December 31, 2014. The increase in other income referred to above was mainly driven by:

- *An increase in gain on disposal of property, plant and equipment by Rp26,634 million or 2,088.94% from Rp1,275 million for the year ended December 31, 2014, to Rp27,909 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly due to the sale of tanks and vehicles by the Company.*
- *An increase in interest income by Rp2,562 million or 82.81%, from Rp3,094 million for the year ended December 31, 2014, to Rp5,656 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly due to an increase in interest income received from placement of cash in banks in various banks.*
- *An increase in amortization of deferred gain from sale and leaseback transaction of assets under financial lease by Rp495 million for the year ended December 31, 2015.*

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

Pendapatan lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar Rp10.928 juta atau sebesar 52,58% menjadi sebesar Rp9.855 juta dari sebesar Rp20.783 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan pendapatan lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan laba penjualan aset tetap sebesar Rp4.256 juta atau sebesar 76,95% dari sebesar Rp5.531 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp1.275 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena pada tahun 2013 terdapat penjualan aset tetap tangki dan tabung gas serta aset tetap lain dengan harga jual sebesar Rp15.285 juta dibandingkan dengan penjualan aset tetap di tahun 2014 yang hanya sebesar Rp3.886 juta.
- Penurunan penghasilan bunga sebesar Rp2.958 juta atau sebesar 48,88% dari sebesar Rp6.052 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp3.094 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena penurunan tingkat suku bunga bank dan deposito.
- Penurunan laba selisih kurs – neto sebesar Rp1.003 juta atau sebesar 19,73% dari sebesar Rp5.084 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp4.081 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan saldo utang dalam mata uang asing khususnya dalam Dolar Amerikat Serikat yang selaras dengan menguatnya nilai tukar mata uang tersebut terhadap Rupiah.
- Penurunan pendapatan lain-lain sebesar Rp2.632 juta atau sebesar 65,20% dari sebesar Rp4.037 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp1.405 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena pada tahun 2013 terdapat penerimaan bunga investasi dari penempatan investasi jangka pendek di perusahaan investasi.

Other income for the year ended December 31, 2014, decreased by Rp10,928 million or 52.58% to Rp9,855 million from Rp20,783 million for the year ended December 31, 2013. The decrease in other income referred to above was mainly driven by:

- *A decrease in gain on disposal of property, plant and equipment by Rp4,256 million or 76.95% from Rp5,531 million for the year ended December 31, 2013, to Rp1,275 million for the year ended December 31, 2014. Gain on disposal of property, plant and equipment decreased since the Company sold its tanks and steel cylinders and other property, plant and equipment in 2013 for a sales price of Rp15,285 million, whereas in 2014, the Company sold its property, plant and equipment for a total sales price of only Rp3,886 million.*
- *A decrease in interest income by Rp2,958 million or 48.88%, from Rp6,052 million for the year ended December 31, 2013, to Rp3,094 million for the year ended December 31, 2014. The decrease was mainly driven by a decrease in interest rate on cash in banks and time deposits.*
- *A decrease in gain on foreign exchange - net by Rp1,003 million or 19.73% from Rp5,084 million for the year ended December 31, 2013, to Rp4,081 million for the year ended December 31, 2014. The decrease was mainly driven by the increase in liabilities denominated in foreign currencies, particularly in US Dollars, and was in line with the appreciation of US Dollars to Rupiah.*
- *A decrease in other income by Rp2,632 million or 65.20%, from Rp4,037 million for the year ended December 31, 2013, to Rp1,405 million for the year ended December 31, 2014. Other income decreased since in 2013 the Company generated income from interest on investment for short-term investment placed in an investment company, which did not occur in 2014.*

e. Beban Penjualan

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban penjualan Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

e. Selling Expenses

The following table sets out a breakdown of the Company's and its Subsidiaries' selling expenses for the years ended December 31, 2014, 2015, and 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31,		
	2014	2015	2016
Distribusi Distribution	55.737	78.417	69.284
Penyusutan Depreciation	36.303	45.520	56.117
Gaji dan tunjangan Salaries and Benefits	29.755	38.668	55.211
Perbaikan dan pemeliharaan Repairs and maintenance	5.702	18.896	18.401
Administrasi Administrative	10.574	16.941	16.421
Perjalanan dinas Travel Duty	4.438	5.292	5.654
Listrik dan energi Electricity and energy	1.122	889	934
Lain-lain Others	9.275	13.031	15.585
Jumlah Total	152.906	217.654	237.607

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp19.953 juta atau sebesar 9,17% menjadi sebesar Rp237.607 juta dari sebesar Rp217.654 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan beban penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

Selling expenses for the year ended December 31, 2016, increased by Rp19,953 million or 9.17% to Rp237,607 million from Rp217,654 million for the year ended December 31, 2016. The increase in selling expenses referred to above was mainly driven by:

- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp10.597 juta atau sebesar 23,28% menjadi sebesar Rp56.117 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha sehingga Perseroan dan Entitas Anak melakukan penambahan sarana transportasi yang diperoleh melalui sewa pembiayaan.

- An increase in depreciation expense by Rp10,597 million or 23.28% to Rp56,117 million. The increase was mainly due to the growing business activities of the Company and its Subsidiaries, which resulted in additional transportation facilities acquired through financial lease.

- Peningkatan gaji dan tunjangan sebesar Rp16.543 juta atau sebesar 42,78% menjadi sebesar Rp55.211 juta. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penyesuaian gaji dan tunjangan para karyawan serta penambahan karyawan karena adanya penambahan *Plant* dan *Filling Station* baru
- Peningkatan biaya lain-lain sebesar Rp2.554 juta atau sebesar 19,60% menjadi sebesar Rp15.585 juta. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp64.748 juta atau sebesar 42,34% menjadi sebesar Rp217.654 juta dari sebesar Rp152.906 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan beban penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan beban distribusi sebesar Rp22.680 juta atau sebesar 40,69% dari sebesar Rp55.737 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp78.417 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 1 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha dan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak dan inflasi di tahun 2015.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp9.217 juta atau sebesar 25,39% dari sebesar Rp36.303 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp45.520 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha sehingga Perseroan dan Entitas Anak melakukan penambahan sarana transportasi yang diperoleh melalui sewa pembiayaan.
- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp8.913 juta atau sebesar 29,95% dari sebesar Rp29.755 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp38.668 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya

- *An increase in salaries and benefit by Rp16,543 million or 42.78% to Rp55,211 million. The increase was due to adjustments on employee salaries and benefits and additional employees in relation to new additional plants and filling stations.*
- *An increase in other expenses by Rp2,554 million or 19.60% to Rp15,585 million. The increase was due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

Selling expenses for the year ended December 31, 2015, increased by Rp64,748 million or 42.34% to Rp217,654 million from Rp152,906 million for the year ended December 31, 2014. The increase in selling expenses referred to above was mainly driven by:

- *An increase in distribution expenses by Rp22,680 million or 40.69%, from Rp55,737 million for the year ended December 31, 2014, to Rp78,417 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by growing business activities, fuel price increase in inflation in 2015.*
- *An increase in depreciation expense by Rp9,217 million or 25.39%, from Rp36,303 million for the year ended December 31, 2014, to Rp45,520 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly due to the growing business activities of the Company and its Subsidiaries, which resulted in additional transportation facilities acquired through financial lease.*
- *An increase in salaries and benefit expenses by Rp8,913 million or 29.95%, from Rp29,755 million for the year ended December 31, 2014, to Rp38,668 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by adjustments on employee salaries and benefit and the increase in number of employees owing to the*

penyesuaian gaji dan tunjangan para karyawan dan meningkatnya jumlah karyawan karena perkembangan jumlah pabrik dan cabang.

- Peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp13.194 juta atau sebesar 231,39% dari sebesar Rp5.702 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp18.896 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya pabrik yang harus diperbaiki dan dirawat serta adanya penambahan jumlah pabrik dan cabang.
- Peningkatan beban administrasi sebesar Rp6.367 juta atau sebesar 60,21% dari sebesar Rp10.574 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp16.941 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha.
- Peningkatan beban perjalanan dinas sebesar Rp854 juta atau sebesar 19,24% dari sebesar Rp4.438 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp5.292 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp3.756 juta atau sebesar 40,50% dari sebesar Rp9.275 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp13.031 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp23.405 juta atau sebesar 18,07% menjadi sebesar Rp152.906 juta dari sebesar Rp129.501 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan beban penjualan tersebut terutama disebabkan oleh:

growing number of plants and branches.

- *An increase in repairs and maintenance expense by Rp13,194 million or 231.39%, from Rp5,702 million for the year ended December 31, 2014, to Rp18,896 million for the year ended December 31, 2015. Repairs and maintenance expense increased due to plants that required repairs and maintenance, and the growing number of plants and branches.*
- *An increase in administrative expense by Rp6,367 million or 60.21%, from Rp10,574 million for the year ended December 31, 2014, to Rp16,941 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by the Company's growing business activities.*
- *An increase in business traveling expense by Rp854 million or 19.24%, from Rp4,438 million for the year ended December 31, 2014, to Rp5,292 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by the Company's growing business activities.*
- *An increase in other expenses by Rp3,756 million or 40.50%, from Rp9,275 million for the year ended December 31, 2014, to Rp13,031 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by the Company's growing business activities.*

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

Selling expenses for the year ended December 31, 2014, increased by Rp23,405 million or 18.07% to Rp152,906 million from Rp129,501 million for the year ended December 31, 2013. The increase in selling expenses referred to above was mainly driven by:

- Peningkatan beban distribusi sebesar Rp5.837 juta atau sebesar 11,70% dari sebesar Rp49.900 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp55.737 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak dan adanya kenaikan harga bahan bakar minyak dan inflasi di tahun 2014.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp9.108 juta atau sebesar 33,49% dari sebesar Rp27.195 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp36.303 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sehingga Perseroan dan Entitas Anak melakukan penambahan sarana transportasi yang diperoleh melalui sewa pembiayaan.
- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp3.458 juta atau sebesar 13,15% dari sebesar Rp26.297 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp29.755 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penyesuaian gaji dan tunjangan para karyawan.
- Peningkatan beban administrasi sebesar Rp1.188 juta atau sebesar 12,66% dari sebesar Rp9.386 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp10.574 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan beban perjalanan dinas sebesar Rp1.243 juta atau sebesar 38,90% dari sebesar Rp3.195 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp4.438 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
- *An increase in distribution expenses by Rp5,837 million or 11.70%, from Rp49,900 million for the year ended December 31, 2013, to Rp55,737 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly driven by the Company's and its Subsidiaries' growing business activities, fuel price increase and inflation in 2014.*
- *An increase in depreciation expense by Rp9,108 million or 33.49%, from Rp27,195 million for the year ended December 31, 2013, to Rp36,303 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities, which resulted in additional transportation facilities acquired through financial lease by the Company and its Subsidiaries.*
- *An increase in salaries and benefit expenses by Rp3,458 million or 13.15%, from Rp26,297 million for the year ended December 31, 2013, to Rp29,755 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly driven by adjustment on employee salaries and benefit.*
- *An increase in administrative expense by Rp1,188 million or 12.66%, from Rp9,386 million for the year ended December 31, 2013, to Rp10,574 million for the year ended December 31, 2014. The increase was due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*
- *An increase in business traveling expense by Rp1,243 million or 38.90%, from Rp3,195 million for the year ended December 31, 2013, to Rp4,438 million for the year ended December 31, 2014. The increase was due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*

- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp2.612 juta atau sebesar 39,20% dari sebesar Rp6.663 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp9.275 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

- An increase in other expenses by Rp2,612 million or 39.20%, from Rp6,663 million for the year ended December 31, 2013, to Rp9,275 million for the year ended December 31, 2014. The increase was due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.

f. Beban Umum dan Administrasi

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban umum dan administrasi Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

f. General and administrative expenses

The following table sets out a breakdown of the Company's and its Subsidiaries' general and administrative expenses for the years ended December 31, 2014, 2015, and 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Gaji dan tunjangan <i>Salaries and benefit</i>	67.783	76.666	83.557
Administrasi <i>Administrative</i>	30.425	26.815	45.353
Penyusutan <i>Depreciation</i>	6.828	8.384	12.190
Imbalan kerja <i>Employee benefits</i>	4.130	6.067	7.168
Telepon, listrik dan air <i>Telephone, electricity and water</i>	8.825	7.283	6.984
Perbaikan dan pemeliharaan <i>Repairs and maintenance</i>	3.377	4.329	4.314
Lain-lain <i>Others</i>	25.511	34.764	24.932
Jumlah <i>Total</i>	146.879	164.308	184.498

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp20.190 juta atau sebesar 12,29% menjadi sebesar Rp184.498 juta dari sebesar Rp164.308 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp6.891 juta atau sebesar 8,99% menjadi sebesar Rp83.557 juta. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penyesuaian gaji dan tunjangan para karyawan serta penambahan

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015 General and administrative expenses for the year ended December 31, 2015, increased by Rp20,190 million or 12.29% to Rp184,498 million from Rp164,308 million for the year ended December 31, 2015. The increase in general and administrative expenses referred to above was mainly driven by:

- An increase in salaries and benefit by Rp6,891 million or 8.99% to Rp83,557 million. The increase was due to adjustments on employee salaries and benefits and additional employees in connection with the new additional plants and filling stations.

karyawan karena adanya penambahan *Plant* dan *Filling Station* baru

- Peningkatan beban administrasi sebesar Rp18.538 juta atau sebesar 69,13% menjadi sebesar Rp45.353 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp3.806 juta atau sebesar 45,40% menjadi sebesar Rp12.190 juta. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya aktivitas kegiatan usaha sehingga Perseroan dan Entitas Anak melakukan penambahan aset untuk menunjang kegiatan operasional.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp17.429 juta atau sebesar 11,87% menjadi sebesar Rp164.308 juta dari sebesar Rp146.879 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp8.883 juta atau sebesar 13,11% dari sebesar Rp67.783 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp76.666 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya tingkat gaji dan bertambahnya jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan pengembangan pasar di pulau Jawa dan di luar pulau Jawa.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp1.556 juta atau sebesar 22,79% dari sebesar Rp6.828 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp8.384 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha sehingga Perseroan dan Entitas Anak melakukan penambahan aset-aset untuk mendukung kegiatan administrasi akibat pembukaan kantor baru.

- *An increase in administrative expense by Rp18,538 million or 69.13% to Rp45,353 million. The increase was due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*
- *An increase in depreciation expense by Rp3,806 million or 45.40% to Rp12,190 million. The increase was due to the administrasi Company's and its Subsidiaries' growing business activities, which required the Company and its Subsidiaries to acquire additional assets to support their operational activities.*

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2015, increased by Rp17,429 million or 11.87% to Rp164,308 million from Rp146,879 million for the year ended December 31, 2014. The increase in general and administrative expenses referred to above was mainly driven by:

- *An increase in salaries and benefit expense by Rp8,883 million or 13.11%, from Rp67,783 million for the year ended December 31, 2014, to Rp76,666 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by salary increment and the growing number of the Company's and its Subsidiaries' employees in response to market development in Java and outside Java.*
- *An increase in depreciation expense by Rp1,556 million or 22.79%, from Rp6,828 million for the year ended December 31, 2014, to Rp8,384 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities, which required the Company and its Subsidiaries to acquire additional assets to support the administrative activities associated with the opening of new offices.*

- Peningkatan beban imbalan kerja sebesar Rp1.937 juta atau sebesar 46,90% dari sebesar Rp4.130 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp6.067 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya tingkat upah dan bertambahnya jumlah karyawan Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan pengembangan pasar di pulau Jawa dan di luar pulau Jawa.
- Peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp952 juta atau sebesar 28,19% dari sebesar Rp3.377 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp4.329 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha sehubungan dengan pengembangan pasar di pulau Jawa dan di luar pulau Jawa.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp9.253 juta atau sebesar 36,27% dari sebesar Rp25.511 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp34.764 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha sehubungan dengan pengembangan pasar di pulau Jawa dan di luar pulau Jawa.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp17.943 juta atau sebesar 13,92% menjadi sebesar Rp146.879 juta dari sebesar Rp128.936 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan beban umum dan administrasi tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan beban administrasi sebesar Rp4.647 juta atau sebesar 18,03% dari sebesar Rp25.778 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp30.425 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha

- An increase in employee benefit expenses by Rp1,937 million or 46.90%, from Rp4,130 million for the year ended December 31, 2014, to Rp6,067 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by salary increment and the growing number of the Company's and its Subsidiaries' employees in response to market development in Java and outside Java.
- An increase in repairs and maintenance expense by Rp952 million or 28.19%, from Rp3,377 million for the year ended December 31, 2014, to Rp4,329 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by the growing business activities of the Company's and its Subsidiaries' employees in response to market development in Java and outside Java.
- An increase in other expenses by Rp9,253 million or 36.27%, from Rp25,511 million for the year ended December 31, 2014, to Rp34,764 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly driven by the growing business activities of the Company's and its Subsidiaries' employees in response to market development in Java and outside Java.

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

General and administrative expenses for the year ended December 31, 2014, increased by Rp17,943 million or 13.92% to Rp146,879 million from Rp128,936 million for the year ended December 31, 2013. The increase in general and administrative expenses referred to above was mainly driven by:

- An increase in administrative expense by Rp4,647 million or 18.03%, from Rp25,778 million for the year ended December 31, 2013, to Rp30,425 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly driven by the Company's and its Subsidiaries' growing business activities in response to market development in Java and outside Java, as well as inflation.

Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan pengembangan pasar di Jawa dan di luar pulau Jawa serta karena adanya inflasi.

- Peningkatan beban telepon, listrik dan air sebesar Rp2.601 juta atau sebesar 41,79% dari sebesar Rp6.224 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp8.825 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena kenaikan tarif listrik dan tambahan *Plant* Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan beban penyusutan sebesar Rp879 juta atau sebesar 14,78% dari sebesar Rp5.949 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp6.828 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sehingga Perseroan dan Entitas Anak melakukan penambahan aset-aset untuk mendukung kegiatan administrasi.
- Peningkatan beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp1.212 juta atau sebesar 55,98% dari sebesar Rp2.165 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp3.377 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan pengembangan pasar di Jawa dan di luar pulau Jawa.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp7.474 juta atau sebesar 41,44% dari sebesar Rp18.037 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp25.511 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan pengembangan pasar di Jawa dan di luar pulau Jawa.

g. Beban Keuangan

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban keuangan Perseroan

- *An increase in telephone, electricity and water expenses by Rp2,601 million or 41.79%, from Rp6,224 million for the year ended December 31, 2013, to Rp8,825 million for the year ended December 31, 2014. The increase was due to the increase in electricity tariff and the Company's and its Subsidiaries' additional plants.*
- *An increase in depreciation expense by Rp879 million or 14.78%, from Rp5,949 million for the year ended December 31, 2013, to Rp6,828 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities, which required the Company and its Subsidiaries to acquire additional assets to support their administrative activities.*
- *An increase in repairs and maintenance expense by Rp1,212 million or 55.98%, from Rp2,165 million for the year ended December 31, 2013, to Rp3,377 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly driven by the Company's and its Subsidiaries' growing business activities in response to market development in Java and outside Java.*
- *An increase in other expenses by Rp7,474 million or 41.44%, from Rp18,037 million for the year ended December 31, 2013, to Rp25,511 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly driven by the Company's and its Subsidiaries' growing business activities in response to market development in Java and outside Java.*

g. Financial Expenses

The following table sets out a breakdown of the Company's and its Subsidiaries' financial expenses

untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

for the years ended December 31, 2014, 2015, and 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Utang bank <i>Bank Loans</i>	61.919	139.781	215.560
Utang obligasi <i>Bonds payable</i>	21.360	40.219	40.305
Utang sewa pembiayaan <i>Obligations under finance lease</i>	2.799	2.974	4.330
Utang lembaga keuangan <i>Financial institution loans</i>	470	679	548
Lain-lain <i>Others</i>	16.337	21.695	18.778
Jumlah <i>Total</i>	102.885	205.348	279.521

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp74.173 juta atau sebesar 36,12% menjadi sebesar Rp279.521 juta dari sebesar Rp205.348 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban keuangan tersebut terutama disebabkan oleh:

Financial expenses for the year ended December 31, 2016, increased by Rp74,143 million or 36.12% to Rp279,521 million from Rp205,348 million for the year ended December 31, 2015. The increase in financial expenses referred to above was mainly driven by:

- Peningkatan beban bunga yang berasal dari utang bank sebesar Rp75.779 juta atau sebesar 54,21% dari sebesar Rp139.781 juta menjadi sebesar Rp215.560 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan beban bunga yang berasal dari utang sewa pembiayaan sebesar Rp1.356 juta atau sebesar 45,60% dari sebesar Rp2.974 juta menjadi sebesar Rp4.330 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan utang sewa pembiayaan yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak untuk membiayai pembelian kendaraan.

- An increase in interest expense on bank loans by Rp75,779 million or 54.21%, from Rp139,781 million to Rp215,560 million. The increase was mainly contributed by additional bank loan facilities acquired by the Company and its Subsidiaries.
- An increase in interest expense on obligations under finance lease by Rp1,356 million or 45.60%, from Rp2,974 million to Rp4,330 million. The increase was mainly contributed by additional obligation under finance lease acquired by the Company and its Subsidiaries to finance the acquisition of vehicles.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp102.463 juta atau sebesar 99,59% menjadi sebesar Rp205.348 juta dari sebesar Rp102.885 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan beban keuangan tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan pembebanan bunga yang berasal dari utang bank sebesar Rp77.862 juta atau sebesar 125,75% dari sebesar Rp61.919 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp139.781 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan pembebanan bunga yang berasal dari utang obligasi sebesar Rp18.859 juta atau sebesar 88,29% dari sebesar Rp21.360 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp40.219 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena Perseroan melakukan kapitalisasi beban bunga atas utang obligasi sampai dengan tahun 2014.
- Peningkatan pembebanan bunga yang berasal dari utang sewa pembiayaan sebesar Rp175 juta atau sebesar 6,25% dari sebesar Rp2.799 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp2.974 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan fasilitas pinjaman sewa pembiayaan oleh Perseroan dan Entitas Anak untuk membiayai kendaraan.
- Peningkatan pembebanan bunga yang berasal dari utang lembaga keuangan sebesar Rp209 juta atau sebesar 44,47% dari sebesar Rp470 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp679 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's financial expenses for the year ended December 31, 2015, increased by Rp102,463 million or 99.59% to Rp205,348 million from Rp102,885 million for the year ended December 31, 2014. The increase in financial expenses referred to above was mainly driven by:

- *An increase in interest expense on bank loans by Rp77,862 million or 125.75%, from Rp61,919 million for the year ended December 31, 2014, to Rp139,781 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly contributed by additional bank loan facilities acquired by the Company and its Subsidiaries.*
- *An increase in interest expense on bonds payable by Rp18,859 million or 88.29%, from Rp21,360 million for the year ended December 31, 2014, to Rp40,219 million for the year ended December 31, 2015. The increase was caused by the capitalization of interest expense on bonds payable for the period up to 2014 by the Company.*
- *An increase in interest expense on obligations under finance lease by Rp175 million or 6.25%, from Rp2,799 million for the year ended December 31, 2014, to Rp2,974 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly contributed by additional obligations under finance lease acquired by the Company and its Subsidiaries to finance the acquisition of vehicles.*
- *An increase in interest expense on financial institution loans by Rp209 million or 44.47%, from Rp470 million for the year ended December 31, 2014, to Rp679 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly contributed by additional financial institution*

Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan fasilitas pinjaman lembaga keuangan oleh Perseroan dan Entitas Anak.

- Peningkatan pembebanan bunga yang berasal dari utang lain-lain sebesar Rp5.358 juta atau sebesar 32,80% dari sebesar Rp16.337 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp21.695 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan beban bagi hasil atas dana syirkah temporer.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

- Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp26.696 juta atau sebesar 35,04% menjadi sebesar Rp102.885 juta dari sebesar Rp76.189 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan beban keuangan tersebut terutama disebabkan oleh:
- Peningkatan pembebanan bunga yang berasal dari utang bank sebesar Rp32.153 juta atau sebesar 108,02% dari sebesar Rp29.766 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp61.919 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp10.413 juta atau sebesar 175,78% dari sebesar Rp5.924 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp16.337 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya beban bagi hasil atas dana syirkah dari PT Bank Panin Syariah.

loan facilities acquired by the Company and its Subsidiaries.

- *An increase in interest expense on other payables by Rp5,358 million or 32.80%, from Rp16,337 million for the year ended December 31, 2014, to Rp21,695 million for the year ended December 31, 2015. The increase was mainly due to the increase in revenue sharing for temporary syirkah fund.*

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

- *Financial expenses for the year ended December 31, 2014, increased by Rp26,696 million or 35.04% to Rp102,885 million from Rp76,189 million for the year ended December 31, 2013. The increase in financial expenses referred to above was mainly driven by:*
- *An increase in interest expense on bank loans by Rp32,153 million or 108.02%, from Rp29,766 million for the year ended December 31, 2013, to Rp61,919 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly contributed by additional bank loan facilities acquired by the Company and its Subsidiaries.*
- *An increase in other expenses by Rp10,413 million or 175.78%, from Rp5,924 million for the year ended December 31, 2013, to Rp16,337 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly due to the increase in revenue sharing for temporary syirkah fund to PT Bank Panin Syariah.*

h. Beban lain-lain

Tabel berikut merupakan rincian dari komponen-komponen utama beban lain-lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Beban pajak <i>Tax expense</i>	1.155	895	1.459
Lain-lain <i>Others</i>	10.404	313	854
Jumlah <i>Total</i>	11.559	1.208	2.313

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp1.105 juta atau sebesar 91,39% menjadi sebesar Rp2.313 juta dari sebesar Rp1.208 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan beban lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban pajak sebesar Rp564 juta atau sebesar 63,09% dari sebesar Rp895 menjadi Rp1.459 juta.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp10.351 juta atau sebesar 89,55% menjadi sebesar Rp1.208 juta dari sebesar Rp11.559 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan beban lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan beban pajak sebesar Rp260 juta atau sebesar 22,51% dari sebesar Rp1.155 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember

h. Other Expenses

The following table sets out a breakdown of the Company's other expenses for the years ended December 31, 2014, 2015, and 2016.

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Beban pajak <i>Tax expense</i>	1.155	895	1.459
Lain-lain <i>Others</i>	10.404	313	854
Jumlah <i>Total</i>	11.559	1.208	2.313

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Other expenses for the year ended December 31, 2016, increased by Rp1,105 million or 91.39% to Rp2,313 million from Rp1,208 million for the year ended December 31, 2015. The increase in other expenses was mainly driven by the increase in tax expense by Rp564 million or 63.09%, from Rp895 million to Rp1,459 million.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

Other expenses for the year ended December 31, 2015, decreased by Rp10,351 million or 89.55% to Rp1,208 million from Rp11,559 million for the year ended December 31, 2014. The decrease in other expenses referred to above was mainly driven by:

- A decrease in tax expense by Rp260 million or 22.51%, from Rp1,155 million for the year ended December 31, 2014, to Rp895 million for the year ended December 31, 2015.

2014 menjadi sebesar Rp895 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

- Penurunan beban lain-lain sebesar Rp10.091 juta atau sebesar 96,99% dari sebesar Rp10.404 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp313 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya saldo investasi jangka pendek pada efek yang dapat diperdagangkan pada tahun 2014 yang disebabkan oleh wanprestasi dari perusahaan penerbit sebesar Rp10.000 juta.

- A decrease in other expenses by Rp10,091 million or 96.99%, from Rp10,404 million for the year ended December 31, 2014, to Rp313 million for the year ended December 31, 2015. The decrease was primarily due to the balance of short-term investments in marketable securities totaling Rp10,000 million which was charged to expense in 2014 as a result of a default by the issuer.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

Beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp10.679 juta atau sebesar 1.213,52% menjadi sebesar Rp11.559 juta dari sebesar Rp880 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan beban lain-lain tersebut terutama disebabkan oleh:

Other expenses for the year ended December 31, 2014, increased by Rp10,679 million or 1,213.52% to Rp11,559 million from Rp880 million for the year ended December 31, 2013. The decrease in other expenses referred to above was mainly driven by:

- Peningkatan beban pajak sebesar Rp1.080 juta atau sebesar 1.440% dari sebesar Rp75 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp1.155 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.
- Peningkatan beban lain-lain sebesar Rp9.599 juta atau sebesar 1.192,42% dari sebesar Rp805 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp10.404 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya pembebanan investasi jangka pendek di tahun 2014 sebesar Rp10.000 juta.

- An increase in tax expense by Rp1,080 million or 1,440%, from Rp75 million for the year ended December 31, 2013, to Rp1,155 million for the year ended December 31, 2014.

- An increase in other expenses by Rp9,599 million or 1,192.42%, from Rp805 million for the year ended December 31, 2013, to Rp10,404 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly due to the short-term investment totaling Rp10,000 million which was charged to expense in 2014.

- i. Laba Tahun Berjalan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

- i. Profit for the year
The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan

Profit for the year ended December 31, 2016, increased by Rp16,280 million or 33.91% to Rp64,287

sebesar Rp16.280 juta atau sebesar 33,91% menjadi Rp64.287 juta dari sebesar Rp48.007 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Kenaikan periode/tahun berjalan ini terutama disebabkan oleh peningkatan laba bersih Perseroan dan Entitas Anak.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba periode/tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp14.560 juta atau sebesar 23,27% menjadi Rp48.007 juta dari sebesar Rp62.567 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan laba periode/tahun berjalan tersebut ini terutama disebabkan oleh peningkatan penjualan dan pendapatan lain-lain yang diimbangi dengan kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi serta beban keuangan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Laba tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar Rp16.022 juta atau sebesar 20,39% menjadi Rp62.567 juta dari sebesar Rp78.589 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan laba periode/tahun berjalan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban keuangan, beban lain-lain dan penurunan pendapatan lain-lain.

- j. Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun berjalan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp524.960 juta atau sebesar 87,83% menjadi Rp72.744 juta dari sebesar Rp597.704 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan ini terutama disebabkan

million from Rp48,007 million for the year ended December 31, 2015. The increase in profit for the period/year was mainly driven by the increase in the Company's and its Subsidiaries' net income.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

Profit for the period/year ended December 31, 2015, decreased by Rp14,560 million or 23.27% to Rp48,007 million from Rp62,567 million for the year ended December 31, 2014. The decrease of profit for the period/year was mainly driven by the increase in sales and other income, which was offset by the increase in selling expenses, general and administrative expenses and financial expenses.

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

Profit for the period/year ended December 31, 2014, decreased by Rp16,022 million or 20.39% to Rp62,567 million from Rp78,589 million for the year ended December 31, 2013. The decrease of profit for the period/year was mainly driven by an increase in selling expenses, general and administrative expenses, financial expenses, other expenses and a decrease in other income.

- j. Comprehensive Income for the Period/Year The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Comprehensive income for the period/year ended December 31, 2016, decreased by Rp524,960 million or 87.83% to Rp72,744 million from Rp597,704 million for the year ended December 31, 2015. The decrease in comprehensive income for the period/year was mainly driven by surplus on land revaluation conducted by the Company and its Subsidiaries in 2015, which did not occur in 2016.

oleh adanya surplus revaluasi tanah yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2015.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp541.061 juta atau sebesar 955,21% menjadi Rp597.704 juta dari sebesar Rp56.643 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan laba periode/tahun berjalan ini terutama disebabkan oleh adanya surplus revaluasi atas tanah yang dilakukan oleh Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2015.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

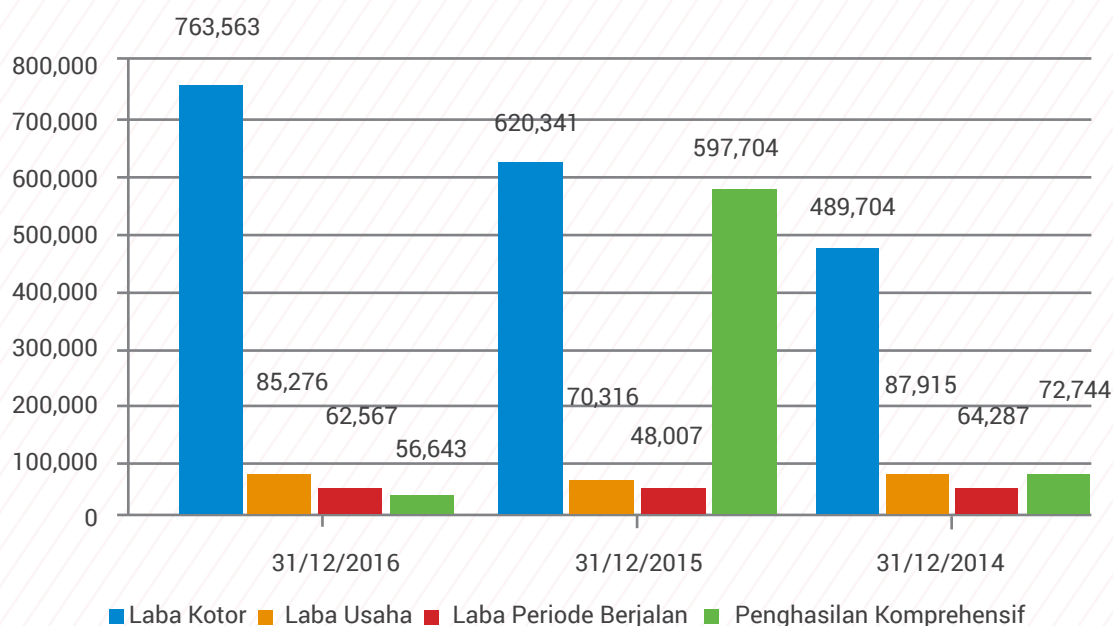
Comprehensive income for the period/year ended December 31, 2015, increased by Rp541,061 million or 955.21% to Rp597,704 million from Rp56,643 million for the year ended December 31, 2014. The increase in comprehensive income for the period/year was mainly driven by surplus on land revaluation conducted by the Company and its Subsidiaries in 2015.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar Rp25.296 juta atau sebesar 30,87% menjadi Rp56.643 juta dari sebesar Rp81.939 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Penurunan laba periode/tahun berjalan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan beban operasional dan keuangan yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2014.

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

Comprehensive income for the period/year ended December 31, 2014, decreased by Rp25,296 million or 30.87% to Rp56,643 million from Rp81,939 million for the year ended December 31, 2013. The increase in comprehensive income for the period/year was mainly driven by an increase in operating and financial expenses borne by the Company and its Subsidiaries in 2014.



k. Laba Per Saham Dasar

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Laba per saham dasar Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 22,6 (dalam Rupiah penuh) yang menurun sebesar Rp 3,6 atau sebesar 13,7% apabila dibandingkan laba per saham dasar Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang besarnya adalah Rp 26,2 (dalam Rupiah penuh). Hal ini dapat terjadi karena adanya penambahan jumlah modal disetor namun belum diimbangi dengan peningkatan penjualan bersih.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Laba per saham dasar Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 26,2 (dalam Rupiah penuh) yang menurun sebesar Rp 18,9 atau sebesar 41,9% apabila dibandingkan laba per saham dasar Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang besarnya adalah Rp 45,1 (dalam Rupiah penuh). Hal ini dapat terjadi karena adanya penambahan jumlah modal disetor namun belum diimbangi dengan peningkatan penjualan bersih.

k. Basic Earnings per Share

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

The Company's and its Subsidiaries' basic earnings per share for the year ended December 31, 2016, was Rp22.6 (in full Rupiah amount), which decreased by Rp3.6 or 13.7% compared to the Company's and its Subsidiaries' basic earnings per share as of December 31, 2015, of Rp26.2 (in full Rupiah amount). The decrease was due to an increase in paid-in capital that was not yet offset by the increase in net sales.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's and its Subsidiaries' basic earnings per share for the year ended December 31, 2015, was Rp26.2 (in full Rupiah amount), which decreased by Rp18.9 or 41.9% compared to the Company's and its Subsidiaries' basic earnings per share as of December 31, 2014, of Rp45.1 (in full Rupiah amount). The decrease was due to an increase in paid-in capital that was not yet offset by the increase in net sales.

Analisis Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

Assets, Liabilities and Equity Growth Analysis

a. Aset

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	31 Desember December 31,		
	2014	2015	2016
ASET ASSETS			
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent	222.045	181.524	390.381

a. Assets

(In millions of Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Investasi Jangka Pendek <i>Short-term Investment</i>	25	25	80.025
Piutang Usaha <i>Trade Receivables</i>			
Pihak Ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp2.972 juta pada tanggal 31 Desember 2016, Rp2.447 pada tahun 2015 dan Rp2.526 juta pada tahun 2014 <i>Inventory - net of allowance for impairment losses of Rp481 million as of December 31, 2015, Rp504 million as of December 31, 2015, and 2014</i>	137.325	206.192	241.414
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	10.378	32.787	52.864
Piutang Lain-lain <i>Other Receivables</i>			
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	4.269	10.754	9.151
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	13.889	85.833	158.797
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp481 juta pada tanggal 31 Desember 2016, Rp504 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 <i>Inventory - net of allowance for impairment losses of Rp481 million as of December 31, 2015, Rp504 million as of December 31, 2015, and 2014</i>	149.274	188.344	295.680
Pajak Dibayar Dimuka <i>Prepaid Tax</i>	25.569	16.665	420
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	102.398	26.816	12.676
Uang muka <i>Advance Payments</i>			
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	80.164	83.149	77.171
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	24.230	191.435	161.249
Jumlah Aset Lancar <i>Non-Current Assets</i>	769.566	1.023.524	1.479.828
Aset Tidak Lancar			
Investasi Pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associate</i>	55.051	55.051	55.051
Biaya Dibayar Dimuka <i>Prepaid Expenses</i>	8.314	20.849	37.137

Uraian <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp910.016 juta pada tanggal 31 Desember 2016, Rp715.251 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp578.541 juta pada tanggal 31 Desember 2014, <i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp910,016 million as of December 31, 2016, Rp715,251 million as of December 31, 2015, and Rp578,541 million as of December 31, 2014</i>	2.621.501	3.811.564	4.217.336
Aset Tidak Lancar Lainnya <i>Other Non-Current Assets</i>	32.765	42.463	58.370
Jumlah Aset Tidak Lancar <i>Total Non-Current Assets</i>	2.717.631	3.929.927	4.367.894
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	3.487.197	4.953.451	5.847.722

i. Aset Lancar

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp456.304 juta atau sebesar 44,58% menjadi sebesar Rp1.479.828 juta dari sebesar Rp1.023.524 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp35.222 juta atau sebesar 17,08% dari sebesar Rp206.192 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp241.414 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan volume penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp20.077 juta atau sebesar 61,24% dari sebesar Rp32.787 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp52.864 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan volume penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp72.964 juta atau sebesar 85,01% dari sebesar Rp85.833 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp158.797

i. Current Assets

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

The Company's current assets as of December 31, 2016, increased by Rp456,304 million or 44.58% to Rp1,479,828 million from Rp1,023,524 million as of December 31, 2015. The increase in current assets referred to above was mainly driven by:

- An increase in trade receivables from third parties by Rp35,222 million or 17.08% from Rp206,192 million as of December 31, 2015, to Rp241,414 million as of December 31, 2016. The increase was mainly driven by the increase in the Company's and its Subsidiaries' sales volume.
- An increase in trade receivables from related parties by Rp20,077 million or 61.24% from Rp32,787 million as of December 31, 2015, to Rp52,864 million as of December 31, 2016. The increase was mainly driven by the increase in the Company's and its Subsidiaries' sales volume.
- An increase in other receivables from related parties by Rp72,964 million or 85.01% from Rp85,833 million as of December 31, 2015, to Rp158,797 million as of December 31, 2016. The

juta pada tanggal 31 Desember 2016.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan piutang lain-lain atas transaksi keuangan antara SGI dengan PT Samator yang mengalami peningkatan sebesar Rp45.405 juta dan antara SGI dengan PT Samator Land yang mengalami peningkatan sebesar Rp50.108 juta.

- Peningkatan persediaan sebesar Rp107.336 juta atau sebesar 59,99% dari sebesar Rp188.344 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp295.680 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya suku cadang dan bahan pembantu, barang dagangan, barang jadi, instalasi peralatan gas dalam proses serta peningkatan bahan baku akibat adanya peningkatan aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Aset lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp253.958 juta atau sebesar 33,00% menjadi sebesar Rp1.023.524 juta dari sebesar Rp769.566 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp68.867 juta atau sebesar 50,15% dari sebesar Rp137.325 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp206.192 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan volume penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan piutang usaha pihak berelasi sebesar Rp22.409 juta atau sebesar 215,93% dari sebesar Rp10.378 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp32.787 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan volume penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp6.485 juta atau sebesar 151,91%

increase was primarily due to an increase in other receivables arising from financial transactions between SGI and PT Samator, which increased by Rp45,405 million, and between SGI and PT Samator Land, which increased by Rp50,108 million.

- *An increase in inventory by Rp107,336 million or 59.99% from Rp188,344 million as of December 31, 2015, to Rp295,680 million as of December 31, 2016. The increase was mainly driven by the increase in spare parts and supplies, merchandise, finished goods, gas equipment installation in progress and the increase in raw materials arising from the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's current assets as of December 31, 2015, increased by Rp253,958 million or 33.00% to Rp1,023,524 million from Rp769,566 million as of December 31, 2014. The increase in current assets referred to above was mainly driven by:

- *An increase in trade receivables from third parties by Rp68,867 million or 50.15% from Rp137,325 million as of December 31, 2014, to Rp206,192 million as of December 31, 2015. The increase was mainly driven by the increase in the Company's and its Subsidiaries' sales volume.*
- *An increase in trade receivables from related parties by Rp22,409 million or 215.93% from Rp10,378 million as of December 31, 2014, to Rp32,787 million as of December 31, 2015. The increase was mainly driven by the increase in the Company's and its Subsidiaries' sales volume.*
- *An increase in other receivables from third parties by Rp6,485 million or 151.91% from Rp4,269*

dari sebesar Rp4.269 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp10.754 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.

- Peningkatan piutang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp71.944 juta atau sebesar 517,99% dari sebesar Rp13.889 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp85.833 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan persediaan sebesar Rp39.070 juta atau sebesar 26,17% dari sebesar Rp149.274 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp188.344 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya pembelian suku cadang dan bahan pembantu serta barang dagangan akibat peningkatan aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan uang muka pihak ketiga sebesar Rp2.985 juta atau sebesar 3,72% dari sebesar Rp80.164 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp83.149 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan pembelian produk seiring dengan peningkatan aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan uang muka pihak berelasi sebesar Rp167.205 juta atau sebesar 690,07% dari sebesar Rp24.230 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp191.435 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan sarana dan prasarana pemasaran serta pembelian produk seiring dengan peningkatan aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

million as of December 31, 2014, to Rp10,754 million as of December 31, 2015. The increase was mainly driven by the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.

- *An increase in other receivables from related parties by Rp71,944 million or 517.99% from Rp13,889 million as of December 31, 2014, to Rp85,833 million as of December 31, 2015. The increase was mainly driven by the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*
- *An increase in inventory by Rp39,070 million or 26.17% from Rp149,274 million as of December 31, 2014, to Rp188,344 million as of December 31, 2015. The increase was mainly due to the increase in purchases of spare parts, supplies and merchandise as a result of the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*
- *An increase in advance payments from third parties by Rp2,985 million or 3.72% from Rp80,164 million as of December 31, 2014, to Rp83,149 million as of December 31, 2015. The increase was mainly driven by the increase in purchases of products that was in line with the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*
- *An increase in advance payments from related parties by Rp167,205 million or 690.07% from Rp24,230 million as of December 31, 2014, to Rp191,435 million as of December 31, 2015. The increase was mainly driven by an increase in marketing facilities and infrastructure and an increase in purchases of products that was in line with the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp187.066 juta atau sebesar 32,11% menjadi sebesar Rp769.566 juta dari sebesar Rp582.500 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan aset lancar tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan saldo kas dan setara kas sebesar Rp141.874 juta atau sebesar 176,96% dari sebesar Rp80.171 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp222.045 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan modal saham di akhir tahun 2014.
- Peningkatan piutang usaha sebesar Rp16.169 juta atau sebesar 12,29% dari sebesar Rp131.534 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp147.703 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan volume penjualan Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan persediaan sebesar Rp33.055 juta atau sebesar 28,44% dari sebesar Rp116.219 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp149.274 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena meningkatnya pembelian suku cadang dan bahan pembantu serta barang dagangan.
- Peningkatan pajak dibayar di muka sebesar Rp11.686 juta atau sebesar 84,17% dari sebesar Rp13.883 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp25.569 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena terdapat pajak pertambahan nilai yang belum dikreditkan atas transaksi yang terjadi di akhir bulan Desember.
- Peningkatan biaya dibayar di muka sebesar Rp95.171 juta atau sebesar 1.316,88% dari sebesar Rp7.227 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp102.398 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya sewa bangunan dibayar di muka terkait dengan peningkatan aktivitas usaha Perseroan dan Entitas Anak.

The Company's current assets as of December 31, 2014, increased by Rp187,066 million or 32.11% to Rp769,566 million from Rp582,500 million as of December 31, 2013. The increase in current assets referred to above was mainly driven by:

- *An increase in cash and cash equivalents by Rp141,874 million or 176.96% from Rp80,171 million as of December 31, 2013, to Rp222,045 million as of December 31, 2014. The increase was mainly driven by the increase in capital stock at the end of 2014.*
- *An increase in trade receivables by Rp16,169 million or 12.29% from Rp131,534 million as of December 31, 2013, to Rp147,703 million as of December 31, 2014. The increase was mainly driven by the increase in the Company's and its Subsidiaries' sales volume.*
- *An increase in inventory by Rp33,055 million or 28.44% from Rp116,219 million as of December 31, 2013, to Rp149,274 million as of December 31, 2014. The increase was mainly due to the increase in purchases of spare parts, supplies and merchandise.*
- *An increase in prepaid tax by Rp11,686 million or 84.17% from Rp13,883 million as of December 31, 2013, to Rp25,569 million as of December 31, 2014. The increase was mainly due to value added taxes that were not credited arising from transactions that occurred at the end of December.*
- *An increase in prepaid expenses by Rp95,171 million or 1,316.88% from Rp7,227 million as of December 31, 2013, to Rp102,398 million as of December 31, 2014. The increase was mainly driven by prepaid building rent related to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.*

ii. Aset Tidak Lancar

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp437.965 juta atau sebesar 16,12% menjadi sebesar Rp4.367.894 juta dari sebesar Rp3.929.927 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan aset tetap sebesar Rp405.772 juta atau sebesar 10,65% dari sebesar Rp3.811.564 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp4.217.336 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan mesin dan peralatan.
- Peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp15.906 juta atau sebesar 37,46% dari sebesar Rp42.463 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp58.370 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan aset tidak lancar lainnya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp1.212.296 juta atau sebesar 44,61% menjadi sebesar Rp3.929.927 juta dari sebesar Rp2.717.631 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan aset tetap sebesar Rp1.190.063 juta atau sebesar 45,40% dari sebesar

ii. Non-Current Assets

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

The Company's non-current assets as of December 31, 2016, increased by Rp437,965 million or 16.12% to Rp4,367,894 million from Rp3,929,927 million as of December 31, 2015. The increase in non-current assets referred to above was mainly driven by:

- An increase in property, plant and equipment by Rp405,772 million or 10.65% from Rp3,811,564 million as of December 31, 2015, to Rp4,217,336 million as of December 31, 2016. The increase was mainly due to additions in machinery and equipment.
- An increase in other non-current assets by Rp15,906 million or 37.46% from Rp42,463 million as of December 31, 2015, to Rp58,370 million as of December 31, 2016. The increase was mainly due to additions in other non-current assets.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's non-current assets as of December 31, 2015, increased by Rp1,212,296 million or 44.61% to Rp3,929,927 million from Rp2,717,631 million as of December 31, 2014. The increase in non-current assets referred to above was mainly driven by:

- An increase in property, plant and equipment by Rp1,190,063 million or 45.40% from Rp2,621,501

Rp2.621.501 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp3.811.564 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan mesin dan peralatan serta penambahan aset tetap.

- Peningkatan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp9.698 juta atau sebesar 29,60% dari sebesar Rp32.765 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp42.463 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya penambahan aset tidak lancar lainnya.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp744.214 juta atau sebesar 37,71% menjadi sebesar Rp2.717.631 juta dari sebesar Rp1.973.417 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan aset tidak lancar tersebut terutama disebabkan oleh karena adanya penambahan mesin dan peralatan serta penambahan aset tetap.

million as of December 31, 2014, to Rp3,811,564 million as of December 31, 2015. The increase was mainly due to additions in machineries, equipment and property, plant and equipment.

- An increase in other non-current assets by Rp9,698 million or 29.60% from Rp32,765 million as of December 31, 2014, to Rp42,463 million as of December 31, 2015. The increase was mainly due to additions in other non-current assets.

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

The Company's non-current assets as of December 31, 2014, increased by Rp744,214 million or 37.71% to Rp2,717,631 million from Rp1,973,417 million as of December 31, 2013. The increase in non-current assets referred to above was mainly due to additions in machineries, equipment and property, plant and equipment.

b. Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	31 Desember December 31,		
	2014	2015	2016
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Bank Bank Loans	246.268	484.130	389.026
Utang Usaha Trade Payables			
Pihak Ketiga Third Parties	138.972	148.883	127.954
Pihak Berelasi Related Parties	44.663	42.764	17.499
Utang Lain-lain Other Payables			

c. Liabilities

(In millions of Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Pihak Ketiga <i>Third Parties</i>	15.255	7.631	16.770
Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	61.897	34.900	36.907
Utang Pajak <i>Taxes Payable</i>	5.179	4.805	10.388
Beban Masih Harus Dibayar <i>Accrued Expenses</i>	23.896	22.872	25.785
Uang Muka Pelanggan <i>Sales advance</i>	7.788	8.145	7.159
Jaminan Pelanggan <i>Customer deposit</i>	18.207	19.808	23.705
Utang Jangka Panjang – Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: <i>Current maturities of long-term liabilities</i>			
Bank <i>Bank</i>	87.716	164.413	250.088
Sewa Pembiayaan <i>Finance Leases</i>	12.417	13.939	16.205
Lembaga Keuangan <i>Financial institution</i>	1.953	2.347	2.225
Obligasi <i>Bonds</i>	-	-	389.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	664.211	954.637	1.312.711
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>			
Utang Pihak Berelasi <i>Due to related parties</i>	19.255	13.240	7.500
Liabilitas Pajak Tangguhan <i>Deferred tax liabilities</i>	13.589	199.599	211.094
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun: <i>Non-current maturities of non-current liabilities</i>			
Bank <i>Bank</i>	1.112.014	1.453.457	1.405.395
Sewa Pembiayaan <i>Finance Leases</i>	9.185	16.493	14.487

Uraian <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Lembaga Keuangan <i>Financial institution</i>	4.129	3.804	2.111
Obligasi <i>Bonds</i>	387.277	388.096	-
Laba Ditangguhkan Atas Transaksi Jual dan Sewa Balik Aset Pembiayaan <i>Deferred income from sale and leaseback transaction of capital lease assets</i>	-	4.153	4.729
Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja <i>Estimated post-employment benefit liabilities</i>	28.062	41.104	38.902
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-Current Liabilities</i>	1.573.511	2.119.946	1.684.218
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.237.722	3.074.583	2.996.929

i. Liabilitas Jangka Pendek

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp358.074 juta atau sebesar 37,51% menjadi sebesar Rp1.312.711 juta dari sebesar Rp954.637 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan utang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp9.139 juta atau sebesar 119,77% dari sebesar Rp7.631 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp16.770 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena transaksi hutang atas pembelian aset tetap mesin dan peralatan.
- Peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp476.820 juta atau sebesar 48,60% dari sebesar Rp180.699 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp657.518 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk bank, sewa pembiayaan, lembaga keuangan dan obligasi.

i. Current Liabilities

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

The Company's current liabilities as of December 31, 2016, increased by Rp358,074 million or 37.51% to Rp1,312,711 million from Rp954,637 million as of December 31, 2015. The increase in current liabilities referred to above was mainly driven by:

- An increase in other payables to third parties by Rp9,139 million or 119.77% from Rp7,631 million as of December 31, 2015, to Rp16,770 million as of December 31, 2016. The increase was mainly driven by the purchase of property, plant and equipment, i.e. machineries and equipment, on credit.
- An increase in current maturities of long-term liabilities by Rp476,820 million or 48.60% from Rp180,699 million as of December 31, 2015, to Rp657,518 million as of December 31, 2016. The increase was mainly driven by current maturities of long-term liabilities, i.e. bank loans, finance leases, financial institution loans and bonds payable.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas jangka pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp290.426 juta atau sebesar 43,72% menjadi sebesar Rp954.637 juta dari sebesar Rp664.211 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan utang bank sebesar Rp237.862 juta atau sebesar 96,59% dari sebesar Rp246.268 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp484.130 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan fasilitas yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak yaitu fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Commonwealth serta PT Bank Syariah Mandiri.
- Peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp9.911 juta atau sebesar 7,13% dari sebesar Rp138.972 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp148.883 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan aktivitas pembelian bahan baku dan barang dagangan dari Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp78.613 juta atau sebesar 77% dari sebesar Rp102.086 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp180.699 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun untuk utang bank.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp151.243 juta atau sebesar 29,48%

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's current liabilities as of December 31, 2015, increased by Rp290,426 million or 43.72% to Rp954,637 million from Rp664,211 million as of December 31, 2014. The increase in current liabilities referred to above was mainly driven by:

- *An increase in bank loans by Rp237,862 million or 96.59% from Rp246,268 million as of December 31, 2014, to Rp484,130 million as of December 31, 2015. The increase was mainly due to additional credit facilities acquired by the Company and its Subsidiaries, i.e. working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Commonwealth and PT Bank Syariah Mandiri.*
- *An increase in trade payables to third parties by Rp9,911 million or 7.13% from Rp138,972 million as of December 31, 2014, to Rp148,883 million as of December 31, 2015. The increase was mainly driven by the increase in purchases of raw materials and merchandise by the Company and its Subsidiaries.*
- *An increase in current maturities of long-term liabilities by Rp78,613 million or 77% from Rp102,086 million as of December 31, 2014, to Rp180,699 million as of December 31, 2015. The increase was mainly due to the increase in current maturities of bank loans.*

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

The Company's current liabilities as of December 31, 2014, increased by Rp151,243 million or 29.48% to Rp664,211 million from Rp512,968

menjadi sebesar Rp664.211 juta dari sebesar Rp512.968 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan liabilitas jangka pendek tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan utang bank sebesar Rp137.671 juta atau sebesar 126,77% dari sebesar Rp108.597 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp246.268 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya tambahan fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk dan PT Bank Commonwealth.
- Peningkatan utang usaha pihak ketiga sebesar Rp59.599 juta atau sebesar 75,09% dari sebesar Rp79.373 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp138.972 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya kenaikan aktivitas pembelian bahan baku dan barang dagangan dari Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan utang lain-lain sebesar Rp26.072 juta atau sebesar 72,78% dari sebesar Rp35.825 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp61.897 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan aktivitas Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan uang muka pelanggan sebesar Rp2.683 juta atau sebesar 52,56% dari sebesar Rp5.105 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp7.788 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan jaminan pelanggan sebesar Rp3.420 juta atau sebesar 23,13% dari sebesar Rp14.787 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp18.207 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya peningkatan aktivitas kegiatan usaha Perseroan dan Entitas Anak.
- Peningkatan utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun sebesar Rp25.166

million as of December 31, 2013. The increase in current liabilities referred to above was mainly driven by:

- An increase in bank loans by Rp137,671 million or 126.77% from Rp108,597 million as of December 31, 2013, to Rp246,268 million as of December 31, 2014. The increase was mainly due to the additional working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank Commonwealth.
- An increase in trade payables to third parties by Rp59,599 million or 75.09% from Rp79,373 million as of December 31, 2013, to Rp138,972 million as of December 31, 2014. The increase was mainly driven by the increase in purchases of raw materials and merchandise by the Company and its Subsidiaries.
- An increase in other payables by Rp26,072 million or 72.78% from Rp35,825 million as of December 31, 2013, to Rp61,897 million as of December 31, 2014. The increase was mainly driven by the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.
- An increase in sales advance by Rp2,683 million or 52.56% from Rp5,105 million as of December 31, 2013, to Rp7,788 million as of December 31, 2014. The increase was due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.
- An increase in customer deposits by Rp3,420 million or 23.13% from Rp14,787 million as of December 31, 2013, to Rp18,207 million as of December 31, 2014. The increase was due to the Company's and its Subsidiaries' growing business activities.
- An increase in current maturities of long-term liabilities by Rp25,166 million or 32.72% from

juta atau sebesar 32,72% dari sebesar Rp76.920 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp102.086 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya tambahan fasilitas dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk serta pembiayaan dari PT Bank Syariah Mandiri.

ii. Liabilitas Jangka Panjang

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp435.728 juta atau sebesar 20,55% menjadi sebesar Rp1.684.218 juta dari sebesar Rp2.119.946 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh:

- Penurunan utang jangka panjang sebesar Rp439.858 juta atau sebesar 23,62% dari sebesar Rp1.861.850 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.421.992 juta pada tanggal 31 Desember 2016. Penurunan tersebut dikarenakan adanya obligasi yang sudah jatuh tempo dalam satu tahun.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp546.435 juta atau sebesar 34,73% menjadi sebesar Rp2.119.946 juta dari sebesar Rp1.573.511 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan utang bank sebesar Rp341.443 juta atau sebesar 30,70% dari sebesar Rp1.112.014 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp1.453.457 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan

Rp76,920 million as of December 31, 2013, to Rp102,086 million as of December 31, 2014. The increase was mainly due to the additional credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk and financing from PT Bank Syariah Mandiri.

ii. Non-Current Liabilities

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2016, decreased by Rp435,728 million or 20.55% to Rp1,684,218 million from Rp2,119,946 million as of December 31, 2015. The decrease in non-current liabilities referred to above was mainly driven by:

- A decrease in non-current maturities of non-current liabilities by Rp439,858 million or 23.62% from Rp1,861,850 million as of December 31, 2015, to Rp1,421,992 million as of December 31, 2016. The decrease was due to current maturities of bonds payable.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2015, increased by Rp546,435 million or 34.73% to Rp2,119,946 million from Rp1,573,511 million as of December 31, 2014. The increase in non-current liabilities referred to above was mainly driven by:

- An increase in bank loans by Rp341,443 million or 30.70% from Rp1,112,014 million as of December 31, 2014, to Rp1,453,457 million as of December 31, 2015. The increase was mainly due to additional credit facilities

tersebut terutama disebabkan karena penambahan fasilitas yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak yaitu fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- Peningkatan liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp186.010 juta atau sebesar 1.368,83% dari sebesar Rp13.589 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp199.599 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena perbedaan temporer antara aset tetap komersial dan fiskal.
- Peningkatan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja sebesar Rp13.042 juta atau sebesar 46,48% dari sebesar Rp28.062 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp41.104 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan masa kerja dan jumlah karyawan.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp377.915 juta atau sebesar 31,61% menjadi sebesar Rp1.573.511 juta dari sebesar Rp1.195.596 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan liabilitas jangka panjang tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp369.664 juta atau sebesar 49,80% dari sebesar Rp742.350 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp1.112.014 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya tambahan fasilitas kredit dari Mandiri, QNB dan perpanjangan pinjaman dari BSM yang diperoleh Perseroan dan Entitas Anak untuk membiayai Kredit investasi dan Kredit Modal Kerja yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis, pembangunan *Air Separation Plant*, pabrik karbon dioksida, *Gas Plant*, *Filling Station* dan sarana serta prasarana pemasaran.

acquired by the Company and its Subsidiaries, i.e. investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- *An increase in deferred tax liabilities by Rp186,010 million or 1,368.83% from Rp13,589 million as of December 31, 2014, to Rp199,599 million as of December 31, 2015. The increase was mainly due to temporary differences between commercial and fiscal calculation of property, plant and equipment.*
- *An increase in estimated liabilities for employee benefits by Rp13,042 million or 46.48% from Rp28,062 million as of December 31, 2014, to Rp41,104 million as of December 31, 2015. The increase was mainly driven by an increase in service period and number of employees.*

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

The Company's non-current liabilities as of December 31, 2014, increased by Rp377,915 million or 31.61% to Rp1,573,511 million from Rp1,195,596 million as of December 31, 2013. The increase in non-current liabilities was mainly driven by an increase in long-term bank loans by Rp369,664 million or 49.80% from Rp742,350 million as of December 31, 2013, to Rp1,112,014 million as of December 31, 2014. The increase was mainly due to additional credit facilities acquired from Mandiri, QNB, and the roll-over of loans from BSM acquired by the Company and its Subsidiary to finance Investment Credits and Working Capital Credit facilities for the purpose of financing medical gas installations, construction of Air Separation Plant, Carbon Dioxide Plant, Gas Plant, Filling Station and marketing facilities and infrastructures.

c. Dana Syirkah Temporer

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian Description	31 Desember December 31,		
	2014	2015	2016
DANA SYIRKAH TEMPORER TEMPORARY SYIRKAH FUND			
Bank – Musyarakah	145.742	164.098	89.953

Transaksi dana syirkah temporer dengan PT Bank Panin Syariah ini berbentuk musyarakah yaitu akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian berdasarkan kontribusi dana.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

Dana Syirkah temporer Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami penurunan sebesar Rp74.145 juta atau sebesar 45,18% menjadi sebesar Rp89.953 juta dari sebesar Rp164.098 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan dana Syirkah temporer tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran pokok angsuran oleh Perseroan yang telah jatuh tempo.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

Dana Syirkah temporer Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp18.356 juta atau sebesar 12,59% menjadi sebesar Rp164.098 juta dari sebesar Rp145.742 juta pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan dana Syirkah temporer tersebut terutama disebabkan oleh adanya tambahan fasilitas berupa *line* Musyarakah untuk membiayai *Air Separation Plant* dan *Filling Station* di Kendari, Lampung, Bandung dan Luwu.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

c. Temporary Syirkah Fund

(In millions of Rupiah)

The temporary syirkah fund transaction with PT Bank Panin Syariah was a musyarakah transaction, i.e. a cooperation agreement between two or more parties for a certain business, where each party contribute funds, provided that the profit shall be shared based on agreement, whereas losses shall be shared proportionally based on each party's fund contribution.

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

The Company's temporary syirkah fund as of December 31, 2016, decreased by Rp74,145 million or 45.18% to Rp89,953 million from Rp164,098 million as of December 31, 2015. The decrease in temporary syirkah fund referred to above was mainly due to the payment of principal installments that were due by the Company.

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

The Company's temporary syirkah fund as of December 31, 2015, increased by Rp18,356 million or 12.59% to Rp164,098 million from Rp145,742 million as of December 31, 2014. The increase in temporary syirkah fund referred to above was mainly due to additional facilities in the form of a Musyarakah line to finance the Air Separation Plants and Filling Stations in Kendari, Lampung, Bandung and Luwu.

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

Dana Syirkah temporer Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp85.742 juta atau sebesar 142,90% menjadi sebesar Rp145.742 juta dari sebesar Rp60.000 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan dana Syirkah temporer tersebut terutama disebabkan oleh adanya tambahan fasilitas berupa *line* Musyarakah untuk membiayai *Air Separation Plant* dan *Filling Station*.

The Company's temporary syirkah fund as of December 31, 2014, increased by Rp85,742 million or 142.90% to Rp145,742 million from Rp60,000 million as of December 31, 2013. The increase in temporary syirkah fund referred to above was mainly due to additional facilities in the form of a Musyarakah line to finance Air Separation Plants and Filling Stations.

d. Ekuitas

d. Equity

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian <i>Description</i>	31 Desember		
	2014	2015	2016
EKUITAS EQUITY			
Modal Saham – nilai nominal Rp1.000.000 (Rupiah penuh) per saham <i>Capital stock - par value of Rp1,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>			
Modal Dasar – 9.200.000 pada tanggal 31 Desember 2016, 2.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 <i>Authorized Capital - 9,200,000 Shares as of December 31, 2016, 2,000,000 Shares as of December 31, 2015 and 2014</i>	767.000	997.000	1.533.330
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh – 3.066.660.000 pada tanggal 31 Desember 2016, 997.000 saham pada tanggal 31 Desember 2015, dan 767.000 saham pada tanggal 31 Desember 2014 <i>Issued and paid-up capital - 3,066,660,000 Shares as of December 31, 2016, 997,000 Shares as of December 31, 2015, and 767,000 Shares as of December 31, 2014</i>			
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid-In Capital</i>	3.381	3.381	431.377
Selisih Kurs Dari Tambahan Modal Disetor <i>Differences in foreign exchange from additional paid-in capital</i>	17.600	17.600	17.600
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali <i>Difference from Restructuring of Entities Under Common Control</i>	-	-	-
Saldo Laba <i>Retained Earnings</i>	199.138	11.398	66.288
Komponen Ekuitas Lainnya <i>Other Equity Component</i>	(11.225)	479.930	486.199

Uraian <i>Description</i>	31 Desember		
	2014	2015	2016
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk <i>Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity</i>	975.894	1.509.309	2.534.794
Kepentingan Non-pengendali <i>Non-controlling Interest</i>	127.839	205.461	226.046
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.103.733	1.714.770	2.760.840
Jumlah Liabilitas, Dana Syirkah Temporer dan Ekuitas <i>Total Liabilities, Temporary Syirkah Fund and Equity</i>	3.487.197	4.953.451	5.847.722

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015

The Year Ended December 31, 2016, Compared to the Year Ended December 31, 2015

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami peningkatan sebesar Rp1.046.070 juta atau sebesar 61,00% menjadi sebesar Rp2.760.840 juta dari sebesar Rp1.714.770 juta pada tanggal 31 Desember 2015. Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp536.330 juta atau sebesar 53,79% dari sebesar Rp997.000 juta pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp1.533.330 juta pada tanggal 31 Desember 2016 dan hasil penjualan saham perdana Perseroan sebesar Rp427.996. Peningkatan juga dikarenakan saldo laba yang diperoleh dari laba periode berjalan yaitu sebesar Rp54.889 juta. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh disebabkan karena adanya peningkatan setoran modal oleh Samator sebesar Rp150.000 juta, dan Arief Harsono sebesar Rp3.000 juta.

The Company's equity as of December 31, 2016, increased by Rp1,046,070 million or 61.00% to Rp2,760,840 million from Rp1,714,770 million as of December 31, 2015. The increase in equity was primarily driven by an increase in capital stock by Rp536,330 million or 53.79%, from Rp997,000 million as of December 31, 2015, to Rp1,533,330 million as of December 31, 2016, and proceeds from the Company's Initial Public Offering totaling Rp427,996 million. The increase was also contributed by retained earnings from profit for the year totaling Rp54,889 million. The increase in issued and paid-up capital was contributed by an increase in paid-in capital from Samator totaling Rp150,000 million and from Arief Harsono totaling Rp3,000 million.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014

The Year Ended December 31, 2015, Compared to the Year Ended December 31, 2014

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami peningkatan sebesar Rp611.037 juta atau sebesar 55,36% menjadi sebesar Rp1.714.770 juta dari sebesar Rp1.103.733 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

The Company's equity as of December 31, 2015, increased by Rp611,037 million or 55.36% to Rp1,714,770 million from Rp1,103,733 million as of December 31, 2014. The increase in equity was primarily driven by the increase in capital stock

Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan modal saham sebesar Rp230.000 juta atau sebesar 29,99% dari sebesar Rp767.000 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp997.000 juta pada tanggal 31 Desember 2015, peningkatan komponen ekuitas lainnya sebesar Rp491.155 juta atau sebesar 4.375,55% dari sebesar (Rp11.225 juta) pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp479.930 juta pada tanggal 31 Desember 2015 dan peningkatan kepentingan non pengendali sebesar Rp77.622 juta atau sebesar 60,72% dari sebesar Rp127.839 juta pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp205.461 juta pada tanggal 31 Desember 2015.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh disebabkan karena adanya peningkatan setoran modal oleh Samator sebesar Rp46.988 juta, AME sebesar Rp111.860 juta, Arief Harsono sebesar Rp8.160 juta, Rachmat Harsono sebesar Rp2.278 juta, Heyzer Harsono sebesar Rp374 juta dan Rasid Harsono sebesar Rp340 juta.

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2014 Dibandingkan Dengan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp316.380 juta atau sebesar 40,18% menjadi sebesar Rp1.103.733 juta dari sebesar Rp787.353 juta pada tanggal 31 Desember 2013. Peningkatan ekuitas tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan modal saham sebesar Rp252.000 juta atau sebesar 48,93% dari sebesar Rp515.000 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp767.000 juta pada tanggal 31 Desember 2014 dan kenaikan kepentingan non pengendali sebesar Rp14.856 juta atau sebesar 13,15% dari sebesar Rp112.983 juta pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp127.839 juta pada tanggal 31 Desember 2014.

Kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh disebabkan karena adanya peningkatan setoran modal oleh Samator sebesar Rp212.000 juta, Arief Harsono sebesar Rp36.740 juta, Heyzer Harsono sebesar Rp1.744 juta dan Rasid Harsono sebesar Rp1.516 juta.

by Rp230,000 million or 29.99%, from Rp767,000 million as of December 31, 2014, to Rp997,000 as of December 31, 2015, an increase in other equity component by Rp491.155 million or 4,375.55%, from (Rp11,225) million) as of December 31, 2014, to Rp479,930 million as of December 31, 2015, and the increase in non-controlling interest by Rp77,622 million or 60.72%, from Rp127,839 million as of December 31, 2014, to Rp205,461 million as of December 31, 2015.

The increase in issued and paid-up capital was driven by an increase in paid-in capital from Samator totaling Rp46,988 million, AME totaling Rp111,860 million, Arief Harsono totaling Rp8,160 million, Rachmat Harsono totaling Rp2,278 million, Heyzer Harsono totaling Rp374 million and Rasid Harsono totaling Rp340 million.

The Year Ended December 31, 2014, Compared to the Year Ended December 31, 2013

The Company's equity as of December 31, 2014, increased by Rp316,380 million or 40.18% to Rp1,103,733 million from Rp787,353 million as of December 31, 2013. The increase in equity was mainly driven by an increase in capital stock by Rp252,000 million or 48.93%, from Rp515,000 million as of December 31, 2013, to Rp767,000 million as of December 31, 2014, and an increase in non-controlling interest by Rp14,856 million or 13.15%, from Rp112,983 million as of December 31, 2013, to Rp127,839 million as of December 31, 2014.

The increase in issued and paid-up capital was driven by an increase in paid-in capital from Samator totaling Rp212,000 million, Arief Harsono totaling Rp36,740 million, Heyzer Harsono totaling Rp1,744 million and Rasid Harsono totaling Rp1,516 million.

Rasio Keuangan

a. Likuiditas

Likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Pada umumnya likuiditas diukur dengan menggunakan *current ratio*, yaitu perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek. Keterlambatan pembayaran dari pelanggan akan sangat berpengaruh terhadap likuiditas Emiten, oleh karena itu Emiten serta melakukan pengawasan terus menerus atas penagihan piutang, proyeksi dan arus kas dan melakukan pembenahan secara internal sehingga diharapkan penerimaan kas dari pelanggan dapat ditindaklanjuti dengan cepat.

Financial Ratios

a. Liquidity

Liquidity reflects the ability of the Company and its Subsidiaries to meet their current liabilities through their current assets. In general, liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to current liabilities. Late payments by customers will have a material effect on the Company's liquidity. Accordingly, the Company will continuously monitor its collection of receivables, projections and cash flows and perform internal improvements. This will allow cash receipts from customers to be followed-up in a timely manner.

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek (x) <i>Current assets to current liabilities (x)</i>	1,16	1,07	1,13

b. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam memenuhi seluruh liabilitasnya yang diukur dengan perbandingan antara jumlah liabilitas dengan ekuitas (solvabilitas ekuitas) dan juga perbandingan antara jumlah liabilitas dengan aset (solvabilitas aset).

b. Solvency

Solvency is the ability of the Company and its Subsidiaries to meet their long-term financial obligations. It is measured by equity solvency (ratio of total liability to equity) and asset solvency (ratio of total liability to assets).

Solvabilitas ekuitas Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 1,09x, 1,79x dan 2,03x. Hal ini menunjukkan bahwa utang Perseroan adalah sebesar 1,09 hingga 2,03 kali modal yang dimilikinya. Rasio ini masih jauh di bawah rasio yang ditetapkan kreditur yang besarnya adalah 3 kali.

The equity solvency of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2016, December 31, 2015, and December 31, 2014 were 1.09x, 1.79x, and 2.03x, respectively. The ratios referred to above indicated that the Company's liabilities were 1.09 up to 2.03 times of its capital, which were well below the ratio required by creditors, i.e. 3x.

Solvabilitas aset Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 0,51x, 0,62x dan 0,64x. Hal ini menunjukkan bahwa liabilitas yang ada berjumlah sekitar 51% hingga 64% dari total aset yang dimiliki Perseroan.

The asset solvency of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2016, December 31, 2015, and December 31, 2014 were 0.51, 0.62x, and 0.64x, respectively. The ratios referred to above indicated that the Company's existing liabilities comprised approximately 51% to 64% of its total assets.

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Solvabilitas ekuitas (x) <i>Equity solvency (x)</i>	2,03	1,79	1,09
Solvabilitas aset (x) <i>Asset solvency (x)</i>	0,64	0,62	0,51

c. Profitabilitas

c. Profitability

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Imbal hasil ekuitas (%) <i>Return on equity (%)</i>	5,76	3,00	2,87
Imbal hasil aset (%) <i>Return on assets (%)</i>	1,80	1,00	1,19

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk menghasilkan laba tahun berjalan yang diukur dari perbandingan antara laba tahun berjalan dengan rata-rata jumlah ekuitas pada tahun yang bersangkutan dengan jumlah ekuitas pada tahun sebelumnya.

Return on Equity ("ROE") reflects the profitability of the Company and its Subsidiaries and is measured by the ratio of income for the year, to the average of total equity as of the current year and total equity as of the previous year.

Penurunan rasio imbal hasil ekuitas terjadi karena aset-aset tetap Perseroan dan Entitas Anak beberapa di antaranya belum optimal dalam menghasilkan laba bagi Perseroan karena beberapa diantaranya merupakan pabrik yang sedang dibangun. Perseroan akan menambah *Filling Station* di berbagai daerah untuk mendekatkan diri dengan pelanggan sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya distribusi dan meningkatkan volume penjualan sehingga tercapai *economics of scale*.

The decrease in ROE was due to a number of the Company's and its Subsidiaries' property, plant and equipment which were under construction and therefore had not generated income at an optimal level. The Company will increase the number of Filling Stations in various locations so as to be located closer to its customers. This will allow the Company to achieve economies of scale through distribution cost efficiency and an increase in sales volume.

d. Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan memiliki rata-rata tingkat kolektibilitas piutang (*receivable days* disetahunkan) sebesar 58,94 hari, 49,47 hari dan 46,37 hari masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2014. Tingkat perputaran piutang (*receivable turnover ratio*) adalah sebesar 6,19 kali, 7,38 kali dan 7,87 kali masing-masing pada tahun 2016, 2015 dan 2014.

d. Collectibility of Trade Receivables

The Company's average trade receivable collectibility (annualized receivable days) in 2016, 2015, and 2014 were 58.94 days, 49.47 days, and 46.37 days, respectively. Whereas its receivable turnover ratio in 2016, 2015, and 2014 were 6.19 times, 7.38 times and 7.87 times.

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
<i>Receivable turnover ratio (disetahunkan) (X)</i> <i>Receivable turnover ratio (annualized) (x)</i>	7,87	7,38	6,19
<i>Receivable days (disetahunkan) (hari)</i> <i>Receivable days (annualized) (day)</i>	46,37	49,47	58,94

Perseroan telah menetapkan cadangan atas penurunan nilai piutang yang mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan persentase atas saldo historis penurunan nilai piutang yang dapat tertagih serta kualitas kredit dari pelanggan. Pada tahun 2016, 2015 dan 2014, Perseroan mencatat pencadangan atas penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp2.972juta, Rp2.447juta dan Rp2.526juta.

The Company has established an allowance for impairment losses on trade receivables that may occur in the future based on percentage of historical balance of impairment on collectible receivables and credit quality of its customers. In 2016, 2015, 2014, the Company recorded allowances for impairment losses on trade receivables of Rp2,972, million, Rp2,447 million and Rp2,526 million, respectively.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan laporan arus kas konsolidasian Perseroan:

(dalam jutaan Rupiah)

Consolidated Statements of Cash Flows

The following table presents the summary of the Company's consolidated statements of cash flows:

(In millions of Rupiah)

Keterangan <i>Description</i>	31 Desember <i>December 31,</i>		
	2014	2015	2016
Arus kas netto diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas operasi <i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>	11.342	3.285	129.110
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi <i>Net cash flows used in investing activities</i>	(789.022)	(670.276)	(736.676)
Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash flows provided by financing activities</i>	919.554	626.470	816.423

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities

Arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp125.825 juta atau sebesar 3.828,42% menjadi sebesar Rp129.110 juta dibandingkan dengan arus kas netto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp3.287 juta. Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena:

Net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2016, increased by Rp125,825 million or 3,828.42% to Rp129,110 million compared to the net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2015, totaling Rp3,287 million. The increase was primarily due to:

- Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan mengalami peningkatan sebesar Rp377.834 juta atau sebesar 26,5% dari sebesar Rp1.425.688 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp 1.803.522 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
- Peningkatan penerimaan kas dari pendapatan bunga mengalami peningkatan sebesar Rp6.062 juta atau sebesar 107,19% dari sebesar Rp5.657 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp11.718 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp8.057 juta atau sebesar 71,04% menjadi sebesar Rp3.285 juta dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp11.342 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena:

- Peningkatan pembayaran kepada pemasok dan karyawan pada tahun 2015 sebesar Rp130.780 juta atau sebesar 12,11% dari sebesar Rp1.080.306 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp1.211.086 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- Peningkatan penerimaan kas dari pelanggan mengalami peningkatan sebesar Rp218.600 juta atau sebesar 18,11% dari sebesar Rp1.207.088 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp1.425.688 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami penurunan sebesar Rp203.406 juta atau sebesar 94,72% menjadi sebesar Rp11.342 juta dibandingkan dengan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp214.748 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena:

- Peningkatan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lainnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp353.552 juta atau meningkat sebesar

- *An increase in cash received from customers by Rp377,834 million or 26.5%, from Rp1,425,688 million for the year ended December 31, 2015, to Rp1,803,522 million for the year ended December 31, 2016.*
- *An increase in cash receipt from interest income by Rp6,062 million or 107.19%, from Rp5,657 million for the year ended December 31, 2015, to Rp11,718 million for the year ended December 31, 2016.*

Net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2015, decreased by Rp8,057 million or 71.04% to Rp3,285 million compared to the net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2014, totaling Rp11,342 million. The decrease was primarily due to:

- *An increase in payments to suppliers and employees of Rp130,780 million, or 12.11% in 2015, from Rp1,080,306 million for the year ended December 31, 2014 to Rp1,211,086 million for the year ended December 31, 2015.*
- *An increase in cash received from customers of Rp218,600 million, or 18.11%, from Rp1,207,088 million for the year ended December 31, 2014 to Rp1,425,688 million for the year ended December 31, 2015.*

Net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2014, decreased by Rp203,406 million or 94.72% to Rp11,342 million compared to the net cash flows provided by operating activities for the year ended December 31, 2013, totaling Rp214,748 million. The decrease was primarily due to:

- *An increase in payments to suppliers, employees and for other operating expenses for the year ended December 31, 2014, of Rp353,552 million or 48.65% to Rp1,080,306 million for the year ended December*

48,65% menjadi sebesar Rp1.080.306 juta apabila dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp726.754 juta;

- Peningkatan pembayaran beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp17.929 juta atau sebesar 21,44% menjadi sebesar Rp101.535 juta dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp83.606 juta.

Penurunan tersebut juga diimbangi dengan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp168.669 juta atau sebesar 16,24% menjadi sebesar Rp1.207.088 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp1.038.419 juta.

Penambahan utang bank baik jangka panjang dan jangka pendek dimaksudkan untuk investasi dan modal kerja Perseroan sehingga di masa yang akan diharapkan investasi tersebut dapat meningkatkan penjualan sehingga menunjang kegiatan operasional Perseroan. Selain itu Perseroan akan melakukan pengawasan terus menerus atas penagihan piutang, proyeksi dan arus kas dan melakukan pembenahan secara internal sehingga diharapkan piutang usaha selalu dapat ditindaklanjuti dengan cepat.

a. Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp66.398 juta atau sebesar 9,91% menjadi sebesar Rp736.676 juta dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp670.278 juta. Penurunan/Kenaikan tersebut terutama disebabkan karena penempatan investasi jangka pendek sebesar Rp 80.000 juta, peningkatan pinjaman kepada pihak berelasi sebesar Rp86.672 juta atau sebesar 355,94% menjadi sebesar Rp111.022 juta.

31, 2014 compared to Rp726,754 million for the year ended December 31, 2013.

- An increase in payment of financial expenses for the year ended December 31, 2014, by Rp17,929 million or 21.44% to Rp101,535 million compared to the year ended December 31, 2013 totaling Rp83,606 million.

The decrease was offset by an increase in cash received from customers by Rp168,669 million or 16.24% to Rp1,207,088 million for the year ended December 31, 2014, compared to Rp1,038,419 million for the year ended December 31, 2013.

Additional long-term and short-term bank borrowings are intended for the Company's investment and working capital. Such investment are expected to result in an increase in sales in the future, which will support the Company's operational activities. In addition, the Company will continuously monitor its collection of receivables, projections and cash flows and perform internal improvements. Accordingly, trade receivables are expected to be continuously followed-up in a timely manner.

a. Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities

Net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2016, increased by Rp66,398 million or 9.91% to Rp736,676 million compared to the net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2015, totaling Rp670,278 million. The increase was primarily due to placement of short-term investment of Rp80,000 million, an increase in due from related parties by Rp86,672 million or 355.94% to Rp111,022 million.

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp118.746 juta atau sebesar 15,05% menjadi sebesar Rp670.276 juta dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp789.022 juta. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp56.629 juta atau sebesar 1.457,26% dari sebesar Rp3.886 juta untuk tahun yang berakhir yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi sebesar Rp60.515 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp7.185 juta atau sebesar 0,92% menjadi sebesar Rp789.022 juta dibandingkan dengan arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp781.837 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena:

- Tidak terdapatnya penerimaan investasi jangka pendek dimana untuk tahun yang berakhir pada tanggal 2013 terdapat penerimaan investasi jangka pendek sebesar Rp45.756 juta. Hal tersebut terutama disebabkan karena Perseroan tidak melakukan penjualan atas efek yang tersedia dijual di tahun 2014.
- Penambahan setoran modal pada KS sebesar Rp16.250 juta yang dilakukan oleh Perseroan dan sebesar Rp25.000 juta yang dilakukan oleh RG, yang menyebabkan KS menjadi Entitas Asosiasi dan berdampak pada meningkatnya investasi pada Entitas Asosiasi sebesar Rp41.250 juta.
- Penurunan penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp12.844 juta atau sebesar 76,77% dari sebesar Rp16.370 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp3.886 juta untuk tahun

Net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2015 decreased by Rp118,746 million or 15.05% to Rp670,276 million for the year ended December 31, 2015 compared to the net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2014, totaling Rp789,022 million. The decrease was primarily due to an increase in proceeds from sale of property, plant and equipment by Rp56,629 million or 1,457.26% from Rp3,886 million for the year ended December 31, 2014 to Rp60,515 million for the year ended December 31, 2015.

Net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2014 increased by Rp7,185 million or 0.92% to Rp789,022 million compared to the net cash flows used in investing activities for the year ended December 31, 2013, totaling Rp781,837 million. The increase was primarily due to:

- *The absence of receipt of short-term investments compared to the receipt of short-term investments amounting to Rp45,756 million in 2013. This was primarily because the Company did not sell any available-for-sale securities in 2014.*
- *the additional paid-in capital in KS of Rp16,250 million made by the Company and Rp25,000 million made by RG, which turned KS into an Associate and accordingly resulted in the increase in investment in Associate by Rp41,250 million.*
- *a decrease in proceeds from the sale of property, plant and equipment by Rp12,844 million or 76.77% from Rp16,370 million for the year ended December 31, 2013 to Rp3,886 million for the year ended December 31, 2014. The decrease*

yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena pada tahun 2013, Perseroan dan Entitas Anak melakukan penjualan atas tanki dan tabung gas serta aset tetap lainnya dengan nilai buku sebesar Rp15.285 juta dibandingkan tahun 2014 yang nilai bukunya hanya sebesar Rp3.886 juta.

was primarily due to the sale of storage tanks and gas cylinders as well as other property, plant and equipment by the Company and its Subsidiaries, with a total book value of Rp15,282 million compared to the total book value of Rp3,886 million in 2014.

b. Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

1. Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar Rp189.953 juta atau sebesar 30,32% menjadi sebesar Rp816.423 juta dibandingkan dengan arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang sebesar Rp626.470 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena penambahan setoran modal sebesar Rp 964.326 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
2. Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 mengalami penurunan sebesar Rp293.084 juta atau sebesar 31,87% menjadi sebesar Rp626.470 juta dibandingkan dengan arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp919.554 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya pembayaran utang bank, utang bank jangka panjang dan dana *syirkah* temporer, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan dan utang pihak berelasi yang berjumlah sebesar Rp408.812 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang sebesar Rp88.850 juta.

Arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp641.396 juta atau sebesar 230,59% menjadi sebesar Rp919.554 juta dibandingkan dengan arus kas netto diperoleh dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp278.158 juta. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena:

b. Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

1. Net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2016, increased by Rp189,953 million or 30.32% to Rp816,423 million compared to the net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2015, totaling Rp626,470 million. The increase was mainly driven by additional paid-in capital of Rp964,326 million for the year ended December 31, 2016.
2. Net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2015, decreased by Rp293,084 million or 31.87% to Rp626,470 million compared to the net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2014, totaling Rp919,554 million. The increase was primarily due to payment of bank loans, non-current bank loans and temporary *syirkah* fund, obligations under finance lease, financial institution loans and due from related parties totaling Rp408,812 million for the year ended December 31, 2015, compared to Rp88,850 million for the year ended December 31, 2014.

Net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2014, increased by Rp641,396 million or 230.59% to Rp919,554 million compared to the net cash flows provided by financing activities for the year ended December 31, 2013, totaling Rp278,158 million. The increase was primarily due to:

- Peningkatan utang bank dan dana syirkah temporer sebesar Rp58.309 juta atau sebesar 71,62% dari sebesar Rp81.415 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp139.724 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena tambahan fasilitas modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank QNB Indonesia Tbk. dan PT Bank Commonwealth.
- Peningkatan utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer sebesar Rp93.841 juta atau sebesar 20,69% dari sebesar Rp453.463 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp547.304 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena adanya tambahan fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank QNB Indonesia Tbk., PT Bank Syariah Mandiri serta tambahan fasilitas dari PT Bank Panin Syariah.
- Peningkatan utang pihak berelasi sebesar Rp22.762 juta atau sebesar 82,43% dari sebesar Rp27.614 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp50.376 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena tambahan transaksi keuangan dengan pihak berelasi yaitu Samator, KS, PT Patriot Aprilia dan PT Samator Land serta diimbangi dengan pembayaran utang pihak berelasi ke PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.
- Peningkatan modal saham sebesar Rp217.000 juta atau sebesar 620,00% dari sebesar Rp35.000 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp252.000 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan modal pada tahun 2014 yang dilakukan oleh Samator, Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono masing-masing sebesar Rp212.000 juta, Rp36.740 juta, Rp1.744 juta dan Rp1.516 juta.
- Peningkatan modal saham kepentingan non-pengendali sebesar Rp10.895 juta atau sebesar
- *An increase in bank loans and temporary syirkah fund by Rp58,309 million or 71.62%, from Rp81,415 million for the year ended December 31, 2013, to Rp139,724 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly due to the additional working capital credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk and PT Bank Commonwealth.*
- *An increase in bank loans and temporary syirkah fund by Rp93,841 million or 20.69%, from Rp453,463 million for the year ended December 31, 2013, to Rp547,304 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly due to the additional investment credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk and additional facilities from PT Bank Panin Syariah.*
- *An increase in due to related parties by Rp22,762 million or 82.43%, from Rp27,614 million for the year ended December 31, 2013, to Rp50,376 million for the year ended December 31, 2014. The increase was mainly due to additional financial transactions with related parties, i.e. Samator, KS, PT Patriot Aprilia and PT Samator Land, which were offset by payment of due to related parties to PT Krakatau Industrial Estate Cilegon.*
- *An increase in capital stock by Rp217,000 million or 620.00%, from Rp35,000 million for the year ended December 31, 2013, to Rp252,000 million for the year ended December 31, 2014. The increase was primarily due to additional capital contributions in 2014 from Samator, Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono amounting to Rp212,000 million, Rp36,740 million, Rp1,744 million and Rp1,516 million, respectively.*
- *An increase in capital paid-up from non-controlling interest by Rp10,895 million or 134.42%, from Rp8,105*

134,42% dari sebesar Rp8.105 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp19.000 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Peningkatan tersebut terutama disebabkan karena peningkatan modal disetor SGI yang dilakukan oleh kepentingan non-pengendali.

million for the year ended December 31, 2013 to Rp19,000 million for the year ended December 31, 2014. The increase was primarily due to the increase in SGI's paid-up capital by shareholders with non-controlling interests.

Belanja Modal

Tabel berikut menyajikan realisasi belanja modal Perseroan untuk masing-masing tahun:

Capital Expenditure

The following table presents the realization of the Company's capital expenditures for each of the following year:

(dalam jutaan Rupiah)

(In millions of Rupiah)

Uraian Description	31 Desember December 31,		
	2014	2015	2016
Hak atas tanah Land rights	33.433	191	44.988
Bangunan Building	12.756	31.011	7.120
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	86.071	140.505	247.143
Tangki dan tabung gas Storage tanks and steel cylinders	88.176	63.540	85.339
Kendaraan Vehicles	16.058	29.367	19.236
Aset dalam penyelesaian Construction in Progress	602.917	382.753	205.945
Total Belanja Modal Total Capital Expenditures	839.411	647.367	609.771

Belanja modal Perseroan secara historis digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan. Sumber pendanaan yang digunakan untuk pembelanjaan modal selama periode diatas berasal dari kas operasional perusahaan, pembiayaan oleh perbankan dan lembaga non perbankan, serta tambahan setoran modal dari pemegang saham. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai dalam mata uang asing untuk pembelian barang modal.

Historically, the Company's capital expenditures were used for the Company's operational activities. Capital expenditures for the periods and years referred to above were financed by the Company's operating cash flow, financing provided by banks and non-bank institutions, and the additional capital contributions from shareholders. The Company has not entered into any hedge transactions for capital expenditures in foreign currencies

Dalam melakukan pembelian barang modal, Perseroan telah merencanakan pembelian barang modal tersebut sesuai dengan peruntukannya. Hingga saat ini, Perseroan tidak memiliki masalah yang signifikan

The Company only incurs capital expenditures in accordance with its previous plans. Up to date, the Company has not experienced any significant issues related in following its capital expenditure plans. Capital

terkait pembelian barang modal. Pembelian barang modal tersebut akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan antara lain:

- Pembelian kendaraan akan menambah efektivitas dalam proses kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi;
- Pembelian mesin dan peralatan dengan teknologi yang terbaru dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi proses produksi; dan
- Penambahan bangunan serta hak atas tanah dimaksudkan untuk memperkuat operasi Perseroan sehingga dapat meningkatkan kapasitas produksi.

Sampai saat ini pengikatan atau perjanjian untuk pembelian barang modal berupa pembelian mesin dan peralatan dan bangunan sudah terealisasi dan rencana Perseroan sudah mulai dijalankan.

Struktur Permodalan

(dalam juta Rupiah)

	2016	2015	2014*
Liabilitas jangka pendek <i>Current Liabilities</i>	1.312.711	954.637	664.211
Liabilitas jangka panjang <i>Non-Current Liabilities</i>	1.684.218	2.119.946	1.573.511
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	2.996.929	3.074.583	2.237.722
Dana Syirkah Temporer <i>Temporary Syirkah Fund</i>	89.953	164.098	145.742
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	2.760.840	1.714.770	1.103.733
Jumlah <i>Total</i>	5.847.722	4.953.451	3.487.197

Perusahaan menetapkan kebijakan struktur modal dengan mempertahankan rasio utang sesuai (tidak lebih) dari *financial covenant* dalam perjanjian pinjaman. Manajemen secara berkala melakukan kajian terhadap struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari kajian berkala, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait serta berusaha menjaga rasio berdasarkan persyaratan

expenditures which will contribute to the Company's improved performance include, among others:

- *Procurement of vehicles to improve the effectiveness of the Company's business processes in order to increase production capacity;*
- *Procurement of machinery and equipment with the latest technologies to increase production capacities and enhance efficiency in the production process; and*
- *Additional building and land rights to strengthen the Company's operations, and therefore increase production capacities.*

Up to date, commitments or agreements related to capital expenditures for the procurement of machinery, equipment and building have been executed, and the Company's plan is already in progress.

Capital Structure

(In millions of Rupiah)

The Company's capital structure policy require it to maintain its debt ratio according to (no higher than) the financial covenants set forth in its credit agreements. The management performs periodical reviews on the Company's capital structure. As part of the periodical review, the management takes into account the capital cost and its related risks and endeavors to maintain the ratio required by creditors, i.e. the debt to equity ratio.

yang ditentukan oleh pihak kreditur yaitu rasio utang terhadap ekuitas. Perseroan mengelola risiko modal untuk memastikan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Company manages its capital risk to maintain its going concern, and to maximize profit for shareholders by maintaining an optimum balance of debt and equity.

Kebijakan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan harus mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) terkait jumlah yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham.

Dividend Policy

The Company's dividend policy require the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) on the amount of dividends to be paid to shareholders.

Pada tahun 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 2 Juli 2015 Perseroan, membagikan laba ditahan sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh milyar Rupiah) dalam bentuk dividen. Pada tahun 2015, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Nopember 2015 Perseroan, membagikan laba ditahan sebesar Rp 170.000.000.000 (seratus tujuh puluh milyar Rupiah) dalam bentuk dividen. Sehingga pada tahun 2015, total jumlah laba ditahan yang dibagikan dalam bentuk dividen adalah sebesar Rp. 230.000.000.000 (dua ratus tiga puluh milyar Rupiah).

In 2015, pursuant to the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated July 2, 2015, the Company distributed a total retained earnings of Rp60,000,000,000 (sixty billion Rupiah) in the form of dividends. In 2015, pursuant to the resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated November 30, 2015, the Company distributed a total retained earnings of Rp170,000,000,000 (one hundred seventy billion Rupiah) in the form of dividends. Therefore, total retained earnings distributed in the form of dividends in 2015 was Rp230,000,000,000 (two hundred thirty billion Rupiah).

Seluruh dividen yang dibagikan ini kemudian didudukkan kembali dalam bentuk ekuitas.

All of the distributed dividends were further re-invested in the form of equity.

Pada tahun 2016, Perseroan tidak membagikan dividen.

The Company did not distribute any dividends in 2016.

Kebijakan Dividen Selama 2 (Dua) Tahun Terakhir

Dividend Policy for the Past 2 (Two) Years

Keterangan <i>Description</i>	2015	2016
Dividen saham yang dibagikan <i>Distributed share dividends</i>	Rp 230.000.000.000	Nihil
Dividen per lembar saham (Rp) <i>Dividend per Share (Rp)</i>	Rp 299.870,63	0

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai (Realisasi)

Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan disajikan sebagai berikut:

Pada tahun 2016, Perseroan telah berhasil meningkatkan penjualan bersih hingga mencapai Rp1.651.136.000 (dalam ribuan Rupiah) atau sebesar 80,26% dari proyeksi penjualan bersih yang telah ditentukan pada awal tahun. Laba bersih yang dibukukan pada tahun 2016 sebesar Rp 64.287 (dalam ribuan Rupiah) atau mencapai 55,8% dari target tahun 2016. Hal ini terjadi karena makin meningkatnya beban operasional Perseroan.

Sementara itu rasio liabilitas terhadap ekuitas di tahun 2016 adalah sebesar 1,09 kali jauh di bawah batas rasio liabilitas terhadap ekuitas yang ditetapkan. Hal ini terjadi karena Perseroan berupaya memberlakukan kebijakan utang yang relatif konservatif.

Target/ Proyeksi Untuk Satu Tahun Mendatang

Target/proyeksi yang ingin dicapai perusahaan paling lama untuk satu tahun mendatang, mengenai pendapatan, laba (rugi), struktur modal, kebijakan dividen, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.

(Dalam Ribuan Rupiah kecuali DER)

Target pendapatan tahun 2017 : Rp 2.066.066.158

Target laba komprehensif tahun 2017 : Rp 134.443.833

Target kebijakan dividen tahun 2017 : tidak membagikan dividen karena akan diinvestasikan kembali

Batas rasio liabilitas terhadap ekuitas (DER) di tahun 2017 adalah sebesar 3 kali

Target/Projection at the Beginning of Year versus Realization

A comparison between target/projection at the beginning of the fiscal year and realization of revenue, profit, capital structure, or other issues that are significant to the Company are presented below:

In 2016, the Company has successfully increased its net sales to Rp1,651,136,000 (in thousands of Rupiah) or 80.26% from the net sales projection set at the beginning of the year. Net profit recorded in 2016 was Rp64,287 (in thousands of Rupiah) or 55.8% from the 2016 target. The foregoing resulted from the Company's continuously growing operating expenses.

Meanwhile, the Company's debt to equity ratio in 2016 was 1.09 times, far lower than the maximum debt to equity ratio required, since the Company continuously endeavors to implement debt policies that are relatively conservative.

One Year Target/ Projection

The Company's one year target/projection of revenue, profit (loss), capital structure, dividend policies, or other issues that are significant to the Company.

(In thousands of Rupiah, except DER)

2017 revenue target : Rp2,066,066,158

2017 comprehensive income target : Rp134,443,833

2017 dividend policy target : no dividend distribution, as the dividends will be re-invested.

Maximum debt to equity ratio (DER) of 3 times in 2017.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Dari hasil penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012, Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 395.866.156.400 setelah dikurangi biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 4.133.843.600.

Semua dana hasil penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah digunakan seluruhnya berdasarkan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Juni 2014. Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dilakukan sesuai dengan rencana yang diungkapkan di prospektus penawaran umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012.

Realization of Proceeds from the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012

The Company's proceeds from the Public Offering of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 net of the issuance cost of bonds and sukuk ijarah of Rp4,133,843,600 was Rp395,866,156,400.

All proceeds from the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Year 2012 was entirely utilized in accordance with the Report of Realization of Proceeds from Public Offering for the June 2014 Period. The realization of Proceeds from the Public Offering was in line with the use of proceeds stated in the prospectus of public offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012.

Pembayaran Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah di Tahun 2016

Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pembayaran bunga Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan cicilan imbalan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 sesuai jadwal yang telah ditetapkan yaitu pada tanggal 18 Maret 2016, 18 Juni 2016, 18 September 2016 dan 18 Desember 2016. Jumlah bunga obligasi yang dibayarkan untuk setiap kali pembayaran adalah sebesar Rp 4.900.000.000 dan jumlah cicilan imbalan sukuk ijarah yang dibayarkan untuk setiap kali pembayaran sebesar Rp 4.950.000.000.

Payment of Bond Interest and Installment of Sukuk Ijarah Return in 2016

In 2016, the Company has paid the Interest of Aneka Gas Industri II Bonds Year 2012 and installments of return of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 in accordance with the agreed up schedule, i.e. on March 18, 2016, June 18, 2016, September 18, 2016, and December 18, 2016. The amount of bond interest paid for each payment was Rp4,900,000,000 and the amount of each installment of sukuk ijarah return paid was Rp4,950,000,000.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk

Dari Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk, Perseroan memperoleh Dana Hasil Penawaran Umum sebesar Rp 811.326.000.000. Adapun biaya emisi saham adalah sebesar Rp. 32.000.000.000. sehingga Dana Hasil Bersih Penawaran Umum adalah sebesar Rp. 811.326.000.000.

Realization of Proceeds from the Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk Year 2016

The Company's Proceeds from the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk was Rp811,326,000,000. Whereas the issuance cost was Rp32,000,000,000, therefore the net Proceeds from the Initial Public Offering was Rp811,326,000,000.

Hingga tanggal 31 Desember 2016, Perseroan telah merealisasikan penggunaan dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk sebesar Rp 438.822.000.000 dari Dana Hasil Bersih Penawaran Umum tersebut sehingga Sisa Dana Hasil Penawaran Umum adalah sebesar Rp. 372.504.000.000.

Up to December 31, 2016, the realization of the Company's proceeds from the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk was Rp438,822,000,000, resulting in an Outstanding Balance of Proceeds from Public Offering of Rp372,504,000,000.

Rincian Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum dan Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus per 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016, the details of Realization of Use of Proceeds from Public Offering and the Planned Use of Proceeds based on the Prospectus are as follows:

No.	Peruntukkan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Allocation of Proceeds from Public Offering</i>	Rencana Menurut Prospektus (Dalam Juta Rupiah) <i>Plan Based on the Prospectus (In Millions of Rupiah)</i>	Prosentase Percentage	Realisasi Penggunaan Dana (Dalam Juta Rupiah) <i>Realization of Use of Proceeds (In millions of Rupiah)</i>	Prosentase Percentage	Sisa (Dalam Juta Rupiah) <i>Outstanding Balance (In millions of Rupiah)</i>
1	Pembayaran Pinjaman Entitas PT Aneka Gas Industri Tbk <i>Payment of Borrowings of PT Aneka Gas Industri Tbk</i>	324.580	40	291.752	35,96	32.828
2	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	162.266	20	100.826	12,37	61.440
3	Investasi <i>Investment</i>	324.580	40	46.243	5,70	278.337
	Total <i>Total</i>	811.326	100	438.822	54,09	372.605

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan surat dari Panin No. 0209/CIB/EXT/17, tanggal 17 Februari 2017, Entitas menerima surat keterangan lunas atas seluruh fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Events Subsequent to Reporting Period

Pursuant to the letter from Panin No. 0209/CIB/EXT/17 dated February 17, 2017, the Company has obtained a certificate of full payment of all facilities obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5359/PP/WPJ.05/2017 tanggal 12 Januari 2017.

On December 31, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program pursuant to the Law No. 11 of 2016. The Company has obtained the Tax Amnesty Certificate (Surat Keterangan Pengampunan Pajak, "SKPP") No. KET-5359/PP/WPJ.05/2017 dated January 12, 2017.

Pada tanggal 30 Desember 2016, SGI, Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016. PT Samator Gas Industri memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-491/PP/WPJ.11/2017 tanggal 3 Januari 2017.

On December 30, 2016, SGI, a Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program pursuant to the Law No. 11 of 2016. PT Samator Gas Industri has obtained the SKPP No. KET-491/PP/WPJ.11/2017 dated January 3, 2017.

Pengangkatan kembali Komite Audit untuk periode jabatan tanggal 19 Maret 2017 sampai dengan 18 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 61/UM.III/207 tanggal 18 Maret 2017.

The re-appointment of Audit Committee for the term of office from March 19, 2017, to March 18, 2020, pursuant to the Resolutions of Board of Commissioners Meeting No. 61/UM.III/207 dated March 18, 2017.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan berdampak terhadap laporan keuangan.

Regulatory Changes with Significant Impact to the Company and the Impacts to Financial Statements

There are no regulatory changes with significant impact to the Company and its financial statements.

Standar dan Revisi Akuntansi Keuangan Baru

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), mengenai "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69, mengenai "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 16, mengenai "Aset Tetap"

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

New and Revised Financial Accounting Standards

Standards and interpretations that are effective for consolidated financial statements on or after January 1, 2017, are as follows:

- SFAS No. 1 (Revised 2015), concerning "Presentation of Financial Statements."
- SFAS No. 3 (Revised 2016), concerning "Interim Financial Statements."
- SFAS No. 24 (Revised 2016), concerning "Employee Benefits."
- SFAS No. 58 (Revised 2016), concerning "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation."
- SFAS No. 60 (Revised 2016), concerning "Financial Instruments: Disclosure."
- Interpretation of SFAS No. 31 (Revised 2015), concerning "Interpretation on the Scope of SFAS No. 13: Investment Property."

The following standards and interpretations have been issued but will become effective for the period on or after January 1, 2018:

- SFAS No. 69, concerning "Agriculture."
- Amendment of SFAS No. 16, concerning "Property, Plant and Equipment."

Management of the Company and its Subsidiaries are evaluating the impact of the standards and interpretations referred to above to the consolidated financial statements.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

04



Dalam rangka mewujudkan visi Perusahaan untuk menjadi Perusahaan yang paling diidamkan, terus bertumbuh dan berkembang dengan mendayagunakan sumber daya alam yang memberikan manfaat bagi kehidupan. Perusahaan memahami bahwa salah satu kunci kesuksesan untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan menyadari betapa pentingnya tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance* atau "GCG") di dalam mekanisme operasional perusahaan untuk menghasilkan kualitas produk yang terbaik dengan harga yang kompetitif, dan mengoptimalkan *shareholder value* yang berkaitan erat dengan bisnis perusahaan untuk jangka panjang. Pada tahun-tahun belakangan ini Perusahaan berusaha lebih lagi untuk mengadopsi prinsip GCG yang sesuai dengan tata kelola perusahaan guna meningkatkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kemandirian dalam perusahaan. Saat ini upaya-upaya Perusahaan untuk melaksanakan GCG tersirat pada visi dan misi Perusahaan, nilai-nilai dasar Perusahaan, identitas Perusahaan dan filosofi yang terkandung di dalam logo Perusahaan.

Dalam rangka menjamin pelaksanaan GCG tersebut, Perusahaan saat ini telah memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yang membantu mengawasi jalannya operasi perusahaan. Perusahaan juga telah memberlakukan pengukuran kinerja dengan menggunakan *Key Performance Indicators* untuk setiap pihak yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya KPI ini maka pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan obyektif dan profesional. Perusahaan juga menetapkan sasaran-sasarannya secara terukur dimana pencapaian sasaran ini akan selalu dievaluasi secara periodik dengan berdasarkan ukuran KPI yang menjadi patokan.

Perusahaan telah memberlakukan sistem dan prosedur yang baku dalam setiap kegiatan usahanya termasuk proses pengambilan keputusannya. Hal ini ditandai dengan konsistensi Perusahaan dalam mengadopsi sistem manajemen mutu ISO 9001:2008, dan secara berkala dilakukan audit berdasarkan sistem manajemen mutu yang dianut Perusahaan yang melingkupi semua aspek terkait.

The Company intends to become an established company that develops and expands its business by utilizing natural resources that are beneficial for life. The Company understands that one of the key success factors to achieve such mission is the implementation of good corporate governance.

The Company understands the importance of having good corporate governance ("GCG") in its operations so as to produce good quality products with competitive price and optimize shareholder value for the long-term viability of the Company. The Company has, in recent years, adopted GCG principles to improve transparency, fairness, accountability, responsibility, and independence within the Company. At present, the importance that the Company places on the implementation of GCG is reflected in the Company's vision and mission, core values, identity and philosophies that are embedded in the Company's logo.

The Company has, at present, two independent commissioners who monitor the operations of the Company. The Company also implements a performance evaluation using Key Performance Indicators ("KPI") for all employees of the Company. Having KPIs ensures that the evaluation of performance may be done both objectively and professionally. The Company also sets measurable goals, and the achievement of such goals will be periodically evaluated based on the KPIs as a benchmark.

The Company has implemented standard systems and procedures for all of its business activities, including its decision making processes. This is reflected in the Company's adoption of the ISO 9001:2008 quality management system, and the conduct of periodic audits which covers all the related aspects in the adopted quality management system.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah enam orang, termasuk Komisaris Independen yang berjumlah 2 orang.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (satu) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Tugas Dewan Komisaris

Tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dalam melakukan fungsi pengawasan, Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris juga memiliki tugas untuk menjalankan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi, hingga Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk.

Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang dipertanyakan oleh Komisaris.

Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menyebutkan alasannya.

Komisaris diwajibkan untuk menyelenggarakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara itu diberi kesempatan untuk hadir guna membela diri.

Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners consists of six commissioners, including two Independent Commissioners.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to discharge the commissioner(s) from time to time.

Duties of Board of Commissioners

The main duties of the Board of Commissioners is to undertake the monitoring of the Board of Directors' policies and advising the Board of Directors. The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in performing its monitoring function.

The Board of Commissioners is also mandated to undertake the functions of the Remuneration and Nomination Committee until the Remuneration and Nomination Committee is established.

A commissioner, whether jointly or individually, shall have the right to enter buildings or other premises used or controlled by the Company at any time during the Company's working hours, and the right to inspect all bookkeepings, documents and other evidences, to inspect and reconcile cash balances and others, and to be informed of all actions taken by the Board of Directors.

The Board of Directors and every member of the Board of Directors are obligated to provide explanations on all matters inquired by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners shall have the right to temporarily discharge one or more members of the Board of Directors from time to time by stating the grounds for such discharge, if such member(s) of the Board of Directors act(s) against the Articles of Association and/or the prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners is required to hold a GMS to resolve whether such member(s) of the Board of Directors shall be permanently discharged or reinstated to their posts, whereas the temporarily discharged member(s) of the Board of Directors shall be provided with the opportunity to attend the GMS to present a defense.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan.

Kriteria untuk proses asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya Perusahaan dan memberikan nasehat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perusahaan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang telah diberikan sesuai dengan Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Dewan Komisaris kemudian ditetapkan oleh RUPS.

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris lebih kurang sebesar Rp 2.157.000.000 dan Rp 2.132.500.000 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris antara lain dengan ikut serta dalam seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan gas industri dan pengawasan serta kepemimpinan.

The Board of Commissioners' Remuneration Setting Procedures and Basis, and Amount

In accordance with Good Corporate Governance practices, the shareholders, through the GMS, are the highest decision makers. The shareholders are able to present their views in the general meeting of shareholders held by the Company.

The criteria used in the performance evaluation process of the Board of Commissioners include evaluation on the implementation of the Board of Commissioners' duties in monitoring the Company's management policies and operation and advising the Board of Directors. The evaluation also includes evaluation on the implementation of special tasks assigned in accordance with the Articles of Association and/or based on the resolutions of the GMS.

The Board of Commissioners' performance evaluation is conducted by the GMS. The Board of Commissioners' salaries and other welfare benefits are further determined by the GMS.

In general, remuneration setting of each level in the Company's organization is designed to provide appreciation to employees in accordance with their positions and to encourage employees to achieve their best performance.

Salaries and other benefits for the Board of Commissioners in 2016 and 2015 were approximately Rp2,157,000,000 and Rp2,132,500,000, respectively

Training Programs to Improve the Board of Commissioners' Competencies

Training programs in order to improve the Board of Commissioners' competencies include, among others, participation in seminars and trainings that are related to industrial gas, monitoring and leadership.

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Name of Member of the Board of Commissioners</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi <i>Title of Seminar/Training/Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
1.	Arief Harsono (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Family Business Governance Seminar: Ensuring Success and Continuity	International Finance Corporation and Family Business Nusantara Foundation	Jakarta, 8 Nopember 2016 Jakarta November 8, 2016
		Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" National Seminar "Opportunities and Challenges of 2017"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, Indonesia Finance Services Association	Jakarta, 6 Desember 2016 Jakarta December 6, 2016
2.	Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) (Vice President Commissioner)	Family Business Governance Seminar: Ensuring Success and Continuity	International Finance Corporation and Family Business Nusantara Foundation	Jakarta, 8 Nopember 2016 Jakarta November 8, 2016
		Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Tahun 2017" National Seminar "Opportunities and Challenges of 2017"	Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia, Indonesia Finance Services Association	Jakarta, 6 Desember 2016 Jakarta December 6, 2016
3.	Hargo Utomo	Seminar "Berkreasi untuk Nilai Tambah: pengembangan Spirit Socio-Entrepreneurial" "Create to Generate Added Values: Socio-Entrepreneurial Spirit Development" Seminar	Universitas Gadjah Mada Gadjah Mada University	Yogyakarta, 15 April 2016 Yogyakarta, April 15, 2016
		Workshop "Model Pengembangan Science and Technopark (STP) berbasis Universitas" "University-Based Science and Technopark (STP) Development Model" Workshop	Direktorat Jenderal Kelembagaan Iptekdikti, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Directorate General of Institutional Science and Technology Higher Education, Ministry of Research, Technology and Higher Education	Surakarta, 8 Agustus 2016 Surakarta August 8, 2016
		Konferensi "Delivering Commercial and Educational Outcomes through Partnerships" "Delivering Commercial and Educational Outcomes through Partnerships" Conference	Educon Asia Summit	Singapura, 1 September 2016 Singapore September 1, 2016

No.	Nama Anggota Dewan Komisaris <i>Name of Member of the Board of Commissioners</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/ Konferensi <i>Title of Seminar/Training/Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
3.	Hargo Utomo	Workshop "University-Corporate Social Responsibility: Model Kolaboratif untuk Inovasi dan Rekayasa Sosial"	Universitas Gadjah Mada <i>Gadjah Mada University</i>	Yogyakarta, 24 September 2016 <i>Yogyakarta, Saturday, September 24, 2016</i>
		Workshop "Implementasi Model Technology Transfer Office dan Inkubasi Bisnis berbasis Universitas"	Forum Koordinasi Nasional, Science and Technopark (STP), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi <i>Directorate General of Institutional Science and Technology Higher Education, Ministry of Research, Technology and Higher Education</i>	Surabaya, 3 Oktober 2016 <i>Surabaya, October 3, 2016</i>
		Seminar "Pengembangan Daya Saing dan Daya Tangguh untuk Hilirisasi Produk Yogyakarta" <i>"Competitiveness and Resilience Development for Yogyakarta Product Downstream Distribution" Seminar</i>	Bank Rakyat Indonesia	Yogyakarta, 6 Desember 2016 <i>Yogyakarta, Tuesday, December 6, 2016</i>
		Seminar "Alternative Funding for University-based Start-up: Lessons Learned from Innovative Academy" <i>"Alternative Funding for University-based Start-up: Lessons Learned from Innovative Academy"</i>	UGM in Collaboration with Six Capital Singapore	Yogyakarta, 20 Desember 2016 <i>Yogyakarta, Tuesday, December 20, 2016</i>

Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris mengadakan rapat dengan Dewan Direksi Perusahaan sebanyak 5 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran $\pm 91\%$.

Dewan Komisaris sendiri mengadakan rapat sebanyak 6 kali dalam setahun dengan tingkat kehadiran $\pm 85\%$.

Frequency of Board of Commissioners Meeting

In 2016, the Board of Commissioners held five meetings with the Board of Directors, with an attendance rate of $\pm 91\%$.

The Board of Commissioners held six Board of Commissioners meetings, with an attendance rate of $\pm 85\%$.

Direksi

Direksi Perusahaan berjumlah termasuk Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama berjumlah 8 orang, termasuk 1 orang Direktur Independen.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk masa jabatan selama 3 (satu) tahun dan dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Tugas Dan Wewenang Direksi

Tugas Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Direksi

Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan bahwa untuk :

- a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank);
- b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain, baik di dalam maupun di luar negeri;

Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 8 directors, including the President Director and Vice President Director, and 1 Independent Director.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors is appointed by the General Meeting of Shareholders for a term of 3 (three) years, without prejudice to the right of the GMS to discharge the director(s) from time to time.

Duties and Authorities of the Board of Directors

Duties of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible to perform its duties for the best interest of the Company in achieving its aims and objectives.

Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors is fully responsible to perform its duties for the best interest of the Company in achieving its aims and objectives.

Each member of the Board of Directors must perform their duties with good intention and responsibility and with due considerations to the prevailing laws and regulations.

Authorities of the Board of Directors

The Board of Directors shall have the right to represent the Company, both before and outside the Court of Law, on any matters and under any circumstances, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to undertake all actions concerning both management and ownership, which shall be subject to the following limitations:

- a. *To borrow or lend money on behalf of the Company (with the exception of withdrawing the Company's cash in bank);*
- b. *To establish other business or participate in other companies, whether national or international;*

- c. Membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perusahaan; dan
- d. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin Harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Anggota-Anggota Direksi

Direktur Utama

Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengarahkan, mengorganisasikan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan umum, peraturan serta sistem prosedur tata kerja agar sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
- b. Mendorong pengembangan, alih teknologi, pemasaran, penjualan dan operasional bisnis baru yang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi serta selaras dengan keinginan para pemangku kepentingan yang disesuaikan dengan kepentingan bisnis dalam kegiatan operasional perusahaan;
- c. Mencapai kondisi perusahaan yang sehat yang dinyatakan dengan rasio keuangan yang sehat seperti Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas serta kinerja non keuangan lainnya;
- d. Membuat berbagai komitmen, kerjasama dan keputusan dengan pihak institusi atau perorangan baik di dalam maupun di luar Perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha serta memenangkan suatu pekerjaan proyek sesuai dengan batas-batas kebijakan Perusahaan;
- e. Membuat laporan kinerja Perusahaan kepada pemegang saham dan pihak lain yang berkepentingan serta terpenuhinya kontrak manajemen yang ditetapkan pemegang saham pada saat RUPS yang sesuai dengan jadwal yang ditetapkan;
- f. Mengusulkan berbagai usaha perbaikan untuk peningkatan nilai perusahaan kepada Pemegang Saham melalui restrukturisasi, reorganisasi, penambahan modal kerja, *benchmarking*, inovasi, merger, akuisisi dan lain-lain;
- g. Mengevaluasi proses regenerasi dan pengkaderan calon-calon manajemen dan pimpinan Perusahaan sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan serta perkembangan organisasi Perusahaan;

- c. *To purchase, sell or otherwise relinquish the rights on fixed assets and companies or to charge the Company's assets; and*
- d. *To bind the Company as a guarantor, which shall require the approval of the Board of Commissioners.*

Duties and Responsibilities of Members of the Board of Directors

President Director

The duties and responsibilities of the President Director are set out below:

- a. *To direct, organize, control and supervise the implementation of general policies, regulations and work procedure systems in accordance with the Company's needs;*
- b. *To encourage development, technology transfer, marketing, sales and operations of new businesses that are more competitive, in line with the interests of the stakeholders and tailored to the business interests in the Company's operating activities.*
- c. *To achieve a sound condition that is reflected in sound financial ratios such as Profitability, Liquidity and Solvency and other non-financial performance;*
- d. *To make various commitments, cooperation and decisions with institutional or individual parties, both in or outside the Company, in order to develop its business and win projects within the limits of the Company's policies;*
- e. *To prepare the Company's performance report for the shareholders and other concerned parties, and to ensure the satisfaction of management contract set by the shareholders in the GMS in accordance with the agreed upon schedule;*
- f. *To propose various improvement efforts to increase the Company's shareholder value through restructuring, reorganization, increase of working capital, benchmarking, innovation, merger, acquisition, and others;*
- g. *To evaluate the regeneration and succession processes of the Company's future leaders and management in accordance with the Company's policies, needs and organizational development;*

- h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga keuangan, instansi pemerintah atau badan usaha lainnya, baik milik pemerintah maupun swasta untuk kepentingan Perusahaan serta untuk menjaga citra Perusahaan;
- i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016 ini diterbitkan, jabatan Direktur Utama diemban oleh Heyzer Harsono.

Wakil Direktur Utama

Wakil Direktur Utama memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Membantu Direktur Utama dalam memenuhi tanggung jawabnya;
- b. Mewakili Direktur Utama apabila Direktur Utama berhalangan;
- c. Mengorganisasikan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan Divisi SDM dan Umum agar dapat berjalan sesuai dengan perencanaan, waktu dan biaya serta standar mutu yang telah ditetapkan;
- d. Menelaah, menganalisa dan mengevaluasi pelaksanaan SDM dan Umum serta mengusahakan langkah-langkah yang efektif dan efisien;
- e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku;
- f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
- g. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Pemasaran maupun bidang lainnya;
- h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;

- h. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, for the best interest of the Company and to maintain the Company's image;*
- i. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2016 Annual Report, Mr. Heyzer Harsono serves as the Company's President Director.

Vice President Director

The duties and responsibilities of the Vice President Director are set out below:

- a. *To assist the President Director in fulfilling his responsibilities;*
- b. *To represent the President Director in the event that the President Director is unavailable;*
- c. *To organize, coordinate, direct, monitor and control all plans and activities of the Human Resources and General Affairs Department to ensure they are in line with the agreed upon plan, timeline, cost and quality standards.*
- d. *To review, analyze and evaluate the conduct of Human Resources and General Affairs and to formulate effective and efficient measures;*
- e. *To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations;*
- f. *To perform inter-Department strategic coordination;*
- g. *To provide inputs to the President Director in the decision making process related to Marketing or other areas;*
- h. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company.*

- i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016 ini diterbitkan, jabatan Wakil Direktur Utama diemban oleh Rachmat Harsono.

Direktur Keuangan

Direktur Keuangan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan dalam pengelolaan keuangan termasuk pendanaan, keuangan dan investasi secara profesional, efektif dan efisien;
- b. Mengarahkan, mengembangkan dan memadukan seluruh kebijakan, sistem prosedur Perusahaan yang berhubungan dengan pendanaan, manajemen keuangan, pengadaan barang dan jasa dalam rangka mengembangkan bisnis Perusahaan;
- c. Meneliti, menganalisa dan mengevaluasi laporan-laporan pelaksanaan pembelian, pengadaan, penyediaan barang, peralatan, jasa, pendanaan, investasi dan laporan kinerja keuangan untuk memperoleh gambaran tentang posisi keuangan Perusahaan dan mengusahakan langkah-langkah perbaikan yang efektif dan efisien;
- d. Menjaga arus kas (*cash flow*) yang positif, tercapainya pembiayaan atau pendanaan yang efisien, terpeliharanya aset perusahaan dan terjalannya kerja sama yang saling menguntungkan dengan institusi keuangan, asuransi, investor serta terlaksananya pelaksanaan sistem akuntansi yang akurat dan cepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- e. Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku terutama yang berkaitan dengan Pasar Modal;
- f. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Keuangan secara periodik kepada Direktur Utama;
- g. Mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan segenap pemangku kepentingan terutama yang terkait dengan kegiatan pendanaan dan investasi;

- i. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2016 Annual Report, Mr. Rachmat Harsono serves as the Company's Vice President Director.

Finance Director

The duties and responsibilities of the Finance Director are set out below:

- a. *To direct, coordinate, monitor and control all plans and activities related to financial management, including financing, finance and investment in a professional, effective and efficient manner.*
- b. *To direct, develop and integrate all of the Company's policies, systems and procedures related to financing, financial management, and procurement of goods and services in order to develop the Company's business.*
- c. *To examine, analyze and evaluate realization reports of purchasing, procurement, provision of goods, equipment and services, financing, investment and financial performance report to obtain an outlook of the Company's financial position and to formulate effective and efficient improvement measures;*
- d. *To maintain a positive cash flows, ensure that efficient financing is achieved, the Company's assets are maintained and mutually beneficial cooperation with financial institutions, insurance companies and investors are established, and to ensure proper implementation of accurate and timely accounting systems in accordance with the applicable accounting standards;*
- e. *To ensure the Company's compliance with the prevailing laws and regulations, particularly those related to the Capital Market;*
- f. *To ensure that the Finance Department's periodical activity reports are available to the President Director;*
- g. *To support the establishment of good relationship with all stakeholders, particularly with respect to financing and investment activities;*

- h. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016 ini diterbitkan, jabatan Direktur Keuangan diemban oleh Nini Liemijanto.

Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan

Direktur Pengembangan Wilayah / Umum dan Hubungan Pemerintahan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Melakukan upaya-upaya terkait dengan hubungan pemerintahan secara efektif dan efisien;
- Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direktur Utama;
- Memastikan bahwa rencana pengembangan suatu wilayah dengan berbagai pilihan *entry method* yang tersedia (misalnya melalui depot, *Filling Station* atau *Plant*) telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah serta peraturan perundang-undangan lainnya;
- Memberikan masukan terkait kebijakan umum dan hubungan pemerintahan kepada Direktur Utama;
- Berkoordinasi dengan semua pihak terkait baik internal maupun eksternal terkait dengan hubungan pemerintahan;
- Menjalin hubungan yang baik dengan semua pihak berwenang terkait pada setiap kegiatan Perseroan dan Entitas Anak;
- Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;
- Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

- h. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2016 Annual Report, Ms. Nini Liemijanto serves as the Company's Finance Director.

Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations

The duties and responsibilities of the Director of Regional Development/General Affairs and Government Relations are set out below:

- To take measures towards the achievement of effective and efficient government relations;*
- To perform duties assigned by the President Director;*
- To ensure every regional development plan prepared based on various available entry methods (e.g. Depot, Filling Station or Plant) has complied with the requirements stipulated by the Government and the Local Government and other laws and regulations;*
- To provide inputs related to general policies and government relations to the President Director;*
- To coordinate with all internal and external parties on matters related to government relations;*
- To establish good relationship with the authorities in all of the Company's and its Subsidiaries' activities;*
- To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company.*
- To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016 ini diterbitkan, jabatan Direktur Umum dan Hubungan Pemerintahan diemban oleh Agus Purnomo.

Direktur Operasional

Mengingat luasnya wilayah operasi PT Aneka Gas Industri Tbk, maka PT Aneka Gas Industri Tbk membagi tanggung jawab operasional kepada dua orang Direktur yaitu Direktur yang membawahi kegiatan operasional di wilayah barat dan Direktur yang membawahi kegiatan operasional di wilayah timur.

Direktur Operasional memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan operasional dan pemasaran;
- b. Memberdayakan dan mengembangkan Unit Bisnis dan Direktorat Operasional yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan;
- c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal;
- d. Merencanakan dan merumuskan kebijakan strategis yang menyangkut Operasional dan Pemasaran;
- e. Memonitoring dan mengarahkan proses-proses di dalam Direktorat;
- f. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat;
- g. Mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan-kebijakan Perusahaan terutama dalam bidang pengembangan organisasi, sistem prosedur operasi, teknologi terkini dan dapat diaplikasikan, sumber daya serta melaksanakan pembinaan terhadap pelaksanaan peraturan, kebijakan, sistem dan prosedur tata kerja yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan;
- h. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2016 Annual Report, Mr. Agus Purnomo serves as the Company's Director of General Affairs and Government Relations.

Operational Director

Considering PT Aneka Gas Industri Tbk's vast operational areas, the Company divides the operational responsibilities to two Directors, namely a Director who is in charge of the operational activities in the western region and a Director who is in charge of the operational activities in the eastern region.

The duties and responsibilities of the Operational Director are set out below:

- a. *To direct, monitor and control all operational and marketing plans and activities;*
- b. *To empower and develop the existing Business Units and Operation Departments to operate within the plan, timeline, costs and targets set;*
- c. *To develop and maintain the Company's core competencies in accordance with technological advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness;*
- d. *To plan and formulate strategic policies related to Operation and Marketing;*
- e. *To monitor and direct processes within Departments;*
- f. *To perform inter-Department strategic coordination;*
- g. *To direct, control and monitor the implementation of the Company's policies, specifically those related to organizational development, operational systems and procedures, the latest applicable technologies and resources, and to provide guidance on the implementation of regulations, policies, work systems and procedures in accordance with the Company's needs.*
- h. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company.*

- i. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Operasional secara periodik kepada Direktur Utama;
- j. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016 ini diterbitkan, jabatan Direktur Operasional Wilayah Barat diemban oleh Ferryawan Utomo sedangkan jabatan Direktur Operasional Wilayah Timur diemban oleh Budi Susanto.

Direktur Teknik

Direktur Teknik memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Mengarahkan, mengawasi dan mengendalikan semua rencana dan kegiatan-kegiatan teknik;
- b. Memberdayakan dan mengembangkan Direktorat Teknik yang ada agar beroperasi sesuai dengan perencanaan, waktu, biaya dan target yang telah ditetapkan;
- c. Mengembangkan dan memelihara kompetensi inti Perusahaan sesuai dengan perkembangan teknologi, tuntutan pasar dan pelanggan serta membangun citra dan posisi Perusahaan ke tingkat daya saing yang optimal melalui hal-hal yang berkaitan dengan aspek teknik dan perekayasaan;
- d. Menjamin berjalannya fungsi produksi dan perawatan mesin-mesin yang menjadi faktor produksi serta aspek pendukungnya yang terkelola dengan baik secara berkesinambungan.
- e. Melakukan koordinasi strategis antar Direktorat
- f. Memberikan masukan kepada Direktur Utama dalam memutuskan hal-hal yang berkaitan dengan Teknik
- g. Mengadakan, memelihara dan meningkatkan kerjasama serta hubungan yang baik dengan para pelanggan, lembaga-lembaga keuangan, instansi pemerintah dan badan usaha lainnya baik milik pemerintah maupun swasta untuk keperluan pengembangan pemasaran dan penjualan, peningkatan citra Perusahaan serta untuk memperoleh informasi yang bermanfaat bagi Perusahaan;

- i. *To ensure that the Operation Department's periodical activity reports are available to the President Director;*
- j. *To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.*

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2016 Annual Report, Mr. Ferryawan Utomo serves as the Operation Director of Western Region, whereas Mr. Budi Susanto serves as the Operation Director of Eastern Region.

Technical Director

The duties and responsibilities of the Technical Director are set out below:

- a. *To direct, monitor and control all operational and technical plans and activities;*
- b. *To empower and develop the existing Technical Departments to operate within the plan, timeline, costs and targets set;*
- c. *To develop and maintain the Company's core competencies in accordance with technological advancement, market demand and customer demand and to improve the Company's image and position, and bring the Company to achieve an optimum competitiveness in areas related to technical and engineering aspects;*
- d. *To ensure the machineries' production functions and maintenance, as well as their supporting aspects are properly and continuously managed.*
- e. *To perform inter-Department strategic coordination;*
- f. *To provide inputs to the President Director in the decision making process related to Technical areas;*
- g. *To establish, maintain and improve cooperation and good relationships with customers, financial institutions, government institutions or other business enterprises, whether government-owned or privately-owned, with respect to marketing and sales, improvement of the Company's image and to obtain beneficial information for the Company.*

- h. Menjamin tersedianya laporan kegiatan Direktorat Teknik secara periodik kepada Direktur Utama;
- i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016 ini diterbitkan, jabatan Direktur Teknik diemban oleh Phajar Hady Wibowo.

Direktur Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Direktur Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memastikan bahwa segala hal yang berkaitan dengan aspek hukum pada organisasi dapat dikelola dengan baik;
- b. Merumuskan dan menjamin berjalannya fungsi manajemen risiko dalam organisasi;
- c. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan dalam organisasi;
- d. Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh direksi;
- e. Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal perusahaan;
- f. Memastikan bahwa seluruh kebijakan serta kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan telah sesuai peraturan perundang undangan yang berlaku;
- g. Meminimalkan risiko kepatuhan pada perusahaan;
- h. Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan fungsi kepatuhan;
- i. Mengembangkan dan melaksanakan tata kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* dan melakukan perbaikan yang berkesinambungan untuk menghasilkan kualitas kerja yang lebih baik dan memenuhi standar keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan.

Fungsi kepatuhan merupakan bagian dari pelaksanaan *frame work* manajemen risiko di suatu organisasi perusahaan. Pengaturan tersebut akan lebih menekankan pada terwujudnya budaya kepatuhan dalam rangka mengelola risiko kepatuhan, yang

- h. To ensure that the Technical Department's periodical activity reports are available to the President Director;
- i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2016 Annual Report, Mr. Phajar Hady Wibowo serves as the Company's Technical Director.

Legal, Compliance and Risk Management Director

The duties and responsibilities of the Legal, Compliance and Risk Management Director are set out below:

- a. To ensure that all matters related to the legal aspects of the organization are properly managed;
- b. To formulate the organization's risk management functions and ensure their proper implementation;
- c. To formulate strategies to support the achievement of a compliance culture in the organization;
- d. To propose compliance policies or principles to be set by the Board of Directors;
- e. To establish the compliance systems and procedures to be used to prepare the Company's internal regulations and guidelines;
- f. To ensure all of the Company's policies and business activities are in compliance with the prevailing laws and regulations;
- g. To minimize the Company's compliance risks;
- h. To perform other duties related to compliance function;
- i. To develop and implement Good Corporate Governance and to perform continuous improvements to achieve a better work quality that meets the standards of occupational health, safety and environment, quality, and the timeline and costs previously set.

The compliance function is part of the risk management framework implementation of an organization. Such arrangement emphasizes the achievement of a compliance culture in managing compliance risk, which is the responsibility of all parties in the organization.

merupakan tanggung jawab dari seluruh bagian dalam sebuah organisasi. *Good Corporate Governance* (GCG), *risk management* dan *internal control* menjadi prinsip-prinsip dasar acuan seorang direktur di bidang ini dalam melaksanakan tugasnya. Sehingga dapat dilihat bahwa direktur di bidang ini akan memiliki hubungan dengan penerapan *Enterprise Risk management* (ERM) di perusahaan, yaitu dalam hal mengatur dan mengawasi agar proses manajemen risiko dapat berjalan dengan baik serta mengatasi risiko kepatuhan yang merupakan salah satu jenis risiko yang akan dihadapi oleh suatu perusahaan.

Hingga Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016 ini diterbitkan, jabatan Direktur Legal, Kepatuhan dan Manajemen Risiko diemban oleh Imelda Mulyani Harsono.

Prosedur, Dasar Penetapan dan Jumlah Remunerasi Direksi

Sesuai dengan praktik Tata Kelola Perusahaan, para pemegang saham melalui RUPS merupakan pengambil keputusan yang tertinggi. Para pemegang saham dapat memberikan pandangannya dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan Perusahaan. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang diterima Direksi ditentukan dengan berbasiskan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi di dalam mencapai kinerja Perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS. Gaji dan manfaat kesejahteraan lain Direksi kemudian ditetapkan oleh RUPS.

Secara umum penetapan remunerasi di setiap level dalam organisasi Perusahaan dirancang untuk memberikan penghargaan kepada karyawan sesuai dengan jabatannya dan mendorong mereka mencapai kinerja yang terbaik.

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Direksi lebih kurang sebesar Rp 5.751.819.255 dan Rp 5.281.065.157 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Good Corporate Governance (GCG), *risk management* and *internal control* are the basic principles referred to by a director in carrying out his/her duties in this area. Consequently, a director in this area will have close relation with the Company's implementation of *Enterprise Risk Management* (ERM), i.e. in managing and monitoring the risk management process to ensure its proper implementation and in mitigating compliance risk, which is part of the Company's risk exposures.

Up to the issuance of PT Aneka Gas Industri Tbk's 2016 Annual Report, Ms. Imelda Mulyani Harsono serves as the Company's Director of Risk Management.

The Board of Directors' Remuneration Setting Procedures and Basis, and Amount

In accordance with Good Corporate Governance practices, the shareholders, through the GMS, are the highest decision makers. The shareholders are able to present their views in the general meeting of shareholders held by the Company. Salaries and other welfare benefits received by the Board of Directors are determined based on the agreed upon Key Performance Indicators in accordance with the duties, achievements, responsibilities and functions of each Director in supporting the Company's performance. The Board of Directors' performance evaluations are conducted by the Board of Commissioners, which currently undertakes the remuneration and nomination functions, and the GMS. The Board of Directors' salaries and other welfare benefits are further determined by the GMS.

In general, remuneration setting of each level in the Company's organization is designed to provide appreciation to employees in accordance with their positions and to encourage employees to achieve their best performance.

Salaries and other benefits for the Board of Directors in 2016 and 2015 were approximately Rp5,751,819,255 and Rp5,281,065,157, respectively.

Program Pelatihan Untuk Meningkatkan Kompetensi Direksi

Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi antara lain dengan ikut serta dalam seminar-seminar dan pelatihan yang berkaitan dengan pemasaran, teknik, gas industri dan keuangan serta kepemimpinan. Pada tabel berikut ini dapat dilihat pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2016.

Training Programs to Improve the Board of Directors' Competencies

Training programs in order to improve the Board of Directors' competencies include, among others, participation in seminars and trainings that are related to marketing, engineering, industrial gas, finance and leadership. The following table set out the trainings attended by the Board of Directors in 2016.

No.	Nama Anggota Direksi <i>Name of Director</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/Konfrensi <i>Title of Seminar/ Training/Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
1.	Heyzer Harsono (Direktur Utama) (President Director)	Family Business Governance Seminar: Ensuring Success and Continuity	International Finance Corporation and Family Business Nusantara Foundation	Jakarta, 8 Nopember 2016 Jakarta November 8, 2016
2.	Rachmat Harsono (Wakil Direktur Utama) (Vice President Director)	High Performance Communication	Mandiri Leadership Insight	Jakarta, 26 Oktober 2016 Jakarta October 26, 2016
		Family Business Governance Seminar: Ensuring Success and Continuity	International Finance Corporation and Family Business Nusantara Foundation	Jakarta, 8 Nopember 2016 Jakarta November 8, 2016
		Understanding Indonesia Seminar	Indonesia Economic Forum	Jakarta, 14-15 November 2016 Jakarta November 14-15, 2016
		Workshop Keterbukaan Informasi Emiten dan Perusahaan Publik Information Disclosures for Issuers and Public Companies Workshop	Otoritas Jasa Keuangan The Financial Services Authority	Jakarta, 17 November 2016 Jakarta November 17, 2016
		Gasworld South East Asia Conference	Asian Industrial Gases Association	Bangkok, 8 Desember 2016 Bangkok, December 8, 2016
3.	Imelda Mulyani Harsono (Direktur Legal, Kepatuhan dan Manajemen Risiko) (Legal, Compliance and Risk Management Director)	Global Leadership Conference	Entrepreneurs' Organization	Bangkok, 12-15 Mei 2016 Bangkok, May 12-15, 2016
4.	Phajar Hadywibowo (Direktur Teknik) (Technical Director)	Internal Technical Training "Design and Maintenance"	Samator Group dengan fasilitator Control System, Mobil Oil, Nalco, Liang Chi dan Torishima Samator Group, with Control System, Mobil Oil, Nalco, Liang Chi and Torishima as facilitators	Surabaya, 15-16 Desember 2016 Surabaya December 15-16, 2016

No.	Nama Anggota Direksi <i>Name of Director</i>	Nama Seminar/ Pelatihan/Konfrensi <i>Title of Seminar/ Training/Conference</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat dan Waktu Pelaksanaan <i>Date and Venue</i>
5.	Ferryawan Utomo (Direktur Operasional Wilayah Barat) <i>(Director of Operation - Western Region)</i>	Gasworld South East Asia Conference	Asian Industrial Gases Association	Bangkok, 8 Desember 2016 <i>Bangkok, December 8, 2016</i>
6.	Budi Susanto (Direktur Operasional Wilayah Timur) <i>(Director of Operation - Eastern Region)</i>	Gasworld South East Asia Conference	Asian Industrial Gases Association	Bangkok, 8 Desember 2016 <i>Bangkok, December 8, 2016</i>
7.	Nini Liemijanto Direktur Keuangan <i>(Finance Director)</i>	Family Business Governance Seminar: Ensuring Success and Continuity	International Finance Corporation and Family Business Nusantara Foundation	Jakarta, 8 Nopember 2016 <i>Jakarta November 8, 2016</i>

Frekuensi Rapat Dewan Direksi

Pada Tahun 2016, Dewan Direksi mengadakan pertemuan sebanyak 15 kali dengan tingkat kehadiran Direksi $\pm$ 93%.

Frequency of Board of Directors Meeting

In 2016, the Board of Directors held 15 meetings, with an attendance rate of $\pm$ 93%.

Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya dan Realisasinya Di Tahun Buku

Pada tahun 2015 dilakukan RUPS sebagai berikut :

GMS Resolutions in Prior Year and the Realization in the Current Fiscal Year

The Company held the following GMSs in 2015:

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk yang dilakukan pada tanggal 2 Juli 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk yang dilakukan pada tanggal 2 Juli 2015 di Surabaya yang termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk No. 3 Tanggal 2 Juli 2015 yang dibuat di hadapan Christina Inawati, S.H., Notaris di Surabaya dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0947635 Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3527773.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 2 Juli 2015. Keputusan RUPSLB ini adalah :

1. Menyetujui Laporan Keuangan dan Pertanggungjawaban Direksi/Manajemen untuk tahun kerja 2014;
2. Menyetujui kebijakan pembagian dividen sebesar Rp 60.000.000.000 (enam puluh milyar Rupiah) sebagai berikut :

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk on July 2, 2015

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk held on July 2, 2015, in Surabaya, which was stipulated in the Deed of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 3 dated July 2, 2015, drawn up before Christina Inawati, S.H., a Notary in Surabaya and accepted by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0947635.Tahun 2015 dated Thursday, July 2, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3527773.AH.01.11. Tahun 2015 dated July 2, 2015. The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

1. Approved the Financial Statements and the Board of Directors'/Management's Accountability Report for the 2014 fiscal year;
2. Approved the dividend distribution totaling Rp60,000,000,000 (sixty billion Rupiah) as set out below:

- a. PT Aneka Mega Energi, berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, sebesar Rp 39.480.000.000 (tiga puluh sembilan milyar empat ratus delapan puluh juta Rupiah).
 - b. PT Samator, berkedudukan di Kota Surabaya, sebesar Rp 16.584.000.000 (enam belas milyar lima ratus delapan puluh empat juta Rupiah).
 - c. Arief Harsono, sebesar Rp 2.874.000.000 (enam belas milyar lima ratus delapan ratus tujuh puluh empat juta Rupiah).
 - d. Rachmat Harsono, sebesar Rp 804.000.000 (delapan ratus empat juta Rupiah).
 - e. Heyzer Harsono, sebesar Rp 138.000.000 (seratus tiga puluh delapan juta Rupiah).
 - f. Rasid Harsono, sebesar Rp 120.000.000 (seratus dua puluh Juta Rupiah).
3. Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

Komisaris Utama / *President Commissioner*
 Wakil Komisaris Utama / *Vice President Commissioner*
 Komisaris / *Commissioner*
 Komisaris / *Commissioner*
 Komisaris / *Commissioner*
 Komisaris / *Commissioner*

Direktur Utama / *President Director*
 Wakil Direktur Utama / *Director*
 Direktur / *Director*
 Direktur / *Director*
 Direktur / *Director*
 Direktur / *Director*
 Direktur / *Director*

4. Menyetujui rencana kerja Direksi/Manajemen untuk kinerja Perseroan tahun 2015 (dua ribu lima belas); menyetujui rancangan kebutuhan investasi untuk mendukung kinerja Perseroan pada tahun 2015 (dua ribu lima belas); mendukung pelaksanaan penyelesaian proyek sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

- a. PT Aneka Mego Energi, domiciling in Sidoarjo Regency, totaling Rp39,480,000,000 (thirty nine billion four hundred eighty million Rupiah).
- b. PT Samator, domiciling in Surabaya City, totaling Rp16,584,000,000 (sixteen billion five hundred eighty four million Rupiah).
- c. Arief Harsono, totaling Rp2,874,000,000 (two billion eight hundred seventy four million Rupiah).
- d. Rachmat Harsono, totaling Rp804,000,000 (eight hundred four million Rupiah).
- e. Heyzer Harsono, totaling Rp138,000,000 (one hundred thirty eight million Rupiah).
- f. Rasid Harsono, totaling Rp120,000,000 (one hundred twenty million Rupiah).

3. Approved the changes to composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to be as follows:

: Arief Harsono
 : Rasid Harsono
 : Djasri Marin
 : C.M. Bing Soekianto
 : Agoest Soebhektie
 : Hargo Utomo

: Heyzer Harsono
 : Rachmat Harsono
 : Imelda Mulyani Harsono
 : Phajar Hadywibowo
 : Agus Purnomo
 : Ferryawan utomo
 : Budi Susanto
 : Nini Liemijanto

4. Approved the Board of Directors'/Management's work plan for the Company's performance in 2015 (two thousand fifteen), approved the investment allocation plan to support the Company's performance in 2015 (two thousand fifteen); supported project completion in accordance with the agreed upon schedule.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk yang dilakukan pada tanggal 30 Nopember 2015

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk yang dilakukan pada tanggal 30 Nopember 2015 di Surabaya yang termaktub dalam Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Aneka Gas Industri Tbk No. 63 Tanggal 30 Nopember 2015 yang dibuat di hadapan Christina Inawati, S.H., Notaris di Surabaya dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0990922 Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-3597683.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015. Keputusan RUPSLB ini adalah :

1. Menyetujui kebijakan pembagian dividen sebesar Rp 170.000.000.000 (seratus tujuh puluh milyar Rupiah) sebagai berikut :
 - a. PT Aneka Mega Energi, berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, sebesar Rp 111.860.000.000 (seratus sebelas milyar delapan ratus enam puluh juta Rupiah).
 - b. PT Samator, berkedudukan di Kota Surabaya, sebesar Rp 46.988.000.000 (empat puluh enam milyar sembilan ratus delapan puluh delapan juta Rupiah).
 - c. Arief Harsono, sebesar Rp 8.160.000.000 (delapan milyar seratus enam puluh juta Rupiah).
 - d. Rachmat Harsono, sebesar Rp 2.278.000.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh delapan juta Rupiah).
 - e. Heyzer Harsono, sebesar Rp 374.000.000 (tiga ratus tujuh puluh empat juta Rupiah).
 - f. Rasid Harsono, sebesar Rp 340.000.000 (tiga ratus empat puluh juta Rupiah).
2. Menyetujui dan/atau mengesahkan penambahan/peningkatan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor dalam Perseroan dengan adanya pembagian Dividen Saham dalam Perseroan tersebut di atas dari semula sebesar Rp 827.000.000.000 (delapan ratus dua puluh tujuh milyar Rupiah) menjadi sebesar Rp 997.000.000.000 (sembilan ratus sembilan puluh tujuh milyar Rupiah) atau sebanyak 170.000

Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk on Monday, November 30, 2015

The Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk held on Monday, November 30, 2015, in Surabaya, which was stipulated in the Deed of Resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 63 dated Monday, November 30, 2015, drawn up before Christina Inawati, S.H., a Notary in Surabaya and accepted by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0990922.Tahun 2015 dated Wednesday, December 23, 2015, and was registered in the Company Register under No. AHU-3597683.AH.01.11.Tahun 2015 dated Wednesday, December 23, 2015. The resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders are as follows:

1. Approved the dividend distribution totaling Rp170,000,000,000 (one hundred seventy billion Rupiah) as set out below:
 - a. PT Aneka Mego Energi, domiciling in Sidoarjo Regency, totaling Rp11,860,000,000 (eleven billion eight hundred sixty million Rupiah).
 - b. PT Samator, domiciling in Surabaya City, totaling Rp46,988,000,000 (forty six billion nine hundred eighty eight million Rupiah).
 - c. Arief Harsono, totaling Rp8,160,000,000 (eight billion one hundred sixty million Rupiah).
 - d. Rachmat Harsono, totaling Rp2,278,000,000 (two billion two hundred seventy eight million Rupiah).
 - e. Heyzer Harsono, totaling Rp374,000,000 (three hundred seventy four million Rupiah).
 - f. Rasid Harsono, totaling Rp340,000,000 (three hundred forty million Rupiah).
2. Approved and/or ratified the increase/additional Issued and Paid-up Capital in the Company, and the increase of the Company's Share Dividend Distribution referred to above, from an initial amount of Rp827,000,000,000 (eight hundred twenty seven billion Rupiah) to Rp997,000,000,000 (nine hundred ninety seven billion Rupiah) or a total of 170,000 (one hundred seventy thousand) shares, with a nominal value per share of

(seratus tujuh puluh ribu) saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 (satu juta Rupiah), melalui pembagian dividen di atas.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka komposisi pemegang saham dalam Perseroan menjadi sebagai berikut :

- a. PT Aneka Mega Energi, berkedudukan di Kabupaten Sidoarjo, sejumlah 656.040 (enam ratus lima puluh enam ribu empat puluh) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 656.040.000.000 (enam ratus lima puluh enam milyar empat puluh juta Rupiah).
- b. PT Samator, berkedudukan di Kota Surabaya, sejumlah 275.572 (dua ratus tujuh puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh dua) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 275.572.000.000 (dua ratus tujuh puluh lima milyar lima ratus tujuh puluh dua juta Rupiah).
- c. Arief Harsono, sejumlah 47.774 (empat puluh tujuh ribu tujuh ratus tujuh puluh empat) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 47.774.000.000 (empat puluh tujuh milyar tujuh ratus tujuh puluh empat juta Rupiah).
- d. Rachmat Harsono, sejumlah 13.382 (tiga belas ribu tiga ratus delapan puluh dua) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 13.382.000.000 (tiga belas milyar tiga ratus delapan puluh dua juta Rupiah).
- e. Heyzer Harsono, sejumlah 2.256 (dua ribu dua ratus lima puluh enam) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 2.256.000.000 (dua milyar dua ratus lima puluh enam juta Rupiah).
- f. Rasid Harsono, sejumlah 1.976 (seribu sembilan ratus tujuh puluh enam) saham dengan nilai nominal atau sebesar Rp 1.976.000.000 (satu milyar sembilan ratus tujuh puluh enam juta Rupiah).

Sedangkan pada tahun 2016 dibuat suatu Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk yang termaktub dalam Akta

Rp1,000,000 (one million Rupiah), through the above dividend distribution.

In light of the foregoing, the Company's shareholder composition was changed into the following:

- a. *PT Aneka Mega Energi, domiciling in Sidoarjo Regency, totaling 656,040 (six hundred fifty six thousand forty) shares with a nominal value or a total of Rp656,040,000,000 (six hundred fifty six billion forty million Rupiah).*
- b. *PT Samator, domiciling in Surabaya City, totaling 275,572 (two hundred seventy five thousand five hundred seventy two) shares with a nominal value or a total of Rp275,572,000,000 (two hundred seventy five billion five hundred seventy two million Rupiah).*
- c. *Arief Harsono, totaling 47,774 (forty seven thousand seven hundred seventy four) shares with a nominal value or a total of Rp47,774,000,000 (forty seven billion seven hundred seventy four million Rupiah).*
- d. *Rachmat Harsono, totaling 13,382 (thirteen thousand three hundred eighty two) shares with a nominal value or a total of Rp413,382,000,000 (thirteen billion three hundred eighty two million Rupiah).*
- e. *Heyzer Harsono, totaling 2,256 (two thousand two hundred fifty six) shares with a nominal value or a total of Rp2,256,000,000 (two billion two hundred fifty six million Rupiah).*
- f. *Rasid Harsono, totaling 1,976 (one thousand nine hundred seventy six) shares with a nominal value or a total of Rp1,976,000,000 (one billion nine hundred seventy six million Rupiah).*

Whereas in 2016, a Circular Resolution of All Shareholders of PT Aneka Gas Industri was prepared

Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0058484 Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dengan keputusan sebagai berikut :

1. Menyetujui Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan antara lain:
 - a. Menyetujui perubahan status Perseroan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - b. Menyetujui perubahan Pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, dan menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 anggaran dasar Perseroan yaitu menyetujui:
 - i. Perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) setiap saham menjadi Rp500,- (lima ratus Rupiah) setiap saham; dan
 - ii. Meningkatkan modal dasar Perseroan dari sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah) terbagi atas 2.000.000 (dua juta) saham, masing-masing saham senilai nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta Rupiah) menjadi Rp4.600.000.000.000,- (empat triliun enam ratus miliar Rupiah) terbagi atas 9.200.000.000 (sembilan miliar dua ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500,- (lima ratus Rupiah).
 - c. Menyetujui menyesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK Nomor IX.J.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor. KEP-179/BL/2008 tanggal 14-05-2008 (empat belas Mei dua ribu delapan) tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Rencana dan Penyelenggaraan

and stipulated in the Deed of Circular Resolution of All Shareholders No. 64 dated June 17, 2016, drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in South Jakarta Municipality, which was accepted by the Minister of Law and Human Rights by virtue of Decree No. AHU-AH.01.03-0058484.Tahun 2016 dated June 17, 2016, and was registered in the Company Register under No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun-11.TAHUN 2016 dated June 17, 2016, which resolved the followings:

1. Approved all amendments of the Company's Articles of Association, which included, among others, the followings:
 - a. Approved the change of the Company's status from a Private Company to a Public Company;
 - b. Approved the amendment of Article 3 on the Company's aims and objectives, and business activities, and approved the amendment of Article 4 paragraph 1 of the Company's Articles of Association, namely to approve:
 - i. The change of the share's nominal value from Rp1,000,000.- (one million Rupiah) per share to Rp500.- (five hundred Rupiah) per share; and
 - ii. The increase of the Company's authorized capital from Rp2,000,000,000,000.- (two trillion Rupiah), consisting of 2,000,000 (two million shares), each having a nominal value of Rp1,000,000.- (one million Rupiah) to Rp4,600,000,000,000.- (four trillion six hundred million Rupiah), consisting of 9,200,000,000 (nine billion two hundred million) shares, each share having a nominal value of Rp500.- (five hundred Rupiah).
 - c. Approved the amendment to conform to Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008, (fourteen May two thousand and eight) concerning the Main Provisions of Articles of Association of Companies Conducting Equity Public Offering and Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, (eight December two thousand fourteen) concerning the Plan and

Rapat umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 08-12-2014 (delapan Desember dua ribu empat belas) tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau perusahaan publik

Organization of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, (eight December two thousand fourteen) concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

2. Menyetujui penjualan saham baru dengan mengeluarkan saham dalam simpanan Perseroan sebanyak-banyaknya 766.660.000 (tujuh ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh ribu) saham baru yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Perdana kepada Masyarakat (*Initial Public Offering*/Penawaran Umum Perdana Saham), masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp500,- (lima ratus Rupiah) yang ditawarkan dengan Harga Penawaran, dengan memperhatikan Peraturan perundangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek yang berlaku di tempat di mana saham-saham Perseroan dicatatkan;
 3. Menyetujui Program Penjatahan Saham untuk karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) sebanyak-banyaknya sebesar 10% (sepuluh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 76.666.000 (tujuh puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu) saham dari jumlah yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham;
 4. Menyetujui Pengeluaran saham baru dalam simpanan Perseroan dengan jumlah saham dengan prgram MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*) paling banyak 10% (sepuluh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan menyetujui pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menetapkan program MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*) Perseroan. Pengawasan dan Pelaksanaan program MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*) dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pelaksanaannya mengikuti ketentuan yang berlaku serta dilaporkan kepada Pemegang Saham dan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk dan menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan
2. *Approved the sale of new shares with the issuance of shares from the Company's portfolio totaling a maximum of 766,660,000 (seven hundred sixty six million six hundred sixty thousand) new shares offered in the Initial Public Offering, each share having a nominal value of Rp500.- (five hundred Rupiah), offered at the Offer Price, with due considerations to the prevailing laws and regulations, including the Capital Market Regulations and the prevailing regulations of the Stock Exchanges where the Company's shares are listed.*
 3. *Approved the Employee Stock Allocation (ESA) Program totaling a maximum of 10% (ten percent) of the total shares offered in the Share Initial Public Offering or a maximum of 76,666,000 (seventy six million six hundred sixty six thousand) shares of the total shares offered in the Share Initial Public Offering;*
 4. *Approved the issuance of new shares from the Company's portfolio for the Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program totaling a maximum of 10% (ten percent) of the total issued and paid-up capital subsequent to the Share Initial Public Offering and approved the grant of authorities to the Company's Board of Directors to establish the Company's Management and Employee Stock Option Plan (MESOP) program with the approval of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible for the monitoring and implementation of the MESOP (Management and Employee Stock Option Plan) program, which has been implemented in accordance with the prevailing regulations and reported to the Shareholders, and the GMS granted the Board of Commissioners with the authority to declare the increase of the*

dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

5. Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan kembali keputusan Rapat ini dengan akta Notaris tersendiri (jika diperlukan); dan melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan IPO (*Initial Public Offering*/Penawaran Umum Perdana Saham) termasuk tetapi tidak terbatas pada :
 - a. Menandatangani pernyataan pendaftaran untuk diajukan kepada Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia, termasuk perubahan dan/atau tambahannya;
 - b. Menegosiasikan dan menandatangani perjanjian-perjanjian lainnya terkait dengan emisi efek dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang dianggap baik untuk Perseroan oleh Direksi Perseroan;
 - c. Menandatangani, mencetak dan/atau menerbitkan Prospektus Ringkas, Perbaikan dan/atau Tambahan atas Prospektus Ringkas, Prospektus Awal, Prospektus, Info Memo dan/atau seluruh perjanjian-perjanjian dan/atau dokumen-dokumen yang diperlukan bagi penawaran umum melalui pasar modal (*go public*);
 - d. Menetapkan Harga Penawaran atas saham-saham yang akan ditawarkan dalam Penawaran Umum;
 - e. Menetapkan penggunaan dana atas dana yang diperoleh melalui Penawaran Umum;
 - f. Mendaftarkan saham-saham Perseroan dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia;
 - g. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek;
6. Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menyatakan dalam akta Notaris mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagai realisasi pengeluaran saham yang telah dikeluarkan dalam Penawaran umum, setelah Penawaran umum selesai dilaksanakan.
7. Menyetujui perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yaitu memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi, dan Dewan Komisaris,

Company's issued and paid-up capital in a Notarial deed as a realization of the shares issued, with due considerations to the prevailing laws and regulations;

5. *Approved and granted the Company's Board of Directors with the authorities to restate the resolutions of this Meeting in a separate Notarial Deed (if necessary); and to undertake all actions required with respect to the Share Initial Public Offering, including but not limited to the authority to:*
 - a. *Sign the registration statement to be filed to the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia, including any amendments and/or additions thereof;*
 - b. *Negotiate and sign other agreements related to the securities issuance under the terms and conditions that the Board of Directors consider appropriate for the Company;*
 - c. *Sign, print and/or issue the Abridged Prospectus, Correction of and/or Addition to the Abridged Prospectus, Preliminary Prospectus, Prospectus, Information Memorandum and/or all agreements and/or documents required for the initial public offering on the stock exchange (go public);*
 - d. *Set the Offer Price of the shares to be offered in the Initial Public Offering;*
 - e. *Set the use of proceeds from the Initial Public Offering;*
 - f. *Register the Company's shares in the Collective Depository in accordance with the KSEI (Indonesia Central Securities Depository) regulations;*
 - g. *Register all of the Company's issued and paid-up shares on the Stock Exchange;*
6. *Approved the grant of authorities to the Company's Board of Commissioners to declare the increase of the Company's issued and paid-up capital in a Notarial Deed as a realization of the issuance of shares in the Initial Public Offering subsequent to the completion of the Initial Public Offering.*
7. *Approved the changes in the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, i.e. by honorably discharged*

dengan alasan untuk mempermudah perhitungan jangka waktu masa jabatan Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Sirkuler ini dan mengangkat kembali Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Sirkuler ini sampai dengan RUPS Tahunan ke-3 (tig) setelah tanggal pengangkatan mereka, yaitu pada saat ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) yang diselenggarakan pada tahun 2019 (dua ribu sembilan belas) dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal.

Hingga pada saat Laporan Tahunan Tahun 2016 ini dibuat, tidak terdapat keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Hanya satu Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham yang belum terlaksana yaitu Keputusan Nomor 4. terkait dengan MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*) karena direncanakan dijalankan dua tahun setelah Perseroan melakukan *Initial Public Offering*/Penawaran Umum Perdana Saham.

Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak ada Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in order to simplify the calculation of the terms of office of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners; and commencing on the closing of this Circular Resolution, re-appointed the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this Circular Resolution until the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders of the Company for the 2018 (two thousand eighteen) fiscal year, which shall be conducted in 2019 (two thousand nineteen), with due considerations to the prevailing regulations in the Capital Market.

*Until the 2016 Annual Report is prepared, there are no resolutions passed by the General Meeting of Shareholders (GMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). There is only one Circular Resolution of All Shareholders that has not been implemented, namely Resolution No. 4 concerning the MESOP (*Management and Employee Stock Option Plan*) program, since the program is set to be implemented within two years following the Company's Share Initial Public Offering.*

Significant legal proceedings faced by the Issuer of Public Company, the Issuer's or Public Company's Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors

There are no significant legal proceedings faced by the Issuer of Public Company, the Issuer's or Public Company's Subsidiaries, and active members of the Board of Commissioners and Board of Directors.



Hubungan Kepemilikan, Kepengurusan dan Pengawasan Perusahaan, Entitas Anak dan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum

Association by way of Ownership, Management and Supervision of the Company, its Subsidiaries and Legal Entity Shareholders

Tabel hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Entitas Anak dan pemegang saham berbentuk badan hukum (hingga 31 Desember 2016) adalah sebagai berikut:

The table of association by way of management and supervision of the Company, its Subsidiaries and legal entity shareholders (up to December 31, 2016) is set out below:

Nama <i>Name</i>	PT Aneka Mega Energi	PT Samator	PT Samator Gas Industri	PT Ruci Gas	PT Samabayu Mandala	PT Krakatau Samator
Arief Harsono (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director	Komisaris Utama President Commissioner	-	Komisaris Utama President Commissioner	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner
Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) (Vice President Commissioner)	Komisaris Commissioner	Wakil Direktur Utama Vice President Commissioner	Komisaris Commissioner	-	Direktur Director	-
Djasri Marin (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-	-	Komisaris Commissioner
C.M. Bing Soekianto (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-	-	-
Agoest Soebhekti (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-	-	-
Hargo Utomo (Komisaris) (Commissioner)	-	-	-	-	-	-
Heyzer Harsono (Direktur Utama) (President Director)	Komisaris Commissioner	Wakil Direktur Utama Vice President Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Commissioner	Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director

Nama <i>Name</i>	PT Aneka Mega Energi	PT Samator	PT Samator Gas Industri	PT Ruci Gas	PT Samabayu Mandala	PT Krakatau Samator
Rachmat Harsono (Wakil Direktur Utama) <i>(Vice President Director)</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	-
Imelda M. Harsono (Direktur) <i>(Director)</i>	Direktur <i>Director</i>	-	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Nini Liemijanto (Direktur) <i>(Director)</i>	-	-	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
Agus Purnomo (Direktur) <i>(Director)</i>	-	-	-	-	-	-
Ferryawan Utomo	-	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	Direktur <i>Director</i>
Phajar Hadywibowo (Direktur) <i>(Director)</i>	-	-	-	-	-	-
Budi Susanto (Direktur) <i>(Director)</i>	-	Direktur <i>Director</i>	-	-	-	-

Kepemilikan Saham Perusahaan

Berikut ini adalah daftar kepemilikan saham perusahaan (non publik) oleh berbagai pihak :

- PT Aneka Mega Energi : 37,79%
- PT Samator : 27,75%
- Arief Harsono : 3,31%
- Heyzer Harsono : 0,15%
- Rasid Harsono : 0,13%
- Rachmat Harsono : 0,87%

Kepemilikan Saham Perusahaan Oleh Komisaris dan Direktur

Heyzer Harsono (Direktur Utama) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung sebesar 0,15% dan tidak langsung melalui PT Aneka Mega Energi. Sedangkan Rachmat Harsono (Wakil Direktur Utama) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung sebesar

The Company's Share Ownership

Presented below is the list of various parties' share ownership (non-public) in the Company:

- PT Aneka Mega Energi : 37.79%
- PT Samator : 27.75%
- Arief Harsono : 3.31%
- Heyzer Harsono : 0.15%
- Rasid Harsono : 0.13%
- Rachmat Harsono : 0.87%

The Commissioners' and Directors share ownership in the Company

Heyzer Harsono (President Director) holds a 0.15% direct ownership in the Company's shares and indirect share ownership through PT Aneka Mega Energi. Whereas Rachmat Harsono (Vice President Director) holds a 0.87% direct share ownership in the Company. In the meantime, Arief Harsono (President Commissioner) and Rasid

0,87%. Sementara itu Arief Harsono (Komisaris Utama) dan Rasid Harsono (Wakil Komisaris Utama) memiliki kepemilikan saham Perusahaan secara langsung masing-masing sebesar 3,31% dan 0,13% dan secara tidak langsung melalui PT Aneka Mega Energi.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perusahaan.

Komite Audit mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris sesuai dengan keperluan. Pada tahun 2016, Komite Audit mengadakan 6 kali pertemuan, semua anggota Komite Audit wajib hadir pada rapat tersebut sehingga tingkat kehadirannya adalah 100%.

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan, Komite Audit terdiri dari 3 orang anggota yaitu Agoest Soebhektie sebagai ketua Komite Audit, Nurniawati dan Djony Winarto sebagai anggota Komite Audit. Perubahan ini dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 017/UM.I/2016 pada tanggal 29 Januari 2016. Pembentukan Komite Audit Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/2015.

Harsono (Vice President Commissioners) each holds a direct share ownership of 3.31% and 0.13%, respectively, and indirect share ownership through PT Aneka Mega Energi.

Audit Committee

The Audit Committee's duties include providing opinions to the Board of Commissioners on reports or matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners, and undertaking other duties related to the duties of the Board of Commissioners, including, among others:

- Reviewing financial information issued by the Company, such as: financial statements, projections and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulation related to the Company's activities;
- Reviewing the audit implementation performed by the Internal Auditor;
- Reporting the Company's various risk exposures and the implementation of risk management by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
- Reviewing complaints related to the Issuer or Public Company, and report such complaints to the Board of Commissioners; and
- Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The Audit Committee holds meeting with the Board of Commissioners when deems necessary. In 2016, the Audit Committee held six meetings, which were mandatory for all members of the Audit Committee, therefore the attendance rate was 100%.

As of the issuance of this Prospectus, the Audit Committee consists of three members, namely, Agoest Soebhektie as the Chairman of the Audit Committee, Nurniawati and Djony Winarto as members of the Audit Committee. The change was made based on the Resolution of PT Aneka Gas Industri Tbk's Board of Commissioners Meeting No. 017/UM.I/2016 dated January 29, 2016. The establishment of the Company's Audit Committee has complied with the FSA Regulation No. 55/2015.

Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit merupakan pihak yang independen dan tidak memiliki hubungan afiliasi. Berikut ini adalah tabel hubungan kepengurusan dan pengawasan Perseroan, Entitas Anak dan pemegang saham berbentuk badan hukum (hingga 31 Desember 2016) :

The Chairman and Members of the Audit Committee are independent parties that are not affiliated. The table of association by way of management and supervision of the Company, its Subsidiaries and legal entity shareholders (up to December 31, 2016) is set out below:

Nama <i>Name</i>	PT Aneka Mega Energi	PT Samator	PT Samator Gas Industri	PT Ruci Gas	PT Samabayu Mandala	PT Krakatau Samator
Agoest Soebhekti	-	-	-	-	-	-
Nurniawati	-	-	-	-	-	-
Djony Winarto	-	-	-	-	-	-

Profil Agoest Soebhektie (Ketua Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, lahir di Magelang pada tanggal 5 Agustus 1953. Menyelesaikan pendidikan sarjana (Sarjana Ekonomi) di Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang pada tahun 1978 dan menyelesaikan program pasca sarjana pada Program Pasca Sarjana Manajemen Agri Bisnis Institut Pertanian Bogor pada tahun 1994. Berbagai jabatan yang pernah dijabat antara lain Direktur di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia, Direktur BNI Bidang Consumer, Direktur BNI Bidang Retail, Direktur LPPI dan Senior Advisor di PT GTWO IMC Evolution serta Komisaris Utama PT Bank DKI, Tbk. Selama perjalanan karirnya banyak mengikuti pendidikan dan pelatihan beberapa diantaranya adalah *Quality Leadership and Life Management* (2009) dan *Asian Leadership Management* (2009). Aktif menjadi pengajar di Universitas Pancasila dan LPPI.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017.

Profile of Agoest Soebhektie (Chairman of Audit Committee)

Indonesian Citizen, born in Magelang on August 5, 1953 He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, Andalas University, Padang, in 1978 and a Master's Degree in Agribusiness Management from Bogor Agricultural University, Bogor, which he obtained in 1994. Several positions previously held are, among others, Director of the Indonesian Banking Development Institute, Director of Consumer Department in BNI, Director of Retail Department in BNI, Director of LLPI and Senior Advisor of PT GTWO IMC Evolution and the President Commissioner of PT Bank DKI Tbk. During the course of his career, he actively participated in trainings and courses, among others, Quality Leadership and Life Management (2009) and Asian Leadership Management (2009). He is an active lecturer in Pancasila University and LPPI.

Serving as a Member of the Audit Committee based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting No. 078/UM.5-III/2014 dated March 18, 2014, for the term of office commencing on March 18, 2014 up to March 18, 2017.

Profil Nurniawati (Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, 46 tahun.

Lahir di Bagansiapi-api pada tanggal 23 Nopember 1970. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya dan program pasca sarjana (S2) Magister Manajemen dari Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 2012. Memiliki pengalaman praktis di bidang akuntansi dan keuangan. Saat ini aktif mengajar di beberapa perguruan tinggi.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/UM.I/2016 tanggal 29 Januari 2016 untuk periode jabatan tanggal 29 Januari 2016 sampai dengan 18 Maret 2017.

Profil Djony Winarto (Anggota Komite Audit)

Warga Negara Indonesia, lahir di Lumajang, Jawa Timur, pada tanggal 20 Juni 1969. Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Teknologi Industri, Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya pada tahun 1993. Karir di operasional perusahaan meliputi PT Sungwoo Indonesia, PT Autokorindo Pratama, PT Sandana.

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 078/UM.5-III/2014 tanggal 18 Maret 2014 untuk periode jabatan tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2017.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Perusahaan belum memiliki Komite Remunerasi dan Nominasi. Alasan tidak dibentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi ini adalah bahwa saat ini fungsi ini masih dapat dijalankan dengan baik oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi nominasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut :

- Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

Profile of Nurniawati (Audit Committee Member)

Indonesian Citizen, 46 years old.

Born in Bagansiapi-api on November 23, 1970 She holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Economics, Accounting Department, Widya Mandala Catholic University, Surabaya and a Master's Degree in Management from Sekolah Pasca Sarjana, Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2012. She has practical experience in accounting and finance. Presently an active lecturer in several universities.

Serving as a Member of the Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioner No. 017/UM.5-III/2016 dated January 29, 2016, for the term of office commencing on January 29, 2016 up to March 18, 2017.

Profile of Djony Winarto (Audit Committee Member)

Indonesian Citizen, born in Lumajang, East Java, on June 20, 1969 He holds a Bachelor's Degree from the Faculty of Industrial Technology, Mechanical Engineering Department of Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, which he obtained in 1993. His careers in corporate operations included PT Sungwoo Indonesia, PT Autokorindo Pratama, PT Sandana.

Serving as a Member of the Audit Committee based on the Decree of Board of Commissioner No. 078/UM.5-III/2014 dated March 18, 2014, for the term of office commencing on March 18, 2014 up to March 18, 2017.

Remuneration and Nomination Committee

As of the issuance of this Annual Report, the Company has not established any Remuneration and Nomination Committee. The Company has not established a Remuneration and Nomination Committee on the ground that the Board of Commissioners is able to properly undertake such function.

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with respect to the nomination function include the following procedures:

- Set the composition of Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Prepare the policies and criteria required in the Nomination process; and
- Prepare the performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut :

- Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Namun di masa mendatang dengan mempertimbangkan perkembangan dan kepentingan Perusahaan, diharapkan fungsi Komite Remunerasi dan Nominasi ini akan diemban oleh para pihak yang kompeten di bidangnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah :

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memberikan masukan kepada Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; dan
- Sebagai penghubung atau *contact person* antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

- *Perform the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on the benchmarks prepared as the basis for evaluation;*
- *Prepare the competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Review and propose qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be proposed to the GMS.*

The Board of Commissioners' duties and responsibilities with respect to the remuneration function include the following procedures:

- *Prepare the remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Prepare the remuneration policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Prepare the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
- *Review the alignment of performance evaluation results and the remuneration received by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*

However, considering the Company's future development and best interests, we expect the Remuneration and Nomination Committee will be held by competent parties in accordance with the prevailing regulations.

Corporate Secretary

The main duties of the Corporate Secretary are as follows

- Keep abreast of the Capital Market development, particularly the prevailing laws and regulations in the Capital Market;*
- Serve the public by providing any information required by investors with regard to the condition of the Issuers or Public Companies;*
- Provide inputs to the Issuer's or Public Company's Board of Directors to support the compliance with the provisions of Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and the implementing regulations thereof; and*
- Act as a liaison or contact person between the Issuer or Public Company and the Financial Services Authority (FSA) and the public.*

Semua hal tersebut di atas dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan pada tahun 2016.

The Corporate Secretary has performed all of the above in 2016.

Saat ini jabatan Sekretaris Perusahaan diemban oleh Rachmat Harsono, Wakil Direktur Utama Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 0022/SKEP-12/DIRUT/VI/2008 Tanggal 2 Juni 2008 Tentang Pengangkatan *Corporate Secretary* dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 0021/SKEP-14/DIRUT/VI/2013 Tanggal 3 Juni 2013 Tentang Pengangkatan *Corporate Secretary*. Penunjukan Sekretaris Perusahaan Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/2014.

At present, Mr. Rachmat Harsono, the Company's Vice President Director, serves as the Company's Corporate Secretary based on the Decree of the President Director No. 0022/SKEP-12/DIRUT/VI/2008 dated June 2, 2008, concerning the Appointment of Corporate Secretary and he was re-appointed based on the Decree of the President Director No. 0021/SKEP-14/DIRUT/VI/2013 dated June 3, 2013 concerning the Appointment of Corporate Secretary. The appointment of the Company's Corporate Secretary has complied with the FSA Regulation No. 35/2014

Profil Sekretaris Perusahaan (Rachmat Harsono)

Warga Negara Indonesia, lahir di Surabaya pada tanggal 12 Maret 1980. Menyelesaikan pendidikan sarjana (*Bachelor of Science*) di *Marquette University*, Wisconsin USA pada tahun 2003 dan pasca sarjana (S2) *Master of Business Administration* di *University of Chicago, Booth School of Business* pada tahun 2011. Menyelesaikan Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) LIII pada Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia (Lemhanas RI) pada tahun 2015.

Profile of Corporate Secretary (Rachmat Harsono)

Indonesian Citizen, born in Surabaya on March 12, 1980. He holds a Bachelor of Science from Marquette University, Wisconsin, USA, in 2003, and a Master of Business Administration from University of Chicago, Booth School of Business in 2011. He also completed the Regular Education Program Class (PPRA) LIII organized by the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI) in 2015.

Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Komersial PT Aneka Gas Industri Tbk (2004-2007), Direktur Utama PT Samator Gas Industri (2007 – sekarang), dan Direktur Utama PT Ruci Gas d/h PT Raja Prima Syngas (2007 – sekarang). Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan untuk pertama kalinya berdasarkan hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk tanggal 27 Desember 2006 yang dituangkan dalam Akta No. 46 tanggal 27 Desember 2006 - BNRI No.1 Tgl 02 Januari 2008, tambahan No. 70/2008 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham PT Aneka Gas Industri Tbk dengan Persetujuan Perubahan MENHUM dan HAM RI No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 Tanggal 07 Juni 2007.

Several present and past positions held are, among others, Commercial Director of PT Aneka Gas Industri Tbk (2004-2007), President Director of PT Samator Gas Industri (2007-present) and President Director of PT Ruci Gas (previously PT Raja Prima Syngas) (2007-present). First served as the Company's Vice President Director based on the Resolution of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk dated December 27, 2006, stipulated in the Deed No. 46 dated December 27, 2006, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1 dated January 2, 2008, supplement No. 70/2008 concerning the Minutes of General Meeting of Shareholders of PT Aneka Gas Industri Tbk, with the Approval of Amendment by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. w 10-00649 HT. 01.04 - Th. 2007 dated June 7, 2007.

Jabatan di organisasi yang pernah dan sedang diemban adalah Ketua Generasi Muda Wali Umat Buddha Indonesia (WALUBI), Wakil Sekretaris Jenderal

Present and past positions held in various organizations are, among others, Chairman of Youth Generation of Indonesian Buddhist Community (WALUBI); the Vice

Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia Komite Tiongkok, *President of Entrepreneur Organization Indonesian Chapter* dan *Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia*, Wakil Ketua Komite Tetap Bidang Aneka Industri dan Pertahanan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Indonesia, Sekjen Ikatan Keluarga Alumni LEMHANAS Angkatan LIII, anggota *Young President Organization (PAN-Indonesia)*, anggota *Chicago Booth CFO Forum (by invitation-only CFO Forum)*.

Aktif mengikuti berbagai pelatihan dan konferensi terkait kepemimpinan, keuangan, pasar modal dan gas industri di dalam dan luar negeri.

Beberapa jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain Direktur Komersial PT Aneka Gas Industri Tbk (2004-2007), Direktur Utama PT Samator Gas Industri (2007 – sekarang), dan Direktur Utama PT Ruci Gas d/h PT Raja Prima Syngas (2007 – sekarang). Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan sejak tahun 2007, menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 0022/SKEP-12/DIRUT/VI/2008 dan diangkat kembali berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 0021/SKEP-14/DIRUT/VI/2013.

Pengendalian Internal

Manajemen meyakini sepenuhnya bahwa dalam rangka mengawasi operasional dan juga mengamankan kekayaan Perusahaan, diperlukan sistem pengendalian internal sebagai alat bantu. Sistem pengendalian internal tersebut dinyatakan dalam bentuk kebijakan dan prosedur yang jelas sehingga mampu secara efektif melakukan fungsi pengendalian sekaligus meminimalisasi risiko yang mungkin timbul. Oleh sebab itu unit kerja pelaksanaan pengawasan internal (unit internal audit) telah dibentuk ketika Perusahaan secara resmi berdiri di tahun 1971.

Manajemen menyadari bahwa sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan ini tidak menjamin

Secretary General of Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia, China Committee; the President of Entrepreneur Organization Indonesian Chapter and Area Director of Entrepreneur Organization South East Asia; the Vice Chairman of the Permanent Committee of Miscellaneous Industries and Defense of the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) Indonesia; the Secretary General of the Alumni of the National Resilience Institute of the Republic of Indonesia (LEMHANNAS RI), Class of LIII; a member of the Young President Organization (PAN-Indonesia) and a member of the Chicago Booth CFO Forum (a CFO forum that is by invitation only).

Actively participates in national and international trainings and conferences on leadership, finance, capital market and industrial gas.

Several present and past positions held are, among others, Commercial Director of PT Aneka Gas Industri Tbk (2004-2007), President Director of PT Samator Gas Industri (2007-present) and President Director of PT Ruci Gas (previously PT Raja Prima Syngas) (2007-present). He has been serving as the Company's Vice President Director since 2007, and as the Corporate Secretary since 2008 based on the Decree of the President Director No. 0022/SKEP-12/DIRUT/VI/2008, and was re-appointed based on the Decree of the President Director No. 00021/SKEP-14/DIRUT/VI/2013.

Internal Control

The management completely believes that an internal control system as a supporting tool is compulsory for the monitoring of the Company's operations and safeguarding of the Company's assets. The internal control system is formulated in the form of clear policies and procedures as an effective control function that is also able to minimize the risks that may arise. Based on such considerations, the internal audit unit was established in conjunction with the Company's official establishment in 1971.

The management is aware that the internal control system implemented cannot provide absolute assurance

tidak ada risiko penyelewengan ataupun risiko lainnya. Namun Manajemen berkomitmen untuk terus meningkatkan sistem pengendalian internal agar dapat meningkatkan kinerja Perusahaan pada umumnya. Unit Audit Internal merupakan suatu unit yang sejajar dengan Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Dewan Direksi. Dalam pelaksanaannya, Unit Audit Internal akan berkomunikasi secara intensif dengan Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah :

- a. Menyusun dan melaksanakan aktivitas audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Semua hal tersebut di atas, telah dilakukan oleh Unit Audit Internal pada tahun 2016.

Wewenang Unit Audit Internal adalah :

- a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan aktivitasnya;
- b. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- c. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit; dan
- d. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

that fraud risks or other risks are completely eliminated. However, the management is committed to continuously improve the internal control system in order to improve the Company's overall performance.

The Internal Audit Unit has the same rank with the Corporate Secretary and reports to the Board of Directors. In practice, the Internal Audit Unit communicates intensively with the Board of Commissioners.

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities are as follows:

- a. *Prepare and implement the annual internal audit activities based on risk priority in accordance with the Company's objectives;*
- b. *Test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;*
- c. *Conduct testing and assessment on the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;*
- d. *Provide recommendations for improvements and objective information concerning the audited activities at all management level;*
- e. *Prepare audit reports and submit such reports to the President Director and the Board of Commissioners;*
- f. *Monitor, analyze and report the implementation of follow-up actions with respect to the recommendation for improvements referred to above;*
- g. *Cooperate with the Audit Committee;*
- h. *Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities; and*
- i. *Perform special audits as needed;*

The Internal Audit Unit has performed all of the above in 2016.

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

- a. *Access all relevant information concerning the Company in connection with its duties and activities;*
- b. *Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioner, and/or Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;*
- c. *Conduct periodical and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners and/or Audit Committee; and*
- d. *Coordinate its activities with the external auditor's activities.*

Saat ini jabatan Ketua Unit Audit Internal diemban oleh Tjokro Ali Widjaja berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Aneka Gas Industri Tbk No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 Tanggal 25 Maret 2010. Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/2015.

Profil Tjokro Ali Widjaja

Warga Negara Indonesia, Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Agustus 1973. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta serta pendidikan pasca sarjana (S2) di program Magister Manajemen Universitas Gajah Mada.

Berbagai jabatan yang pernah dan sedang dijabat antara lain sebagai Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Samator Prima Jakarta Gas (1999 - 2005) dan General Manager Keuangan PT Samator (2005 – sekarang). Menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal sejak tahun 2010.

At present, Tjokro Ali Widjaja serves as the Chairman of Internal Audit Unit based on the Resolution of Board of Commissioners Meeting of PT Aneka Gas Industri Tbk No. 09/Srt/Hkm-AGI/III/2010 dated March 25, 2010. The establishment of the Company's Internal Audit Unit has complied with the FSA Regulation No. 56/2015.

Profile of Tjokro Ali Widjaja

Indonesian Citizen, born in Jakarta on August 20, 1973. He holds a Bachelor's Degree from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta, and a Master's Degree in Management from the Gadjah Mada University.

Past positions held include, among others, Finance and Accounting Manager of PT Samator Prima Jakarta Gas (1999-2005) and Finance General Manager of PT Samator (2005-present). He has been serving as Chairman of Internal Audit Unit since 2010.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Yang Dilakukan

Pihak manajemen telah menetapkan suatu sistem pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset perusahaan dengan memperhatikan 5 elemen sistem pengendalian internal yang meliputi :

1. Lingkungan Pengendalian Internal dalam perusahaan yang dilaksanakan secara disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari :
 - a. Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan
 - b. Filosofi dan gaya manajemen
 - c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawabnya;
 - d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia
 - e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi
2. Penetapan risiko oleh manajemen, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai pengelolaan risiko yang relevan.
3. Sistem komunikasi dan informasi manajemen yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perusahaan.

Internal Control System

Internal Control System Implemented

The management has implemented an effective internal control system to safeguard the Company's investments and assets. Such internal control system takes into account five internal control system elements, which include:

1. *Internal Control Environment within the Company that is implemented in a disciplined and structured manner, which consists of:*
 - a. *Integrity, ethics and competencies of the employees*
 - b. *Management philosophy and style*
 - c. *Measures taken by the management in exercising its authorities and performing its responsibilities;*
 - d. *Human resources organization and development*
 - e. *Attention and direction provided by the Board of Directors*
2. *Risk measurement conducted by the management, i.e. a process to identify, analyze and measure the relevant risk management;*
3. *Management information and communication system, a reporting process of operational and financial activities as well as the Company's compliance with and conformity to the requirements of laws and regulations.*

4. Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan.
5. Pengawasan, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal.

Pandangan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk memastikan adanya koordinasi yang baik antara fungsi pengendalian perusahaan sehingga dapat berfungsi secara efektif. Evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara berkala. Evaluasi ini dilakukan oleh auditor eksternal untuk memastikan bahwa kualitas kerja dari tim internal audit sesuai dengan standar internal auditor yang berlaku. Saat ini sistem pengendalian internal yang dianut oleh Perusahaan mampu berjalan dengan efektif.

4. *Control activities, i.e. measures taken with the framework of control process on the Company's activities at every level and unit in the Company's organization structure, among others, concerning authorities, authorization, verification, reconciliation, performance evaluation, segregation of duties and safeguarding of the Company's assets.*
5. *Monitoring, i.e. an evaluation process of the quality of internal control system, including the internal audit function, at every level and unit in the Company's organization structure, to ensure optimum implementation of such internal control system.*

Review on the Effectiveness of Internal Control System

The main responsibility of the Company's internal control system is to ensure good coordination between the Company's control functions to achieve effectiveness. Evaluation on the effectiveness of the internal control system is performed periodically. The evaluation is performed by external auditors to ensure the work quality of the internal audit team conforms to the applicable internal auditor standards. At present, the Company's internal control system is considered effective.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Aspek Lingkungan Hidup

Bahan baku yang dipergunakan oleh Perusahaan dalam memproduksi produk gas industri sebagian besar adalah berasal dari udara yang tersedia bebas. Udara diserap dan dipisah-pisahkan berdasarkan titik cair masing-masing komponennya dengan menggunakan teknologi *air separation*. Oleh sebab itu proses produksi yang dilakukan Perusahaan sepenuhnya tidak menimbulkan dampak bagi lingkungan.

Dalam hal proses produksi yang dilakukan perusahaan membutuhkan air, maka air yang digunakan merupakan air yang dipergunakan terus menerus dan didaur ulang sehingga tidak menimbulkan pemborosan dalam pemakaian air. Bahkan dalam saluran air ini, ditabur ikan-ikan yang ketika besar dapat dipanen bersama-sama.

Perusahaan juga menerapkan konsep *green factory* untuk pabrik-pabriknya yang memiliki lahan luas. Lahan ini ditanami berbagai tumbuhan agar suasana makin asri. Hal-hal yang dilakukan ini merupakan bagian dari kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak membutuhkan alokasi biaya secara khusus untuk melakukannya.

Environmental Aspects

The raw materials used by the Company in producing its industrial gas products comprises mainly of air, which is freely available. Using the air separation technology, air is adsorbed and separated based on the boiling point of each type of gas. Accordingly, the Company's production process does not have an impact on the environment.

In the event the Company's production process requires the use of water, it is repeatedly used and recycled, thereby avoiding any wastage of water. Moreover, the Company rears fishes in the waterways, which can be harvested as the fishes grow.

Where there are available land on its factories and Plants, the Company also plants various plants to achieve a green factory concept and a greener atmosphere. As the above activities are part of the Company's operational activities, the Company does not make specific cost allocations for them

Aspek Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Perusahaan mengedepankan aspek keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja (K3). Hal ini terlihat dari pemberlakuan standar prosedur operasi terkait hal ini. Setiap karyawan yang berada di lingkungan pabrik harus menggunakan peralatan pelindung tubuh seperti kacamata pelindung, helm, sepatu dan sarung tangan pelindung. Peralatan ini juga harus digunakan oleh karyawan yang bertugas mendistribusikan produk kepada para pelanggan. Mengingat bahwa produk gas ini juga mengandung tekanan yang tinggi maka perawatan semua sarana dan prasarana yang dimiliki Perusahaan dilakukan secara terjadwal. Perusahaan juga menerapkan kebijakan yang sangat ketat di lingkungan pabrik seperti adanya larangan keras merokok di dalam pabrik.

Penerapan aspek ketenagakerjaan dan K3 di perusahaan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundangan, standar nasional dan internasional. Melalui penerapan peraturan perundangan dan standar nasional maupun internasional maka perusahaan dapat memperoleh pengakuan dari dan menjaga mutu produk dan menjamin keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan dan pimpinan telah menunjukkan komitmen dalam aspek K3 melalui kebijakan keselamatan, kesehatan kerja (K3) dan lingkungan (HSE/Health Safety Environment) sebagai berikut:

Perusahaan selalu mensosialisasikan Program K3 pada karyawan guna :

6. Meningkatkan kepedulian terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dimanapun Perusahaan beroperasi.
7. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dan senantiasa memperbaikinya secara terus menerus.

Beberapa hal yang dilakukan terkait dengan Program K3 ini adalah:

8. Membuat dan memelihara plant equipment dan sistem kerja yang aman bagi karyawan dan lingkungan.
9. Membuat program kerja untuk memastikan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan serta potensi bahaya yang berkaitan dengan seluruh proses produksi selalu terkendali dan memperbaikinya secara terus menerus.

Occupational Health and Safety Aspects

The Company prioritizes OHS. This is reflected in its implementation of standard operational procedures for OHS. Every employee in the plant area must wear personal protective equipment such as safety goggles, helmet, protective shoes and gloves. The equipment must also be worn by employees in charge of distributing products to its customers. As gas products are produced under high pressure conditions, maintenance of all the Company's facilities and infrastructure are required to be performed as scheduled. The Company also implements strict safety standards in the Plant area, such as a strict prohibition against smoking in the Plant.

The Company implements the OHS in accordance with the applicable laws and regulations, as well as national and international standards. Accordingly, the Company is recognized for maintaining product quality and ensuring occupational health and safety. The Company and its management have shown their commitment in this aspect through following OHS and Health, Safety, Environment ("HSE") policies:

The Company promotes OHS programs to employees in order to:

6. *improve awareness on HSE in its operations; and*
- 7.
- 8.
9. *implement and improve the HSE Management System ("HSEMS") on a continuous basis.*

The items that are required to be performed in connection with the OHS program are:

10. *the creation and maintenance of safe work systems and Plant equipment for the employees and the environment;*
11. *the preparation of work programs to ensure HSE and potential hazards related to the entire production process remain under control and are continuously improved;*

10. Memelihara tempat kerja dalam kondisi yang aman tanpa adanya bahaya terhadap Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan.
11. Menyediakan alat pelindung diri yang sesuai berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan kepada karyawan dan pengunjung.
12. Menempatkan kebijakan kebersihan lingkungan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan dan senantiasa memastikan kebersihan lingkungan yang baik untuk menghindari kecelakaan yang besar (*Major Accident*)
13. Menerapkan sistem penghargaan-hukuman (*reward-punishment*) berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja & Lingkungan, tertulis dalam peraturan perusahaan.

Kebijakan tersebut diaplikasikan dalam program kerja dan kegiatan di lapangan. Program QHSE merupakan aplikasi kebijakan dalam kegiatan yang dilakukan secara rutin dalam jangka waktu satu tahun. Kebijakan QHSE diletakkan pada kegiatan unit kerja dengan dokumen pendukung yaitu kebijakan QHSE yang telah ditandatangani oleh Pimpinan tertinggi perusahaan. Program QHSE dilakukan melalui:

- a. *Midyear Meeting*.
Pertemuan *midyear meeting* ini akan dihadiri oleh semua jajaran direksi. Hal hal yang dibahas adalah review dan evaluasi pelaksanaan rencana HSE proyek. Pekerjaan yang sedang berlangsung, Sistem Manajemen HSE (SMHSE) kontraktor, evaluasi SMHSE kontraktor, tindak lanjut sementara MWT (*Management Walk Through*).
- b. *Monthly HSE Project Management Meeting*
Pertemuan ini dilaksanakan setiap bulan yang dihadiri oleh manajemen proyek. Hal hal yang dibahas dalam rapat ini adalah HSE *performance* / KPI, permasalahan HSE di lapangan, *Leading indicator*, kejadian-kejadian (*accident*), pencemaran lingkungan, status tindak lanjut permasalahan, pelatihan HSE dan tindak lanjut.

12. *the maintenance of safety in the work area without causing a danger to HSE;*
13. *the provision of personal protective equipment that satisfy the HSE standards to employees and visitors;*
14. *ensuring that the policy of environment cleanliness is an integral part of the HSE policies and that good environment cleanliness is maintained to avoid major accidents;*
15. *the implementation of a reward-punishment system in relation to HSE that is provided for in the Company's manual.*

The policies are applied in work programs and on-site activities. The Company's quality, health, safety and environment program (the "QSHE Program") involves the application of policies in routine activities on work unit activities within a one-year period. The QSHE Program are policies that are applied on work-related activities which are documented by supporting documents and signed by the Company's chief executive officer.

The QHSE Program is implemented through:

- a. *Midyear Meeting*.
The mid-year meeting is attended by all members of the Board of Directors. The agenda of such meeting includes a review and evaluation of the implementation of the HSE project plan, ongoing works, the contractors' health, safety and environment management system ("HSEMS"), evaluation of the contractors' HSEMS, the follow-up actions of MWT (Management Walk Through).
- b. *Monthly HSE Project Management Meeting*
The meeting is attended by members of the project management team. The agenda of such meeting includes the KPI of HSE, HSE issues encountered on site, leading indicator, accidents, environmental pollution, status of issue in relation to follow-up actions, as well as HSE training and follow-up actions.

c. Poster dan Rambu-Rambu

Pemasangan poster dan rambu tentang HSE akan diletakkan pada setiap bagian dan ruangan. Jenis dan jumlah poster dan rambu akan menyesuaikan hasil *assessment* kebutuhan pada tiap bagian dan ruangan. Selain itu akan ada poster yang terkait dengan hasil investigasi atau laporan kecelakaan sebagai bentuk peringatan bagi pekerja agar tidak mengulangi hal yang sama.

d. Fire safety system

Fire safety system merupakan salah satu program prioritas HSE untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Tindakan yang perlu dipersiapkan adalah mengenai instalasi proteksi aktif meliputi hidrant, *sprinkler*, *fire detector* dan APAR. Pelatihan pemadaman api rutin serta *emergency drill* setiap tahun harus dilaksanakan.

e. Komunikasi HSE

Komunikasi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait HSE kepada seluruh personel. Komunikasi HSE dapat dilakukan melalui email, memo, Papan informasi HSE, Papan statistik HSE, Rapat HSE, *HSE Induction & Orientasi*, pelatihan HSE, dan media yang lainnya.

f. Pelatihan HSE

Semua karyawan baru, subkontraktor, vendor dan tamu yang bekerja di dalam ruang lingkup Perusahaan diwajibkan untuk mengikuti minimum *HSE Induction / Orientasi Lapangan* sebelum bekerja di area kerja.

Sama seperti aspek lingkungan hidup yang disebutkan sebelumnya, hal-hal yang dilakukan ini merupakan bagian dari kegiatan operasional perusahaan sehingga tidak membutuhkan alokasi biaya secara khusus untuk melakukannya.

Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Perusahaan berupaya melibatkan lingkungan sekitar dan masyarakat lokal dalam kegiatan operasinya. Sebagai contoh untuk posisi yang tidak membutuhkan kualifikasi khusus seperti satuan pengaman (*satpam*) dapat diisi oleh penduduk dari lingkungan sekitar sepanjang memenuhi persyaratan minimal.

c. Posters and Signs

The display of posters and signs posters in relation to HSE in every department and room. The type and number of posters and signs will depend on an assessment of the HSE requirements in each department and room. In addition, there are posters related to investigation results or accident reports which serve as a warning for workers to avoid the same issues;

d. Fire safety system

The implementation of a fire safety system, which is a priority HSE programs, to prevent and handle any outbreak of fire. Measures that are required to be taken are those in relation to active protection installation, which include hydrants, sprinklers, fire detectors and portable fire extinguishers. Routine fire suppression training and emergency drills are also required to be performed on an annual basis.

e. HSE Communication

The objective of this HSE communication is to disseminate HSE-related information to all personnel. HSE-related information is disseminated to all staff via emails, memorandums, a HSE information board, a HSE statistics board, HSE meetings, HSE induction and orientation, HSE trainings, and other media.

f. HSE Training

All new employees, sub-contractors, vendors and guests entering the Company's work areas are required to attend an induction or field orientation in relation to HSE before entering the work area.

Similar to the environmental aspects referred to above, the above activities are part of the Company's operational activities, therefore the Company does not make specific cost allocations for them.

Social and Community Development Aspects

The Company strives to involve local communities in its operational activities. For example, the Company may hire locals for jobs that do not require specific qualifications (such as security guards), provided the other minimum requirements for employment have been met.

Aktivitas tanggung jawab sosial lainnya yang dilakukan di antaranya adalah melakukan kegiatan donor darah dengan bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia). Kegiatan ini biasanya dilakukan di kantor Perusahaan dengan dibantu oleh PMI sehingga tidak mengeluarkan biaya.

Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam pengembangan sosial dan kemasyarakatan dengan membantu memajukan hasil perkebunan dan pertanian masyarakat melalui penggunaan aplikasi gas industri. Beberapa di antaranya pernah dilakukan di lokasi sebagai berikut :

1. Perkebunan Pepaya di Sukabumi milik penduduk;
2. Perkebunan Jambu Batu di Sukabumi milik penduduk;
3. Perkebunan Manggis di Sukabumi milik penduduk;
4. Perkebunan Pisang ambon Kuning di Lampung milik penduduk;
5. Perkebunan Nanas Rakyat di Subang;
6. Ekspor Nanas di Medan milik Koperasi Pemasaran Hortikultura.

Aspek Tanggung Jawab Produk

Produk Perusahaan merupakan produk yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat umum maupun masyarakat industri oleh sebab itu Perusahaan sangat mengedepankan kualitas pelayanan dan ketersediaan produknya. Bahkan sebagai komitmen Perusahaan bagi sektor kesehatan di tanah air, Perusahaan memberikan prioritas kepada pelanggan dari sektor kesehatan seperti rumah sakit agar dapat terjamin pasokan oksigen dan *nitrous oxide*. Perusahaan berkomitmen untuk memberikan produk yang berkualitas kepada para pelanggannya karena menyadari bahwa produknya merupakan produk yang penting bagi para proses produksi dan memberikan nilai tambah para pelanggannya. Perusahaan juga berupaya melakukan pengembangan aplikasi produk yang dapat digunakan oleh para pelanggannya sebagai contoh saat ini produk gas nitrogen dipandang lebih aman digunakan sebagai pengawet alami bagi produk-produk makan dan minuman dibandingkan dengan produk kimiawi.

The Company is also involved in the conduct of blood donation drives, which it conducts together with the Indonesian Red Cross. The blood donation drives are generally conducted at the Company's office with the support of the Indonesian Red Cross, and therefore does not involve any additional cost.

In addition, the Company also plays an active role in social and community development by providing assistance to develop community agricultural and plantation products through the use of industrial gas application. Several activities conducted are set out below:

1. *Papaya plantation in Sukabumi owned by locals;*
2. *Guava plantation in Sukabumi owned by locals;*
3. *Mangosteen plantation in Sukabumi owned by locals;*
4. *Banana plantation in Lampung owned by locals;*
5. *Pineapple plantation in Subang owned by locals;*
6. *the export of pineapples from the Horticulture Marketing Cooperative in Medan.*

Product responsibility aspects

The Company prioritizes service quality and product availability as its products are in high demand from the general public and the industrial community. Moreover, as part of its commitment to the domestic healthcare industry, the Company gives priority to orders from customers in the healthcare industry (such as hospitals) so as to ensure the availability of oxygen and nitrous oxide. The Company is committed to providing quality products to its customers as the Company understands that the products it offers are important in the production processes and adds value to its customers. The Company also strives to develop product applications that are useful to its customers. For example, nitrogen is currently viewed to be a safer natural preservatives (compared to chemical preservatives) for food and beverage products.

Perusahaan berpegang teguh pada prinsip keamanan dan keselamatan dalam memasarkan dan menjual produknya. Produk gas industri merupakan produk yang membutuhkan penanganan yang unik dan khusus dengan standar keamanan dan keselamatan yang ketat. Perusahaan secara berkala melakukan pemeriksaan keamanan dengan salah satu contohnya adalah kalibrasi dari sarana dan prasarana pemasaran yang dimiliki seperti tabung, PGS (*portable gas storage*), *road trailer* dan mobil tanki. Pada kasus dimana pelanggan membeli produk perusahaan dengan menggunakan kemasan yang berasal dari pelanggan dan ternyata tidak memenuhi persyaratan keamanan dan keselamatan yang ditetapkan perusahaan, maka perusahaan akan menolak untuk mengisinya demi keselamatan dan keamanan bersama.

The Company adheres to its safety standards in marketing and selling its products. Industrial gas products require specific handling procedures that comply with strict safety standards. The Company performs safety checks periodically. For example, the Company inspects its logistical infrastructure and equipment such as cylinders, PGS (portable gas storage), road trailers and road tankers. Where customers require that the products purchased be stored in packaging provided by the customers, and such packaging fail to meet the safety requirements set by the Company, the Company will not fill such packaging with its own products for the safety of the community.

Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI")

Pada saat Laporan Tahunan ini diterbitkan Perseroan memiliki HAKI sebagaimana diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Intellectual Property Rights ("IPR")

As of the date of issuance of this Annual Report, the Company owns the intellectual property rights ("IPRs") set out in the table below:

No.	Nomor Pendaftaran dan Tanggal Pencatatan Pengalihan <i>Registration Number and Transfer Registration Date</i>	Etiket <i>Etiquette</i>	Kelas Barang/ Jasa <i>Class of Goods/ Services</i>	Warna <i>Color</i>	Jangka Waktu <i>Period</i>	Pemilik Merek <i>Brand Owner</i>
	IDM000273338	Central Uni Co. Ltd	10	Hitam dan putih <i>Black and White</i>	10 tahun sejak 17 Oktober 2008 <i>10 years from October 17, 2008</i>	Perseroan <i>The Company</i>
	IDM000247388	C&U	10	Biru dan Hitam <i>Blue and Black</i>	10 tahun sejak 17 Oktober 2008 <i>10 years from October 17, 2008</i>	Perseroan <i>The Company</i>

Bahwa Perseroan memiliki *distributorship agreement* tanggal 4 Agustus 2010 yang dibuat oleh dan antara Central Uni Co. Ltd. Japan ("**Central Uni**") dan Perseroan, dimana Central Uni memberikan wewenang kepada Perseroan untuk menggunakan HAKI milik Central Uni tersebut dalam rangka distribusi produk Central Uni di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis sepanjang para pihak tidak menyatakan

The Company has entered into a distributorship agreement with Central Uni Co. Ltd., Japan ("Central Uni") on August 4, 2010. Pursuant to the agreement, Central Uni granted the Company the right to use the IPR of Central Uni in connection with the distribution of Central Uni's products in Indonesia. The agreement is valid for a period of five years and will be automatically renewed provided that the parties have not expressed their intention to terminate the agreement. As of the

keinginannya untuk mengakhiri perjanjian. Pada saat Laporan Tahunan diterbitkan ini perjanjian tersebut masih berlaku dan mengikat Perseroan. Kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian ini adalah untuk memberikan upaya terbaiknya untuk mendistribusikan produk Central Uni yang dimaksud dalam perjanjian dalam wilayah teritori Republik Indonesia. Harga dan syarat pembelian barang adalah sebagaimana disepakati dari waktu ke waktu antara para pihak.

Sanksi Yang Dikenakan Terhadap Perseroan Oleh Otoritas Pasar Modal

Tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perseroan oleh Otoritas Pasar Modal selama tahun 2016.

issuance of this Annual Report, the agreement is valid and binding to the Company. The Company's obligation under the agreement is to distribute Central Uni's products (as referred to in the agreement) on a best efforts' basis, in the territories of Indonesia. The product price and purchase terms will be such amount and terms as agreed between both parties from time to time.

Sanction Imposed by the Capital Market Authority to the Company

There were no sanctions imposed to the Company by the Capital Market Authority in 2016.



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Perusahaan menyadari pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perusahaan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perusahaan secara bersungguh-sungguh, terencana dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Perjanjian Kerja antara Entitas dan Entitas Anak dengan karyawan dibuat melalui perjanjian kerja yang telah sesuai dengan aturan pemerintah dan telah saling dimengerti oleh Entitas dan Entitas Anak dengan Karyawan sehingga tidak dibentuk suatu serikat pekerja. Dalam menerapkan sistem penggajian yang adil untuk karyawan, Perusahaan telah menerapkan sistem penggajian yang sesuai dengan bobot masing-masing pekerjaan dengan gaji terendah di atas Upah Minimum Regional (UMR).

Untuk menciptakan suasana kerja yang baik, Entitas dan Entitas Anak telah memperhatikan kesejahteraan karyawan melalui usaha-usaha sebagai berikut:

- Program BPJS Tenaga Kerja (dahulu JAMSOSTEK / Jaminan Sosial Tenaga Kerja)
- Asuransi kesehatan dan rumah sakit bagi seluruh karyawan dan keluarganya
- Rekreasi bersama seluruh karyawan dan keluarganya
- Sarana olah raga, ibadah dan hiburan
- Sarana keselamatan dan kesehatan kerja (K3)
- Koperasi karyawan

Sesuai dengan anjuran dari pemerintah, Perusahaan juga telah menjalankan dana pensiun melalui Tunjangan Hari Tua dari BPJS Tenaga Kerja (dahulu Jamsostek).

Komposisi Karyawan

Dengan semakin meningkatnya kegiatan operasi Entitas dan Entitas Anak, maka diperlukan penambahan tenaga-tenaga yang handal dan profesional dalam bidangnya demi kelancaran operasional Entitas dan Entitas Anak. Pada Tanggal 31 Desember 2016 Entitas dan Entitas Anak mempekerjakan sebanyak 2.468 karyawan. Berikut ini

The Company believes that the Management and Development of ("MDHR") is important to successfully operate its business. Therefore, the Company puts serious, planned and continuous measures to focus on the development and quality of its human resources through employee skill development, welfare benefits and services for all technical, functional and managerial employees.

The Employment Contracts between the Entity and its Subsidiaries and their employees are prepared in accordance with the prevailing government regulations and are mutually understood by the Entity, its Subsidiaries and their employees. Therefore, the establishment of a labor union is not considered necessary. The Company has implemented a remuneration system that is in line with the level of each position in order to have in place a fair remuneration system for employees. The lowest salary bracket however is higher than the regional minimum wage.

To create a good work environment, the Entity and its Subsidiaries provide the following benefits to their employees:

- *Workers Social Security Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, "BPJS", previously JAMSOSTEK/ Workers Social Security) program;*
- *Outpatient and inpatient insurance for all employees and their families;*
- *Recreation for all employees and their families;*
- *Sports, religious and entertainment facilities;*
- *Occupational health and safety (OHS) facilities; and*
- *Employee Cooperatives.*

In accordance with the guidelines from the government, the Company also provides pension benefits through the life annuities benefit from the Workers Social Security Agency (previously Jamsostek).

Komposisi Karyawan

Given the Company's and its Subsidiaries' growing operational activities, additional human resources who are reliable and professional in their respective fields are necessary to facilitate the Company's and its Subsidiaries' operations. As of December 31, 2016, the Company and its Subsidiaries employed 2,468 employees. Presented below are the employee

adalah komposisi karyawan Entitas dan Entitas Anak per 31 Desember 2016 menurut jenjang pendidikan, jabatan dan kelompok usia.

compositions of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2016, categorized by level of education, position and age group.

Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Management and Employee Compositions by Level of Education

Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	Entitas <i>The Company</i>		Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	(%)	Jumlah <i>Total</i>	(%)
Pasca Sarjana <i>Post Graduates</i>	39	3	30	2
Sarjana <i>Bachelor's Degree</i>	503	44	402	30
Diploma/Akademi <i>Diploma/Academy</i>	208	18	113	9
SLTA <i>High School</i>	355	31	771	58
SLTP dan lain-lain <i>Junior High School and others</i>	15	3	12	1
Jumlah <i>Total</i>	1.140	100	1.328	100

Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Usia

Management and Employee Compositions by Age Group

Kelompok Usia <i>Age Group</i>	Entitas <i>The Company</i>		Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	(%)	Jumlah <i>Total</i>	(%)
17 sampai dengan 30 tahun <i>17 to 30 years</i>	439	39	916	69
31 sampai dengan 40 tahun <i>31 to 40 years</i>	365	32	342	26
41 sampai dengan 50 tahun <i>41 to 50 years</i>	291	26	57	4
Di atas 50 tahun <i>Above 50 years</i>	45	4	13	1
Jumlah Total	1.140	100	1.328	100

Komposisi Pengurus dan Karyawan Menurut Kelompok Jabatan

Management and Employee Compositions by Position

Jabatan <i>Position</i>	Entitas <i>The Company</i>		Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	
	Jumlah <i>Total</i>	(%)	Jumlah <i>Total</i>	(%)
Direktur Utama <i>President Director</i>	1	1	3	1
Direktur <i>Director</i>	7	1	5	1
General Manager <i>General Manager</i>	12	1	12	1
Manajer <i>Manager</i>	71	6	55	4
Penyelia <i>Supervisor</i>	80	7	46	3
Staf dan lain-lain <i>Staff and others</i>	969	84	1.207	90
Jumlah <i>Total</i>	1.140	100	1.328	100

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan dengan melakukan pelatihan internal maupun dengan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan eksternal yang diadakan oleh lembaga pelatihan independen baik di dalam maupun di luar negeri. Setiap karyawan wajib mendapatkan pelatihan minimal sebanyak 2 hari per tahun. Selain program tersebut perusahaan juga memberikan beasiswa bagi karyawan yang berprestasi untuk dapat melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi.

Pada tahun 2016 diadakan beberapa pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan. Pelatihan-pelatihan tersebut beberapa diantaranya adalah :

1. Program Pelatihan Kepemimpinan
2. Pelatihan-pelatihan di bidang teknik dan penjualan serta pengetahuan produk gas industri.

Berikut ini adalah struktur organisasi Perusahaan

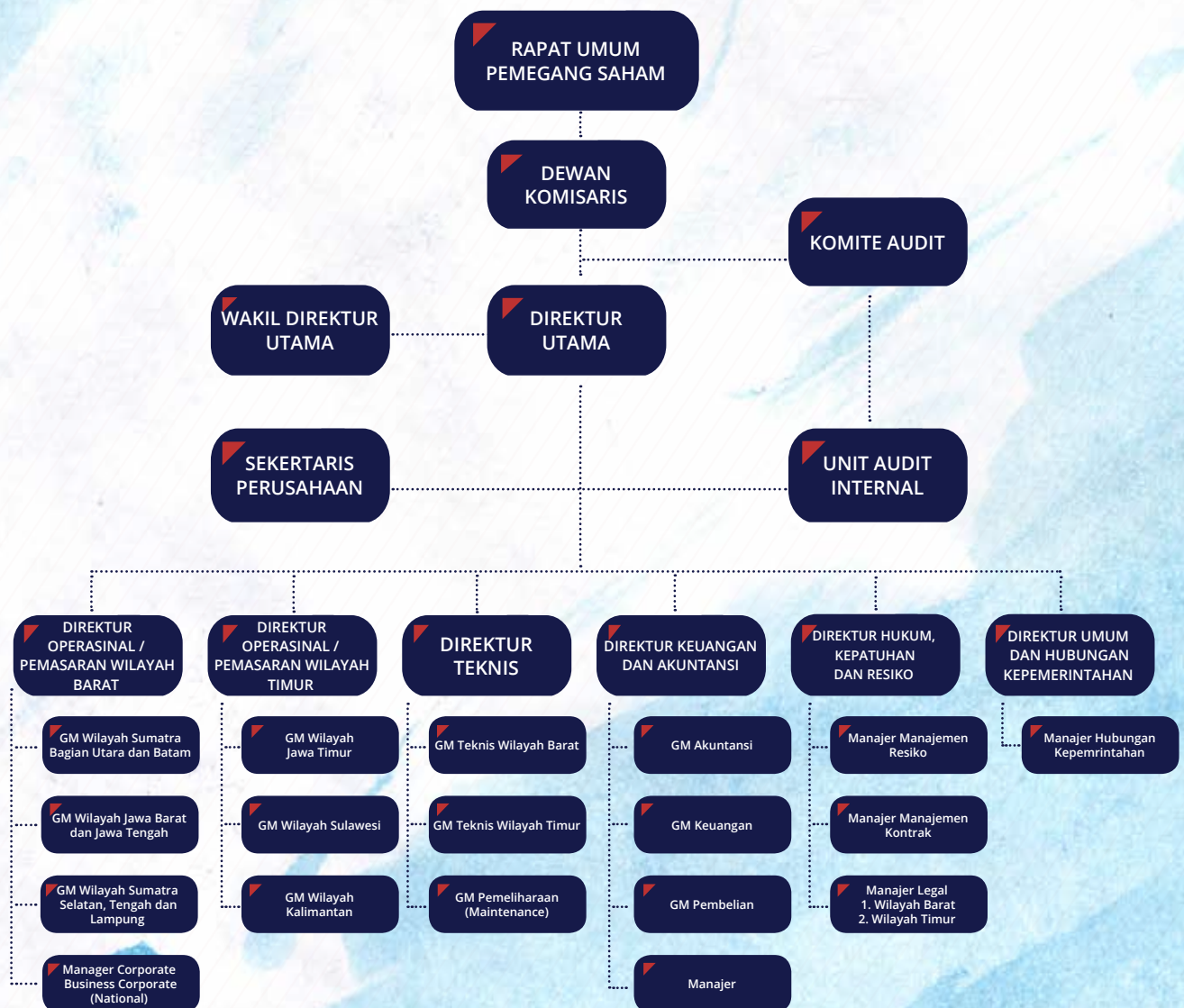
Employee Competency Development

The employee competency development is conducted through internal and external training by independent training agencies, whether in or outside Indonesia. Each employee is required to undergo a minimum of two days of training per year. In addition to the above programs, the Company also provides scholarships for high-performing employees to further their studies.

The Company organized a number of trainings to develop employee competencies in 2016. The trainings include, among others:

1. Leadership Training Program
2. Technical and sales training and industrial gas product knowledge training.

Set out below is the Company's organization structure:



Dewan Komisaris

Komisaris Utama	: Arief Harsono
Wakil Komisaris Utama	: Rasid Harsono
Komisaris Independen	: Agoest Soebhektie
Komisaris Independen	: C.M. Bing Soekianto
Komisaris	: Djasri Marin
Komisaris	: Hargo Utomo

Direksi

Direktur Utama	: Heyzer Harsono
Wakil Direktur Utama	: Rachmat Harsono
Direktur Keuangan	: Nini Liemijanto
Direktur Hukum, Kepatuhan dan Manajemen Risiko	: Imelda M. Harsono
Direktur Umum dan	

Board of Commissioners

President Commissioner	: Arief Harsono
Vice President Commissioner	: Rasid Harsono
Independent Commissioner	: Agoest Soebhektie
Independent Commissioner	: C.M. Bing Soekianto
Commissioner	: Djasri Marin
Commissioner	: Hargo Utomo

Board of Directors

President Director	: Heyzer Harsono
Vice President Director	: Rachmat Harsono
Finance Director	: Nini Liemijanto
Legal, Compliance and Risk Management Director	: Imelda M. Harsono
Director of General Affairs and	



Hubungan Pemerintahan : Agus Purnomo
 Direktur Teknik : Phajar Hadywibowo
 Direktur Operasional
 Wilayah Barat : Ferryawan Utomo
 Direktur Operasional
 Wilayah Timur : Budi Susanto

Corporate Secretary

Rachmat Harsono

Komite Audit

Ketua : Agoest Soebhektie
 Anggota : Nurniawati
 Anggota : Jony Winarto

Unit Audit Internal

Ketua : Tjokro Ali Widjaja

Operasional Wilayah Barat

General Manager
 SUMBAGUT + Batam : Herry Tjokro
 General Manager
 SUMSELTENG : Budi Santosa
 General Manager
 JABAR + JATENG : Iwan Wiliyanto
 Manajer Corporate
 Business Group (Nasional) : Noni Mulianti

Government Relations
 Technical Director
 Director of Operation -
 Western Region
 Director of Operation -
 Eastern Region

: Agus Purnomo
 : Phajar Hadywibowo
 : Ferryawan Utomo
 : Budi Susanto

Corporate Secretary

Rachmat Harsono

Audit Committee

Chairman : Agoest Soebhektie
 Member : Nurniawati
 Member : Jony Winarto

Internal Audit Unit

Chairman : Tjokro Ali Widjaja

Western Region Operation

General Manager of WEST AND
 NORTH SUMATERA, RIAU + Batam : Herry Tjokro
 General Manager of SOUTH AND
 CENTRAL SUMATERA : Budi Santosa
 General Manager of WEST JAVA +
 CENTRAL JAVA : Iwan Wiliyanto
 Corporate Business Group
 Manager (National) : Noni Mulianti



Operasional Wilayah Timur

General Manager JATIM	: Herry Sugijanto
General Manager SULAWESI	: Trisaktiono Wibowo
General Manager KALIMANTAN	: Yudion Ronanto

Teknik

Manajer Produksi dan Teknik Wilayah Barat	: Ahmad Sururi
Manajer Produksi dan Teknik Wilayah Timur	: Chusnul Amin
Manajer Maintenance	: Ketut Putu K.

Keuangan dan Akuntansi

General Manager Akuntansi	: Erwin Siswoyo
General Manager Keuangan	: Cordelia Tjongi
General Manager Pembelian	: Fikasuri Harsono
Manajer Informasi dan Teknologi	: Aristianto

Hukum, Kepatuhan dan Risiko

Manajer Manajemen Risiko	: Yausianata
Manajer Manajemen Kontrak	: Aninda Rahmani
Manajer Hukum Wilayah Barat	: Riawati
Manajer Hukum Wilayah Timur	: Valentino

Eastern Region Operation

General Manager of EAST JAVA	: Herry Sugijanto
General Manager of SULAWESI	: Trisaktiono Wibowo
General Manager of KALIMANTAN	: Yudion Ronanto

Technical

Technical and Production Manager of Western Region	: Ahmad Sururi
Technical and Production Manager of Eastern Region	: Chusnul Amin
Maintenance Manager	: Ketut Putu K.

Finance and Accounting

Accounting General Manager	: Erwin Siswoyo
Finance General Manager	: Cordelia Tjongi
Purchasing General Manager	: Fikasuri Harsono
Information and Technology Manager	: Aristianto

Legal, Compliance and Risk Management

Risk Management Manager	: Yausianata
Contract Management Manager	: Aninda Rahmani
Western Region Legal Manager	: Riawati
Eastern Region Legal Manager	: Valentino

Penjamin Pelaksana Emisi dalam Penawaran Umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Penjamin pelaksana emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah PT Aneka Gas Industri Tbk II Tahun 2012 adalah PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas. Perusahaan menunjuk PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 9 tanggal 2 Oktober 2012 dan Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 71 tanggal 29 Nopember 2012 yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

Perusahaan menunjuk PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 berdasarkan Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 13 tanggal 2 Oktober 2012 dan Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 74 tanggal 29 Nopember 2012, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
Menara DEA Tower 2, 18th Floor
Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4.3 No. 2.
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12190
Tel : (021) 29813700
Fax : (021) 5761219

Joint Lead Underwriter of the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012

The Joint Lead Underwriter for the Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk Bonds and Sukuk Ijarah II Year 2012 was PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas. The Company appointed PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas as the joint lead underwriter for the public offering of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 pursuant to the Deed of Underwriting of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 No. 9 dated October 2, 2012, and Amendment I to the Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 No. 71 dated November 29, 2012, which were entirely drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

The Company appointed PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas as the joint lead underwriter for the public offering of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 pursuant to the Deed of Underwriting of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 No. 13 dated October 2, 2012, and Amendment I to the Underwriting Agreement of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 No. 74 dated November 29, 2012, which were entirely drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas
Menara DEA Tower 2, 18th Floor
Jl. Mega Kuningan Barat Kav E4.3 No. 2.
Kawasan Mega Kuningan
Jakarta 12190
Phone : (021) 29813700
Fax : (021) 5761219

Pemeringkatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah oleh Fitch Ratings Indonesia (Fitch) dilakukan berdasarkan Surat Pemeringkatan Kredit Nasional (*National Credit Rating*) atas PT Aneka Gas Industri Tbk ("Emiten") No. Ref. : 133/CR/NAT/VI/09 tanggal 26 Juni 2009.

Surat ini juga mengatur tentang besarnya fee tahunan sebesar Rp 80.000.000. Fitch Ratings Indonesia (Fitch) telah melakukan pemeringkatan atas PT Aneka Gas Industri Tbk semenjak tahun 2009 hingga tahun 2016. Berdasarkan hasil pemeringkatan tahunan atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia RC98/DIR/RAT/V/2016 tanggal 27 Mei 2016, Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah mendapat peringkat:

A-(idn)
(Negative Outlook)

Berdasarkan hasil pemeringkatan insidentil (pasca IPO) atas Obligasi dan Sukuk Ijarah sesuai dengan surat Fitch Ratings Indonesia 207/DIR/RAT/XII/2016 tanggal 23 Desember 2016, Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 telah mendapat peringkat:

A-(idn)
(Stable Outlook)

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Tel : +62 21 2988 6800
Fax : +62 21 2988 6822

Rating of the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012

Fitch Rating Indonesia (Fitch) rated the Bonds and Sukuk Ijarah, which was stated in their Letter of National Credit Rating on PT Aneka Gas Industri Tbk ("Issuer") Ref. No. : 133/CR/NAT/VI/09 dated June 26, 2009.

The letter also stipulated the amount of annual fee totaling Rp80,000,000. Fitch Ratings Indonesia (Fitch) has rated PT Aneka Gas Industri Tbk from 2009 to 2016. Based on the annual rating of Bonds and Sukuk Ijarah stated in the letter of Fitch Ratings Indonesia No. RC98/DIR/RAT/V/2016 dated May 27, 2016, Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 were rated:

A-(idn)
(Negative Outlook)

Based on the incidental rating (post IPO) of Bonds and Sukuk Ijarah stated in the letter of Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016 dated December 23, 2016, Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 were rated:

A-(idn)
(Stable Outlook)

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower, 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5
Jakarta 12940
Phone : +62 21 2988 6800
Fax : +62 21 2988 6822

Agen Pembayaran

Perusahaan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran Obligasi Aneka Gas Industri II No. 10 tanggal 2 Oktober 2012 dan Perjanjian Agen Pembayaran Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II No. 14 tanggal 2 Oktober 2012, yang seluruhnya di hadapan Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta.

Besaran fee yang dibayarkan Perusahaan kepada KSEI pada tahun 2016 adalah sebesar Rp 20.000.000. dengan rincian sebagai berikut :

1. Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012
Rp 10.000.000.
2. Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012
Rp 10.000.000.

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, Lt. 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : (62-21) 52991001
Fax : (62-21) 52991199

Paying Agent

The Company has appointed KSEI as the Paying Agent pursuant to the Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Bonds II No. 10 dated October 2, 2012, and Paying Agent Agreement of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II No. 14 dated October 2, 2012, which were entirely drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.

The amount of fee paid by the Company to KSEI in 2016 was Rp 20,000,000.- with the following breakdown:

1. *Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012
Rp 10,000,000.-*
2. *Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012
Rp 10,000,000.-*

*PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Jakarta Tower 1, 5
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Phone : (62-21) 52991001
Fax : (62-21) 52991199*

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam Penawaran Umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Wali Amanat

Tugas pokok Wali Amanat adalah mewakili kepentingan Pemegang Sukuk baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Sukuk sesuai dengan syarat-syarat Emisi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan menunjuk PT Bank Mega Tbk. berdasarkan Surat Penunjukan No. 264/UM.5-IX/2012 tanggal 20 September 2012.

Besarnya fee yang dibayarkan kepada Wali Amanat adalah Rp 130.000.000. per tahun.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah, telah ditandatangani:

1. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 7 tanggal 2 Oktober 2012 sebagaimana diubah pada Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 68 tanggal 25 Oktober 2012 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 69 tanggal 29 Nopember 2012, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta;
2. Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 11 tanggal 2 Oktober 2012 sebagaimana diubah pada Perubahan I Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 69 tanggal 25 Oktober 2012 dan Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 72 tanggal 29 Nopember 2012, yang seluruhnya dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta. antara PT Aneka Gas Industri Tbk dengan PT Bank Mega Tbk. selaku Wali Amanat.

Capital Market Supporting Professionals and Institution of the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012

Trustee

The Trustee's main duties are to represent the interest of Sukuk holders, both before and outside the court of law, in undertaking legal actions related to the rights and obligations of the Sukuk holders, with due considerations to the terms set forth in the Sukuk Ijarah Trustee Agreement and the prevailing laws and regulations.

The Company appointed PT Bank Mega Tbk based on the Appointment Letter No. 264/UM.5-IX/2012 dated September 20, 2012.

The amount of fee paid to the Trustee was Rp130,000,000.- per annum.

The followings were signed with respect to the Public Offering of Bonds and Sukuk Ijarah:

1. Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 No. 7 dated October 2, 2012, as amended by the Amendment I to the Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 No. 68 dated October 25, 2012, and Amendment II to the Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 No. 69 dated November 29, 2012, which were entirely drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta.
2. Deed of Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 No. 11 dated October 2, 2012, as amended by the Amendment I to the Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 No. 69 dated October 25, 2012, and Amendment II to the Trustee Agreement of Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012 No. 72 dated November 29, 2012, which were entirely drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, between PT Aneka Gas Industri Tbk and PT Bank Mega Tbk as the Trustee.

Dengan demikian yang berhak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan dan bertindak untuk dan atas nama Pemegang Obligasi dan Sukuk dalam rangka Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Ijarah adalah PT Bank Mega Tbk. yang telah terdaftar di Bapepam dengan No. 20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 sesuai dengan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 45 Tahun 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal.

Wali Amanat telah melakukan uji tuntas terhadap Perusahaan sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. VI.C.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, dan telah menandatangani Surat Pernyataan No. 979/CAMR-WA/12 tanggal 28 September 2012 bahwa Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (*due diligence*).

Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Wali Amanat sesuai dengan surat PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat mengenai Pernyataan Wali Amanat Tidak terafiliasi nomor 977/CAMR-WA/12 tanggal 28 September 2012. Dan Wali Amanat tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perusahaan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IV.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Perusahaan sesuai dengan surat PT Bank Mega Tbk perihal Pernyataan Wali Amanat Mengenai *Outstanding* Kredit nomor 978/CAMR-WA/12 tanggal 28 September 2012.

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, Lantai 16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12970

Therefore, the party having the right to act as the Trustee or the institution mandated to represent the interest of and to act for and on behalf of the Bondholders and Sukuk Holders with respect to the Public Offering of Bonds and Sukuk Ijarah was PT Bank Mega Tbk, which has been registered in Bapepam under No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000, in accordance with the Law No. 8 of 1995 and the Government of Republic of Indonesia Regulation No. 45 of 1995 concerning the Organization of Activities in Capital Market.

The Trustee has performed a due diligence on the Company in accordance with Bapepam-LK Regulation No. VI.C.4, Annex to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2010 dated September 6, 2010, concerning the General Provisions and Trustee Contracts of Debt Securities, and has signed the Representation Letter No. 979/CAMR-WA/12 dated September 28, 2012, representing that the Trustee has performed a due diligence.

The Company was not affiliated with the Trustee, in accordance with PT Bank Mega Tbk's letter as the Trustee concerning Unaffiliated Trustee Representation Letter No. 977/CAMR-WA/12 dated September 28, 2012. Moreover, the Trustee had no credit relationship with the Company which amount exceeded the requirement set forth in the Bapepam and LK Regulation No. IV.C.3 concerning Credit and Underwriting Relationship between Trustee and the Company as represented in PT Bank Mega Tbk's Representation Letter concerning Outstanding Credit No. 978/CAMR-WA/12 dated September 28, 2012.

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega, 16th Floor
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12970

Notaris

Fungsi utama Notaris dalam rangka Penawaran Umum ini adalah membuat akta-akta perjanjian seperti Perjanjian Perwaliamanatan antara Perusahaan dengan Wali Amanat, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi/Sukuk Ijarah antara Perusahaan dengan Penjamin Emisi Obligasi/Sukuk Ijarah serta akta-akta perubahannya.

Pada saat Penawaran Umum Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012. Perusahaan menunjuk Fathiah Helmi, S.H. berdasarkan Surat Penunjukan No. 335/UM.5-IX/2012 tanggal 3 September 2012.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 02/PM/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, S.H. dan sebagai Anggota Ikatan Notaris Indonesia dengan Nomor 011.003.027.260958.

Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

Notary

The Notary's main duties with respect to this Public Offering were to prepare deeds of agreements such as the Trustee Agreement between the Company and the Trustee, the Bonds/Sukuk Ijarah Underwriting Agreement between the Company and the Bonds/Sukuk Ijarah Underwriters and the deeds of amendments there of.

For the purpose of the Public Offering of the Aneka Gas Industri Bonds II Year 2012 and Aneka Gas Industri Sukuk Ijarah II Year 2012, The Company appointed Fathiah Helmi, S.H., based on the Appointment Letter No. 335/UM.5-IX/2012 dated Monday, September 3, 2012.

Capital Market Supporting Professional Registration Certificate (Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal, "STTD") No. 02/PM/STTD-N/PM/1996 under the name of Fathiah Helmi, S.H., and a member of the Indonesian Notary Association ("Ikatan Notaris Indonesia , "INI") under No. 011.003.027.260958

Framework: Law No. 30 of 2004 concerning Notary Office and the Code of Ethics of the Indonesian Notary Association.

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, 6th Floor, Suite 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia



Konsultan Hukum

Sesuai dengan standar profesi dan Undang-Undang Pasar Modal yang berlaku, ruang lingkup tugas Konsultan Hukum dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan penelaahan secara cermat dan seksama atas segala aspek hukum Perusahaan serta memberikan pendapat dari segi hukum yang obyektif atas Perusahaan. Pemeriksaan aspek hukum atas Perusahaan ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan prinsip keterbukaan sehingga memberikan informasi kepada masyarakat dan mendukung pernyataan serta informasi yang dimuat dalam prospektus, khususnya yang berkaitan dengan hukum. Konsultan hukum bertanggung-jawab atas pendapat yang diberikan mengenai aspek hukum.

Perusahaan menunjuk Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Law Office berdasarkan Surat Penunjukan No. 062/UM.5-IV/2008 tanggal 4 Maret 2008 dan tanggal 3 September 2012.

Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal No. 540/PM/STTD-KH/2004 tanggal 24 Agustus 2004, anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor Anggota 200427 dan anggota Perhimpunan Advokat Indonesia dengan Tanda Pengenal Advokat No. A.99.10636.

Pedoman Kerja : Standar Pelaksanaan Uji Tuntas yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM), Lampiran Keputusan HKHPM No. KEP. 01/HKHPM/2005 tanggal 18 Februari 2005.

Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdiharjo Law Office
Office 8, Lantai 15 Unit H
SCBD Lot 28
Jalan Senopati Raya No. 8B
Jakarta 12190, Indonesia

Legal Consultant

The duties and responsibilities of the legal consultant with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the legal due diligence performed to the best ability of the legal consultant, on all of the Company's legal aspects and objective legal opinion on the Company. The legal due diligence on the Company is performed in order to implement the principles of disclosures in order to provide information to the public and to support the representation and information stated in the prospectus as far as legal aspects are concerned. The legal consultant is responsible for the legal opinion expressed.

The Company has appointed Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Law office based on the Appointment Letter No. 062/UM.5-IV/2008 dated March 4, 2008, and September 3, 2012. Capital Market Supporting Professional Registration Certificate (Surat Tanda Terdaftar Profesi Penunjang Pasar Modal, "STTD") No. 540/PM/STTD-KH/2004 dated August 24, 2004, member of the Association of Capital Markets Legal Consultant (Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal, "HKHPM") under No. 200924, and member of the Indonesian Advocates Association with Advocate Identity No. A.99.10636.

Framework: Due Diligence Standards issued by the Association of Capital Markets Legal Consultant (HKHPM), Annex to the Decree of HKHPM No. KEP. 01/HKHPM/2005 dated February 18, 2005.

*Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdiharjo Law Office
Office 8, 15th Floor, Unit H
SCBD Lot 28
Jalan Senopati Raya No. 8B
Jakarta 12190, Indonesia*

Penjamin Pelaksana Emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016

Perseroan menunjuk PT DBS Vickers Securities, PT Mandiri Sekuritas dan PT RHB Securities Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT Aneka Gas Industri Tbk sesuai dengan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 122 tanggal 30 Juni 2016, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan I Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 6 tanggal 1 Agustus 2016 dan Akta Perubahan II Perjanjian Penjaminan Emisi Efek No. 14 tanggal 7 September 2016, yang seluruhnya dibuat oleh dan antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

PT DBS Vickers Securities Indonesia
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Tel : (62 21) 3003 4900

PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Tel : (62 21) 526 3445

PT RHB Securities Indonesia
Wisma Mulia Building 20th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710
Indonesia
Tel : (62 21) 2783 0700

Joint Lead Underwriters of the Share Initial Public Offering PT Aneka Gas Industri Tbk Year 2016

The Company has appointed PT DBS Vickers Securities, PT Mandiri Sekuritas and PT RHB Securities Indonesia as the Joint Lead Underwriters in the Share Initial Public Offering of PT Aneka Gas Industri Tbk in accordance with the terms and conditions set forth in the Deed of Securities Underwriting Agreement No. 122 dated June 30, 2016, as amended pursuant to the Deed of Amendment I to the Securities Underwriting Agreement No. 6 dated August 1, 2016, and the Deed of Amendment II to the Securities Underwriting Agreement No. 14 dated September 7, 2016, which were entirely drawn up before Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, by and between the Company and the Underwriters.

*PT DBS Vickers Securities Indonesia
Ciputra World-Office Tower L32
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940
Indonesia
Phone: 62 21 3003 4900*

*PT Mandiri Sekuritas
Plaza Mandiri, 28th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36 – 38
Jakarta 12190
Indonesia
Phone: 62 21 526 3445*

*PT RHB Securities Indonesia
Wisma Mulia Building 20th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 42
Jakarta 12710
Indonesia
Phone: 62 21 2783 0700*

**Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
dalam Penawaran Umum Perdana Saham PT
Aneka Gas Industri Tbk Tahun 2016**

*Capital Market Supporting Institutions and
Professionals of the Share Initial Public Offering PT
Aneka Gas Industri Tbk Year 2016*



Konsultasi Hukum

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia Lantai 7
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Tel : (021) 574 7181
Fax : (021) 574 7180/82

Legal Consultant

Makes & Partners Law Firm
Menara Batavia 7th Floor
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220
Phone: (021) 574 7181
Fax : (021) 574 7180/82

Nomor STTD : 227/PM/STTD-KH/1998
atas nama Iwan Setiawan
Tanggal STTD : 5 Oktober 1998
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan
Hukum Pasar Modal (HKHPM)
No. 200924
Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan
Hukum Pasar Modal

STTD No. : 227/PM/STTD-KH/1998
under the name of Iwan Setiawan
STTD Date : October 5, 1998
Association Membership : Association of Capital Markets
Legal Consultant (Himpunan
Konsultan Hukum Pasar Modal,
"HKHPM") 200924
Framework : The Capital Markets Legal
Consultant Professional
Standards

Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum
Pasar Modal Nomor KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18
Pebruari 2005 juncto Nomor KEP.04/HKHPM/XI/2012
tanggal 6 Desember 2012
Surat Penunjukan Kerja : No. 63/Keu.1/III/2016
tanggal 2 Maret 2016

Annex to the Decree of the Association of Capital Markets
Legal Consultant No. KEP.01/HKHPM/2005 dated February
18, 2005, juncto No. KEP.04/HKHPM/XI/2012 dated
December 6, 2012.
Engagement Letter : No. 63/Keu.1/III/2016 dated
March 2, 2016.

Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab konsultan hukum dalam rangka Penawaran Umum ini, sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimiliki konsultan hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu yang disampaikan oleh Perseroan kepada konsultan hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar Pendapat Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri, serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, sebagaimana diharuskan dalam rangka penerapan prinsip-prinsip keterbukaan yang berhubungan dengan Penawaran Umum.

Main Duties

The duties and responsibilities of the legal consultant with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the legal due diligence performed to the best ability of the legal consultant, on the existing facts concerning the Company and other related information as provided by the Company to the legal consultant. The results of such legal due diligence are summarized in the Legal Due Diligence Report, which represents the basis of the Legal Opinion issued objectively and independently, and to examine the information included in this Prospectus as far as legal aspects are concerned, as required with respect to the implementation of principles of disclosures related to Public Offering.

Notaris

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, Lantai 6, Suite C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia

Nomor STTD : 02/STTD-N/PM/1996
tanggal 12 Februari 1996
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia
(INI) No.011.003.027.260958
Pedoman Kerja : Undang-Undang
No. 30 tahun 2004 tentang
Jabatan Notaris
Surat Penunjukan Kerja : No. 66/Keu.1/III/2016
tertanggal 2 Maret 2016

Tugas Pokok:

Ruang lingkup tugas Notaris dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah membuat akta-akta berita acara RUPS Perseroan dan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, sesuai dengan peraturan jabatan notaris dan kode etik notaris.

Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220
Tel : (021) 5709009
Fax : (021) 5709026

Nomor STTD : Kep-16/PM/1991 tanggal
19 April 1991
Keanggotaan Asosiasi : Anggota Asosiasi Biro
Administrasi Efek Indonesia
(ABI)
Pedoman Kerja : Peraturan Pasar Modal dan
Bapepam dan LK
Surat Penunjukan Kerja : No. 031/Keu.1-II/2016
tanggal 4 Februari 2016

Notary

Fathiah Helmi, S.H.
Graha Irama, 6th Floor, Suite 6C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1&2 Kuningan
Jakarta 12950, Indonesia

STTD No. : 02/STTD-N/PM/1996
dated February 12, 1996.
Association Membership : The Indonesian Notary
Association No.
011.003.027.260958
Framework : Law No. 30 of 2004
concerning
the Notary Office
Engagement Letter : No. 66/Keu.1/III/2016 dated
March 2, 2016.

Main Duties

The scope of the Notary's duties with respect to this Initial Public Offering are to prepare deeds of minutes of the Company's GMS and agreements in connection with the Public Offering, in accordance with the notary office regulations and notarial code of ethics.

Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Puri Datindo – Wisma Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 34
Jakarta 10220
Phone: (021) 5709009
Fax : (021) 5709026

STTD No. : Kep-16/PM/1991
dated April 19, 1991.
Association Membership : Member of the Indonesian
Securities Administration
Bureau Association
(Asosiasi Biro Administrasi
Efek
Indonesia, "ABI").
Framework : Capital Market and
Bapepam
and LK Regulations
Engagement Letter : No. 031/Keu.1-II/2016
dated
February 4, 2016.

Tugas Pokok:

Tugas dan tanggung jawab BAE dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini, sesuai dengan Standar Profesi Dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi penerimaan dan pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham ("DPPS") dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS") yang telah dilengkapi dengan dokumen sebagaimana diisyaratkan dalam pemesanan saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Penjamin Pelaksana Emisi Efek sebagai pemesanan yang diajukan untuk diberikan penjatahan saham, dan melakukan administrasi pemesanan saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. Bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Efek, BAE mempunyai hak untuk menolak pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pemesanan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Dalam hal terjadinya pemesanan yang melebihi jumlah Saham Yang Ditawarkan, BAE melakukan proses penjatahan berdasarkan rumus penjatahan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Efek, mencetak konfirmasi penjatahan dan menyiapkan laporan penjatahan. BAE juga bertanggung jawab menerbitkan Formulir Konfirmasi Penjatahan ("FKPS") atas nama pemesan yang mendapatkan penjatahan dan menyusun laporan Penawaran Umum Perdana Saham sesuai peraturan yang berlaku.

Di pasar sekunder, BAE memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan administrasi efek.

Besarnya fee yang dibayarkan kepada PT Datindo Entrycom untuk melakukan kegiatan administrasi efek di pasar sekunder per tahun adalah sebesar Rp 43.200.00

Main Duties:

he main duties and responsibilities of the Share Registrar with respect to this Public Offering, in accordance with the prevailing Professional Standards and Capital Markets Regulations, include the receipt and subscription of shares in the form of the DPPS and FPPS, which are supported by the documents required in the share subscription and have been approved by the Joint Lead Underwriters as subscriptions eligible for share allotment, and to undertake the administration of share registration in accordance with the applications available in the Share Registrar. Collectively with the Joint Lead Underwriters, the Share Registrar shall have the right to reject share subscriptions that fail to meet the subscription requirements with due considerations to the prevailing regulations. In the event that the subscriptions exceed the total Offering Shares, the Share Registrar shall perform the allotment process based on the allotment formula set by the Joint Lead Underwriters, print the allotment confirmation and prepare the allotment report. The Share Registrar shall also be responsible to issue the Allotment Confirmation Form ("ACF") under the name of the subscribers entitled to allotment and prepare the Initial Public Offering Report in accordance with the prevailing regulations.

The Share Registrar's duty and responsibility at the secondary market are to undertake securities administration.

The amount of fee paid to PT Datindo Entrycom to perform the securities administration activities at the secondary market was Rp43,200,000.- per year.

Akuntan Publik
KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan
(member of HLB International)

Jl. Kalibokor Selatan No. 126
 Surabaya 60283
 Indonesia

Nomor STTD : 77/PM.22/STTD-AP/2016
 atas nama Yulianti Sugiarta

Tanggal STTD : 13 April 2016
 Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik
 Indonesia

Standar Profesi : Pernyataan Standar
 Akuntansi Keuangan
 (PSAK) dan Standar
 Profesi Akuntan Publik
 (SPAP)

Surat Penunjukan Kerja : No. 315/Keu.1-XII/2016
 tanggal 23 Desember 2015

Tugas Pokok

Fungsi utama Akuntan Publik dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang di audit. Audit yang dilakukan oleh Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat mengenai kewajaran dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

Public Accountant
Public Accounting Firm Sugiarto Adi & Partners
(member of HLB International)

Jl. Kalibokor Selatan No. 126
 Surabaya 60283
 Indonesia

STTD No. : 77/PM.22/STTD-AP/2016
 under the name of Yulianti
 Sugiarta

STTD Date : April 13, 2016
 Association Membership : The Indonesian Institute of
 Public Accountant

Professional Standards : Statements of Financial
 Accounting Standards
 (Pernyataan Standar
 Akuntansi Keuangan,
 "PSAK") and the Public
 Accountant Professional
 Standards (Standar
 Profesional Akuntan Publik,
 "SPAP")

Engagement Letter : No. 315/Keu.1-XII/2016
 dated December 23, 2015.

Main Duties

The main function of the Public Accountant in this Public Offering is to perform audit based on the auditing standards stipulated by the Institute of Indonesia Chartered Accountant. This requires that the Public Accountant plans and performs the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free of material misstatements and to be responsible for the opinion issued on the audited financial statements. The audit performed by the Public Accountant shall include examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessments on the accounting principles used and the significant estimates prepared by the management and assessments on the overall presentation of the Financial Statements. The Public Accountant shall be responsible for the opinion concerning the fairness of the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements.

Besarnya fee yang dibayarkan kepada KAP Hadori Sugiarto Adi & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak Tahun 2016 adalah sebesar Rp 585.000.000.

The amount of fee paid to the Registered Public Accountant Firm Hadori Sugiarto Adi & Partners to audit the Financial Statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and its Subsidiaries as of and for the year 2016 was Rp585,000,000.-.





PT Aneka Gas Industri Tbk



PT Samator Gas Industri



PT Ruci Gas D/H PT Raja Prima Syngas
PT Ruci Gas Previously PT Raja Prima Syngas



PT Samabayu Mandala

Daftar Cabang PT Aneka Gas Industri Tbk, PT Samator Gas Industri, PT Ruci Gas D/H PT Raja Prima Syngas dan PT Samabayu Mandala

List of Branches PT Aneka Gas Industri Tbk, PT Samator Gas Industri, PT Ruci Gas Previously PT Raja Prima Syngas and PT Samabayu Mandala



DAFTAR CABANG PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk

LIST OF BRANCHES OF PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

JAKARTA	Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A, Lantai 5 - 6 Jl. Dr. Sahardjo No. 83 Manggarai, Tebet Jakarta Selatan, 12850	T (021) 83709111 F (021) 83709911 agipusat@anekagas.com http://www.anekagas.com

WILAYAH I SUMATERA UTARA / REGION I - NORTH SUMATERA

MEDAN	Jl. Pulau Kalimantan No. 1 Jl. Pulau Sulawesi KIM Mabar, Medan 20242 Sumatera Utara	T (061) 6850214 F (061) 6854611 agi-sumut@anekagas.com
TANJUNG MORAWA	Jl. Medan - Tanjung Morawa KM 12,5 Desa Bangunsari, Kec. Tanjung Morawa Deli Serdang	T (061) 7940037 F (061) 7943609
BANDA ACEH	Jl. Raya – Lhokseumawe Banda Aceh KM 24 Desa Dakuta, Muara Batu Lhokseumawe Aceh Timur	T (081) 1673830

WILAYAH II SUMATERA TENGAH, SUMATERA SELATAN & LAMPUNG

REGION II - CENTRAL SUMATERA, SOUTH SUMATERA & LAMPUNG

PEKANBARU	Jl. Raya – Pangkalan Baru KM 6,5 Desa Baru – Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar, Riau	T (0761) 674194-95, 7013217 F (0761) 7047815 agi-sumteng@anekagas.com
DUMAI	Kawasan Industri Dumai Jl. Sumatera, Pelintung Dumai, Riau	T (0765) 4370222 F (0765) 4370221
LAMPUNG	Kelurahan Candi Mas, Kecamatan Natar Lampung Selatan	T/F (0721) 92363 agi_lampung@anekagas.com

WILAYAH III JAWA BARAT / *REGION III - WEST JAVA*

JAKARTA	Jl. Raya Bekasi KM 21 – 22 Kramayudha, Pulogadung Jakarta Timur	T (021) 4617528, 4601783 F (021) 4617430, 4601782 agi-jabar@anekagas.com
CIKARANG	Jl. Industri Selatan 4 Blok PP No. 4A Pasirsari – Cikarang Selatan Bekasi	T (021) 8937924, 893444 F (021) 8937925
BEKASI	Jl. Jaracosta, Warung Bongkok, Sukadanau Cikarang Barat, Bekasi.	T (021) 8900933-4, 8902708-11 F (021) 8902712
JABABEKA	Kawasan Industri Estate Phase 2 (Jababeka 2) Jl. Industri Selatan IV Blok PP No. 4A Desa Pasir Sari, Lemah Abang Bekasi	T (021) 8934444
BALONGAN	Jl. Raya Juntinyuar KM. 13 Balongan	T (0260) 7604016 - 18 F (0260) 7604025
SUBANG	Jl. Cidahu Dusun Karangcegak Cidahu, Pagaden Barat Subang	T (0260) 7604016-18 F (0260) 7604025
BANDUNG	Jl. Simpangan Industri No. 12 Bandung 40172	T (022) 6030157 F (022) 6077910 agi_bandung@anekagas.com
CILAMAYA	Dusun Karajan RT 004 RW 001, Pasirukem, Cilamaya, Karawang	T & F. (0264) 341111, 341333

WILAYAH IV JAWA TENGAH / *REGION IV - CENTRAL JAVA*

SEMARANG	Jl. Tambak Aji Raya No. 6 Tambak Aji, Ngaliyan Semarang	T/F (024) 8664107 agi_jateng@anekagas.com
KENDAL	Jl. Raya Kaliwungu KM. 19 Desa Nolakerto, Kaliwungu Kendal	T (024) 8662097 F (024) 8662102

WILAYAH V JAWA TIMUR / *REGION V - EAST JAVA*

MOJOKERTO	Jl. Raya Surabaya Mojokerto KM 19, Beringin Bendo Kec. Taman Sidoarjo 61257	T (031) 7882505 F (031) 7882622 agi-jatim@anekagas.com
SURABAYA	Jl. Berbek Industri I / 123 A Kawasan Industri SIER, Rungkut Surabaya	T (031) 8411376

WILAYAH VI SULAWESI SELATAN & SULAWESI TENGAH

REGION VI - SOUTH SULAWESI & CENTRAL SULAWESI

MAKASSAR	KIMA 3 Blok N-1B, Daya Biringkanaya Makassar	P (0411) 510426, 510258 F (0411) 510422 agi-sulsel@anekagas.com
SOROWAKO	Jl. Danau Tondano No. 1 Wawondula Desa Asuli Kec. Towuti, Kab. Luwu Timur Sulawesi Selatan	P (081) 14201440 agi-sorowako@anekagas.com
PARE-PARE	Jl. H. Agus Salim No. 117 Pare-Pare South Sulawesi	P/F (0421) 22005 agi-pare@anekagas.com
PALU	Jl. Raya Palu Pontolan No. 126 Palu Sulawesi Tengah	P (0451) 491178 F (0451) 491126 agi-palu@anekagas.com
KENDARI	Jl. Letjend Suprpto No. 270 Punggolaka Kendari Sulawesi Tenggara	P (0401) 3121672 F (0401) 3131486 agi-kendari@anekagas.com
MOROWALI	Jl. Trans Sulawesi, Desa Bente, Kec. Bungku Tengah, Kab. Morowali, Sulawesi Tengah	
LUWUK	Jl. Raya Sayambongin km 24, Sayambongin, Nambo, Banggai Sulawesi Tengah	

WILAYAH VII SULAWESI UTARA / REGION VII - NORTH

SULAWESI

BITUNG	Jl. Raya Manado Bitung No. 205 Segerat – Kota Bitung Sulawesi Utara	T (0438) 30623, 51807 F (0438) 51107 agi-bitung@anekagas.com
GORONTALO	Jl. Mayor Dullah No. 21 Kelurahan Talumolo, Kec. Kota Timur Gorontalo	T (0435) 827782 agi-gorontalo@anekagas.com

DAFTAR CABANG PT SAMATOR GAS INDUSTRI

LIST OF BRANCHES OF PT SAMATOR GAS INDUSTRI

KANTOR PUSAT / HEAD OFFICE

SURABAYA	Jl. Kedung Baruk No. 25-28 Surabaya	T (031) 99004000 F (031) 99004100

JAWA BARAT / WEST JAVA

CIKARANG	Jl. Jababeka XIA Blok K-7E Harjamekar, Cikarang Utara Bekasi	T (021) 89833258 F (021) 89833257
CIKANDE	Jl. Utama Modern Industri Blok AA No. 6 Desa Sukatani, Cikande Serang	P (0254) 8408036 F (0254) 8408037
CIKUPA	Jl. Millenium 4 Blok A25 No. 1 Kawasan Industri Millenium Panongan Tangerang Banten 1571	P (021) 5994978 F (021) 5992224
CILEGON	Jl. Eropa I Kav 2/1 KIEC Kawasan Industri KIEC Kota Bumi – Cilegon 42443	P (0254) 393253, 310180 F (0254) 394318, 310180 cilegon@sgi-gas.com
DAAN MOGOT	Kawasan Pergudangan Pusat Niaga Terpadu Daan Mogot Raya Blook CC – 8A Jl. Daan Mogot KM 19,6 Poris Jaya, Batu Ceper Tangerang 15122	P (021) 54365233/34/35 F (021) 5435236 dmogot@sgi-gas.com
CIREBON	Jl. Jendral Sudirman KM 6 No. 20 Ciperna - Cirebon 4517	P (0231) 484867, 3381500 F (0231) 484867 cirebon@sgi-gas.com
PALIMANAN	JL. Ki Ageng Tepak Duku I No. 92 RT. 03/RW. 01, Semplo Palimanan, Cirebon	P (0231) 8825063/73 F (0231) 8825062 paliman@sgi-gas.com
TASIKMALAYA	Jl. Ir. H. Juanda KM3 Cilembang – Tasikmalaya 46151	P (0265) 331065 F (0265) 331065
SUKABUMI	Jl. Raya Cibolang KM 6 Cisaat - Cibatuh Sukabumi 43152	P (0266) 224147 F (0266) 224147 sukabumi@sgi-gas.com
BOGOR	Jl. Raya Narogong KM23 Kp. Dayeuh – Kecamatan Cileungsi Bogor 16820	P (021) 8231627 F (021) 8231627 narogong@sgi-gas.com
KARAWANG	Jl. Raya Klari – Gintung Kerta Karawang 41371	P (2067) 431990, 433101 F (0267) 431990 karawang@sgi-gas.com
MARUNDA	Jl. Marunda Makmur Marunda Centre Blok A4/17 Sagara Makmur Tarumajaya Bekasi, West Java	P (021) 29088140 -1 F (021) 29088139 marunda@sgi-gas.com

BANDUNG	Jl. Rumah Sakit No. 129, Ujung Berung, Bandung 40612	T (022) 7807858, 7807878 F (022) 7807978
BEKASI	Jl. Raya Siliwangi 117, Narogong Km12, Bandar Gebang, Bekasi	T (021) 825 4977-78 F (021) 825 1420
CIKANDE	Jl. Utama Modern Industri Blok AA No. 6, Desa Sukatani, Cikande Serang, Banten	

JAWA TENGAH / **CENTRAL JAVA**

BOYOLALI	Jl. Solo-Semarang RT. 02/RW. 01 Desa Teras, Kecamatan Teras Boyolali	T 082232365775
CILACAP	Jl. MT Haryono 167B Kompleks Kawasan Industri Lomanis Cilacap 53221	T (0282) 548985 F (0282) 548986 cilacap@sgi-gas.com
KLATEN	Jl. Cucukan Wonoboyo – Jogonalan Klaten 57452	T (0272) 322109, 3101709 F (0272) 322109 klaten@sgi-gas.com
SEMARANG	Jl. LIK Industri XVIII BS 48 Genuk, Semarang	T (024) 6584987, 6584863 F (024) 6581031 kaligawe@sgi-gas.com
SOLO	Jl. Raya Solo Sragen KM 9 Jetis Jaten Karanganyar Solo 57771	T (0271) 825656, 825547 F (0271) 825032 solo@sgi-gas.com
TEGAL	Jl. Cucukan Wonoboyo – Jogonalan Klaten 57452	T (0283) 353542 F (0283) 353542 tegal@sgi-gas.com
MAGELANG	Jl. Raya Magelang - Semarang Km.8, Dusun Ngadirojo, Desa Ngadirojo, RT.05 RT.02, Kec. Secang, Magelang	T 082138880381 F (0293) 3192128
PURWODADI	Jl Diponegoro, Ds. Kalongan, Kec. Purwodadi, Kab. Grobogan	
YOGYAKARTA	Jl. Arteri 19, Kembang Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282	T (0274) 488278, 486499 F (0274) 488278

JAWA TIMUR / EAST JAVA

KEBOMAS GRESIK	Jl. Veteran Tama Utara Kelurahan Indro, RT 2, RW 3 Kecamatan Kebomas Gresik	T (031) 3989613 / 3989624 F (031) 3989611
GRESIK	Jl. KIG Raya Utara Blok K Kawasan Industri Gresik Romo – Manyar - Gresik 61151	T (031) 3952340 F (031) 3952341 gresik@sgi-gas.com
JEMBER	Jl. Dharmawangsa 112 Kaliwining, Rambipuji Jember 68152	T (0331) 711907 F (0331) 711908 jember@sgi-gas.com
TANDES	Kawasan Pergudangan PT Suri Mulia Permai Kav L15 Jl. Margomulyo 44 Surabaya 60183	T (031) 7499084 F (031) 7499085 tandes@sgi-gas.com
MADIUN	Jl. Raya Ponorogo KM 5 Desa Kertobanyon, Kec Geger Madiun	T (0351) 464895 F (0351) 464895 madiun@sgi-gas.com
PASURUAN	Jl. Nongkojajar 45, Purwodadi Pasuruan	T (0341) 427058
MALANG	Jl. Laksda Adi Sucipto No.110 Malang 65125	T (0341) 491028 F (0341) 415844
SIDOARJO	Kawasan Industri Benteng Tunggal Blok A-2, Jl. Muncul - Gedangan, Sidoarjo 61254	T (031) 8530981 F (031) 8530982
TUBAN	Jl. HOS Cokroaminoto 768, Ds. Semanding, Kel. Kedungombo, Kec. Semanding, Kab. Tuban 62381	T (0356) 323692 F (0356) 326627
CARUBAN	Jl. Panglima Sudirman 287, Desa Purwosari, Wono Asri, Caruban, Madiun	
MOJOAGUNG	Jl. Raya Mojoagung RT 04 RW 01 Gambiran Selatan Kec. Mojoagung Kab. Jombang	

KALIMANTAN

BANJARMASIN	Jl. A. Yani KM 23,3 Landasan Ulin Banjarbaru Banjar, Kalimantan Selatan 70722	T (0511) 4705138, 4705888, 4705835, 4705845 F (0511) 4705238 banjarmasin@sgi-gas.com
BALIKPAPAN	Jl. Soekarno Hatta KM 29 RT 05 Sungai Merdeka, Samboja Kutai Kertanegara 75272	T (0542) 7217500, 7217444, 7217575, 7217600 F (0542) 7217555 kutai@sgi-gas.com
BALIKPAPAN	I. Jendral Sudirman KM 6 RT 048 MB Hulu MB Ketapang Kota Waringin Timur 74322 Kalimantan Tengah	T (0542) 743370 F (0542) 743566
SAMPIT	Jl. Jendral Sudirman KM 6 RT 048 MB Hulu MB Ketapang Kota Waringin Timur 74322 Kalimantan Tengah	T (0531) 32952, 33492 F (0531) 33460 sampit@sgi-gas.com
SAMARINDA	Jl. H.M. Rifadin RT. 24 Simpang Tiga – Samarinda Seberang Samarinda 75391	T (0541) 7244564
BONTANG	Jl. Tursina Barat Kompleks Kawasan Industri PT KIE, RT 15 Guntung, Bontang Utara	T (0548) 41575 F (0548) 41420
BATU LICIN	Jl. Raya Batulicin RT.005 RW.000, Kersik Putih, Batulicin, Tanah Bumbu Kalimantan Selatan	
TANJUNG	Jl. Jend. A. Yani RT IV Ds Maburai Kec. Murung Pudak Kab. Tabalong. Kalimantan Selatan	

SUMATERA

BATAM	Jl. Raya Pelabuhan Kabil Kabil-Nongsa Batam 29400	T (0778) 711890 F (0778) 711890
DURI	Jl. Raya Duri - Dumai KM.6 Balai Makam - Mandau Kab. Bengkalis	T (0765) 91765 F (0765) 91766

DUMAI	Jl. Raya Bukit Timah Km. 7 Ruko Bpk.Bakkara, Kel. Bukit Timah Kec. Dumai Barat 28826, Kodya Dumai DUMAI	T (0765) 37033, 439965 F (0765) 37033 dumai@sgi-gas.com
RANTAU PRAPAT	Jl. Prof. H.M. Thamrin, S.H. KM 6,5 Desa Sigambar - Rantau Selatan	T (0624) 23212 F (0624) 23212
TEBING TINGGI	Jl. Raya Tebing Tinggi Kisaran KM 3 No. 52 Dsn. 1 RT/RW Paya Pasir Tebing Tinggi – Serdang Bedagai 20651	T (062) 122147 F (062) 123538 tebingtinggi@sgi-gas.com
PALEMBANG	Jl. Raya Tanjung Api-API KM. 7 Desa Gasing, Kec. Talang Kelapa Banyu Asin, Sumatera Selatan	T (0711) 5710338, 5710346 F (0711) 5710339
JAMBI	Jl. Lingkar Barat No. 110 RT.25 Mayang Mangurai, Jambi	
SIBOLGA	Jl. Rajab Simatupang, Sibuluan Nauli Pandan Tapanuli Tengah	
STABAT	Dusun VI, Desa Batu Malenggang, Kec Hinai, Kab. Langkat. Sumatera Utara / Jl. Stabat - Tanjung Pura, Batu Malenggang – Hinai Langkat	

SULAWESI

MAKASSAR	KIMA 3 Blok N-1B, Daya Biringkanaya Makassar	T (0411) 510426, 510348 F (0411) 510422

**PT RUCI GAS D/H PT RAJA PRIMA
SYNGAS**

***PT RUCI GAS PREVIOUSLY PT RAJA
PRIMA SYNGAS***

SURABAYA	Gedung Graha Pangeran Lt. 9 Jl. A. Yani No. 286 Surabaya 60234	T (031) 8292949/69 F (031) 8298035
BEKASI	Jl. Cempaka Jatimulya Raya Bekasi KM 38 Bekasi Timur 17510	T (021) 8813134/46 F (021) 8813134 bekasi@rucigas.com

PT SAMABAYU MANDALA

DENPASAR	Jl. Raya Munggu 55X Desa Kapal, Badung Denpasar, Bali	
BANYUWANGI	Jl. Yos Sudarso No. 70 RT 003 RW 001 Klatak Kalipuro Banyuwangi, Jawa Timur	T (0361) 428183 F (0361) 428184
LOMBOK	Jl. Tempos No. , Desa Giri Tembesi Gumise Utara, Gerung Lombok Barat Nusa Tenggara Barat 83363	T (0333) 420515 F (0333) 420533
SINGARAJA	Jl. A. Yani No. 100, Banyuasri, Buleleng, Singaraja, Bali	

Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan Tahunan 2016

Responsibility Statement Towards 2016 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Aneka Gas Industri Tbk (Perusahaan) tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perusahaan.

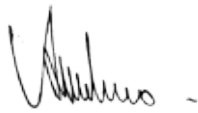
The undersigned below acknowledge that all information contained in the 2016 Annual Report of PT Aneka Gas Industri Tbk ("the Company") has been published as a whole and therefore are accountable for the validity of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Dewan Komisaris

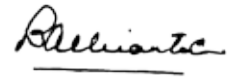
Board of Commissioners



Arief Harsono
Komisaris Utama
President Commissioner



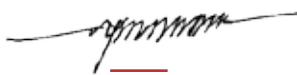
Rasid Harsono
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner



C.M. Bing Soekianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Djasri Marin
Komisaris
Commissioner



Agoest Soebhektie
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Hargo Utomo
Komisaris
Commissioner

Direksi

Board of Directors



Heyzer Harsono
Direktur Utama
President Director



Rachmat Harsono
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Imelda M. Harsono
Direktur
Director



Agus Purnomo
Direktur Independen /
Tidak Terafiliasi
*Independent Director /
Non Affiliated Director*



Phajar Hadywibowo
Direktur
Director



Ferryawan Utomo
Direktur
Director



Budi Susanto
Direktur
Director



Nini Liemijanto
Direktur
Director



Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal- Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

*Consolidated Financial Statements as of and for
the Years Ended December 31, 2016, and 2015*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2016, 2015 dan 2014
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
And
Independent Auditors' Report***

	Halaman/ Pages	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
Laporan Keuangan Konsolidasi Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014		Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2016, 2015 and 2014
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Konsolidasi	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi	4 – 5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6 – 7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi	8 – 9	<i>Consolidated Statements of Cash Flow</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	10 – 119	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran: - Informasi Tambahan	120 – 127	<i>Appendix: Supplementary Information -</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015, DAN 2014
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
PT ANEKA GAS INDUSTRI TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Heyzer Harsono
Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Jl. Lombok 18, R.T. 001, R.W. 004,
sesuai KTP Kelurahan Ngagel, Kecamatan
Wonokromo, Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Nini Liemijanto
Alamat kantor : Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A Lt. 5-6
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
sesuai KTP RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakar Santri,
Surabaya
No. Telepon : 021-83709111
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

We, the undersigned

1. Name : Heyzer Harsono
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan
Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
South Jakarta
Domicile address : Jl. Lombok 18, R.T. 001, R.W. 004,
stated in ID Kelurahan Ngagel, Kecamatan
Wonokromo, Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : President Director

2. Name : Nini Liemijanto
Office address : Building of UGM Samator Pendidikan
Tower A Floor 5-6th
Jl. Dr. Saharjo No. 83, Tebet, Manggarai
South Jakarta
Domicile address : Bukit Telaga Golf TC – 4/8
stated in ID RT 005, RW 006,
Kelurahan Lidah Kulon,
Kecamatan Lakar Santri,
Surabaya
Phone Number : 021-83709111
Position : Director

State that:

1. We responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (Entity) and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.
b. The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain any misleading material information or facts and do not omit material information or facts.

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Saharjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

**P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911**

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

**P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100**



4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

4. We responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

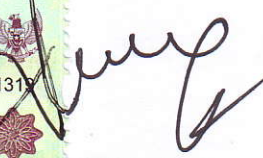
This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 1 Maret 2017/March 1, 2017

Direktur Utama/ President Director

Direktur/ Director

Heyzer Harsono

Nini Liemijanto

PT Aneka Gas Industri Tbk

HEAD OFFICE

Gedung UGM Samator Pendidikan
Tower A, 5-6th Fl.
Jl. Dr. Sahardjo No. 83
Jakarta 12850, INDONESIA

P +62-21 8370 9111
F +62-21 8370 9911

SURABAYA OFFICE

Jl. Kedung Baruk 25-28
Surabaya 60298, INDONESIA

P +62-31 9900 4000
F +62-31 9900 4100

E agipusat@anekagas.com / agipusat@anekagas.co.id


www.anekagas.com



Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 019/LA-AGII/SBY2/III/2017

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Aneka Gas Industri Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas) dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 019/LA-AGII/SBY2/III/2017

The Stockholders, Board of Commissioner and Directors
PT Aneka Gas Industri Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk (Entity) and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and the consolidated statements of profit or loss and comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2016 and 2015, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of the material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasinya untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Aneka Gas Industri Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Aneka Gas Industri Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi obyek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi tersebut diatas secara keseluruhan.

Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 2 April 2015.

Opinion

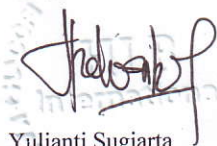
In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015, and its consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2016 and 2015, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Aneka Gas Industri Tbk (Parent Entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016 and 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flow for the period and years then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as comparative figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and 2015 and for the years then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on April 2, 2015.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/Public Accountant Registered Number AP. 0036
1 Maret 2017/March 1, 2017

Laporan No. 038/PHAA-S/GA/IV/2015

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT ANEKA GAS INDUSTRI**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Report No. 038/PHAA-S/GA/IV/2015

Independent Auditors' Report

**The Stockholders, Board of Commissioners
and Directors
PT ANEKA GAS INDUSTRI**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Aneka Gas Industri (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

**Management's Responsibility for the Financial
Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan No. 038/PHAA-S/GA/IV/2015 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Aneka Gas Industri dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Report No. 038/PHAA-S/GA/IV/2015 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Aneka Gas Industri and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan No. 038/PHAA-S/GA/IV/2015 (lanjutan)
Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Report No. 038/PHAA-S/GA/IV/2015 (continued)
Independent Auditors' Report (continued)

Penekanan Suatu Hal

Emphasis of Matter

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2014. Penerapan reklasifikasi tersebut hanya berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 31 Desember 2013, sehingga Entitas tidak menyajikan kembali saldo laporan posisi keuangan konsolidasian per tanggal 1 Januari 2013/31 Desember 2012 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

As disclosed in Note 44 to the accompanying consolidated financial statements, the account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013 has been reclassified to conform with the presentation of account in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014. The implementation of such reclassification will only affect the consolidated statements of financial position as of December 31, 2013, so the Entity does not restate the consolidated statements of financial position as of January 1, 2013/December 31, 2012 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Hal lain

Other matter

Laporan keuangan konsolidasian Entitas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2014.

The consolidated financial statements of the Entity and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 27, 2014.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN



Arsono Laksmana, CPA

Izin Akuntan Publik No./ Public Accountant License No. AP.0341
2 April 2015 / April 2, 2015

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e, 2g, 4	390.381	181.524	222.045	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2g, 5	80.025	25	25	Short-term investments
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.972 pada tahun 2016, Rp 2.447 pada tahun 2015 dan Rp 2.526 pada tahun 2014	2f, 2g, 6 2f, 2g, 2h, 6, 41	241.414	206.192	137.325	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 2,972 in 2016, Rp 2,447 in 2015 and Rp 2,526 in 2014
Pihak berelasi		52.864	32.787	10.378	Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	2g, 7	9.151	10.754	4.269	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 7, 41	158.797	85.833	13.889	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2016, Rp 504 pada tahun 2015 dan 2014	2i, 8	295.680	188.344	149.274	Inventories – net of allowance for impairment losses Rp 481 in 2016, Rp 504 in 2015 and 2014
Pajak dibayar di muka	2v, 42	420	16.665	25.569	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2h, 2j, 9, 41	12.676	26.816	102.398	Prepaid expenses
Uang muka					Advance payments
Pihak ketiga	10	77.171	83.149	80.164	Third parties
Pihak berelasi	2h, 11, 41	161.249	191.435	24.230	Related parties
Jumlah Aset Lancar		1.479.828	1.023.524	769.566	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2k, 13	55.051	55.051	55.051	Investment in associate
Biaya dibayar di muka	2h, 2j, 9, 41	37.137	20.849	8.314	Prepaid expenses
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 910.016 pada tahun 2016, Rp 715.251 pada tahun 2015 dan Rp 578.541 pada tahun 2014	2l, 14	4.217.336	3.811.564	2.621.501	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 910,016 in 2016, Rp 715,251 in 2015 and Rp 578,541 in 2014
Aset tidak lancar lainnya	2g, 15	58.370	42.463	32.765	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.367.894	3.929.927	2.717.631	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		5.847.722	4.953.451	3.487.197	TOTAL ASSETS

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS					LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2g, 16	389.026	484.130	246.268	Bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	2g, 17	127.954	148.883	138.972	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 17, 41	17.499	42.764	44.663	Related parties
Utang lain-lain	2g				Other payables
Pihak ketiga	2g	16.770	7.631	15.255	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 18, 41	36.907	34.900	61.897	Related parties
Utang pajak	2v, 42	10.388	4.805	5.179	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2g, 19	25.785	22.872	23.896	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		7.159	8.145	7.788	Sales advance
Jaminan pelanggan	2g, 20	23.705	19.808	18.207	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 21	250.088	164.413	87.716	Bank
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 2n, 22, 41	16.205	13.939	12.417	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 23	2.225	2.347	1.953	Financial institutions
Obligasi	2g, 2r, 24	389.000	-	-	Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.312.711	954.637	664.211	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi	2g, 2h, 41	7.500	13.240	19.255	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	2v, 42	211.094	199.599	13.589	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Long-term loan – net of current maturities:
Bank	2g, 21	1.405.395	1.453.457	1.112.014	Bank
Sewa pembiayaan	2g, 2h, 2n, 22, 41	14.487	16.493	9.185	Finance leases
Lembaga keuangan	2g, 23	2.111	3.804	4.129	Financial institutions
Obligasi	2g, 2r, 24	-	388.096	387.277	Bonds
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2n, 22	4.729	4.153	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2o, 25	38.902	41.104	28.062	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.684.218	2.119.946	1.573.511	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		2.996.929	3.074.583	2.237.722	Total Liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
DANA SYIRKAH TEMPORER					TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank - Musyarakah	2p, 26	89.953	164.098	145.742	Bank – Musyarakah
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk					Equity attributable to the owners of the parent Entity
Modal saham – nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2016, Rp 1.000.000 (Rupiah penuh) per saham pada tahun 2015 dan 2014					Capital stock – par value Rp 500 (Full amount) per share in 2016, Rp 1,000,000 (Full amount) per share in 2015 and 2014
Modal dasar – 9.200.000.000 saham pada tahun 2016, 2.000.000 saham pada tahun 2015 dan 2014					Authorized – 9,200,000,000 shares in 2016 and 2,000,000 shares in 2015 and 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 3.066.660.000 saham pada tahun 2016, 997.000 saham pada tahun 2015 dan 767.000 saham pada tahun 2014	27	1.533.330	997.000	767.000	Issued and fully paid-in capital stock – 3,066,660,000 shares in 2016, 997,000 shares in 2015 and 767,000 shares in 2014
Tambahan modal disetor	2q, 28	431.377	3.381	3.381	Additional paid-in capital
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	29	17.600	17.600	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital
Saldo laba	30	66.288	11.398	199.138	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	31	486.199	479.930	(11.225)	Other equity component
Sub-jumlah		2.534.794	1.509.309	975.894	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	32	226.046	205.461	127.839	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		2.760.840	1.714.770	1.103.733	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		5.847.722	4.953.451	3.487.197	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi
secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated
Financial Statements which are an integral part of
the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
PENJUALAN BERSIH	2t, 33	1.651.136	1.426.441	1.098.905	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	2t, 34	(887.573)	(806.100)	(609.255)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		763.563	620.341	489.650	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2t, 35	28.291	38.493	9.855	Other income
Beban penjualan	2t, 36	(237.607)	(217.654)	(152.906)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2t, 37	(184.498)	(164.308)	(146.879)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2t, 38	(279.521)	(205.348)	(102.885)	Financial expenses
Beban lain-lain	2t, 39	(2.313)	(1.208)	(11.559)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN					INCOME BEFORE PROVISION
BEBAK PAJAK		87.915	70.316	85.276	FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAK PAJAK	2v, 42				PROVISION TAX EXPENSE
Tahun berjalan		(14.952)	(19.531)	(20.440)	Current
Tangguhan		(8.676)	(2.778)	(2.269)	Deferred
Jumlah Taksiran BebaK Pajak		(23.628)	(22.309)	(22.709)	Total Provision for Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		64.287	48.007	62.567	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF					OTHER COMPREHENSIVE
LAIN					INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN					ITEMS NOT TO BE
DIREKLASIFIKASI KE LABA					RECLASSIFIED TO PROFIT OR
RUGI:					LOSS:
Surplus revaluasi	2l, 14, 40	3.886	742.336	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2o, 25, 40	7.390	(9.407)	(7.899)	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	40	(2.819)	(183.232)	1.975	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain					Other Comprehensive Income
Tahun Berjalan Setelah Pajak		8.457	549.697	(5.924)	For The Year -Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN					TOTAL
KOMPREHENSIF TAHUN					COMPREHENSIVE
BERJALAN		72.744	597.704	56.643	INCOME FOR THE YEAR

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		54.890	42.260	54.510	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		9.397	5.747	8.057	Non-controlling interests
LABA TAHUN BERJALAN		64.287	48.007	62.567	INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					Total comprehensive income for the year that can be attribute to:
Pemilik entitas induk		61.159	533.415	49.524	Owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	2c, 32	11.585	64.289	7.119	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		72.744	597.704	56.643	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	2x, 43	22,6	26,2	45,1	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.		See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the financial statements.			

The consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.

- 6 -

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>											
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambah Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Sub- jumlah/ <i>Sub- total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Losses)</i>				
Saldo 1 Januari 2014		515.000	3.381	17.600	144.628		(6.239)	674.370	112.983	787.353	<i>Balance, January 1,2014</i>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	27	252.000	-	-	-	-	-	252.000		252.000	<i>Additional of issued and fully paid capital stock</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	19.000	19.000	<i>Issued shares to non- controlling interests</i>
Pengurangan bagian kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	(11.263)	(11.263)	<i>Deduction part of non- controlling interests</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	54.510	-	(4.986)	49.524	7.119	56.643	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014		767.000	3.381	17.600	199.138	-	(11.225)	975.894	127.839	1.103.733	<i>Balance, December 31,2014</i>
Dividen saham	27	230.000	-	-	(230.000)	-	-	-	-	-	<i>Stocks dividends</i>
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	13.333	13.333	<i>Issued shares to non- controlling interests</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	42.260	497.073	(5.918)	533.415	64.289	597.704	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015		997.000	3.381	17.600	11.398	497.073	(17.143)	1.509.309	205.461	1.714.770	<i>Balance December 31,2015</i>

The consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language.

- 7 -

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital Stock</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Sub- jumlah/ <i>Sub- total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>					Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gain (Losses)</i>				
Saldo 31 Desember 2015		997.000	3.381	17.600	11.398	497.073	(17.143)	1.509.309	205.461	1.714.770	Balance December 31, 2015
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	27	153.000	-	-	-	-	-	153.000	-	153.000	Additional of issued and fully paid capital stock
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana	27, 28	383.330	459.996	-	-	-	-	843.326	-	843.326	Issuance of new shares through initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	28		(32.000)	-	-	-	-	(32.000)	-	(32.000)	Stock issuance costs
Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh		-	-	-	-	-	-	-	9.000	9.000	Paid-up issued and fully paid capital
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	54.890	2.330	3.939	61.159	11.585	72.744	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2016		1.533.330	431.377	17.600	66.288	499.403	(13.204)	2.534.794	226.046	2.760.840	Balance December 31, 2016

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements
which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 20, 33	1.803.523	1.425.688	1.207.088	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:					Cash payment to:
Pemasok	8, 10, 15, 17, 34, 36, 37, 19, 34, 36, 37	(1.226.202)	(1.065.531)	(960.319)	Suppliers
Direksi dan karyawan	37	(179.078)	(145.555)	(119.987)	Directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		398.243	214.602	126.782	Cash generated from operations
Pembayaran beban pajak	42	(15.316)	(19.468)	(20.867)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	35	11.718	5.656	3.094	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	38	(276.087)	(200.732)	(101.535)	Cash payment of financial expenses
Penerimaan lain-lain		10.552	3.227	3.868	Other receipts
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		129.110	3.285	11.342	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan investasi jangka pendek	5	(80.000)	-	-	Placement of short term investments
Uang muka perolehan aset tetap	10, 11	(34.539)	(143.371)	(83.661)	Advance for property, plant and equipment
Investasi saham entitas asosiasi	13	-	-	(41.250)	Investment in associate
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	14	13.037	60.515	3.886	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	14	(524.152)	(563.070)	(665.203)	Acquisition of property, plant and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	7, 41	(111.022)	(24.350)	-	Due from related parties
Pengaruh kas dan setara kas atas kehilangan pengendalian Entitas anak	32	-	-	(2.794)	Effect of cash and cash equivalents for loss of control of the Subsidiary
Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(736.676)	(670.276)	(789.022)	Net Cash Used in Investing Activities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Lanjutan)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (Continued)
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016, 2015 AND
2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS					CASH FLOWS FROM
PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:					Addition of:
Utang bank	16	210.580	242.132	139.724	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	21, 26	216.747	779.817	547.304	Long-term loan and temporary syirkah fund
Utang pihak berelasi	41	-	-	50.376	Due to related parties
Setoran modal	27	964.326	-	252.000	Capital paid-up
Setoran modal kepentingan nonpengendali		9.000	13.333	19.000	Capital paid-up from non-controlling interests
Pembayaran:					Payment of:
Utang bank	16	(305.685)	(4.270)	(2.053)	Bank loans
Utang bank jangka panjang dan dana syirkah temporer	21, 26	(250.726)	(347.149)	(65.658)	Long term loans and temporary syirkah fund
Utang sewa pembiayaan	22	(21.526)	(21.358)	(17.986)	Obligation under financial leases
Utang lembaga keuangan	23	(2.560)	(3.023)	(3.153)	Financial institution loan
Utang pihak berelasi	41	(3.733)	(33.012)	-	Due to related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		816.423	626.470	919.554	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)					NET INCREASE
BERSIH KAS DAN SETARA					(DECREASE) IN CASH AND
KAS		208.857	(40.521)	141.874	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL					CASH AND CASH
TAHUN	4	181.524	222.045	80.171	EQUIVALENTS AT BEGINNING
KAS DAN SETARA KAS AKHIR					CASH AND CASH
TAHUN	4	390.381	181.524	222.045	EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial
Statements which are an integral part of the consolidated
financial statements.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Aneka Gas Industri (Entitas) didirikan pada tanggal 21 September 1971, berdasarkan akta Notaris Soeleman Ardjasmita, S.H., No. 28, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. J.A.5/198/3 tanggal 8 November 1971 dan dicatat dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 24 Desember 1971, Tambahan No. 576.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Akta No. 64, tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam, antara lain mengenai Penawaran Umum Perdana Saham, perubahan status menjadi Perusahaan Terbuka, perubahan nilai nominal saham dan peningkatan modal saham. Akta perubahan ini telah disetujui dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup Entitas antara lain bergerak dalam bidang pemasaran dan penjualan produk gas industri dan produk-produk terkait lainnya serta pemasaran dan penjualan jasa. Saat ini, Entitas bergerak di bidang industri gas tertentu dalam bentuk gas, cair ataupun padat, mendesain konstruksi dan instalasi peralatan gas pada pabrik pelanggan dan rumah sakit serta memperdagangkan produk gas dari produsen lain kepada pelanggan Entitas.

Kantor pusat Entitas berkedudukan di Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Lt 5-6, Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, Jakarta Selatan. Entitas dan Entitas Anak memiliki 44 (empat puluh empat) pabrik (*plant*) yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi, yaitu 3 (tiga) di Jakarta, 12 (dua belas) di Jawa Barat, 2 (dua) di Jawa Tengah, 4 (empat) di Jawa Timur, 2 (dua) di Riau, 1 (satu) di Kepulauan Riau, 4 (empat) di Sumatera Utara, 1 (satu) di Sumatera Selatan, 1 (satu) di Kalimantan Tengah, 1 (satu) di Kalimantan Selatan, 2 (dua) di Kalimantan Timur, 2 (dua) di Sulawesi Utara, 1 (satu) di Bali, 1 (satu) di Sulawesi Tengah, 6 (enam) di Sulawesi Selatan dan 1 (satu) di Nusa Tenggara Barat.

Entitas beroperasi secara komersial pada tanggal 21 September 1971. PT Aneka Gas Industri merupakan entitas induk, dimana PT Aneka Mega Energi merupakan entitas induk utamanya.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Aneka Gas Industri (the Entity) was established based on the Notarial Deed No. 28 of Soeleman Ardjasmita, S.H., dated September 21, 1971 in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice in its Decision Letter No. J.A.5/198/3 dated November 8, 1971 and were written in the State Gazette No. 103 dated December 24, 1971, Additional No. 576.

The Company's Articles of Association has been amended several times. Most recently based on deed No. 64 dated June 17, 2016, of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, to conform with the Bapepam Regulation, including the Initial Public Offering, the change in the Entity's status from non listed Entity to listed Entity, the change in nominal value and the increase in authorized capital. These amendments have been approved and accepted by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0011532.AH.01.012.Tahun 2016, dated Juni 17, 2016 which was registered in the Entity Register under No. AHU-0075094.AH.01-11.Tahun 2016, tanggal June 17, 2016.

Based on Article 3 of the Entity's Articles of Association, the Entity's activities are marketing and sales of gas industry and other related products, also marketing and sales of service. The Entity is engaged in the specific gas industry such as gas, liquid or solid, constructions design and installation of gas equipment in customer's factories and hospitals and trade in gas products from other manufacturers to the Entity's customers.

The Entity's head office is located in Gedung UGM Samator Pendidikan Tower A Floor 5-6th. Jl. Dr Sahardjo No. 83, Tebet, Manggarai, South Jakarta. Entity and the Subsidiaries have 44 (forty four) plant spread in Jakarta, Java, Sumatra, Kalimantan and Sulawesi, which is 3 (three) in Jakarta, 12 (twelve) in West Java, 2 (two) in Central Java, 4 (four) in East Java, 2 (two) in Riau, 1 (one) in Riau Islands, 4 (four) in North Sumatra, 1 (one) in South Sumatra, 1 (one) in Central Kalimantan, 1 (one) in South Kalimantan, 2 (two) in East Kalimantan, 2 (two) in North Sulawesi, 1 (one) in Bali, 1 (one) in Central Sulawesi, 6 (six) in South Sulawesi and 1 (one) in West Nusa Tenggara.

The Entity started its commercial operation in September 21, 1971. PT Aneka Gas Industri is the parent entity, whereas PT Aneka Mega Energi is its ultimate parent entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016 untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2016, seluruh saham Entitas sejumlah 3.066.660.000 saham dengan nominal Rp 500 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan Desember 2012, Entitas menawarkan kepada masyarakat:

- Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.
- Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 200.000. Sukuk ini mempunyai jangka waktu selama 5 tahun dengan cicilan imbalan ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000.

Pada tanggal 5 Desember 2012, penawaran tersebut dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-13866/BL/2012. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2012.

c. Entitas Anak

Entitas memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operating	Jumlah Aset/ Total Assets		
					2016	2015	2014
<u>Penyertaan saham langsung/ Direct ownership</u>							
PT Samator Gas Industri (SGI)	Surabaya	Produksi dan perdagangan gas/ <i>Production and gas trading</i>	75%	1992	2.016.907	1.830.878	1.192.836
PT Ruci Gas (RG)	Surabaya	Perdagangan industri gas/ <i>Trade in industry gas</i>	50%	2009	81.879	81.722	84.522

b. Public Offering of the Entity Shares

Shares

On September 16, 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-520/D.04/2016 for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

As of December 31, 2016, all of the Entity's outstanding shares totaling 3,066,660,000 shares with par value of Rp 500 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

In December 2012, the Entity offered to the public:

- Bonds of Aneka Gas Industri II Year 2012, the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000. These bonds will mature within 5 years and bears a fixed annual interest at 9.8% per annum.
- Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 with a maximum amount of Rp 200,000. This Sukuk will mature within 5 years and the installment payment of ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000.

On December 5, 2012, these offers obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) (formerly BAPEPAM-LK) based on Decision Letter No. S-13866/BL/2012. This bonds are listed in Indonesia Stock Exchange on December 19, 2012.

c. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership on the Subsidiaries as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operating</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		
					2016	2015	2014
<u>Penyertaan tidak langsung/ <i>Indirect ownership</i></u>							
<u>Melalui SGI/ <i>through SGI</i></u>							
PT Samabayu Mandala (SM)	Bali	Produksi, perdagangan gas serta pemasangan instalasi/ <i>Production, gas trading and installation</i>	45%	1991	76.876	74.572	27.807

SGI

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 55, tanggal 27 Desember 2016, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 27.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 344.500 atau setara dengan 75%.

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 62, tanggal 30 November 2015, SGI melakukan pembagian dividen saham sebesar Rp 180.000, yang diambil bagian oleh Entitas Rp 135.000, sehingga penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 317.500 atau setara dengan 75%.

Berdasarkan akta Notaris Ariyani, S.H., No. 65, tanggal 18 April 2015, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 10.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 182.500 atau setara dengan 79%.

Berdasarkan akta Notaris Ariyani, S.H., No. 194, tanggal 24 Desember 2014, Entitas melakukan penambahan penyertaan saham sebesar Rp 30.000, sehingga jumlah penyertaan saham di SGI menjadi sebesar Rp 172.500 atau setara dengan 78%.

Persentase kepemilikan Entitas atas penyertaan tidak langsung kepada SM adalah sebesar 45% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dan sebesar 47% pada tanggal 31 Desember 2014.

RG

Berdasarkan akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 24, tanggal 12 Agustus 2014, Entitas melakukan peningkatan atas penyertaan saham kepada RG sebesar Rp 19.000, sehingga jumlah penyertaan saham Entitas menjadi sebesar Rp 30.000 atau setara dengan 50%.

SGI

Based on Notarial Deed No. 55, dated December 27, 2016 of Christiana Inawati, S.H., Entity perform additional shares of stock amounting to Rp 27,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 344,500 or equivalent to 75%.

Based on Notarial Deed No. 62, dated November 30, 2015 of Christiana Inawati, S.H., SGI declare stock dividend amounting to Rp 180,000, which is taken by the Entity amounting to Rp 135,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 317,500 or equivalent to 75%.

Based on Notarial Deed No. 65, dated April 18, 2015 of Ariyani, S.H., the Entity increased its investment in share of SGI amounting to Rp 10,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 182,500 or equivalent to 79%.

Based on Notarial Deed No. 194, dated December 24, 2014 of Ariyani, S.H., the Entity increased its investment in share of SGI amounting to Rp 30,000, therefore investment in shares of SGI became to Rp 172,500 or equivalent to 78%.

The Entity's percentage of ownership for indirect ownership to SM was at 45% as of December 31, 2016 and 2015 and at 47% as of December 31, 2014, respectively.

RG

Based on Notarial Deed No. 24, dated August 12, 2014 of Christiana Inawati, S.H., the Entity increasing investment in shares of RG amounting to Rp 19,000, therefore investment in shares become to Rp 30,000 or equivalent to 50%.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
		Coromolos Maria Bing Soekianto	
Komisaris	:	Djasri Marin	:
		Hargo Utomo	

Direksi

Direktur Utama	:	Heyzer Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Phajar Hady Wibowo	
		Agus Purnomo	
		Ferryawan Utomo	
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	Nurniawati	:
		Djony Winarto	

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
Komisaris	:	Djasri Marin	:
		Coromolos Maria Bing Soekianto	
		Hargo Utomo	

Direksi

Direktur Utama	:	Heyzer Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Direktur	:	Imelda Mulyani Harsono	:
		Phajar Hady Wibowo	
		Agus Purnomo	
		Ferryawan Utomo	
		Budi Susanto	
		Nini Liemijanto	

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	Hie Tek Un	:
		Djony Winarto	

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of and December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner (Independent)

Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of and December 31, 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioners

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

The members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2014 are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Arief Harsono	:
Wakil Komisaris Utama	:	Rasid Harsono	:
Komisaris (Independen)	:	Agoest Soebhektie	:
Komisaris	:	Djasri Marin	:
Coromolos Maria Bing Soekianto			

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner (Independent)
Commissioners

Direksi

Direktur Utama	:	Heyzer Harsono	:
Wakil Direktur Utama	:	Rachmat Harsono	:
Direktur	:	Agus Purnomo	:
Etty Fardhiati			
Imelda Mulyani Harsono			
Phajar Hady Wibowo			

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Agoest Soebhektie	:
Anggota	:	Hie Tek Un	:
Djony Winarto			

Audit Committee

Head of Audit Committee
Members

Entitas dan Entitas Anak memiliki sejumlah 2.468, 2.525 dan 2.034 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

The Entity and Subsidiaries have 2,468, 2,525 and 2,034 permanent employees as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) regarding Guidelines for the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

b. Basic of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with cash flows classification into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

The functional and reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity and its Subsidiaries' accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Dalam tahun berjalan, Entitas dan Entitas Anak telah menerapkan standar baru, sejumlah amendamen dan interpretasi PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2016. Amendamen PSAK 5, mengenai Segmen Operasi (i) mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam menerapkan kriteria penggabungan segmen operasi, termasuk deskripsi singkat tentang segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomik yang telah dinilai dalam menentukan bahwa segmen operasi yang digabungkan memiliki karakteristik ekonomik yang serupa; dan (ii) mengklarifikasi bahwa rekonsiliasi jumlah aset segmen dilaporkan terhadap aset entitas hanya diungkapkan jika aset segmen secara regular disediakan jika aset segmen secara regular disediakan kepada pengambil keputusan operasional. Entitas dan Entitas Anak menggabungkan beberapa segmen operasi satu segmen operasi menjadi satu segmen operasi tunggal dan membuat pengungkapan yang disyaratkan dalam Catatan 50 sesuai dengan amendamen.

In the current year, the Entity and Subsidiaries have applied a new standard, a number of amendments, and an interpretation to PSAK issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016. The amendments to PSAK 5, regarding "Operating Segments" (i) require an entity to disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria to operating segments, including a brief description of the operating segments, including a brief description of the operating segments aggregated and the economic indicators assessed in determining whether the operating segments have "similar economic characteristics"; and (ii) clarify that a reconciliation of the total of the reportable segments' assets of the entity's assets should only be provided if segment assets are regularly provided to the chief operating decision-maker. The Entity and Subsidiaries have aggregated several operating segments into a single operating segment and made the required disclosures in Note 50 in accordance with the amendments.

Penerapan dari revisi standar dan pencabutan standar berikut yang berlaku 1 Januari 2016, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

The implementation of the following revised standards and withdrawn standards with an effective date on January 1, 2016, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and material effect on the consolidated financial statements:

- PSAK No. 4 (revisi 2015), mengenai "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 7 (revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".
- PSAK No. 13 (revisi 2015), mengenai "Properti Investasi".
- PSAK No. 15 (revisi 2015), mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 16 (revisi 2015), mengenai "Aset Tetap".
- PSAK No. 19 (revisi 2015), mengenai "Aset Tak Berwujud".

- PSAK No. 4 (revisi 2015), regarding "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 7 (revisi 2015), regarding "Related Party Disclosures".
- PSAK No. 13 (revisi 2015), regarding "Investment Property".
- PSAK No. 15 (revisi 2015), regarding "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 16 (revisi 2015), regarding "Property, Plant, and Equipment".
- PSAK No. 19 (revisi 2015), regarding "Intangible Assets".

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- PSAK No. 22 (revisi 2015), mengenai “Kombinasi Bisnis”.
- PSAK No. 24 (revisi 2015), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 25 (revisi 2015), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan”.
- PSAK No. 53 (revisi 2015), mengenai “Pembayaran Berbasis Saham”.
- PSAK No. 65 (revisi 2015), mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66 (revisi 2015), mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67 (revisi 2015), mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68 (revisi 2015), mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 30 (revisi 2015), mengenai “Pungutan”.
- PSAK No. 70, mengenai “Pengampunan Pajak”.

Sehubungan dengan diberlakukannya pengampunan pajak yang tertuang dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 mengenai Pengampunan Pajak, maka Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan PSAK No. 70, mengenai “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak”. PSAK ini bertujuan untuk mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. PSAK No. 70 resmi disahkan oleh DSAK IAI pada tanggal 14 September 2016.

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suaranya secara terpisah mempunyai kemampuan praktis dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- PSAK No. 22 (revisi 2015), regarding “Business Combinations”.
- PSAK No. 24 (revisi 2015), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 25 (revisi 2015), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors”.
- PSAK No. 53 (revisi 2015), regarding “Share-based Payment”.
- PSAK No. 65 (revisi 2015), regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK No. 66 (revisi 2015), regarding “Joint Arrangements”.
- PSAK No. 67 (revisi 2015), regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK No. 68 (revisi 2015), regarding “Fair Value Measurement”.
- ISAK No. 30 (revisi 2015), regarding “Levies”.
- PSAK No. 70, regarding “Tax Amnesty”.

In connection with the enactment of the Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty, the Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) issued PSAK No. 70, regarding “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities”. This standard establishes the accounting treatment of assets and liabilities for tax amnesty in accordance with the Tax Amnesty Law. PSAK No. 70 was officially approved by DSAK IAI on September 14, 2016.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements” Subsidiaries are defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controlling the Subsidiaries if and only if the Entity has the whole of the following:

- Has power over the Subsidiaries;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiaries; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity’s voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan ebaran pemegang suara lainnya
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

d. Kombinasi Bisnis

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis", akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan akuisisi diukur pada nilai wajar atas aset yang diserahkan, liabilitas yang kemungkinan terjadi, dan instrument ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas untuk mendapatkan kontrol dari pihak yang diakuisisi (pada tanggal pertukaran). Biaya yang terjadi sehubungan dengan akuisisi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi (tanggal Entitas memperoleh kontrol) dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, diakui dalam laba rugi. Penyesuaian dilakukan terhadap nilai wajar untuk memperoleh kebijakan akuntansi bisnis yang diakuisisi selaras dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Biaya penggabungan dan reorganisasi bisnis yang diakuisisi dibebankan pada akun laba rugi akuisisi.

Ketika pertimbangan yang dialihkan oleh Entitas dalam kombinasi bisnis termasuk aset atau kewajiban yang dihasilkan dari pertimbangan kontingen yang diukur

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Non-controlling interests in subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

d. Business Combination

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination", acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration for acquisition is measured at the fair values of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued by the Entity in order to obtain control of the acquire (at the date of exchange). Costs incurred in connection with the acquisition are recognized in profit or loss as incurred. Where a business combination is achieved in stages, previously held interests in the acquiree are re-measured to fair value at the acquisition date (date the Entity obtains control) and the resulting gain or loss, is recognized in profit or loss. Adjustments are made to fair values to bring the accounting policies of acquired businesses into alignment with those of the Entity and Subsidiaries. The costs of integrating and reorganizing acquired businesses are charged to the post acquisition profit or loss.

When the consideration transferred by the Entity in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration is measured at

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pada nilai wajar dari tanggal akuisisi dimasukkan sebagai bagian dari pertimbangan yang dialihkan dalam kombinasi bisnis. Perubahan pada nilai wajar dari pertimbangan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai periode pengukuran penyesuaian disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terhadap goodwill. Pengukuran periode penyesuaian adalah penyesuaian yang timbul dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (tidak lebih satu tahun dari tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan keadaan yang ada pada saat akuisisi.

Perhitungan berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat pada periode pengukuran penyesuaian tergantung pada bagaimana pertimbangan kontingen yang akan diklasifikasikan. pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal laporan keuangan dan penyelesaian berikutnya yang diperhitungkan dalam ekuitas.

Pertimbangan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban akan diukur kembali pada tanggal laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan - Pengakuan dan Pengukuran" atau PSAK No. 57, mengenai "Ketentuan Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi", sesuai dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali, penyesuaian setelah tanggal pelaporan untuk imbalan kontinjensi lainnya diukur kembali pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

its acquisition-date fair value included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Contingent consideration that is classified as an asset or a liability is remeasured at subsequent reporting dates in accordance with PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments – Recognition and Measurement" or PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Non-measurement period adjustments to contingent consideration(s) classified as equity are not remeasured, non-measurement period adjustments to other contingent considerations are remeasured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Piutang usaha yang dianjak piutang dengan recourse tidak dihentikan pengakuannya sampai periode recourse telah berakhir dan risiko serta manfaat dari piutang telah dialihkan sepenuhnya. Kas yang diterima dari lembaga keuangan dicatat sebagai utang. Biaya yang dikeluarkan untuk anjak piutang ini dikurangkan dari utang dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama periode anjak piutang dengan menggunakan metode bunga efektif.

g. Instrumen Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan sustansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Aset keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables that are factored out to banks and other financial institutions with recourse to the Entity are not derecognised until the recourse period has expired and the risks and rewards of the receivables have been fully transferred. The corresponding cash received from the financial institutions are recorded as borrowings. Any fee incurred to effect factoring is net-off against borrowings and taken to the income statement over the period of factoring using the effective interest method.

g. Financial Instruments

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and its Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Financial assets

The Entity and its Subsidiaries classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya.

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi berupa investasi jangka pendek.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and its Subsidiaries have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading.

A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity and its Subsidiaries right to receive payments is established.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries had financial assets at fair value through profit or loss in the form of short-term investment.

- (ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan berupa investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries had no financial assets in the form of held to maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, loans and receivables consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

(iv) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or that is not classified as loans and receivables, held to maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available for sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest on available for sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of finance income when the Entity and Subsidiaries's right to receive the payments is established.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries had no financial assets classified as available for sale.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Penurunan nilai aset keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

Derecognition of Financial Assets

The Entity and Subsidiaries derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity and Subsidiaries neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiaries recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continues to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Impairment of financial assets

- (i) Assets carried at amortized cost

The Entity and Subsidiaries assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or class of financial assets is impaired. A financial asset or a class of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Entity and Subsidiaries use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- Is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

- Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan

- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:

- Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
- National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities

The Entity and Subsidiaries classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expires.

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Utang yang timbul dari transaksi murabahah diakui sebesar harga beli yang disepakati (jumlah yang wajib dibayarkan). Aset yang diperoleh diakui sebesar biaya perolehan tunai. Selisih antara harga beli yang disepakati dengan biaya perolehan tunai diakui sebagai beban murabahah tangguhan. Beban murabahah tangguhan diamortisasi secara proporsional dengan porsi utang murabahah.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, jaminan pelanggan, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Estimasi nilai wajar

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

(ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Murabahah is the sale of goods by stating the purchase price and profit (margin) as agreed upon by the seller and the buyer.

Debt arising from Murabahah transactions are recognized at the agreed purchase price (the amount to be paid). The acquired assets are recognized at cost cash. The difference between the purchase price agreed with the cash acquisition cost is recognized as an expense. Deferred murabahah load is amortized in proportion to the portion of murabahah debt.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, financial liabilities carried at amortized cost consist of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, customer deposits, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institution loans, bonds payable and due to related parties.

Derecognition of financial liabilities

The Entity and Subsidiaries derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiaries' obligations are discharged, expired or cancelled.

Fair value estimation

The Entity and Subsidiaries use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

h. Transactions with Related Parties

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7, (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

i. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

k. Entitas Asosiasi

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih *investee* setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

All significant balances and transactions with related parties, whether done or not conducted under the normal terms and conditions similar to those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value, based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

k. Associate

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entity and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The investment is an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity and Subsidiaries share of losses of an associate, the Entity and Subsidiaries discontinues recognizing its share of further losses.

l. Property, Plant and Equipment

According with PSAK No. 16, regarding "Property, Plant and Equipment", property plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), tanpa nilai residu, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	8 – 20	Building and installations
Mesin dan peralatan	8 – 25	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	8 – 16	Storage tanks and steel cylinder
Perabot dan peralatan kantor	4 – 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	4 – 8	Vehicles

Ketika tanah diperoleh pertama kali, diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak disusutkan. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dengan umur ekonomis tanah.

Depreciation is computed using the straight-line method, without residual value, over the estimated useful lives of the property plant and equipments as follows:

When first acquired, land are recognized at cost on "Property, Plant and Equipment" account and are not depreciated. The cost for the extension or renewal of legal land rights are amortized over the shorter term of the legal term to the economic useful lives of the land.

Efektif pada tanggal 1 Oktober 2015, Entitas dan Entitas Anak mengubah kebijakan dalam melakukan pengukuran aset tetap - tanah dari harga perolehan menjadi nilai wajar. Hal ini dilakukan karena menurut manajemen Entitas dan Entitas Anak nilai historis aset tetap - tanah sudah tidak relevan terhadap nilai pasar tanah saat ini. Nilai wajar tanah disajikan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen. Penilaian atas aset tersebut dilakukan 2 (dua) tahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Effective October 1, 2015, the Entity and Subsidiaries have changed its accounting policy on measurement of property, plant and equipments – land rights from acquisition cost to fair value. The changes was made because in management of the Entity's and Subsidiaries opinion acquisition cost of the property plant and equipments – land rights is not longer relevant to the current market value. Fair value of landrights disclose based measurement of independent appraiser. Measurement on this property plant and equipment is done every 2 (two) years to make sure the that the fair value of asset revaluation is not materially different to its carrying amount.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance are charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant improvements are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

m. Impairment of Non – Financial Asset

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Untuk *goodwill*, aset tak berwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset tak berwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

n. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30, mengenai "Sewa", Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

For goodwill, intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Leases

According to PSAK No. 30, regarding "Leases", the Entity and Subsidiaries lease certain property. Leases of fixed assets where the Entity and Subsidiaries have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the financial burden. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Jual dan Sewa-Balik

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

o. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013. Entitas dan Entitas Anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

Ketentuan program pensiun imbalan pasti menentukan jumlah pekerja yang akan menerima pada saat pensiun. Jumlah ini tergantung pada faktor-faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi, dan ditentukan secara independen dari utang kontribusi atau investasi skema. Liabilitas imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan adalah perbedaan antara nilai kini liabilitas imbalan pasti dan nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui secara penuh pada tahun saat terjadinya pada bagian ekuitas di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

p. Dana Syirkah Temporer

Sesuai dengan PSAK No. 106, mengenai “Akuntansi Musyarakah”, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas, karena entitas tidak berkewajiban, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi entitas. Di sisi lain, dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan

Sale and Leaseback

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

o. Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefit” the Entity and Subsidiaries established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Entity and Subsidiaries also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the “Labor Law”). For normal pension scheme, the Entity and Subsidiaries calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The terms of the defined benefit pension plan define the amount that employees will receive on retirement. These amounts are dependent on factors such as age, years of service and compensation, and are determined independently of the contributions payable or the investments of the scheme. The defined benefit liability recognized on the statement of financial position is the difference between the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated by independent actuaries using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized in full in the year in which they occur within other to equity in other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

p. Temporary Syirkah Funds

According to PSAK No. 106, regarding “Musyarakah Accounting”, temporary *syirkah* funds cannot be classified as liability, because the entity has no obligation to return the fund to the owner when the entity has loss, unless there is negligence or default by the entity. On the other side, temporary *syirkah* funds cannot be classified as equity since they have maturity and the

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak voting dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Hubungan antara entitas dan pemilik dana *syirkah* temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Entitas mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana yang diterima dengan atau tanpa batasan seperti mengenai tempat, cara, atau obyek investasi.

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasi dimana hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada entitas untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian ataskeuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dengan konsep bagi hasil.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor", sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasi.

r. Biaya Penerbitan Emisi Obligasi

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi dicatat sebagai pengurang terhadap hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi tersebut sesuai dengan Peraturan Nomor VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

s. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), mengenai "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Entitas dan Entitas Anak atau entitas individual yang beradadalam Entitas dan Entitas Anak yang sama. Oleh karena

owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The relationship between the entity and the owner temporary *syirkah* funds is partnership based *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* or *musyarakah*. The Entity has the right to manage and invest the funds received with or without such restrictions on where, how, or object of investment.

Temporary *syirkah* funds is an element of consolidated statements of financial position where it is in line with sharia principles, which entitles the entity to manage and invest funds, including to manage as one portfolio with other type of funds.

The owners of temporary *syirkah* funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss based on the amount of funds from each party. The return of temporary *syirkah* funds are based on revenue sharing concept.

q. Shares Issuance Costs

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-in-Capital" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

r. Bond Issuance Cost

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments : Recognition and Measurement", cost incurred in connection with the issuance of bonds are recorded as reduction of bonds issuance and amortized using the effective interest method over their term of the bond in accordance with regulation number VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuers or Public Company.

s. Business Combination for Entity Under Common Control

Entity and Subsidiaries has adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), regarding "Business Combination for Entities under Common Control". Based on this PSAK, the transfer of asset, liability, shares and other ownership instruments among entities under common control does not result in any gain or loss to the Entity and Subsidiaries or individual entity within the same Entity and Subsidiaries. Since the restructuring

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interest*).

Dalam metode penyatuan kepentingan unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung pada periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai "Pengakuan Pendapatan", pendapatan diakui pada saat pemberian atau penyerahan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Pendapatan dan beban dari jasa instalasi peralatan gas diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Biaya dari proyek yang belum terselesaikan diakui sebagai instalasi dalam penyelesaian dan dicatat sebagai persediaan sampai proyek tersebut selesai dan diserahkan ke pelanggan.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
1 Euro Eropa (EUR)	14.162	15.070	15.133	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.436	13.795	12.440	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	9.299	9.751	9.422	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Dolar Hong Kong (HKD)	1.732	1.780	1.604	1 Hong Kong Dollar (HKD)
1 Yen Jepang (JPY)	115	115	104	1 Japanese Yen (JPY)

transaction among entities under common control does not change the economic substances of the ownerships of the asset, liability, shares or other ownership instruments which are being transferred, the transferred asset or liability should be recorded based on book value using the pooling-of-interests method.

Under the pooling-of-interests method, the financial statement items of the restructured entity for the period of which the restructuring occurs and for any comparative periods presented should be presented as if there structuring had occurred since there structured entity is under common control.

t. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding "Revenue Recognition", revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

Revenue and expenses of gas appliances installation services is recognized using the percentage of completion method. The cost of unfinished projects is recognized as installation in progress and is recorded as inventory until the project is completed and delivered to the customers.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current operation.

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

v. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

w. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Revisi 2014) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara reguler direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

v. Income Tax

The Entity and Subsidiaries applied PSAK No. 46 (Revised 2014), regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

w. Segments Information

PSAK No. 5 (Revised 2014) regarding "Operating Segments" requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity and Subsidiaries identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan diri dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56, mengenai "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, yaitu masing-masing sebesar 2.423.650.411 saham, 1.614.114.521 saham dan 1.208.717.808 saham pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Operating segments is a component of the Entity or Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

x. Basic Earning per Share

According to PSAK No. 56, regarding "Basic Earning per Share", basic earning per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding during the year, amounting to 2,423,650,411 shares, 1,614,114,521 shares and 1,208,717,808 shares in December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

**3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTASI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi serta terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

a. Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which requires management of the Entity and Subsidiaries to make estimations, assumptions and continue to evaluate based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable, that affect amounts reported therein in connection with due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

a. Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

b. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas dan Entitas Anak melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapus bukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

b. Depreciation of Property, Plant and Equipment

The Entity and Subsidiaries management review periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipments to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan)
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

d. Income Tax

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiaries' financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The fair value measurement of the Entity and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted)
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Kas	3.371	2.543	2.581
Bank			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	127.286	127.325	59.168
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.383	6.314	545
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.827	5.786	7.982
PT Bank Central Asia Tbk	4.504	3.284	5.083
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	3.582	-	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (d/h)	2.841	3.958	11
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.733	1.350	3.636
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.233	101	105
PT Bank Syariah Mandiri	419	284	1.223
PT Bank Muamalat Indonesia	163	163	2.090
PT Bank QNB Indonesia Tbk	62	931	100.346
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	3.579	2.038	1.353
Mata Uang Asing			
PT Bank QNB Indonesia Tbk	3.341	5.083	10.651
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.541	2.672	413
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.263	1.915	2.811
Lain-lain (di bawah Rp 1.000)	570	310	375
Sub-jumlah	164.327	161.514	195.792
Deposito Berjangka			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	-	-
PT Bank Mandiri Taspen Pos	20.000	-	-
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	2.500	2.000	6.500
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	53	53	53
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	15.281	14.745
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (d/h)	-	-	2.255
Dolar Amerika Serikat			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	130	133	119
Sub-jumlah	222.683	17.467	23.672
Jumlah	390.381	181.524	222.045

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Dolar Amerika Serikat	0,25%	0,25%	0,25%
Rupiah	6,41% - 7,75%	6,4% - 10,5%	5,75% - 9,25%

Deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan.

This account consists of:

Cash
Cash in Banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly)
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Others (below Rp 1,000)
Foreign Currency
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Others (below Rp 1,000)
Sub-total
Time Deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen Pos
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (formerly)
United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total
Total

There are no cash and cash equivalents balances to any related parties.

The interest rate of time deposits are as follows:

Time deposits are not pledged as loan collateral.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			
Investasi jangka pendek	80.000	-	-
<u>Efek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>			
Saham	25	25	25
Jumlah	80.025	25	25

Pada tahun 2016, Entitas memiliki deposito pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh SGI, Entitas Anak (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, akun ini merupakan investasi pada saham PT Berlian Laju Tanker Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dengan nilai wajar sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Harga perolehan	50	50	50
Rugi perubahan nilai wajar	(25)	(25)	(25)
Nilai wajar	25	25	25

This account consists of:

Loan and receivables
Short-term investments

Securities at fair value
through profit or loss
Shares
Total

In 2016, the Entity has time deposits on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which are used as guarantee over bank loan that obtained by SGI, Subsidiary (see Note 16).

As of December 31, 2016, 2015 and 2014, this account represents investments in share on PT Berlian Laju Tanker Tbk and PT Krakatau Steel (Persero) Tbk which are measured at fair value through profit and loss with fair value amounting to as follows:

Acquisition cost
Loss in change of fair value
Fair value

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Pihak ketiga:			
Pelanggan lokal	244.386	208.639	139.851
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.972)	(2.447)	(2.526)
Sub-jumlah	241.414	206.192	137.325
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			
PT Aneka Mega Energi	20.482	22.971	-
PT Samator	10.777	-	2.768
PT Sandana Mulia Gas	10.248	7.156	6.682
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	5.589	-	-
PT Sandana Istana Multigas	1.502	371	200
PT Sandana	1.294	-	-
PT Synox Airgas	1.102	689	462
PT Samator Tomoe	776	-	39
PT Samator Wase Gas	720	-	-
PT Sandana Multigas	292	1.600	216
PT Samator Intiperoxida	82	-	11
Sub-jumlah	52.864	32.787	10.378
Jumlah	294.278	238.979	147.703

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables based on customers are as follows:

Third parties:
Domestic customers
Less allowance for impairment losses
Sub-total

Related parties (see Note 41):
PT Aneka Mega Energi
PT Samator
PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana
PT Synox Airgas
PT Samator Tomoe
PT Samator Wase Gas
PT Sandana Multigas
PT Samator Intiperoxida

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah	239.057	199.393	113.981	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.148	7.437	16.319	United States Dollar
Dolar Singapura	181	1.809	9.336	Singapore Dollar
Euro Eropa	-	-	215	Euro Europe
Sub-jumlah	244.386	208.639	139.851	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.972)	(2.447)	(2.526)	Less allowance for impairment losses
Sub-jumlah	241.414	206.192	137.325	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):				Related parties (see Note 41):
Rupiah	48.915	28.733	9.966	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.707	2.753	412	United States Dollar
Dolar Singapura	1.242	1.301	-	Singapore Dollar
Sub-jumlah	52.864	32.787	10.378	Sub-total
Jumlah	294.278	238.979	147.703	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade receivables are as follows:

	2016	2015	2014	
Kurang dari 30 hari	141.954	139.327	100.292	Less than 30 days
31 – 60 hari	61.353	41.818	31.166	31 – 60 days
61 – 90 hari	20.691	11.892	6.388	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	73.252	48.389	12.383	Over 90 days
Sub-jumlah	297.250	241.426	150.229	Sub-total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(2.972)	(2.447)	(2.526)	Less allowance for impairment losses
Jumlah	294.278	238.979	147.703	Total

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses on receivables are as follow:

	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	2.447	2.526	2.572	Beginning balance
Penghapusan piutang selama tahun berjalan	-	(79)	(46)	Write-off of receivables during the year
Penurunan nilai piutang selama tahun berjalan	525	-	-	Provision for declining in value of receivables during on the year
Jumlah	2.972	2.447	2.526	Total

Berdasarkan penelaahan atas status akun piutang usaha secara individual pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tahun-tahun tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha. Piutang usaha kepada pihak berelasi tidak dicadangkan kerugian penurunan nilai piutang karena manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti objektif adanya penurunan nilai atas piutang usaha tersebut.

Based on the review of the status of the individual trade receivables as of December 31, 2016, 2015 and 2014, management believes that the provision for decline in value of receivable is adequate to cover any possible losses on non-collectible trade receivables. The management believes there is no objective evidence of provision for impairment loss of receivables from related parties, therefore the provision for decline in value allowance of receivables were not provided.

Piutang usaha milik Entitas sebesar Rp 363.183 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 233.283 dan USD 6.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015, Rp 118.147 dan USD 6.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014, digunakan sebagai jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang dan fasilitas pembiayaan musyarakah (lihat Catatan 16, 21 dan 26).

Trade receivables of the Entity amounting to Rp 363,183 as of December 31, 2016, Rp 233,283 and USD 6,000,000 as of December 31, 2015, Rp 118,147 and USD 6,000,000 as of December 31, 2014, are pledged as collateral for bank loans, long-term bank loans and musyarakah line facility (see Notes 16, 21 and 26).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang usaha milik SGI, Entitas Anak, sebesar Rp 116.080, Rp 112.080 dan Rp 76.080 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha milik SM, Entitas Anak, yang akan diikat fidusia sebesar Rp 2.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Piutang usaha sebesar Rp 16.045 telah dianjak piutang ke PT Satyadhika Bakti dengan recourse ke Entitas pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi. Kas yang diterima dicatat sebagai utang lain-lain (lihat Catatan 18).

Trade receivables of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 116,080, Rp 112,080 and Rp 76,080 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Trade receivables of SM, Subsidiary, which will be bond as fiduciary amounting to Rp 2,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively, are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

Trade receivables amounting to Rp 16,045 have been factored to a PT Satyadhika Bakti with recourse to the Entity at the consolidated financial position date. The corresponding cash received is recorded as other payables (see Note 18).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Pihak ketiga:			
Karyawan	896	606	602
Lain-lain	8.255	10.148	3.667
Sub-jumlah	9.151	10.754	4.269
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			
PT Samator	98.489	52.484	-
PT Samator Land	52.566	2.458	-
Raja Kami Maruli Tua			
Siahaan	2.650	-	579
PT Paladium Energi Industri	2.343	10.678	10.678
I Gusti Ngurah Erwin			
Anantawijaya	2.120	-	-
Arief Harsono	400	14.500	-
PT Sandana	122	2.671	-
PT Samator Tomoe	99	-	-
PT Aneka Mega Energi	4	3.042	2.632
PT Samator Intiperoksida	4	-	-
Sub-jumlah	158.797	85.833	13.889
Jumlah	167.948	96.587	18.158

Piutang lain-lain kepada PT Samator dan PT Samator Land merupakan penjualan aset tetap kendaraan dan transaksi keuangan. Piutang ini dibebani bunga sebesar 11 – 12% per tahun dan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun (lihat Catatan 41).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2016	2015	2014	
				Third parties:
				Employees
				Others
				Sub-total
				Related parties (see Note 41):
				PT Samator
				PT Samator Land
				Raja Kami Maruli Tua
				Siahaan
				PT Paladium Energi Industri
				I Gusti Ngurah
				Erwin Anantawijaya
				Arief Harsono
				PT Sandana
				PT Samator tomoe
				PT Aneka Mega Energi
				PT Samator Intiperoksida
				Sub-total
				Total

Other receivables to PT Samator and PT Samator Land represent sales of fixed assets-vehicle and financial transaction. These receivables bears interest at 11 – 12% per annum and will mature less than one year (see Notes 41).

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity and Subsidiaries believe that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for decline in value of receivables was provided.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Suku cadang dan bahan pembantu	129.660	91.528	66.142
Barang jadi	59.522	36.136	26.718
Barang dagangan	58.048	47.825	45.603
Instalasi peralatan gas dalam proses penyelesaian	39.468	7.892	6.257
Bahan baku	9.463	5.467	5.058
Sub-jumlah	296.161	188.848	149.778
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(481)	(504)	(504)
Jumlah	295.680	188.344	149.274

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup segala kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan tersebut.

Persediaan dan aset tetap tertentu (lihat Catatan 14) milik Entitas dan Entitas Anak diasuransikan secara gabungan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risks*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan persediaan sebesar USD 3,235.000 dan Rp 259.179, USD 3.135.000 dan Rp 240.246, USD 2.535.000 dan Rp 131.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Persediaan milik Entitas sebesar Rp 145.055 pada tanggal 31 Desember 2016, Rp 43.055 dan USD 6.500.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan Rp 3.400 pada tanggal 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (lihat Catatan 16 dan 21).

Persediaan milik SGI, Entitas Anak, masing-masing sebesar Rp 62.600, Rp 59.600 dan Rp 33.600 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

Persediaan milik SM, Entitas Anak, akan diikat fidusia sebesar Rp 1.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 16 dan 21).

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Spareparts and indirect materials	129.660	91.528	66.142	
Finished goods	59.522	36.136	26.718	
Merchandise	58.048	47.825	45.603	
Gas equipment installation in progress	39.468	7.892	6.257	
Raw materials	9.463	5.467	5.058	
Sub-total	296.161	188.848	149.778	
Less allowance for impairment losses on inventories	(481)	(504)	(504)	
Total	295.680	188.344	149.274	

Management believes that provision for decline in value of inventories is adequate to cover losses on inventory.

Inventories together with property, plant and equipments, (see Note 14) owned by the Entity and Subsidiaries are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (*all risks*) under blanket policies amounting to USD 3,235,000 and Rp 257,179, USD 3,135,000 and Rp 240,246, USD 2,535,000 and Rp 131,345, as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance is adequate to cover any possible losses from such risks.

The inventories of the Entity amounting to Rp 145,055 as of December 31, 2016 and Rp 43,055 and USD 6,500,000 as of December 31, 2015 and Rp 3,400 as of December 31, 2014 are pledged as collateral for bank loans and long-term bank loans (see Notes 16 and 21).

The inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 62,600, Rp 59,600 and Rp 33,600 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, are pledged as collateral for bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

The inventories of SM, Subsidiary, will be bound by a fiduciary amounting to Rp 1,000 as of December 31, 2016 and 2015 respectively, are pledged as collateral for bank loan and long-term bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (see Notes 16 and 21).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Sewa	41.710	37.898	103.139
Asuransi	6.855	6.938	5.194
Lain-lain	1.248	2.829	2.379
Sub-jumlah	49.813	47.665	110.712
Bagian yang akan direalisasikan dalam satu tahun	12.676	26.816	102.398
Bagian tidak lancar	37.137	20.849	8.314
Jumlah			

Termasuk di dalam biaya dibayar di muka – sewa merupakan sewa aset tetap dari PT Samator, Arief Harsono, Rachmat Harsono dan I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya, pihak berelasi (lihat Catatan 41).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2016	2015	2014
Rent			
Insurance			
Others			
Sub-total			
Current realization of prepaid expenses			
Non-current portion			
Total			

Included in the prepaid expenses – rent represents rental of property, plant and equipments from PT Samator, Arief Harsono, Rachmat Harsono and I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya, related parties (see Note 41).

10. UANG MUKA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Aset tetap	40.871	62.424	69.392
Impor	16.984	4.701	2.675
Lokal	9.651	11.019	5.719
Proyek	7.695	2.737	1.257
Lain-lain	1.970	2.268	1.121
Jumlah	77.171	83.149	80.164

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 70.996, Rp 56.217 dan Rp 161.992 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 telah direklasifikasi ke aset tetap (lihat Catatan 14 dan 48).

10. ADVANCE PAYMENTS – THIRD PARTIES

This account consists of:

	2016	2015	2014
Property, plant and equipment			
Import			
Local			
Project			
Others			
Total			

Advances for the acquisition of property, plant and equipment amounting to Rp 70,996, Rp 56,217, and Rp 161,992 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively, reclassified to property, plant and equipments (see Notes 14 and 48).

11. UANG MUKA – PIHAK BERELASI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
PT Samator	97.801	155.188	-
PT Samator Land	48.950	33.994	19.917
PT Aneka Mega Energi	14.498	1.492	4.313
Arief Harsono	-	761	-
Jumlah	161.249	191.435	24.230

11. ADVANCE PAYMENTS – RELATED PARTIES

This account consists of:

	2016	2015	2014
PT Samator			
PT Samator Land			
PT Aneka Mega Energi			
Arief Harsono			
Total			

12. INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

12. INVESTMENT IN SUBSIDIARIES

The Entity has ownership interest of more than 50% shares, directly or indirectly, and/or has control in the Subsidiaries.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the Subsidiaries are as follows:

PT Samator Gas Industri

PT Samator Gas Industri

	2016	2015	2014	
Jumlah agregat aset	1.975.592	1.778.099	1.169.521	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	1.267.707	1.140.923	778.943	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	683.568	555.688	519.184	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	23.876	18.420	17.171	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	32.819	223.264	13.510	Total aggregate comprehensive income for the year

PT Samabayu Mandala

PT Samabayu Mandala

	2016	2015	2014	
Jumlah agregat aset	76.876	74.572	27.807	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	32.742	34.935	6.438	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	36.207	35.049	31.792	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	4.535	4.969	4.748	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	4.498	18.267	4.729	Total aggregate comprehensive income for the year

PT Ruci Gas

PT Ruci Gas

	2016	2015	2014	
Jumlah agregat aset	81.879	81.722	84.522	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	15.337	18.354	24.006	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	30.313	31.387	30.209	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba tahun berjalan	3.229	2.819	2.306	Total aggregate income for the year
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	3.173	2.853	2.282	Total aggregate comprehensive income for the year

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN ASSOCIATE

Akun ini merupakan investasi saham ke PT Krakatau Samator (KS). Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

This account represents investment in shares of stock of PT Krakatau Samator (KS). Movement of investment in associate are as follows:

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Biaya Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Bersih/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
31 Desember 2016/December 31, 2016	42,50%	55.000	51	55.051
31 Desember 2015/December 31, 2015	42,50%	55.000	51	55.051
31 Desember 2014/December 31, 2014	42,50%	55.000	51	55.051

Ringkasan informasi keuangan Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associate are as follows:

	2016	2015	2014	
Jumlah agregat aset	131.804	131.804	131.851	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	31.726	31.726	31.779	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	-	-	-	Total aggregate net sales
Jumlah agregat penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	6	44	Total aggregate comprehensive income for the year

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 69, tanggal 19 Juni 2013, Entitas melakukan penyertaan saham kepada KS sebesar Rp 13.750 dalam 13.750 saham atau setara dengan persentase kepemilikan sebesar 55%.

Based on Notarial Deed No. 69, dated June 19, 2013 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., the Entity made an investment in shares of KS amounting to Rp 13,750 which consisting of 13,750 shares or equivalent with percentage of ownership at 55%.

Berdasarkan akta Notaris Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., No. 64, tanggal 12 Desember 2014, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor sebesar Rp 75.000, yaitu oleh Entitas sebesar Rp 16.250 dan sebesar Rp 25.000 oleh RG, Entitas Anak, sehingga persentase kepemilikan menjadi sebesar 42,5%, baik kepemilikan langsung maupun tidak langsung melalui RG.

Based on Notarial Deed No. 64, dated December 12, 2014 of Ira Sudjono, S.H., M.Hum., M.Kn., M.M., M.Si., the stockholders agreed to increase issued and fully paid capital amounting to Rp 75,000, which consist of amounting to Rp 16,250 by the Entity and amounting to Rp 25,000 by RG, Subsidiary, therefore percentage of ownership became 42.5%, either direct or indirect ownership through RG.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	886.911	44.988	-	3.886	18.291	954.076	Land rights
Bangunan dan prasarana	267.383	7.120	-	-	73.210	347.713	Building and installations
Mesin dan peralatan	1.941.792	247.143	3.505	-	358.184	2.543.614	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	711.246	85.339	1.616	-	189.300	984.269	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	26.537	3.518	29	-	(1.398)	28.628	Furniture and fixtures
Kendaraan	62.742	1.840	10.719	-	20.241	74.104	Vehicles
Sub-jumlah	3.896.611	389.948	15.869	3.886	657.828	4.932.404	Sub-total
<u>Aset dalam pembangunan</u>							<u>Construction in progress</u>
Hak atas tanah	17.108	5.021	-	-	(22.129)	-	Land rights
Bangunan dan prasarana	50.637	26.921	-	-	(73.316)	4.242	Building and installations
Mesin dan peralatan	323.605	106.985	-	-	(376.155)	54.435	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	170.826	66.892	-	-	(167.261)	70.457	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	1.913	126	-	-	(1.651)	388	Furniture and fixtures
Sub-jumlah	564.089	205.945	-	-	(640.512)	129.522	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>							<u>Assets Under Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	4.445	3.038	-	-	(1.445)	6.038	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	2.218	-	-	-	-	2.218	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	59.452	17.396	-	-	(19.678)	57.170	Vehicles
Sub-jumlah	66.115	20.434	-	-	(21.123)	65.426	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	4.526.815	616.327	15.869	3.886	(3.807)	5.127.352	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>							<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	44.986	15.198	-	-	-	60.184	Building and installations

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2016							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Mesin dan peralatan	406.631	103.775	68	-	1.378	511.716	Machinery and equipment
Tangki dan tabung	191.099	66.442	1.048	-	-	256.493	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan	15.885	3.098	19	-	(1.032)	17.932	Furniture and fixtures
peralatan kantor	44.519	5.747	5.981	-	7.789	52.074	Vehicles
Kendaraan							
Sub-jumlah	703.120	194.260	7.116	-	8.135	898.399	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>							<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>							<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	303	468	-	-	(346)	425	Machinery and equipment
Tangki dan tabung	46	139	-	-	-	185	Storage tanks and steel cylinder
gas							Vehicles
Kendaraan	11.782	7.014	-	-	(7.789)	11.007	
Sub-jumlah	12.131	7.621	-	-	(8.135)	11.617	Sub-total
Jumlah Akumulasi							Total Accumulated
Penyusutan	715.251	201.881	7.116	-	-	910.016	Depreciation
Nilai Buku	3.811.564					4.217.336	Net Book Value
2015							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Carrying Value
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	141.389	191	-	742.336	2.995	886.911	Land rights
Bangunan dan							Building and
prasarana	198.866	31.011	-	-	37.506	267.383	installations
Mesin dan peralatan	1.452.814	137.505	7.652	-	359.125	1.941.792	Machinery and equipment
Tangki dan tabung	616.785	61.322	22.127	-	55.266	711.246	Storage tanks and steel cylinder
gas							Furniture and
Perabotan dan	22.031	4.590	107	-	23	26.537	fixtures
peralatan kantor	85.834	5.007	37.634	-	9.535	62.742	Vehicles
Kendaraan							
Sub-jumlah	2.517.719	239.626	67.520	742.336	464.450	3.896.611	Sub-total
<u>Aset dalam</u>							<u>Construction in</u>
<u>pembangunan</u>							<u>progress</u>
Hak atas tanah	13.271	6.832	-	-	(2.995)	17.108	Land rights
Bangunan dan							Building and
prasarana	68.629	19.514	-	-	(37.506)	50.637	installations
Mesin dan peralatan	442.924	233.476	-	-	(352.795)	323.605	Machinery and equipment
Tangki dan tabung	103.402	122.056	-	-	(54.632)	170.826	Storage tanks and steel cylinder
gas							Furniture and
Perabotan dan	1.061	875	-	-	(23)	1.913	fixtures
peralatan kantor							
Sub-jumlah	629.287	382.753	-	-	(447.951)	564.089	Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2015						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Sewa							Assets Under
Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan	7.509	3.000	-	-	(6.064)	4.445	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	900	2.218	-	-	(900)	2.218	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	44.627	24.360	-	-	(9.535)	59.452	Vehicles
Sub-jumlah	53.036	29.578	-	-	(16.499)	66.115	Sub-total
Jumlah Biaya Perolehan	3.200.042	651.957	67.520	742.336	-	4.526.815	Total Carrying Value
Akumulasi							Accumulated
Penyusutan							Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	34.202	10.784	-	-	-	44.986	Building and installations
Mesin dan peralatan	307.867	99.088	1.808	-	1.484	406.631	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	155.470	49.209	13.830	-	250	191.099	Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	13.151	2.778	44	-	-	15.885	Furniture and fixtures
Kendaraan	57.232	8.020	23.929	-	3.196	44.519	Vehicles
Sub-jumlah	567.922	169.879	39.611	-	4.930	703.120	Sub-total
Aset Sewa							Assets Under
Pembiayaan							Finance Lease
Mesin dan peralatan	1.555	232	-	-	(1.484)	303	Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	237	59	-	-	(250)	46	Storage tanks and steel cylinder
Kendaraan	8.827	6.151	-	-	(3.196)	11.782	Vehicles
Sub-jumlah	10.619	6.442	-	-	(4.930)	12.131	Sub-total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	578.541	176.321	39.611	-	-	715.251	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	2.621.501					3.811.564	Net Book Value
	2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan							Carrying Value
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Hak atas tanah	138.463	33.433	43.622	13.115	141.389		Land rights
Bangunan dan prasarana	144.403	12.756	-	41.707	198.866		Building and installations
Mesin dan peralatan	940.250	86.071	144	426.637	1.452.814		Machinery and equipment
Tangki dan tabung gas	343.030	88.176	3.099	188.678	616.785		Storage tanks and steel cylinder
Perabotan dan peralatan kantor	26.232	3.726	39	(7.888)	22.031		Furniture and fixtures
Kendaraan	62.259	4.116	-	19.459	85.834		Vehicles
Sub-jumlah	1.654.637	228.278	46.904	681.708	2.517.719		Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Aset dalam</u>						<u>Construction in</u>
<u>pembangunan</u>						<u>progress</u>
Hak atas tanah	22.348	4.038	-	(13.115)	13.271	Land rights
Bangunan dan						Building and
prasarana	58.152	52.359	43	(41.839)	68.629	installations
Mesin dan peralatan	427.319	438.531	-	(422.926)	442.924	Machinery and
Tangki dan tabung						equipment
gas	180.149	106.282	-	(183.029)	103.402	Storage tanks and
Perabotan dan						steel cylinder
peralatan kantor	891	1.707	-	(1.537)	1.061	Furniture and
						fixtures
Sub-jumlah	688.859	602.917	43	(662.446)	629.287	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>						<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	11.088	-	-	(3.579)	7.509	Machinery and
Tangki dan tabung						equipment
gas	6.549	-	-	(5.649)	900	Storage tanks and
Kendaraan	43.017	11.942	298	(10.034)	44.627	steel cylinder
						Vehicles
Sub-jumlah	60.654	11.942	298	(19.262)	53.036	Sub-total
Jumlah Biaya						Total Carrying
Perolehan	2.404.150	843.137	47.245	-	3.200.042	Value
<u>Akumulasi</u>						<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan						Building and
prasarana	26.493	7.709	-	-	34.202	installations
Mesin dan peralatan	235.589	71.443	14	849	307.867	Machinery and
Tangki dan tabung						equipment
gas	119.120	35.497	885	1.738	155.470	Storage tanks and
Perabotan dan						steel cylinder
peralatan kantor	11.060	2.120	29	-	13.151	Furniture and
Kendaraan	46.255	6.984	-	3.993	57.232	fixtures
						Vehicles
Sub-jumlah	438.517	123.753	928	6.580	567.922	Sub-total
<u>Aset Sewa</u>						<u>Assets Under</u>
<u>Pembiayaan</u>						<u>Finance Lease</u>
Mesin dan peralatan	1.812	592	-	(849)	1.555	Machinery and
Tangki dan tabung						equipment
gas	1.620	355	-	(1.738)	237	Storage tanks and
Kendaraan	7.484	5.376	40	(3.993)	8.827	steel cylinder
						Vehicles
Sub-jumlah	10.916	6.323	40	(6.580)	10.619	Sub-total
Jumlah Akumulasi						Total Accumulated
Penyusutan	449.433	130.076	968	-	578.541	Depreciation
Nilai Buku	1.954.717				2.621.501	Net Book Value

Penambahan aset dalam pembangunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian masing-masing sebesar Rp 70.996, Rp 56.217 dan Rp 161.992 (lihat Catatan 10, 11 dan 48).

Additions of construction in progress for the period and years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 included reclassification of advance payment to suppliers amounting to Rp 70,996, Rp 56,217 and Rp 161,992, respectively (see Notes 10, 11 and 48).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The disposal of direct ownership of property, plant and equipments are as follows:

	2016	2015	2014	
Kehilangan pengendali atas KS	-	-	43.666	Losing of control in KS
Penjualan	1.791	10.000	2.611	Sales
Jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	6.962	17.909	-	Sales and leaseback of assets under financial lease
Jumlah	8.753	27.909	46.277	Total

Penjualan aset tetap pemilikan langsung adalah sebagai berikut:

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

	2016	2015	2014	
Harga jual	3.202	37.909	3.886	Sales price
Nilai buku aset tetap	(1.791)	(10.000)	(2.611)	Net book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 35)	1.411	27.909	1.275	Gain on disposal of property, plant and equipment (see Note 35)

Transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Sale and leaseback of assets under finance lease transaction are as follows:

	2016	2015	2014	
Harga jual	9.835	22.606	-	Sales price
Nilai buku jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(6.962)	(17.909)	-	Net book value of sale and leaseback assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 22)	2.873	4.697	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 22)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tanah dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direview oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.16.00.0083.1.R2 dan No. P.PP.16.00.0083.1, penilai independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 20 Juli 2016 dan 28 Maret 2016. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar, dimana nilai pasar dari tanah adalah masing-masing sebesar Rp 891.822 dan Rp 886.911. Nilai tanah pada tanggal 31 Desember 2016 termasuk penambahan tanah selama bulan April sampai dengan Desember 2016 sebesar Rp 62.254 yang dicatat sebesar harga perolehan karena Entitas berpendapat bahwa nilai wajar aset tidak berbeda secara material dengan harga perolehannya. Nilai tanah berdasarkan model biaya adalah sebesar Rp 207.854 dan Rp 144.575, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

As of Decemberr 31, 2016 and 2015, land rights are carried at revalued amounts that have been reviewed by management and supported by report of KJPP Toto Suharto & Rekan No. P.PP.16.00.0083.1.R2 and No. P.PP.16.00.0083.1, an independent appraiser, in a report dated July 20, 2016 and March 28, 2016, respectively. Valuation basis applied is the market value, where the market value of the land is amounted to Rp 891,822 and Rp 886,911 respectively. The balance of the landrights as of December 31, 2016 include additon of landrights from April to December 2016 amounting to Rp 62,254 which is recorded based on at cost due to based on the Entity's opinion that the fair value of assets is not materially different to its cost. The landrights value based on its cost model are amounted to Rp 207,854 and Rp 144,575 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 3.886 dan Rp 742.336 masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Difference in fair value of land with carrying value amounting to Rp 3,886 and Rp 742,336, in 2016 and 2015, respectively, is recognized as part of "Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to the percentage of share ownership.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	742.336	-
Penambahan	3.886	742.336
Saldo akhir	746.222	742.336

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan tiga pendekatan, yaitu:

- Pendekatan pasar dengan mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.
- Pendekatan pendapatan dengan cara menghitung nilai aset didasarkan pada proyeksi jumlah pendapatan yang wajar yang dapat dihasilkan oleh suatu aset selama umur ekonomis yang masih tersisa.
- Pendekatan biaya dengan mempertimbangkan kemungkinan bahwa, sebagai substitusi dari pembelian suatu properti, seseorang dapat membuat properti yang lebih baik berupa replika dari properti asli atau substitusinya yang memberikan kegunaan yang sebanding.

Pendekatan yang digunakan penilai independen dalam melakukan revaluasi tanah adalah pendekatan pasar, yaitu dengan cara membandingkan beberapa data jual beli dari tanah yang terletak disekitar properti yang dinilai, yang akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Beban pokok penjualan	133.574	122.417	86.945
Beban penjualan (lihat Catatan 36)	56.117	45.520	36.303
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 37)	12.190	8.384	6.828
Jumlah	201.881	176.321	130.076

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 terutama merupakan bangunan pabrik yang dibangun pada beberapa daerah. Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian yang merupakan proyek utama Entitas dan Entitas Anak terdiri dari beberapa proyek yaitu kurang lebih sebesar 37% dan 92% dengan estimasi penyelesaian proyek-proyek tersebut kurang lebih pada tahun 2018 dan 2017. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam pembangunan tersebut.

Aset dalam pembangunan Entitas dan Entitas Anak termasuk di dalamnya kapitalisasi beban bunga pinjaman utang bank Entitas dan Entitas Anak sebesar Rp 10.873, Rp 51.031 dan Rp 66.875 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

The mutation of surplus revaluation are as follow:

Beginning balance	-
Addition	742.336
Ending balance	742.336

In determining fair value, the independent appraiser applied appraisal methods through the combination of three approaches, namely:

- Market approach which consider sales of similar properties and related market data, and generate an estimated value through the process of comparison.
- Revenue approach by calculating value of properties based on fair projection that can be generated from the remaining economic life of properties.
- Cost approach which to consider the possibility that, as a substitute of buying a property, one can make a better property as a replica of the original or substitute property that provides comparable utility.

An approach used on the landrights revaluation by the independent appraiser is market approach, by comparing several sales and purchase from the landrights that is located nearby the landrights being appraised, which eventually can draw a conclusion.

Depreciation expenses were charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are follows:

Cost of good sold	86.945
Selling expenses (see Note 36)	36.303
General and administrative expenses (see Note 37)	6.828
Total	130.076

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries for the three month period ended December 31, 2016 is represents primarily a factory building which was built in several areas. Percentage of completion of the construction in progress which is a major project of the Entity and Subsidiaries are comprised of several of the projects that is approximately equal to 37% and 92% with an estimated completion of these projects more or less than in 2018 dan 2017. There are no obstacles to the continuation of the construction in progress.

Construction in progress of the Entity and Subsidiaries included capitalization of interest expense from bank loan of the Entity and Subsidiaries amounting to Rp 10,873, Rp 51,031 and Rp 66,875 for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Aset bangunan dan mesin milik RG, Entitas Anak, dibangun di atas tanah milik PT Sumi Asih Oleochemical Industry, pihak ketiga.

Building and machinery of RG, Subsidiary, was constructed on the landrights of PT Sumi Asih Oleochemical Industry, third party.

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, dan persediaan (lihat Catatan 8) diasuransikan terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan aset tetap sebesar USD 73.315.000 dan Rp 2.176.926 pada tanggal 31 Desember 2016, USD 70.545.500 dan Rp 1.793.688 pada tanggal 31 Desember 2015, USD 28.396.500 dan Rp 1.643.699 pada tanggal 31 Desember 2014. Manajemen Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Inventories together with property plant and equipment, except landrights (see Note 8), are covered by insurance against losses from fire or theft and other risks (all risks) under blanket policies amounting to USD 73,315,000 and Rp 2,176,926 as of December 31, 2016, USD 70,545,500 and Rp 1,793,688 as of December 31, 2015, USD 28,396,500 and Rp 1,643,699 as of December 31, 2014. The management of the Entity and Subsidiaries believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of property plant and equipment for the period and years ended December 31, 2016, 2015 and 2014.

Aset tetap berupa hak atas tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, tangki dan tabung gas dan kendaraan milik Entitas dan Entitas Anak, merupakan jaminan atas utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan dana syirkah temporer (lihat Catatan 16, 21, 22, 23, 24 dan 26).

Certain property, plant and equipment, landrights, building and installations, machinery and equipment, storage tanks and steel cylinder and vehicles of the Entity and Subsidiaries are pledged as collateral for the bank loans, long-term bank loans, obligation under finance lease, financial institutions loan, bonds and temporary syirkah funds (see Notes 16, 21, 22, 23, 24 and 26).

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	2014	
Beban ditangguhkan	37.160	20.607	10.746	Deferred expenses
Jaminan	16.585	16.841	10.561	Security deposit
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah	1.325	1.575	4.299	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	-	664	United States Dollar
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik aset sewa pembiayaan	-	8	57	Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance leases
Lain-lain	3.300	3.432	6.438	Others
Jumlah	58.370	42.463	32.765	Total

Beban ditangguhkan merupakan beban-beban yang dikeluarkan Entitas dan Entitas Anak untuk membangun fasilitas instalasi gas di rumah sakit dan perusahaan. Beban tersebut diamortisasi selama 3 sampai 5 tahun. Jaminan merupakan jaminan listrik dan bank garansi.

Deferred charges are expenses incurred by the the Entity and Subsidiaries to build gas installation facility at hospital and companies. These expenses are amortized within 3 to 5 years. Security deposits represent electricity deposits and bank guarantee.

Deposito berjangka pada PT Bank Syariah Mandiri merupakan margin deposits untuk fasilitas LC dan jaminan atas pinjaman dari PT Bank Syariah Mandiri (lihat Catatan 21) dalam mata uang rupiah dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

Time deposits to PT Bank Syariah Mandiri represent margin deposits for LC facility and collateral for loans from PT Bank Syariah Mandiri (see Note 21) in Rupiah currency with interest rates as follows:

	2016	2015	2014	
Rupiah	3,64%-4,2%	3,3% - 3,69%	3% - 3,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	0,48% - 0,5%	1% - 1,3%	United States Dollar

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Pinjaman modal kerja:			
PT Bank Mandiri			
(Persero) Tbk	272.641	209.832	71.244
PT Bank CIMB Niaga Tbk	112.695	-	-
PT Bank Pan			
Indonesia Tbk	919	54.866	50.083
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	75.000	75.000
PT Bank Rakyat			
Indonesia			
(Persero) Tbk	-	5.855	-
PT Bank Commonwealth	-	132.539	49.941
Pembiayaan Al Murabahah			
PT Bank Syariah Mandiri	2.771	6.038	-
Jumlah	389.026	484.130	246.268

16. BANK LOANS

This account consists of:

Working capital loans facility:
PT Bank Mandiri
(Persero)Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth
Al Murabahah financing
PT Bank Syariah Mandiri
Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Entitas memperoleh fasilitas kredit Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained credit facilities from Mandiri, which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
KMK 1	Rp 11.000	21 November 2014/ November 21, 2014	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	KMK 1
KMK 2	Rp 3.700	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	KMK 2

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016, 11% per annum as of December 31, 2015 and 2014.

Entitas memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas impor dari Mandiri yang terdiri dari:

The Entity obtained additional facilities in the form of import facility from Mandiri, which is consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
LC Impor/ SKBDN 1 (sublimit KI 1)	Rp 42.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	LC Import/ SKBDN 1 (sublimit KI 1)
Treasury Line	USD 10.000.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Treasury Line

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian lokal dan impor mesin dan peralatan, lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan serta mempunyai jangka waktu pemakaian selama 30 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2015.

These credit facilities are used for additional working capital, for local purchase and import of machinery and equipment, to hedge the purchase of imported machinery and equipment and have a term of use within 30 months which is ended on October 31, 2015.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI. Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 37.500.

On September 26, 2014, the Entity and SGI obtained Investment Facility Credit and KMK facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from Entity and SGI. On December 21, 2015, Entity has used facility KMK – Transactional amounting to Rp 37,500.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, the Entity obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
KMK-Transaksional (Revolving)	Rp 50.000	12 Juni 2015/ June 12, 2015	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	KMK-Transactional (Revolving)
LC Impor/ SKBDN (sublimit bank garansi)	USD 2.000.000	30 September 2015/ September 30, 2015	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	LC Import/ SKBDN (sublimit bank guarantee)
Bank Garansi	Rp 15.000	30 September 2015/ September 30, 2015	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	Bank Guarantee
KMK 5	Rp 6.400	21 Desember 2015/ December 21, 2015	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	KMK 5

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembayaran tagihan listrik Entitas, SGI dan PT Samator, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis, tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

These credit facilities are used for payment of an electricity charges of the Entity, SGI and PT Samator, additional working capital to finance the construction of medical gas installation, additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016, 11% per annum as of December 31, 2015.

Pada tanggal 7 Oktober 2015, Entitas memperoleh perubahan atas KMK-Transaksional (Revolving), dimana batas maksimum limit dari sebesar Rp 50.000 menjadi sebesar Rp 100.000. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

On October 7, 2015, the Entity obtained amendment on KMK-Transactional (Revolving), which is maximum limit from Rp 50,000 to become Rp 100,000. This facility has been rolled over until October 5, 2017.

Pada tahun 2016, Entitas memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2016, the Entity obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facility
KMK 3	Rp 3.680	4 Agustus 2016/ August 4, 2016	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	KMK 3

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facilities obtained from Mandiri are secured by:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 191.810 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama Entitas, yang terletak di Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan dan Cilamaya beserta aset-aset mesin dan peralatan, tanki dan botol yang berada didalamnya (lihat Catatan 14).

- Trade receivables and inventories of the Entity, which is have been bound by fiduciary amounting to Rp 191,810 (see Notes 6 and 8).
- Land rights and building under the name of the Entity, located in Sidoarjo, Bitung, Pelintung, Medan and Cilamaya and machinery and equipment, storage tank and steel cylinder therein (see Note 14).

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1 and Debt Equity Ratio maximum 3 : 1. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity has complied with the required financial ratios.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangganan barang jaminan, kecuali persediaan

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
 - Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas, kepada pihak lain.
 - Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.

Sehubungan dengan pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Maret 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 96.800, Rp 117.056 dan Rp 14.700 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

SGI, Entitas Anak

SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
KMK 1	Rp 39.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 1
KMK 2	Rp 3.130	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	KMK 2
KMK 3	Rp 10.000	1 Oktober 2012/ October 1, 2012	KMK 3
KMK 4	Rp 1.300	20 Oktober 2013/ October 20, 2013	KMK 4
KMK 5	Rp 4.250	20 Desember 2013/ December 20, 2013	KMK 5
KMK 6	Rp 7.000	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 6
KMK 7	Rp 3.400	26 September 2014/ September 26, 2014	KMK 7

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pelunasan saldo pinjaman kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Pan Indonesia Tbk serta tambahan modal kerja serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

SGI, Entitas Anak memperoleh tambahan fasilitas berupa fasilitas impor dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
L/C Impor Usance/Sight	USD 2.000.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	L/C Import Usance/Sight
L/C Impor Usance/Sight 2 (sublimit KMK 1)	Rp 18.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	L/C Import Usance/Sight 2(sublimit KMK 1)
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 7)	USD 700.000	27 Maret 2012/ March 27, 2012	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 7)
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 8)	USD 1.100.000	27 Maret 2012/ March 27, 2012	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 8)
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 9)	Rp 108.480	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 9)
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10)	Rp 66.000	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 10)
Treasury Line	USD 2.000.000	6 Oktober 2009/ October 6, 2009	Treasury Line
Treasury Line (Bontang)	USD 1.900.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	Treasury Line (Bontang)
Treasury Line (Palembang)	USD 3.000.000	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	Treasury Line (Palembang)

normal transaction activities.

- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Committ themselves as guarantors of debt or pledge Entiy's assets as collateral to other parties.
- Pay off the debt of the Entity to stockholder.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 29, 2016, as follows:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Declare dividends.

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 96,800, Rp 117,056 and Rp 14,700 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

SGI, Subsidiary

SGI, Subsidiary obtained working capital loans facilities (KMK) from Mandiri, which consist of:

These credit facilities are used to take over the outstanding loan of PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Pan Indonesia Tbk and for additional working capital and have a term of 12 months, and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016, 11% per annum as of December 31, 2015 and. This facility has been rolled over until October 5, 2017.

SGI, Subsidiary obtained additional facilities in the form of import facility from Mandiri, which is consists of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 7) dan L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 8) berakhir pada tanggal 27 Desember 2013 dan fasilitas L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10) dan Treasury Line (Bontang) berakhir pada tanggal 17 Maret 2016. Fasilitas L/C Impor Usance/Sight (Sublimit KI 9) dan Treasury Line (Palembang) yang berakhir pada Bulan Juli 2016.

Facility of L/C Import Usance/Sight (sublimit KI 7) and L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 8) which is ended on December 27, 2013 and fasilitas L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 10) dan Treasury Line (Bontang) which is ended on March 17, 2016. Facility L/C Impor Usance/Sight (Sublimit KI 9) and Treasury Line (Palembang) which is ended on July 2016.

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat sesuai kurs yang berlaku yang digunakan untuk impor barang perdagangan berupa gas industri dan produk lainnya, impor mesin dan peralatan dan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/bahan penolong/ barang dagangan industri gas beserta produk lainnya dan lindung nilai atas pembelian impor mesin dan peralatan. Fasilitas tersebut mempunyai jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dengan jangka waktu pembayaran maksimal 180 hari setelah Bill of Lading (B/L). Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Oktober 2017.

These credit facilities can be used in Rupiah or United Stated Dollars according to the prevailing exchange rate which is used to import trading goods like industrial gases and other product, import machinery and equipment and to hedge the purchase of raw materials import/ supplies/ merchandises and other product and hedge the import machinery and equipment. This credit facility has 1 year periods with maximum payment period of 180 days after Bill of Lading (B/L). This facility has been rolled over until October 5, 2017.

Per tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, tidak ada saldo atas fasilitas ini.

As of December 31, 2016, 2015 dan 2014, there are no outstanding balance for this facility.

Pada tanggal 26 September 2014, SGI, Entitas Anak dan Entitas memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang digunakan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan SGI, Entitas Anak dan Entitas. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK – Transaksional dengan jumlah maksimum Rp 3.500.

On September 26, 2014, SGI, Entity Subsidiaries and The Entity obtained Investment Facility Credit and KMK facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 250,000 used for installation of medical gas from Hospital that a partner from SGI, Entity Subsidiaries and The Entity. In 2015, the Entity has used KMK facility – Transactional amounting to Rp 3,500.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak memperoleh perubahan batas maksimum pinjaman beberapa fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained amendment of maximum limit on several credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perubahan/ Amendment Date	Facilities
KMK 1	Rp 60.125	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 1
KMK 5	SGD 1.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	KMK 5
L/C Impor Usance/Sight/ SKBDN-1 Sublimit TR	USD 3.000.000	22 April 2015/ April 22, 2015	L/C Import Usance/Sight/ SKBDN-1 Sublimit TR

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 12)	Rp 19.100	22 April 2015/ April 22, 2015	22 Oktober 2016/ October 22, 2016	L/C Import Usance/Sigh (sublimit KI 12)
L/C Impor Usance/Sight (sublimit KI 15)	Rp 22.500	22 April 2015/ April 22, 2015	22 Oktober 2016/ October 22, 2016	L/C Import Usance/Sigh (sublimit KI 15)
Bank garansi	Rp 2.000	22 April 2015/ April 22, 2015	5 Oktober 2017/ October 5, 2017	Bank guarantee

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembangunan instalasi gas medis, impor mesin dan peralatan, jaminan tender serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% pada tanggal 31 Desember 2015.

These credit facilities are used for additional working capital to finance the construction of medical gas installation, import machinery and equipment, tender guarantee and it bears annual effective interest at 9.5% as of December 31, 2016 and 11% as of December 31, 2015.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2016, SGI, Entitas Anak tambahan fasilitas kredit dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2016, SGI, Subsidiary, obtained additional credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Facilities
KMK 8	Rp 6.000	3 November 2016/ November 3, 2016	3 November 2017/ November 3, 2017	KMK 8
KMK 9	Rp 1.000	3 November 2016/ November 3, 2016	3 November 2017/ November 3, 2017	KMK 9

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk tambahan modal kerja dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

These credit facilities are used for additional working capital and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Agunan Deposito (KAD) dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000 yang digunakan untuk tambahan modal kerja SGI, Entitas Anak serta mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 0,5% diatas tingkat suku bunga deposito per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

On December 29, 2016, SGI, Entity Subsidiaries obtained KAD facility from Mandiri with a maximum loan amount to Rp 80,000 which is used for additional working capital and has period 12 Months and bears annual interest rate at 0.5% per annum above the deposit interest rate as of December 31, 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan:

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Deposito senilai Rp 80.000 atas nama Entitas (lihat Catatan 5).
- Piutang usaha dan persediaan SGI, Entitas Anak senilai Rp 178.680, Rp 109.680 dan Rp 97.680 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 31 Desember 2015 dan 2014 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Aset tanah dan bangunan atas nama SGI, Entitas Anak, yang terletak di Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Gresik, Batam, Bontang, Palembang, Duri, Pasuruan, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Riau, Kotawaringin, Sidoarjo dan Klaten beserta aset-aset mesin dan peralatan dan botol yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan yang terletak di Kutai dan Bandung atas nama Arief Harsono.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Gas Industri, Entitas Anak, yang terletak di Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo dan Bekasi.
- Mesin dan peralatan serta botol yang terletak di Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung dan Bekasi.
- Personal guarantee atas nama Arief Harsono.

- Time deposits amounting to Rp 80,000 on behalf of the Entity (see Note 5).
- Trade receivables and inventories of SGI, Subsidiary, amounting to Rp 178,680, Rp 109,680 and Rp 97,680 as of December 31, 2016, December 31, 2015 and 2014, respectively (see Notes 6 and 8).
- Land rights and building under the name of SGI, Subsidiary, located in Semarang, Banjarbaru, Bogor, Cikarang, Cikupa, Samarinda, Tebing Tinggi, Makassar, Sukabumi, Tegal, Karawang, Cirebon, Tasikmalaya, Madiun, Tangerang, Narogong, Gresik, Batam, Bontang, Palembang, Duri, Pasuruan, Jember, Bekasi, Sampit, Rantau, Surabaya, Dumai, Cilacap, Cilegon, Begadai, Riau, Kotawaringin, Sidoarjo and Klaten and machinery and equipment and cylinder therein.
- Land rights and building, located in Kutai and Bandung on behalf of Arief Harsono.
- Land rights and building under the name of PT Samator Gas Industri, Subsidiary, located in Tuban, Kudus, Yogyakarta, Banyuasin, Solo and Bekasi.
- Machinery and equipment and steel cylinder located in Kutai, Sidoarjo, Tuban, Kudus, Yogyakarta, Bandung and Bekasi.
- Personal guarantee on behalf of Arief Harsono.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

Jaminan pinjaman untuk KMK Non Revolving, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengubah tata letak barang agunan, kecuali dalam rangka kegiatan usaha yang wajar.
- Memperoleh dan menerima fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 164.942 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.299, Rp 80.025 dan SGD 1.000.000 atau setara dengan Rp 9.751 dan Rp 56.544 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015 SM, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan batas maksimum sebesar Rp 3.000.

Pada tanggal 3 November 2016 SM, Entitas Anak memperoleh pinjaman dari Mandiri berupa fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) 2 dengan batas maksimum sebesar Rp 1.000.

Pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja serta jatuh tempo pada tanggal 5 Oktober 2017 dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan SM, Entitas senilai Rp 3.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- Tanah berikut bangunan diatasnya yang terletak di Bali dengan bukti kepemilikan atas nama I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya dan Heyzer Harsono, beserta mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

Jaminan pinjaman selain piutang usaha dan persediaan tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari Mandiri (lihat Catatan 21).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Change the layout of the collateral, except in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

Outstanding balance of KMK loan facility amounted to Rp 164,942 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 9,299, Rp 80,025 and SGD 1,000,000 or equivalent with Rp 9,751 and Rp 56,544 of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

SM, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained working capital loans facility (KMK) from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 3,000.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained working capital loans facility (KMK) 2 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 1,000.

These credit facilities are used to additional working capital and will be mature on October 5, 2017 and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

The credit facility was obtained from Mandiri on above are secured by:

- Trade receivables and inventories of SM, Subsidiary, amounting to Rp 3,000 (see Notes 6 and 8).
- Land rights and building under the name of I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya and Heyzer Harsono located in Bali, and machinery and equipment therein.

Loan collateral except trade receivables and inventories are cross collateral with other credit facilities obtained from Mandiri (see Note 21).

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Saldo fasilitas pinjaman KMK ini adalah sebesar Rp 1.600 dan Rp 3.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Pada tanggal 16 Maret 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari CIMB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Combined limit CC Line	Rp 150.000
Fx Pre Settlement Limit	USD 300.000

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga 5% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11% untuk mata uang Rupiah dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari CIMB tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 106.000 dan Rp 82.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1, *current ratio* minimal 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimal 1 : 1, dan *Net Interest Bearing Debt* terhadap *Operating EBITDA* maksimal 5,75 : 1. Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari CIMB tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain dan pemisahan usaha.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba bersih sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.

- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

Outstanding balance of KMK's loan facility amounted to Rp 1,600 and Rp 3,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

On March 16, 2016, the Entity obtained credit facilities from CIMB, which consist of:

Facilities
Combined Limit Line
Fx Pre Settlement Limit

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital. This facility bears annual interest at 5% for United States Dollar currency and 11% for Indonesian Rupiah currency and have a term of 12 months has been rolled over until March 21, 2017.

Credit facilities obtained from CIMB are secured by:

- Trade receivables and inventories of the Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to Rp 106,000 and Rp 82,000 (see Notes 6 and 8).
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *gearing ratio* at least 2.5 : 1, *current ratio* minimum 1 : 1, *debt service coverage ratio* minimum 1 : 1, and *Net Interest Bearing Debt* to *Operating EBITDA* maximum 5.75 : 1. The Entity has complied with the required financial ratios.

The Entity without written approval from CIMB is not allowed to:

- Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.
- Enter into merger, consolidation, acquisition with other entities and separation of business.
- Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.
- Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.
- Provide loan or repay loan to shareholders.
- Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Sehubungan dengan pembatasan dari CIMB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank CIMB Niaga Tbk tanggal 21 Juli 2016, untuk mengadakan perubahan atas maksud, tujuan dan kegiatan usaha perseroan serta melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Entitas.

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 112.695 pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 24 Januari 2008, Entitas memperoleh pinjaman dari Panin berupa fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pinjaman Berulang (PB) dengan batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 15.000 dan Rp 40.000. Pinjaman PRK dan PB ini digunakan sebagai modal kerja Entitas dan dijamin dengan penyerahan hak tanggungan atas tanah dan bangunan milik Entitas yang terletak di Sidoarjo dan Bekasi, hak milik secara fidusia atas mesin dan peralatan yang terletak di Sidoarjo, instalasi pipa gas (lihat Catatan 14) dan jaminan pribadi dari Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas.

Pada tanggal 3 Pebruari 2010, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman dan perubahan fasilitas utang dimana batas maksimal fasilitas PRK menjadi sebesar Rp 5.000 dan fasilitas PB menjadi sebesar Rp 50.000 dengan *sub limit Letter of Credit (L/C)* sebesar USD 5.000.000. Fasilitas *L/C* digunakan untuk pembelian mesin impor.

Pada tanggal 25 Maret 2014, Entitas memperoleh perpanjangan jangka waktu pinjaman dan perubahan fasilitas dimana batas maksimal fasilitas *sub limit Letter of Credit (L/C)* menjadi sebesar USD 4.000.000 dan penambahan fasilitas *Letter of Credit-B (L/C)* dan bank garansi dengan batas maksimum masing-masing sebesar USD 3.000.000 dan Rp 3.000. Pada tanggal 19 Januari 2016, Entitas memperoleh perubahan fasilitas utang bank yang diperoleh dari Panin, dimana batas maksimal fasilitas sub-limit *Letter of Credit-B (L/C)* menjadi sebesar USD 1.000.000.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%, 11,5%, 10,5% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014. Fasilitas ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 24 Januari 2017.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *debt to equity ratio* maksimal 2,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin tidak diperkenankan untuk:

- Menggunakan pinjaman selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati.
- Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal dan susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- Memperoleh pinjaman atau tambahan pinjaman dari pihak lain atau memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali untuk aktivitas usaha dan pinjaman pemegang saham.
- Menjadi penanggung/penjamin pihak lain dan/atau menjaminkan aset Entitas untuk kepentingan pihak lain.
- Melakukan perubahan usaha yang dapat mempengaruhi kemampuan pembayaran Entitas.

In connection with the restriction of CIMB as disclosed above, wherein the Entity, has received waiver from PT Bank CIMB Niaga Tbk dated July 21, 2016, to make changes on the purpose, objectives and business activities and capital structure of the Entity.

The balance of this loan facility amounted to Rp 112,695 as of December 31, 2016.

PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

On January 24, 2008, the Entity obtained working capital credit facility from Panin in the form of overdraft facility and revolving with maximum limit amounted to Rp 15,000 and Rp 40,000, respectively. This loan were used for Entity's working capitals and collateralized by mortgage right for aparcel of land and building owned by the Entity which is located in Sidoarjo and Bekasi, fiduciary ownership over machinery and equipment located in Sidoarjo, the installation of pipeline gas (see Note 14) and personal guarantee from Arief Harsono, President Commissioner of the Entity.

On February 3, 2010, the Entity obtained roll-overed and amended in maximum limit of overdraft facility become to Rp 5,000 and revolving facility become to Rp 50,000 with sub limit Letter of Credit (L/C) amounted to USD 5,000,000. LC facility was used for purchase/import of machinery.

On March 25, 2014, the Entity obtained roll-overed and amended in maximum limit of sub limit Letter of Credit (L/C) become to USD 4,000,000 and additional facility of Letter of Credit-B (L/C) and bank guarantee with maximum limit amounted to USD 3,000,000 and Rp 3,000, respectively. On January 19, 2016, the Entity obtained from Panin an amendment in maximum limit of sub-limit Letter of Credit-B (L/C) to become USD 1,000,000.

This facility bears annual interest rate 12.5%, 11.5%, 10.5% per annum as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively. This facility has been roll-overed until January 24, 2017.

During the loan period, the Entity shall maintain the financial ratio of debt to equity ratio at least 2.5 :1. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity has complied with the financial ratio.

The Entity without written approval from Panin is not allowed to:

- *Use the loan other than the objective and purpose of the agreed.*
- *Amend the Entity's Articles of Association, especially on capital stock and the composition of stockholders and board of commissioners and directors.*
- *Obtain additional loans from other parties or providing loans to other parties except for the business activities and loan from stockholder.*
- *Act as pledger of debt or pledge Entity's assets for benefit of other parties.*
- *Change main business that may effect the payment ability of the Entity.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Membayar utang dan/atau memberikan pinjaman kepada pemegang saham kecuali untuk kegiatan usaha.
- Mengajukan permohonan pailit.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak Panin kepada pihak lain.
- Membayar atau membagikan dividen kepada pemegang saham, membayar utang kepada pemegang saham atau ke pihak lain kecuali berkaitan dengan aktivitas usaha.
- Menjual atau menyewakan seluruh atau sebagian aset Entitas.
- Melakukan pelunasan pinjaman sebelum tanggal jatuh tempo
- Melakukan penggabungan usaha (merger, konsolidasi).

Sehubungan dengan pembatasan dari Panin sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Pan Indonesia Tbk berdasarkan Surat No. 0287/CIB/EXT/16 tanggal 3 Maret 2016, sebagai berikut:

- Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal dan susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- Perubahan susunan pemegang saham selama pemegang saham mayoritasnya yaitu PT Aneka Mega Energi dan PT Samator tidak mengalami perubahan.
- Membagikan dividen.

Berdasarkan surat dari Panin no. 0209/CIB/EXT/17 tanggal 17 Februari 2017, Entitas menerima surat keterangan lunas atas seluruh fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (lihat Catatan 51).

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 919, Rp 54.866 dan Rp 50.083 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari QNB sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
LC Line (Sight L/C dan Usance L/C)	USD 1.000.000
Forex Line (Spot)	USD 5.000.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk membiayai impor persediaan tabung gas (peralatan dan bahan kimia) dan untuk transaksi lindung nilai. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 12 bulan.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Entitas memperoleh perubahan atas fasilitas ini, berupa kenaikan jumlah maksimum pinjaman fasilitas LC Line (Sight L/C dan Usance L/C) menjadi sebesar USD 6.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan dan perubahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/Maturity Date
Demand Loan	Rp 75.000	25 Juli 2017/ July 25, 2017

- Settle debt and/or provide loans to stockholder except for business activity.
- File for bankrupt.
- Transfer part or all of the Panin's rights to another party.
- Declare or distribute dividen to stockholders, and settle debt from stockholders or any party expect in the ordinary course of business.
- Sell or rent all or a part of the Entity's assets.
- Settle the loan before the maturity date.
- Enter into business combination (merger, consolidation).

In connection with the restriction of Panin as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Pan Indonesia Tbk based on Letter No. 0287/CIB/EXT/16 dated March 3, 2016, as follows:

- Amend the Entity's Articles of Association, especially on capital stock and the composition of stockholders and board of commissioners and directors.
- Change the composition of stockholders for PT Aneka Mega Energi and PT Samator as its majority stockholders.
- Declare dividends.

Based on the letter from Panin no. 0209/CIB/EXT/17 dated February 17, 2017, the Entity has received a letter of settlement to all facility obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk (see Note 51).

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 919, Rp 54,866 dan Rp 50,083 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facility from QNB, as follows:

Facilities
LC Line (Sight L/C and Usance L/C)
Forex Line (Spot)

This credit facility are used for import steel cylinder (equipment and chemicals) and for hedge transaction. This credit facility have a term of 12 months.

On May 20, 2014, the Entity obtained an amendment of this facility in form of increasing maximum limit of LC Line (Sight L/C and Usance L/C) became to USD 6,000,000.

On December 23, 2014, the Entity obtained additional and amendment of facility from QNB as follows:

Facilities
Demand Loan

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/Maturity Date	Facilities
LC Line (Sight LC dan Usance LC)	USD 8.000.000	25 Juli 2017/ July 25, 2017	LC Line (Sight LC and Usance LC)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk, kebutuhan modal kerja dan impor gas cylinder dan health equipments. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun.

These credit facilities are used to trade, working capital and import of cylinder gas and health equipments. This credit facility bears annual interest rate at 11.75% per annum.

Fasilitas pinjaman ini bersifat cross collateral dan cross default dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari QNB dan dengan fasilitas pinjaman yang diperoleh PT Samator Land, pihak berelasi (lihat Catatan 21).

This credit facilities is a cross collateralized and cross default with other credit facilities which is obtained from the QNB and facilities obtained by PT Samator Land, related party (see Note 21).

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan corporate guarantee kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

The Entity is also not allowed to:

- Change the characteristics and main business operations.
- Change in the stockholders' Entity.
- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.
- Enter consolidation, merger and acquisition.
- Declare dividends.
- Issuing corporate guarantee to the other party.
- Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Declare dividends

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 75.000 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Outstanding balance of this loan facility amounting to Rp 75,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
KMK	Rp 6.000	KMK

Fasilitas ini digunakan sebagai tambahan modal kerja untuk kegiatan operasional Entitas. Fasilitas kredit ini mempunyai

This facility is used for additional working capital in the Entity's operational activities. This credit facility has a

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

jangka waktu selama 12 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BRI bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 21).

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.
- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
 - 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi di atas 400%.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 5.855 pada tanggal 31 Desember 2015.

term of 12 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2015.

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BRI and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BRI (see Note 21).

The Entity is also not allowed to:

- Change the characteristics and main business operations.
- Change in the stockholders' Entity.
- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.
- Enter consolidation, merger and acquisition.
- Declare dividends.
- Issuing corporate guarantee to the other party.
- Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI (pursuant to Letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016) to:

- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and
- Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants* is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt-to-equity ratio to more than 400%;
- *Affirmative covenants*:
 - 1) The Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
 - 2) The Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders (in any event, such distribution not to increase its debt-to-equity ratio to more than 400% as stated above).

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 5,855 as of December 31, 2015.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

PT Bank Commonwealth (Commonwealth)

Pada tanggal 28 November 2014, Entitas memperoleh fasilitas kredit Commonwealth yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Omnibus Line	USD 10.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	Omnibus Line
Fx Hedging Facility	USD 3.000.000	20 November 2014/ November 20, 2014	Fx Hedging Facility

Fasilitas kredit tersebut dapat digunakan dalam Rupiah maupun Dolar Amerika Serikat yang digunakan untuk tambahan modal kerja. Fasilitas ini dibebani bunga 5% untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan 11,5% untuk mata uang Rupiah dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 12 bulan sampai dengan tanggal 1 Juni 2016.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Commonwealth tersebut diatas dijamin dengan:

- Piutang usaha dan persediaan Entitas yang akan diikat dengan fidusia sebesar USD 12.500.000 (lihat Catatan 6 dan 8).
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono, Heyzer Harsono dan Rasid Harsono.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan yaitu *gearing ratio* maksimal 2,5 : 1 dan EBIT terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 *gearing ratio* masing-masing sebesar 1,27 dan 1,79, EBIT terhadap beban bunga masing-masing sebesar 1,08 dan 2,02.

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Commonwealth tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar Entitas.
- Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan Entitas lain dan pemisahan usaha.
- Perubahan Anggaran Dasar Entitas termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Melakukan pembagian dividen lebih dari 30% dari laba bersih sebelum pajak.
- Memberikan pinjaman atau membayar pinjaman ke pemegang saham.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya.
- Melakukan transaksi valuta asing yang kompleks

Saldo utang atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 116.593 dan USD 1.155.957 atau setara dengan Rp 15.946 dan Rp 37.350 dan USD 1.012.203 atau setara dengan Rp 12.591 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 21 Maret 2016, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

PT Bank Svariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Entitas memperoleh fasilitas pembiayaan Wakalah dan Kafalah dari BSM sebesar USD 1.000.000 *switchable* ke dalam mata uang Rupiah, yang

PT Bank Commonwealth (Commonwealth)

On November 28, 2014, the Entity obtained credit facilities from Commonwealth, which consist of:

These credit facilities can be used in Rupiah or United States Dollars which is used as additional working capital. This facility bears annual interest at 5% for United States Dollar currency and 11.5% for Indonesian Rupiah currency and have a term of 12 months has been rolled over until June 1, 2016.

Credit facilities obtained from Commonwealth are secured by:

- Trade receivables and inventories of Entity, which is will be bounded fiduciary amounting to USD 12,500,000 (see Notes 6 and 8).
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono, Heyzer Harsono and Rasid Harsono.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, *gearing ratio* at least 2.5 : 1 and minimum 1.5 : 1 of EBIT to interest expense. As of December 31, 2015 and 2014 *gearing ratio* by 1.27 and 1.79, respectively, EBIT to interest expenses by 1.08 and 2.02, respectively.

The Entity without written approval from Commonwealth are not allowed to:

- Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.
- Enter into merger, consolidation, acquisition with other Entity and separation of business.
- Change Article of Association including stockholders, board of commissioners and directors and nominal of share.
- Declare dividend more than 30% from the current net income before tax.
- Provide loan or repay loan to shareholders.
- Grant loans or any guarantess directly or indirectly to any third party.
- Carry out any complex foreign exchange transaction.

The balance of this loan facility amounted to Rp 116,593 and USD 1,155,957 or equivalent with Rp 15,946 and Rp 37,350 and USD 1,012,203 or equivalent with Rp 12,591 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

On March 21, 2016, the Entity had fully paid this financing facility.

PT Bank Svariah Mandiri (BSM)

On October 31, 2007, the Entity obtained Wakalah and Kafalah financing facility from BSM amounting to USD 1,000,000, which is *switchable* to Rupiah currency,

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

digunakan untuk perolehan aset peralatan penunjang Air Separation Plant dan untuk bank garansi. Berdasarkan surat BSM No. 11/065-3/SP3/DKI tanggal 2 November 2009 mengenai "Surat Penegasan Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Non Cash Loan atas nama PT Aneka Gas Industri", BSM menyetujui untuk memperpanjang fasilitas pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Oktober 2011.

Pada tanggal 1 Juni 2011, pinjaman ini dirubah sehingga batas maksimal menjadi USD 2.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Oktober 2013. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BSM (lihat Catatan 21).

Pada tahun 2014, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan Line Facility Al-Murabahah	Rp 10.000
Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Air Separation Plant (ASP) yang berlokasi di Medan. Margin atas pembiayaan ini adalah 11%-12,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2016.	

Pada tanggal 10 Mei 2016, Entitas memperoleh fasilitas dari BSM sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Pembiayaan Line Facility Al-Murabahah	Rp 2.369
Pembiayaan Line Facility Al-Murabahah	Rp 3.970

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan modal kerja Air Separation Plant (ASP) yang berlokasi di Medan. Margin atas pembiayaan ini adalah 10% – 13% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2017.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka panjang yang diperoleh Entitas dari BSM bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari BSM (lihat Catatan 21).

Selama pembiayaan tersebut ada, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan *EBITDA* terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.
- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

used to acquisition of supporting equipment of Air Separation Plant and for bank guarantee. Based on the decision letter No. 11/065-3/SP3/DKI dated November 2, 2009 regarding "Approval Confirmation Letter of Roll-Overed Non Cash Loan Facility on behalf of PT Aneka Gas Industri", BSM approved to roll-overed this loan facilities until October 31, 2011.

On June 1, 2011, this loan agreement has been amended therefore the maximum amount become to USD 2,000,000 with the loan period until October 31, 2013. These loans are secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BSM (see Note 21).

In 2014, the Entity had fully paid this financing facility.

On November 27, 2013, the Entity obtained facility from BSM, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Financing of Line Facility Al-Murabahah	This facility is used for working capital financing of Air Separation Plant (ASP) located in Medan. The margin for this financing at 11%-12.5% per annum as of December 31, 2015. This facility will be mature on September 28, 2016.

On May 10, 2016, the Entity obtained facility from BSM, as follow:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Financing of Line Facility Al-Murabahah	2.369
Financing of Line Facility Al-Murabahah	3.970

This facility is used for working capital financing of Air Separation Plant (ASP) located in Medan. The margin for this financing at 10% – 13% per annum as of December 31, 2016. This facility will be mature on May 28, 2017.

This credit facility is secured by same collateral with long-term bank loans that obtained from BSM and are cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the BSM (see Note 21).

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and *EBITDA* to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2016, and 2015, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.
- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari BSM sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat No. 18/018-3/SP3/CB1 tanggal 11 Maret 2016, sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melakukan penawaran umum saham perdana.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 2.771 dan Rp 6.038 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Berdasarkan pemeriksaan atas dokumen dan konfirmasi dari Entitas, Entitas tidak memiliki kewajiban apapun sehubungan dengan *personal guarantee* yang diberikan oleh Arief Harsono untuk kepentingan Entitas, dengan mengingat Arief Harsono adalah pihak pengendali utama dari Entitas.

- Issued debt note in loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

In connection with the restriction of BSM as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Syariah Mandiri based on Letter No. 18/018-3/SP3/CB1 dated March 11, 2016, as follow

- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Perform an initial public offering
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.

Outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 2,771 and Rp 6,038 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

Based on the examination of documents and confirmation from the Entity, the entity has no obligation related to the *personal guarantee* given by Arief Harsono for the benefit of the Entity, whereas Arief Harsono is the main controller of the Entity.

17. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Pihak ketiga	127.954	148.883	138.972
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)			
PT Samator	9.590	35.246	13.609
PT Sandana	5.454	3.554	12.845
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1.102	411	-
PT Aneka Mega Energi	594	-	9.418
PT Synox Airgas	396	-	324
PT Samator Land	125	2.620	6.177
PT Samator Intiperoksida	119	190	604
PT Sandana Istana Multigas	60	-	-
PT Samator Tomoe	50	48	-
PT Sandana Multigas	7	-	-
PT Sandana Mulia Gas	2	-	-
PT Paladium Energi Industri	-	695	1.686
Sub-jumlah	17.499	42.764	44.663
Jumlah	145.453	191.647	183.635

17. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on suppliers are as follows:

	2016	2015	2014
Third parties	127.954	148.883	138.972
Related parties (see Note 41)			
PT Samator	9.590	35.246	13.609
PT Sandana	5.454	3.554	12.845
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	1.102	411	-
PT Aneka Mega Energi	594	-	9.418
PT Synox Airgas	396	-	324
PT Samator Land	125	2.620	6.177
PT Samator Intiperoksida	119	190	604
PT Sandana Istana Multigas	60	-	-
PT Samator Tomoe	50	48	-
PT Sandana Multigas	7	-	-
PT Sandana Mulia Gas	2	-	-
PT Paladium Energi Industri	-	695	1.686
Sub-total	17.499	42.764	44.663
Total	145.453	191.647	183.635

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga				Third parties
Rupiah	73.227	74.017	52.748	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	40.451	67.188	75.168	United States Dollar
Yen Jepang	12.374	3.060	5.940	Japanese Yen
Euro Eropa	1.372	2.473	1.454	European Euro
Dolar Singapura	451	2.064	3.589	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	79	81	73	Hong Kong Dollar
Sub-jumlah	127.954	148.883	138.972	Sub-total
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)				Related parties (see Note 41)
Rupiah	16.436	41.923	44.554	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	992	770	109	United States Dollar
Euro Eropa	40	42	-	European Euro
Yen Jepang	29	29	-	Japanese Yen
Dolar Singapura	2	-	-	Singapore Dollar
Sub-jumlah	17.499	42.764	44.663	Sub-total
Jumlah	145.453	191.647	183.635	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	2016	2015	2014	
Kurang dari 30 hari	35.250	66.293	76.543	Less than 30 days
31 – 60 hari	34.650	34.144	39.265	31 – 60 days
61 – 90 hari	8.755	10.375	43.151	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	66.798	80.835	24.676	Over 90 days
Jumlah	145.453	191.647	183.635	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

All trade payables are unsecured.

18. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK BERELASI

18. OTHER PAYABLES – RELATED PARTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2016	2015	2014	
PT Krakatau Samator	20.900	21.400	21.400	PT Krakatau Samator
PT Satyadhika Bakti	12.155	-	-	PT Satyadhika Bakti
PT Sandana Mulia Gas	1.853	-	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Aneka Mega Energi	1.492	7.000	-	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	414	-	19.550	PT Samator
PT Samator Land	93	-	14.247	PT Samator Land
PT Patriot Aprilia Parulian	-	6.500	6.500	PT Patriot Aprilia Parulian
Arief Harsono	-	-	200	Arief Harsono
Jumlah	36.907	34.900	61.897	Total

SGI, Entitas Anak, melakukan perjanjian anjak piutang (factoring with recourse) dengan PT Satyadhika Bakti. Jangka waktu perjanjian ini adalah berkisar 50 – 120 hari dan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun (lihat Catatan 6).

SGI, Subsidiary, entered into factoring with recourse agreement with PT Satyadhika Bakti. The period of this agreement are 50 - 120 days with interest rate at 16% per annum (see Note 6).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Gaji dan tunjangan	11.883	10.291	8.794
Listrik, air dan telepon	4.371	3.377	2.408
Transportasi dan beban operasional lainnya	1.466	86	118
Bunga obligasi	1.423	1.423	1.423
Lain-lain	6.642	7.695	11.153
Jumlah	25.785	22.872	23.896

19. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Salaries and wages
Electricity, water and telephone
Transportation and other
operating expenses
Bonds interest
Others
Total

20. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan jaminan dari pelanggan sehubungan dengan penggunaan tabung gas oleh pelanggan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

20. CUSTOMER DEPOSITS

This account represents deposits from customers related to use of steel cylinder as of December 31, 2016, 2015 and 2014.

21. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman jangka panjang dari:

	2016	2015	2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			
Nilai tercatat	1.118.710	1.041.388	682.086
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(10.441)	(9.549)	(6.892)
Nilai kontraktual	1.108.269	1.031.839	675.194
PT Bank QNB Indonesia Tbk			
Nilai tercatat	201.533	232.781	252.095
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(4.895)	(5.973)	(7.560)
Nilai kontraktual	196.638	226.808	244.535
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
Nilai tercatat	163.220	172.220	-
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(683)	(840)	-
Nilai kontraktual	162.537	171.380	-
Sub-jumlah	1.467.444	1.430.027	919.729
Pembiayaan AI – Murabahah, Wakalah			
PT Bank Syariah Mandiri	188.039	187.843	280.001
Jumlah	1.655.483	1.617.870	1.199.730
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	250.088	164.413	87.716
Bagian jangka panjang	1.405.395	1.453.457	1.112.014

This account represents long-term facilities from:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Carrying amount
Less unamortized transaction cost
Contractual value
PT Bank QNB Indonesia Tbk
Carrying amount
Less unamortized transaction cost
Contractual value
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Carrying amount
Less unamortized transaction cost
Contractual value
Sub-total
AI – Murabahah, Wakalah
Financing
PT Bank Syariah Mandiri
Total
Less current maturities of long-term debts
Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entity

In 2013, the Entity obtained investment credit facility from Mandiri which consists of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months, and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2016, 11% per annum as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 11% per tahun.

On August 19, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment Credit Facility and Working Capital Facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 30,000, which is used to finance the construction of medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. This credit facility has a term of 60 (sixty) months and bears annual interest rate at 11% per annum.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained additional limit from this facility, with the maximum limit amounting to Rp 250,000.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On December 21, 2015, the Entity obtained investment credit facilities from Mandiri which consist of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka waktu pinjaman/ Term of loan	Facilities
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 6
KMK-Aflopand	Rp 17.000	72 bulan (grace period 18 bulan)/ 72 months (grace period 18 months)	KMK-Aflopand

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan filling station di Dumai dan pembelian mesin plant CO₂ serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

These credit facilities are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO₂ plant machine and distribution facility financing in Cilamaya. This facility bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

On June 24, 2016, the Entity obtained investment credit facilities 7 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 89,500. These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2016.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *Current Ratio* minimal 1 : 1 dan *Debt Equity Ratio* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, Current Ratio minimum 1 : 1 and Debt Equity Ratio maximum 3 : 1. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity has complied with the required financial ratios.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas juga tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri tidak diperkenankan untuk:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindah tangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas, kepada pihak lain.
- Melunasi utang Entitas, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Sehubungan dengan pembatasan dari Mandiri sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tanggal 29 Maret 2016, sebagai berikut:

- Perubahan Anggaran Dasar Entitas, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Membagikan dividen.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Nilai tercatat	413.890	351.609	245.873
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(3.151)	(2.785)	(2.159)
Nilai kontraktual	410.739	348.824	243.714

Carrying amount
Less unamortized
transaction cost
Contractual value

SGL, Entitas Anak

Pada tanggal 9 September 2009, SGL, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Kredit Investasi 1	Rp 2.982
Kredit Investasi 2	Rp 20.500
Kredit Investasi 3	Rp 13.500
Kredit Investasi 4	Rp 13.100
Kredit Investasi 5	Rp 16.000

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk mengambil alih saldo utang KI SGL, Entitas Anak, dari BCA, pembiayaan Air Separation Plant (ASP), Gas Plant, filling station dan botol/ peralatan storage tank dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 57 bulan. Pada tahun 2014, SGL, Entitas Anak telah melunasi fasilitas ini.

SGL, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Kredit Investasi 6	Rp 129.756	7 Juni 2011/ June 7, 2011
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/

The Entity without written approval from Mandiri is not allowed to:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility or loan from other parties.
- Commit themselves as guarantors of debt or pledge Entity's assets as collateral to other parties.
- Pay off the debt of SGL, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividends.

In connection with the restriction of Mandiri as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dated March 29, 2016 as follows:

- Change the Article Association of Entity, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure and share value.
- Declare dividends.

The loan balance from Mandiri are as follows:

SGL, Subsidiary

On September 9, 2009, SGL, Subsidiary, obtained investment credit facilities from Mandiri which consists of:

Facilities
Investment Loan 1
Investment Loan 2
Investment Loan 3
Investment Loan 4
Investment Loan 5

This investment credit facility is used to take over KI an outstanding loan of SGL, Subsidiary from BCA, finance the construction of Air Separation Plant (ASP), Gas Plant, filling station and steel cylinder/ storage tank and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2014.

This credit facility had a term of 57 months. In 2014, SGL, Subsidiary had fully paid this facility.

SGL, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
96 bulan (grace period 18 bulan)/ 96 months (grace period 18 months)	Investment Loan 6
96 bulan (grace period 21 bulan)/	Investment Loan 7

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 8	Rp 147.500	March 27, 2012 27 Maret 2012/	96 months (grace period 21 months) 96 bulan (grace period 21 bulan)/	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	March 27, 2012 17 Oktober 2013/	96 months (grace period 21 months) 96 bulan (grace period 30 bulan)/	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	October 17, 2013 6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 months (grace period 30 months) 96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP) dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016, 11% per annum as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

Pada tanggal 22 April 2015, SGI, Entitas Anak memperoleh perubahan atas fasilitas Kredit Investasi 8, dimana fasilitas kredit tersebut telah dikonversi dari mata uang Rupiah ke Dolar Singapura sesuai dengan baki debit yaitu sebesar Rp 128.864 menjadi sebesar SGD 13.409.348.

On April 22, 2015, SGI, Subsidiary obtained amendment of Investment Loan 8, concerning the conversion of this credit facility from Indonesian Rupiah to Singapore Dollar, based on the debit balance amounting to Rp 128,864 into SGD 13,409,348.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 15	Rp 33.700	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 15
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	60 bulan/ 60 months	Investment Loan 19

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *Air Separation Plant* (ASP), *Gas Plant* dan *filling station*, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% pada tanggal 31 Desember 2015.

These credit facility is used for Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016	60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% - 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

This credit facility is used to finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% - 11% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015. These facility are secured by related steel cylinder and not cross collateral with other facility from Mandiri.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015	78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 12
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015	84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 18

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan filling station dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

These credit facilities are used to finance filling station and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

Fasilitas kredit yang diperoleh dari Mandiri untuk KI 12 dan KI 18 diatas dijamin dengan:

These credit facilities was obtained from Mandiri for KI 12 and KI 18 on above are secured by:

- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Balikpapan, Langkat dan Magelang beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama, SGI, Entitas Anak, yang terletak di Palimanan dan Boyolali beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Corporate guarantee atas nama Entitas.
- Personal guarantee atas nama Arief Harsono.
- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Balikpapan, Langkat and Magelang and machinery and equipment therein.
- Land rights and building under the name of Arief Harsono, President Commissioner, SGI, Subsidiary, located in Palimanan and Boyolali and machinery and equipment therein.
- Corporate guarantee under the name of the Entity.
- Personal guarantee under the name of Arief Harsono.

Jaminan pinjaman untuk KMK Non Revolving, Kredit Investasi 12 dan Kredit Investasi 18 tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

Loan collateral for KMK Non Revolving, Investment Loan 12 and Investment Loan 18 are not cross collateral with other facilities from Mandiri.

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SGI, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

The loan facility requires SGI, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Perubahan Anggaran Dasar SGI, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SGI, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SGI, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.
- Change the Article of Association of SGI, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Act as a guarantor of debt or pledge SGI, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SGI, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Nilai tercatat	686.820	669.779	436.213
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(7.149)	(6.587)	(4.733)
Nilai kontraktual	679.671	663.192	431.480

The loan balance from Mandiri are as follows:

Carrying amount
Less unamortized transaction cost
Contractual value

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015, SM, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 3 November 2016, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk grace period selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan Gas Plant serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat cross collateral dan cross default (lihat Catatan 16).

Fasilitas pinjaman tersebut mensyaratkan SM, Entitas Anak, untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Mandiri terlebih dahulu apabila melakukan:

- Perubahan Anggaran Dasar SM, Entitas Anak, termasuk di dalamnya pemegang saham, pengurus, permodalan dan nilai saham.
- Memindahtangankan barang jaminan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain/ lembaga pembiayaan lainnya.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan SM, Entitas Anak, kepada pihak lain.
- Melunasi utang SM, Entitas Anak, kepada pemilik/pemegang saham.
- Membagikan dividen.

Saldo utang dari Mandiri adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Nilai tercatat	18.000	20.000	-
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(141)	(177)	-
Nilai kontraktual	17.859	19.823	-

SM, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 22,500. This facility has a term of 84 months including grace period of 27 months and are used to finance the Gas Plant and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are cross collateral and cross default (see Note 16).

The loan facility requires SM, Subsidiary, to obtain written approval from Mandiri in advance to perform:

- Change the Article of Association of SM, Subsidiary, along with stockholder, board of commissioners and directors, capital structure, and share value.
- Transfer collaterals, except inventories in order of normal transaction activities.
- Obtain credit facility from other party/ other financial institutions.
- Act as a guarantor of debt or pledge SM, Subsidiary's assets as collateral to other parties.
- Settle payables of SM, Subsidiary, to stockholder.
- Declare dividend.

The loan balance from Mandiri are as follows:

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<i>Fasilitas</i>	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	<i>Facilities</i>
<i>Fixed Loan 1</i>	Rp 27.000	<i>Fixed Loan 1</i>
<i>Fixed Loan 2</i>	Rp 20.000	<i>Fixed Loan 2</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N₂ serta bangunan dan pabrik CO₂ dan C₂H₂. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 12,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

These credit facilities are used to finance the construction of N₂ liquefying machinery and building and the factory of CO₂ and C₂H₂. These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rate 11.75% per annum as of Desember 31, 2016, 12.5% per annum as of Desember 31, 2015 and 2014.

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari QNB tersebut di atas dijamin dengan:

Credit facility obtained from QNB are secured by:

- Aset tanah atas nama Entitas yang terletak di Makassar beserta mesin dan peralatan yang berada didalamnya.
- Aset tanah atas nama Heyzer Harsono, Direktur Utama Entitas, yang terletak di Gresik.
- Aset tanah dan bangunan atas nama Arief Harsono, Komisaris Utama Entitas yang terletak di Gresik, Surabaya.
- Aset tanah dan bangunan atas nama PT Samator Land yang terletak di Surabaya.
- Mesin dan peralatan yang terletak di Cakung dan Cibitung.

- *Land rights on behalf of Entity located in Makassar along with machinery and equipment therein.*
- *Land rights on behalf of Heyzer Harsono, President Director of Entity, located in Gresik.*
- *Land rights and building on behalf of Arief Harsono, President Commissioner of Entity located in Gresik and Surabaya.*
- *Land rights and building on behalf of PT Samator Land located in Surabaya.*
- *Machinery and equipment located in Cakung and Cibitung.*

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

On December 23, 2014, the Entity obtained additional credit facilities from QNB as follows:

<i>Fasilitas</i>	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>	Jatuh Tempo/ <i>Maturity Date</i>	<i>Facilities</i>
<i>Fixed Loan 3</i>	Rp 216.000	24 Desember 2020/ <i>December 24, 2020</i>	<i>Fixed Loan 3</i>

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 12,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

These credit facilities are used to purchase machinery and equipment. This credit facility bears annual interest rate at 11.75% per annum as of Desember 31, 2016 and 12.25% per annum as of Desember 31, 2015 and 2014.

Selama periode pinjaman, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *DSCR* minimal 1,2 : 1, *gearing ratio* maksimal 3 : 1 dan *debt/TNW* maksimal 3 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

During the loan period, the Entity shall maintain certain financial ratio, DSCR minimum 1.2 : 1, gearing ratio maximum 3 : 1 and debt/TNW maximum 3 : 1. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity has complied with the required financial ratios.

Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

The Entity is also not allowed to:

- Membuat perubahan karakteristik dan sifat operasi bisnis dasar.
- Melakukan perubahan pada pemegang saham Entitas.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membubarkan Entitas atau menyatakan pailit atau meminta penjadwalan ulang pembayaran pinjaman ke pengadilan perdagangan.
- Melakukan konsolidasi, merger dan akuisisi.
- Membagikan dividen.

- *Change the characteristics and main business operations.*
- *Change in the stockholders' Entity.*
- *Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.*
- *Liquidate the Entity or apply to bankrupt or apply for a rescheduling of loan payment to the court.*
- *Enter consolidation, merger and acquisition.*
- *Declare dividends.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Menerbitkan *corporate guarantee* kepada pihak lain.
- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari apabila menerima fasilitas kredit baru atau penambahan dari bank atau institusi keuangan lain.

Sehubungan dengan pembatasan dari QNB sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis dari PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 tanggal 12 April 2016, sebagai berikut:

- Memberikan pemberitahuan tertulis paling lambat 7 hari setelah perubahan Anggaran Dasar, modal dasar dan/atau modal disetor, pemegang saham serta manajemen Entitas.
- Membagikan dividen

Fasilitas pinjaman ini bersifat *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh dari QNB (lihat Catatan 16).

Saldo utang dari QNB adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Nilai tercatat	201.533	232.781	252.095
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(4.895)	(5.973)	(7.560)
Nilai kontraktual	196.638	226.808	244.535

Carrying amount
Less unamortized
transaction cost

Contractual value

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

<i>Fasilitas</i>	Maksimum Kredit/ <i>Maximum Credit</i>
Kredit Investasi	Rp 174.470

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO₂ di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Desa Cidahu, Subang.
- Tanki pelanggan.
- Persediaan barang jadi milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 1.020.
- Piutang proyek milik Entitas yang telah diikat secara fidusia sebesar Rp 11.008.
- *Personal guarantee* atas nama Arief Harsono.

Jaminan pinjaman tersebut bersifat *cross collateral* dengan fasilitas kredit lainnya yang diperoleh dari BRI (lihat Catatan 16).

Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BRI tidak diperkenankan untuk:

- Melakukan merger, akuisisi, penjualan aset, *go public*.
- Memperoleh pinjaman baru dari Bank atau Lembaga Keuangan lain.

- Issuing *corporate guarantee* to the other party.
- Provide written notice no later than 7 days, after obtained new or addition credit facility from bank or other financial institution.

In connection with the restriction of QNB as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank QNB Indonesia Tbk No. 0152/MB-DA/IV/16 dated April 12, 2016, as follows:

- Provide written notice no later than 7 days, after amend in Article of Association, authorized, paid-in capital, stockholders and management Entity.
- Declare dividends.

These credit facilities a cross collateralized with other credit facilities which is obtained from the QNB (see Note 16).

The loan balance from QNB are as follows:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follow:

<i>Facilities</i>	<i>Loan Investment</i>
Kredit Investasi	Rp 174.470

This facility is used to refinance the construction investment of CO₂ plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2016 and 2015.

These credit facilities are secured by:

- Land and building located in Desa Cidahu, Subang.
- Customer storage tank.
- Finished goods inventories of the Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 1,020.
- Project receivables of Entity which is bound fiduciary amounted to Rp 11,008.
- Personal guarantee from Arief Harsono.

This loan collateral cross collateral with other credit facilities obtained from BRI (see Note 16).

The Entity without written approval from BRI is not allowed to:

- Enter into merger, acquisition, sell asset, *go public*.
- Obtain new loans from Bank or other Financial Institutions.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Memberikan pinjaman kepada pemegang saham dengan alasan apapun
- Melunasi dan atau membayar utang kepada pemegang saham sebelum utang BRI dilunasi.
- Melakukan pembayaran bunga atas utang kepada pemegang saham
- Melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit ini.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas kepada pihak lain.
- Melakukan penyertaan ke entitas lain.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan aset Entitas melebihi Rp 10.000.

Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari BRI berdasarkan Surat No. 183-ADK/DKR-2/08-2016, tanggal 2 Agustus 2016, sebagai berikut:

- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan; dan
- Melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham, kecuali dipergunakan kembali sebagai tambahan setoran modal disetor Entitas.

Dalam surat tersebut juga ditambahkan syarat *negative covenants* dan *affirmative covenants* sebagai berikut:

- *Negative covenants* yaitu melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham yang mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham, perubahan struktur permodalan.
 - 2) Melakukan pemberitahuan tertulis kepada BRI apabila melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan atas pembagian dividen tersebut tidak mengakibatkan DER menjadi diatas 400%.

Saldo utang dari BRI adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Nilai tercatat	163.220	172.220	-	Carrying amount
Dikurangi beban transaksi yang belum diamortisasi	(683)	(840)	-	Less unamortized transaction cost
Nilai kontraktual	162.537	171.380	-	Contractual value

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 1 Juni 2011, BSM menyetujui penambahan dan perubahan fasilitas pembiayaan sehingga fasilitas yang diterima Entitas menjadi sebagai berikut:

- Providing loans to stockholders with any reason.
- Settle or pay stockholders loan before BRI loan has been repaid.
- Payment of interest on loans to stockholders.
- Declare dividend to stockholders except as additional paid in capital of the Entity.
- File for bankruptcy to the court Commerce.
- Transfer/ handed over to other parties part of all rights and obligation arising from this credit facility.
- Commit as guarantor of debt or pledge assets of the Entity to any party.
- Held investment to other entity.
- Held investment, business expansion and sale of assets of the Entity exceed Rp 10,000.

On August 2, 2016, the Entity obtained a waiver in writing from BRI (pursuant to Letter No. 183-ADK/DKR-2/08-2016) to:

- Make amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure; and
- Distribute dividends to its shareholders, unless such dividends are distributed in the form of Shares in the Entity.

The above waiver letter also imposes additional negative and affirmative covenants as set out below:

- *Negative covenants* is the Entity may not distribute dividends to shareholders where such distribution will increase its debt-to-equity ratio to more than 400%.
- *Affirmative covenants*:
 - 1) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it makes amendments to its Articles of Association, including amendments to the composition of its shareholders, management and share capital structure.
 - 2) the Entity will provide a written notice to BRI in the event it distributes dividends to its shareholders and on the dividend distribution does not result DER be above 400%.

The loan balance from BRI are as follows:

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On June 1, 2011, BSM agreed to the addition and change of financing facility, therefore the facility obtained by the Entity are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/ Non Cash Loan</i>	Rp 195.000	7 tahun/ 7 years	Financing of <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/ Non Cash Loan</i>
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Non Cash Loan</i>	USD 2.000.000	31 Oktober 2015/ October 31, 2015	Financing <i>Line Facility</i> <i>Non Cash Loan</i>

Fasilitas ini digunakan untuk investasi pembangunan 2 (dua) pabrik CO₂ di Subang dan untuk pembelian peralatan impor *air separation plant* dan bank garansi. Margin atas pembiayaan ini adalah *equivalent rate* 11,5% per tahun dengan *ceiling price* 20% per tahun.

These facilities are used to the construction investment of 2 (two) CO₂ plant in Subang, and to purchase of imported air separation plant equipment and bank guarantee. The margin for this financing equivalent rate at 11.5% per annum with 20% ceiling price annually.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan, mesin, peralatan dan sarana distribusi, yang terletak di Subang.
- Persediaan barang jadi CO₂ milik Entitas sebesar Rp 10.000 yang akan diikat fidusia sebesar Rp 3.000.
- Piutang milik Entitas sebesar Rp 122.909 yang akan diikat secara fidusia sebesar Rp 36.872.
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.
- Deposito berjangka atas nama Entitas sebesar Rp 250 (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 5 Oktober 2015, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

These credit facilities are secured by:

- *Land and building, plant, machinery, equipment and distribution infrastucture, located in Subang.*
- *CO₂ finished goods inventories of Entity amounted to Rp 10,000, which is will bound fiduciary amounted to Rp 3,000.*
- *Receivables of Entity amounted to Rp 122,909 which is will bound fiduciary amounted to Rp 36,872.*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*
- *Time deposit amounted to Rp 250 (see Note 15).*

On October 5, 2015, the Entity had fully paid this financing facility.

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

On November 27, 2013, the Entity obtained additional facility from BSM as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facility
Pembiayaan <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)	Rp 200.000	8 tahun (<i>grace period</i> 30 bulan)/ 8 years (<i>grace period</i> 30 months)	Financing <i>Line Facility</i> <i>Cash Loan/Non Cash Loan</i> (<i>Al-Murabahah, Wakalah</i>)

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik *Air Separation Plant (ASP)* dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10%-11,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, 10,5%-12% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastucture for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10%-11.25% per annum as of December 31, 2016 and 2015, 10.5%-12% per annum as of December 31, 2014.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan:

- Tanah, bangunan beserta peralatan *Air Separator Plant (ASP)*, mesin, sarana pemasaran dan distribusi serta tangki ASP, yang terletak di Medan.
- Persediaan milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 400.
- Piutang milik Entitas yang telah diikat fidusia sebesar Rp 56.000.
- *Personal guarantee* atas nama Heyzer Harsono, Rasid Harsono dan Arief Harsono.

These credit facilities are secured by:

- *Land, building, and Air Separator Plant (ASP), machinery, distribution infrastucture and storage tank of ASP, located in Medan.*
- *Inventories of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 400.*
- *Receivables of the Entity which is bound fiduciary amounting to Rp 56,000.*
- *Personal guarantee from Heyzer Harsono, Rasid Harsono and Arief Harsono.*

Selama pembiayaan tersebut ada, Entitas wajib memelihara rasio keuangan tertentu yaitu *debt to equity ratio* maksimal 3 : 1 dan EBITDA terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas telah memenuhi rasio keuangan tersebut. Entitas juga tidak diperkenankan untuk:

During the financing, the Entity must maintain certain financial ratios, debt to equity ratio, maximum of 3 : 1 and EBITDA to interest expense, minimum of 1.5 : 1. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity has complied with the required financial ratios. The Entity is also not allowed to:

- Melakukan pembelian/penambahan aset kendaraan atau rumah diatas Rp 10.000.

- *Purchase new vehicles or buildings over Rp 10,000.*

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Mengeluarkan pernyataan berutang dalam bentuk pinjaman, penyewaan atau garansi kepada pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lainnya atas proyek yang sama.
- Membubarkan Entitas, merger, akuisisi dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Melakukan penjualan atau mengalihkan kepemilikan sebagian atau seluruh aset Entitas.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari BSM sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari PT Bank Syariah Mandiri berdasarkan Surat No. 18/018-3/SP3/CB1, tanggal 11 Maret 2016, sebagai berikut:

- Merubah anggaran dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal.
- Melakukan penawaran umum saham perdana.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.

Saldo fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp 188.039, Rp 187.843 dan Rp 280.001 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Settle payable to stockholder, and declare dividends.
- Issued debt note in loan, lease or guarantee to other parties.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities on the same projects.
- Dissolve the entity, enter into merger, acquisition and file bankruptcy to the authorities.
- Sell or transfer of ownership of part or all of the Entity's assets.
- Pledge, sell, or expensing with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

In connection with the restriction of BSM as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from PT Bank Syariah Mandiri based on Letter No. 18/018-3/SP3/CB1, dated March 11, 2016, as follow:

- Amend the Article of Association, the members of the board, stockholder, and capital structure.
- Perform an initial public offering
- Settle due to stockholder, and declare dividends.

The outstanding balance of this loan facility amounted to Rp 188,039, Rp 187,843 dan Rp 280,001 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Akun ini merupakan utang sewa pembiayaan dari:

	2016	2015	2014
Pihak ketiga:			
PT Dipo Star Finance	29.074	27.821	18.711
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	97	193	495
Sub-jumlah	29.171	28.014	19.206
Pihak berelasi (lihat Catatan 41):			
PT Satyadhika Bakti	1.521	2.418	2.396
Jumlah	30.692	30.432	21.602
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.205	13.939	12.417
Bagian jangka panjang	14.487	16.493	9.185

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% - 18,5% per tahun. Utang ini dijamin dengan aset kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan milik Entitas dan Entitas Anak yang diperoleh dari perjanjian tersebut (lihat Catatan 14).

22. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

This account represents obligation under financial leases from:

Third parties:
PT Dipo Star Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
Sub-total
Related party (see Note 41):
PT Satyadhika Bakti
Total
Less current maturities portion
Long-term portion

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 6.5% - 18.5% per annum. This loan is secured with vehicles, storage tanks and steel cylinder and machinery and equipments of the Entity and Subsidiaries which is obtained from this agreements (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2011, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi) untuk aset sebesar Rp 3.408. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 101 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 16,36%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 345.

Pada bulan Mei 2012, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi) untuk aset sebesar Rp 900. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 630 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,5%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 25.

Pada tahun 2013, SM, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi) untuk aset mesin dan peralatan sebesar Rp 1.445. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.084 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 8,5%. Transaksi ini menimbulkan rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 138.

Pada tahun 2015, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance dan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi) untuk aset mesin dan peralatan serta kendaraan sebesar Rp 12.957. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 9.068 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 7,44%-9,25%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 1.596 (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 9.649. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 7.719 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 7,44%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 3.101 (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2016, Entitas menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset peralatan sebesar Rp 7.737. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 3.710 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 14%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 2.309 (lihat Catatan 14).

Pada tahun 2016, SGI, Entitas Anak menandatangani perjanjian *sale and leaseback transactions* dengan PT Dipo Star Finance untuk aset kendaraan sebesar Rp 2.098. Transaksi tersebut terutang sebesar Rp 1.679 untuk 36 kali angsuran serta dibebani bunga per tahun sebesar 6,94%. Transaksi ini menimbulkan laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan sebesar Rp 564 (lihat Catatan 14).

In 2011, the Entity entered into *sale and leaseback transactions* with PT Satyadhika Bakti (related party) for storage tanks amounted to Rp 3,408. The transaction consists of 36 installments of Rp 101 with annual interest rate at 16.36%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 345.

On May, 2012, the Entity entered into *sale and leaseback transactions* with PT Satyadhika Bakti (related party) for storage tanks amounting to Rp 900. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 630 consists of 36 installments with annual interest rate at 8.5%. This transaction raises deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 25.

In 2013, SM, Subsidiary entered into *sale and lease back transactions* with PT Satyadhika Bakti (related party) for machinery and equipment amounting to Rp 1,445. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,084 consists of 36 installments with annual interest rate at 8.5%. This transaction raises deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 138.

In 2015, the Entity entered into *sale and leaseback transactions* with PT Dipo Star Finance and PT Satyadhika Bakti (related party) for the machinery and equipment and vehicles amounting to Rp 12,957. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 9,068 consists of 36 installments with annual interest rate at 7.44%-9.25%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 1,596 (see Note 14).

In 2015, SGI, Subsidiary entered into *sale and leaseback transactions* with PT Dipo Star Finance for vehicles amounted to Rp 9,649. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 7,719 consists of 36 installments with annual interest rate at 7.44%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 3,101 (see Note 14).

In 2016, the Entity entered into *sale and leaseback transactions* with PT Dipo Star Finance for equipment amounting to Rp 7,737. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 3,710 consists of 36 installments of with annual interest rate at 14%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 2,309 (see Note 14).

In 2016, SGI, Subsidiary entered into *sale and leaseback transactions* with PT Dipo Star Finance for vehicles amounted to Rp 2,098. The outstanding payable for this transaction amounted to Rp 1,679 consists of 36 installments with annual interest rate at 6.94%. This transaction raises deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under financial leases amounted to Rp 564 (see Note 14).

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian saldo rugi (laba) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan dan akumulasi amortisasinya adalah sebagai berikut:

The details of deferred loss (gain) on sale and leaseback transaction of assets under finance leases and the accumulation of amortization are as follows:

	2016	2015	2014	
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	1.125	1.125	1.125	Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	(345)	(345)	(345)	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	25	25	25	Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance lease
Rugi ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	138	138	138	Deferred loss on sale and leaseback transaction of assets under finance lease
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 14)	(4.697)	(4.697)	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 14)
Laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan (lihat Catatan 14)	(2.873)	-	-	Deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease (see Note 14)
Akumulasi amortisasi	1.898	(391)	(886)	Accumulated of amortization
Jumlah	(4.729)	(4.145)	57	Total

Mutasi beban amortisasi atas rugi (laba) ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Movement of amortization expense on deferred loss (gain) on sale and leaseback transaction of assets under finance lease are as follows:

	2016	2015	2014	
Saldo awal tahun	391	886	910	Beginning balance
Pembelian tahun berjalan	(2.289)	(495)	(24)	Expense for the current year
Saldo akhir tahun	(1.898)	391	886	Ending Balance

Pembayaran utang minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in the next period according to the agreement are as follows:

	2016	2015	2014	
Tahun				Years
2015	-	-	14.422	2015
2016	-	17.282	7.374	2016
2017	19.222	12.385	2.695	2017
2018	12.788	5.972	-	2018
2019	2.846	-	-	2019
Jumlah pembayaran minimum	34.856	35.639	24.491	Total minimum payment
Dikurangi bagian bunga	4.164	5.207	2.889	Less interest portion
Jumlah utang sewa pembiayaan - bersih	30.692	30.432	21.602	Total obligation under finance lease - net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.205	13.939	12.417	Less current maturities portion
Bagian jangka panjang	14.487	16.493	9.185	Long-term portion

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini merupakan utang lembaga keuangan dari:

	2016	2015	2014
PT Bank Central Asia Finance	2.999	4.280	5.305
PT Bank Jasa Jakarta	1.060	1.716	777
PT CIMB Niaga Auto Finance	173	-	-
PT Maybank Finance	104	155	-
Sub-jumlah	4.336	6.151	6.082
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.225	2.347	1.953
Bagian jangka panjang	2.111	3.804	4.129

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 4,75% - 12% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 5 tahun dan dijamin dengan aset kendaraan tersebut (lihat Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas melakukan pembayaran pokok atas fasilitas pinjaman masing-masing sebesar Rp 2.429, Rp 2.411 dan Rp 2.201.

23. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account represents financial institution loans from:

	2016	2015	2014
PT Bank Central Asia Finance	2.999	4.280	5.305
PT Bank Jasa Jakarta	1.060	1.716	777
PT CIMB Niaga Auto Finance	173	-	-
PT Maybank Finance	104	155	-
Sub-total	4.336	6.151	6.082
Less current maturities portion	2.225	2.347	1.953
Long-term portion	2.111	3.804	4.129

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance. These agreements bears interest rate at 4.75% - 12% per annum. These facilities will mature within 3 to 5 years and secured with the vehicles (see Note 14).

On December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity had paid the principle on these loan facilities amounting to Rp 2,429, Rp 2,411 and Rp 2,201, respectively.

24. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012	200.000	200.000	200.000
Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012	190.000	190.000	190.000
Sub-jumlah	390.000	390.000	390.000
Dikurangi beban emisi ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 6.285 pada tahun 2016, Rp 5.380 pada tahun 2015, Rp 4.562 pada tahun 2014)	1.000	1.904	2.723
Jumlah	389.000	388.096	387.277
Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:			
Saldo awal tahun	5.380	4.562	3.821
Pembebanan tahun berjalan (lihat Catatan 38)	905	818	741
Saldo akhir tahun	6.285	5.380	4.562

This account consists of:

Aneka Gas Industri II Year 2012 Bonds	200.000
Aneka Gas Industri II Year 2012 Sukuk Ijarah	190.000
Sub-total	390.000
Less deferred issuance cost (after deduction of accumulated amortization amounting to Rp 6,285 in 2016, Rp 5,380 in 2015, and Rp 4,562 in 2014)	1.000
Total	389.000
Mutation of accumulated amortization of deferred issuance cost are as follows:	
Beginning balance	4.562
Expense for current year (see Note 38)	905
Ending balance	5.380

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan Tingkat Bunga Tetap

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan obligasi tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. RC98/DIR/RAT/V/2016, tanggal 27 Mei 2016, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 79/DIR/RAT/V/2015, tanggal 28 Mei 2015, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Obligasi oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. RC69/DIR/VI/2014 tanggal 11 Juni 2014, Obligasi tersebut telah mendapat A-(idn).

Obligasi ini dijamin secara fidusia dengan aset mesin dan peralatan Entitas, Hak Guna Bangunan Entitas yang berada di Rawa Terate dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok Obligasi (lihat Catatan 14).

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 7 tanggal 2 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 (Sukuk II) dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

Berdasarkan Akad Ijarah yang dilangsungkan antara Entitas dan Pemegang Sukuk Ijarah yang diwakili oleh PT Bank Mega Tbk ("Wali Amanat Sukuk Ijarah"), Entitas telah mengalihkan manfaat dari mesin-mesin dan peralatan, berupa perjanjian jual beli antara Pihak Kedua dan para pelanggan (selanjutnya disebut "Obyek Ijarah") dan Wali Amanat Sukuk Ijarah sebagai wakil dari Pemegang Sukuk Ijarah berkeinginan untuk menerima pengalihan manfaat atas Obyek Ijarah untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung

Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with Fixed Interest Rate

On December 18, 2012, the Entity issued Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with fixed interest rate (Bonds II), with nominal value of Rp 200,000, which is offered on nominal value. This bonds is a non series bond, and have a term of 5 years, due on December 18, 2017, with fixed interest rate at 9.8% per annum.

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal December 23, 2016, the Bond are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. RC98/DIR/RAT/V/2016, dated May 27, 2016, the Bond are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 79/DIR/RAT/V/2015, dated May 28, 2015, the bond are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. RC69/DIR/VI/2014 dated June 11, 2014, the Bond are rated as A-(idn).

This bond is secured with the fiduciary transfer of machinery, equipment, and Building Use Right of the Entity which is located in Rawa Terate, with minimum total value of 100% from obligation principal value (see Note 14).

Bond issuance is based on the Deed of Trustee Bond Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 7 dated October 2, 2012, signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012

As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 (Sukuk II) with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity has issued Sukuk amounting to Rp 200,000.

Based on Ijarah Agreement held between the Entity and the Sukuk Ijarah Holders, represented by PT Bank Mega Tbk (the "Trustee Sukuk Ijarah"), that Entity has transferred the benefits of machines and equipment, in the form of a purchase agreement between the Second Party and its customers (hereinafter referred to as "Object Ijarah") and the Trustee Sukuk Ijarah as a representative of the Sukuk Ijarah Holders wishing to accept the transfer of benefits on Ijarah places for a period of 5 (five) years from date of

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

sejak tanggal diterbitkannya Sukuk Ijarah dengan nilai pengalihan manfaat Obyek Ijarah sejumlah Sisa Imbalan Ijarah, sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah.

Akad Ijarah dapat diakhiri dengan ketentuan: (i) atas kesepakatan Entitas dan Wali Amanat Sukuk Ijarah (ii) dengan dilakukannya pembayaran kembali lebih awal atas seluruh jumlah Sisa Imbalan Ijarah (iii) berdasarkan cara-cara yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Akad Ijarah berakhir dengan sendirinya bilamana jumlah Sisa Imbalan Ijarah telah dibayar seluruhnya oleh Entitas.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Berdasarkan hasil pemantauan dari PT Fitch Artings Indonesia melalui Surat No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal 23 Desember 2016, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Sukuk oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. RC98/DIR/RAT/V/2016, tanggal 27 Mei 2016, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Sukuk oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. 79/DIR/RAT/V/2015, tanggal 28 Mei 2015, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn). Berdasarkan hasil pemantauan tahunan atas Sukuk oleh PT Fitch Ratings Indonesia melalui Surat No. RC69/DIR/VI/2014, tanggal 11 Juni 2014, Sukuk tersebut telah mendapat A-(idn).

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus serta tidak dijamin oleh pihak manapun namun dijamin dengan seluruh aset Entitas.

Penerbitan Sukuk dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 No. 11, tanggal 2 Oktober 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Mega Tbk.

Entitas dapat melakukan pembelian kembali Obligasi atau Sukuk setelah satu tahun dari tanggal penjatahan. Pada tahun 2013 Entitas melakukan pembelian kembali Sukuk dengan nilai nominal sebesar Rp 10.000.

Hasil penawaran Obligasi dan Sukuk, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas sebagai bagian pendanaan belanja modal untuk investasi peralatan antara lain mesin Air Separation Plant (ASP), peralatan-peralatan pendukung dan sarana pemasaran, untuk pelunasan obligasi I dan sukuk I dan digunakan untuk penurunan pinjaman utang bank.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga Obligasi serta Imbalan Ijarah, Entitas mempunyai kewajiban untuk, antara lain:

- Memelihara rasio keuangan tertentu, rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) maksimal 3 : 1 dan rasio laba sebelum beban bunga, taksiran pajak, beban penyusutan dan amortisasi (*EBITDA*) terhadap beban bunga minimal 1,5 : 1. Pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, Entitas telah memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratkan tersebut.

issuance of Sukuk Ijarah by the transfer benefits places a time Rewards Ijarah Ijarah, as specified in the Trusteeship Agreement Sukuk Ijarah.

Ijarah can be terminated with the following provisions: (i) upon the agreement of the Entity and Trustee Sukuk Ijarah (ii) to do an early repayment of the entire amount of Time Rewards Ijarah (iii) berdasarkan ways set out in the Agreement Perwaliamanatan Sukuk Ijarah. Ijarah ended by itself when the remaining amount Ijarah Rewards have been paid in full by the Entity.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

Based on the monitoring result of Bonds by PT Fitch Ratings Indonesia No. 207/DIR/RAT/XII/2016, tanggal December 23, 2016, the Sukuk are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Sukuk by PT Fitch Ratings Indonesia No. RC98/DIR/RAT/V/2016, dated May 27, 2016, the Sukuk are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Sukuk by PT Fitch Ratings Indonesia No. 79/DIR/RAT/V/2015, dated May 28, 2015, the Sukuk are rated as A-(idn). From the annual monitoring result of Sukuk by PT Fitch Ratings Indonesia No. RC69/DIR/VI/2014, dated June 11, 2014, the Sukuk are rated as A-(idn).

This Sukuk is not secured with specific collateral/and not secured by any parties, but secured with all assets of Entity.

Sukuk issuance is based on the Deed of Trustee Sukuk Agreement Aneka Gas Industri II Year 2012 No. 11, dated October 2, 2012, both signed in front of Notarial Fathiah Helmi, S.H., between the Entity and PT Bank Mega Tbk.

The Entity is able to buy back Bonds or Sukuk, one year after the allotment date. In 2013, Entity buy back the Sukuk at par value of Rp 10,000.

The result of Bonds and Sukuk offering, less guarantee and issuance cost, are used as part of capital expenditures funding for investments in equipment such as Air Separation Plant (ASP) machinery, equipment and distribution infrastructure, for the repayments of Bonds I and Sukuk I and reduction of bank loan.

Before the payment of all the bond principal and bond interest, along with Ijarah benefit, the Entity has an obligation among others:

- Maintain certain financial ratios, debt to equity ratio at least 3:1 and earning before interest expense, tax provision, depreciation and amortization expense ratio (*EBITDA*) to interest expense at least 1.5:1. As of December 31, 2016, 2015 and 2014, the Entity has complied with the required financial ratios.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mega Tbk, Wali Amanat, Entitas tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi dengan Entitas lain yang akan mengakibatkan akibat yang negatif bagi Entitas dan kemampuan untuk memenuhi kewajibannya terhadap pemegang Obligasi dan Sukuk.
 - Mengubah bidang usaha utama Entitas.
 - Memberikan jaminan (*Corporate Guarantee*) kepada pihak lain, kecuali berkaitan dengan aktivitas utama Entitas dan dilakukan dengan cara yang wajar.
- Entitas telah memenuhi ketentuan yang dipersyaratkan.

Entitas tidak memiliki keterkaitan usaha dengan wali amanat, PT Bank Mega Tbk.

- b. Without written approval from PT Bank Mega Tbk, trustee, the Entity is not allowed to perform the following activities:
- Merger and consolidate with other Entity which will bring negative effect to the Entity and its ability to fulfill its liabilities to bond and sukuk holders.
 - Change main business activities of the Entity.
 - Provide guarantee (*Corporate Guarantee*) to other parties, unless related to the main business activities of the Entity and reasonable manner.

The Entity has complied with the requirements.

The Entity has no business relationship with its trustee, PT Bank Mega Tbk.

25. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", Entitas dan Entitas Anak mencatat imbalan pasti atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan ganti kerugian kepada karyawan sebesar Rp 38.902, Rp 41.104 dan Rp 28.062 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 yang disajikan sebagai akun "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Beberapa asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Usia pensiun	55 tahun/year 7% per tahun/ per annum	55 tahun/year 7% per tahun/ per annum	55 tahun/year 7% per tahun/ per annum	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8,34%	9,10%	8,37%	Salary increment rate
Tingkat diskonto	TMI – III	TMI – III	TMI – III	Discount rate
Tingkat mortalitas				Mortality rate

- a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Biaya jasa kini	3.253	3.520	2.605	Current service cost
Biaya bunga	3.731	2.547	1.529	Interest cost
Dampak kurtailmen	-	-	(4)	The impact of curtailment
Jumlah	6.984	6.067	4.130	Total

- b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	38.902	41.104	28.062	Present value of defined Benefit obligation

- a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

- b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Saldo awal tahun	41.104	28.062	18.347
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 37)	6.984	6.067	4.130
Penghasilan komprehensif lain (lihat Catatan 40)	(7.390)	9.407	7.899
Realisasi pembayaran manfaat	(1.796)	(2.432)	(2.314)
Saldo akhir tahun	38.902	41.104	28.062

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

	2016	2015	2014
Kenaikan 100 basis poin	(3.364)	(3.505)	(2.387)
Penurunan 100 basis poin	3.886	4.028	2.766

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2015).

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits liabilities is as follows:

Beginning balance
Addition for the year
(see Note 37)
Other comprehensive
Income (see Note 40)
Realization of benefit
payments
Ending balance at end of the year

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

The management of the Entity and Subsidiaries believe that total allowance for employee benefits is sufficient to fulfill the requirements of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2015).

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

Pada tanggal 24 Juni 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit dari Panin Dubai Syariah yang terdiri dari:

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan
Wa'ad bil Murabahah (Fasilitas I)	Rp 30.000	36 bulan/ 36 months
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp 60.000	12 bulan/ 12 months

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai *project financing* pembangunan instalasi gas dan fasilitas kesehatan Rumah Sakit pelanggan Entitas serta untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas. *Expected return* atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, 12,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 26 Juni 2014, fasilitas wa'ad bil Murabahah (Fasilitas I) dihapuskan dan digantikan dengan fasilitas Musyarakah, sehingga fasilitas yang diperoleh dari Panin Dubai Syariah adalah sebagai berikut:

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan
Line Facility Musyarakah (Fasilitas I)	Rp 60.000	12 bulan/ 12 months
Line Facility Musyarakah (Fasilitas II)	Rp 70.000	108 bulan/ 108 months
Line Facility Musyarakah (Fasilitas III)	Rp 20.000	72 bulan/ 72 months

26. TEMPORARY /SYIRKAH FUNDS

PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (Panin Dubai Syariah)

On June 24, 2013, the Entity obtained credit facility from Panin Dubai Syariah which consists of:

Wa'ad bil Murabahah
(Facility I)
Line Facility Musyarakah
(Facility II)

This facilities are used to finance the project of developing gas installation and hospital health facilities of the Entity's customers and to finance the Entity's trade receivables. *Expected return* of this facility is 11% per annum as of December 31, 2016 and 2015, 12.75% per annum as of December 31, 2014.

On June 26, 2014, wa'ad bil Murabahah (Facility I) facility had been abolished and replaced with Musyarakah facility, therefore the facilities obtained from Panin Dubai Syariah are as follows:

Line Facility Musyarakah
(Facility I)
Line Facility Musyarakah
(Facility II)
Line Facility Musyarakah
(Facility III)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas tersebut di atas digunakan untuk pembiayaan piutang usaha milik Entitas, pembelian tangki serta pembangunan *Air Separation Plant* (ASP) dan *filling station*. *Expected return* atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 12,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 12,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2015, Entitas memperoleh fasilitas tambahan berupa *Musyarakah Line Facility* sebagai berikut:

	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
<i>Line Facility Musyarakah</i> (Fasilitas IV)	Rp 30.000

Fasilitas tersebut digunakan untuk membiayai investasi pembangunan *Air Separation Plant* dan *filling station* di Kendari, Lampung, Bandung dan Luwu. *Expected return* atas fasilitas ini adalah 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 12% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan piutang usaha dan aset Entitas yang terdiri dari tanah dan bangunan yang terletak di Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu serta tanah dan bangunan di Medan beserta aset-aset mesin dan peralatan yang berada di dalamnya.

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin Dubai Syariah, tidak diperkenankan untuk:

- Mengubah Anggaran Dasar, susunan pengurus, pemegang saham dan struktur modal Entitas.
- Melunasi utang kepada pemegang saham dan membayar dividen.
- Menjamin utang pihak lain.
- Meminta pembiayaan baru atau tambahan dari bank atau lembaga pembiayaan lain.
- Membubarkan Entitas, merger dengan perusahaan lain, mengakuisisi perusahaan lain dan mohon dinyatakan pailit kepada instansi yang berwenang.
- Menjaminkan, menjual atau membebani dengan kewajiban seluruh atau sebagian aset Entitas termasuk pendapatan yang telah dan akan diterima.

Sehubungan dengan pembatasan dari Panin sebagaimana diungkapkan diatas, Entitas telah mendapat persetujuan tertulis pengenyampingan pembatasan dari Panin Dubai Syariah berdasarkan Surat No. 0112/GBK/EXT/16, tanggal 8 April 2016.

Saldo atas transaksi ini adalah sebesar Rp 89.953, Rp 164.098 dan Rp 145.742 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

These facilities are used to finance the Entity's trade receivables, purchase of storage tanks and finance the project of developing *Air Separation Plant* (ASP) and *filling station*. *Expected return* of this facility is 11% per annum as of December 31, 2016, 12.25% per annum as of December 31, 2015 and 12.75% per annum as of December 31, 2014.

On March 24, 2015 the Entity obtained an additional facility in form of *musyarakah line facility*, as follows

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	<i>Line Facility Musyarakah</i> (Facility IV)
72 bulan/ 72 months	

This facility is used for financing the construction of *Air Separation Plant* and *filling stations* in Kendari, Lampung, Bandung and Luwu. *Expected return* for this facility is at 11% per annum as of December 31, 2016 and 12% per annum as of December 31, 2015.

This financing facility are secured by trade receivable and landrights and building located in Kendari, Lampung, Bandung, Palu, Medan dan Luwu and also landrights and building located in Medan and machinery and equipment therein.

During the loan period, the Entity without written approval from Panin Dubai Syariah, is not allowed to:

- Change the Articles of Association, the member of the board, stockholder and capital structure.
- Pay off the debt to stockholders and declare dividend.
- Commit as guarantor of debt to the any party.
- Ask for new or additional financing from bank or other financing entities.
- Dissolve the Entity, perform merger, acquisition and request bankruptcy to the authorities.
- Pledge, sell, or encumber with duty, of part or all of the assets of the Entity, including earned and unearned revenue.

In connection with the restriction of Panin as disclosed above, wherein the Entity has received waiver from Panin Dubai Syariah Tbk based on Letter No. 0112/GBK/EXT/16, dated April 8, 2016.

Outstanding of this transaction amounting to Rp 89,953, Rp 164,098 and Rp 145,742 as of December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 mengalami perubahan sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Aneka Mega Energi	1.158.747.000	37,79%	579.373	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	851.144.000	27,75%	425.572	PT Samator
Arief Harsono	101.548.000	3,31%	50.774	Arief Harsono
Rachmat Harsono	26.764.000	0,87%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	4.512.000	0,15%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	3.952.000	0,13%	1.976	Rasid Harsono
Masyarakat	919.993.000	30,00%	459.997	Public
Jumlah	3.066.660.000	100,00%	1.533.330	Total

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2016 has been changed as follows:

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2015 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Aneka Mega Energi	656.040	65,80%	656.040	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	275.572	27,64%	275.572	PT Samator
Arief Harsono	47.774	4,79%	47.774	Arief Harsono
Rachmat Harsono	13.382	1,34%	13.382	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	2.256	0,23%	2.256	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	1.976	0,20%	1.976	Rasid Harsono
Jumlah	997.000	100,00%	997.000	Total

Rincian pemegang saham Entitas dan persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The Entity's stockholders and their percentage of ownership as of December 31, 2014 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	,	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Aneka Mega Energi	504.700	65,80%	504.700	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	212.000	27,64%	212.000	PT Samator
Arief Harsono	36.740	4,79%	36.740	Arief Harsono
Rachmat Harsono	10.300	1,34%	10.300	Rachmat Harsono
Heyzer Harsono	1.744	0,23%	1.744	Heyzer Harsono
Rasid Harsono	1.516	0,20%	1.516	Rasid Harsono
Jumlah	767.000	100,00%	767.000	Total

Tahun 2016

Year 2016

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 56 tanggal 30 November 2016 dari

Based on Deed of statement of the Circular of the Stockholders No. 56, dated November 30, 2016 of Notary

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham memutuskan antara lain:

- a. Menyetujui penjualan saham baru dengan mengeluarkan saham dalam simpanan sebanyak-banyaknya 766.600.000 saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*).
- b. Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.066.660.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 1.533.330.

Akta tersebut telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0108739 tanggal 16 Desember 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0150662.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 16 Desember 2016.

Pada tanggal 16 September 2016, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-520/D.04/2016, untuk melakukan Penawaran Umum atas 766.660.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 28 September 2016, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Seluruh Pemegang Saham No. 64 tanggal 17 Juni 2016 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris, Pemegang Saham memutuskan antara lain:

- a. Menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar Entitas, untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam – LK No. I.X.J.I antara lain sebagai berikut:
 - i. Perubahan status dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka;
 - ii. Perubahan nilai nominal saham Entitas dari semula Rp 1.000.000 menjadi Rp 500; dan
- b. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan Entitas sebanyak – banyaknya 25% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah pengeluaran saham baru yang akan ditawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*) yang termasuk MESA dan *Management and Employee Shares Ownership Option (MESOP)*.
- c. Menyetujui program penjatahan saham untuk Karyawan (*Employee Stock Allocation Program* atau “Program ESA”) sebesar 0,46% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak 3.500.000 saham.
- d. Menyetujui program opsi kepemilikan saham kepada manajemen dan karyawan (*Management and Employee Stock Option Program* atau “MESOP”) sebanyak-banyaknya sebesar 30.666.600 saham atau 1% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham perdana.

Fathiah Helmi, S.H., the shareholders decided to approve among others:

- a. The issuance of Company’s new shares which should not exceed as much as 766,600,000 which will be offered to public by Initial Public Offering.
- b. Issued and fully paid capital stock amounting to 3,066,660,000 shares, having aggregate nominal value of Rp 1,533,330,000,000.

This amendment has acceptance notification of changes to the articles of association in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03-0108739 dated December 16, 2016, and was registered in the Entity Register No. AHU- 0150662.AH.01.11. dated December 16, 2016.

On September 2016, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-520/D.04/2016, for its public offering of 766,660,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On September 28, 2016, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

Based on Circular Notarial Deed of Stockholders No. 64 dated June 17, 2016 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders decided to approve among others:

- a. The changes of the Articles of Association, in order to comply with the BAPEPAM-LK Regulatory number I.X.J.I are as follows:
 - i. Change of the status from Non Listed Company to Listed Company;
 - ii. Change of nominal value of shares from Rp 1,000,000 to Rp 500; and
- b. The issuance of Entity’s new shares which should not exceed 25% of the total number of shares placed and fully paid-up after the issuance of new shares which will be offered to public by Initial Public Offering that includes MESA and Management and Employee Shares Ownership Option (MESOP).
- c. The Entity adopted the Employee Stock Allocation Program (the “ESA program”) and allocated 0.46% of the Offering Shares in the Initial Public Offering or 3,500,000 Offering Shares in the issued and paid-in capital of the Entity.
- d. The Entity adopted the Management and Employee Stock Option Program (the “MESOP”) and allocated up to 1.00% of the issued and paid-in capital of the Entity immediately after the completion of the Initial Public Offering , or up to 30,666,600 shares.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pendistribusian hak opsi tersebut akan dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan, sebagai berikut:

- i. Tahap pertama pada Tanggal Pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya sejumlah 40% (empat puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP;
- ii. Tahap kedua pada ulang tahun pertama pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia untuk sebanyak-banyaknya 30% (tiga puluh persen) dari total jumlah hak opsi dalam Program MESOP; dan
- iii. Tahap ketiga pada tahun berikutnya pada ulang tahun kedua pencatatan saham Entitas di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya sejumlah sisa hak opsi yang belum diterbitkan dalam program MESOP.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, Entitas belum melaksanakan pendistribusian hak opsi dalam program MESOP.

Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-0011532.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016, telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0058484, tanggal 17 Juni 2016, serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0075094.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 17 Juni 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 109, tanggal 30 Januari 2016 yang ditegaskan kembali pada akta No. 118 tanggal 29 Maret 2016, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 153.000, yang diambil bagian oleh PT Samator sebesar Rp 150.000, dan Arief Harsono sebesar Rp 3.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.150.000. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039940.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 30 Maret 2016.

Tahun 2015

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 63, tanggal 30 November 2015, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembagian dividen saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 170.000, yang diambil bagian oleh Arief Harsono sebesar Rp 8.160, Rachmat Harsono sebesar Rp 2.278, Heyzer Harsono sebesar Rp 374, Rasid Harsono sebesar Rp 340, PT Aneka Mega Energi sebesar Rp 111.860 dan PT Samator sebesar Rp 46.988, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 977.000.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 3, tanggal 2 Juli 2015, pemegang saham menyetujui untuk melakukan pembagian dividen saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 60.000, yang diambil bagian oleh Arief Harsono sebesar Rp 2.874, Rachmat

The share option will be distributed in 3 (three) stages, as follow:

- i. During the first stage, which will be on the Listing Date, up to 40% (forty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed;
- ii. During the second stage, which will be on the first anniversary of the Listing Date, up to 30% (thirty percent) of all the share options available under the MESOP will be distributed; and
- iii. During the third stage, which will be on the second anniversary of the Listing Date, all of the remaining share options available under the MESOP will be distributed.

Until December 31, 2016, the Entity has no distribute the share options under MESOP program.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011532.AH.01.02. Tahun 2016, dated June 17, 2016, has gained acceptance notification of changes to the articles of association in accordance with the letter No. AHU-AH.01.03-0058484, dated June 17, 2016, and has registered in company list No. AHU-0075094.AH.01.11. Tahun 2016, dated June 17, 2016.

Based on Notarial Deed No. 109, of Ariyani, S.H., dated January 30, 2016 which has been reaffirmed through Notarial Deed Ariyani, S.H., No. 118, dated March 29, 2016, the stockholders approved to increase the issued and fully paid capital stock of the Entity amounting to Rp 153,000, which is taken by PT Samator amounting to Rp 150,000, and Arief Harsono amounting to Rp 3,000, therefore the issued and fully paid capital stock become Rp 1,150,000. These amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0039940.AH.01.11.Tahun 2016, dated March 30, 2016.

Year 2015

Based on Notarial Deed No. 63, of Christiana Inawati, S.H., dated November 30, 2015, the stockholders approved to distribute stock dividends and increase the issued and fully paid capital stock of the Entity amounting to Rp 170,000, which is taken by Arief Harsono amounting to Rp 8,160, Rachmat Harsono amounting to Rp 2,278, Heyzer Harsono amounting to Rp 374, Rasid Harsono amounting to Rp 340, PT Aneka Mega Energi amounting to Rp 111,860 and PT Samator amounting to Rp 46,988, therefore the issued and fully paid capital stock become Rp 977,000.

Based on Notarial Deed No. 3, of Christiana Inawati, S.H., dated July 2, 2015, the stockholders approved to distribute stock dividends and increase the issued and fully paid capital stock of the Entity amounting to Rp 60,000, which is taken by Arief Harsono amounting to Rp 2,874, Rachmat

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Harsono sebesar Rp 804, Heyzer Harsono sebesar Rp 138, Rasid Harsono sebesar Rp 120, PT Aneka Mega Energi sebesar Rp 39.480 dan PT Samator sebesar Rp 16.584, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 827.000.

Tahun 2014

Berdasarkan Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 193, tanggal 24 Desember 2014, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 152.000, yang diambil bagian oleh Arief Harsono sebesar Rp 36.740, Heyzer Harsono sebesar Rp 1.744, Rasid Harsono sebesar Rp 1.516 dan PT Samator sebesar Rp 112.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 767.000.

Akta Notaris No. 193 tanggal 24 Desember 2014 tersebut di atas, telah ditegaskan kembali melalui Akta Notaris Ariyani, S.H., No. 81, tanggal 18 Februari 2015. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0029976.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Christiana Inawati, S.H., No. 25, tanggal 21 Februari 2014, pemegang saham antara lain menyetujui masuknya PT Samator sebagai salah satu pemegang saham serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 100.000, yang menjadi bagian dari PT Samator. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-028559.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 10 April 2014.

Harsono amounting to Rp 804, Heyzer Harsono amounting to Rp 138, Rasid Harsono amounting to Rp 120, PT Aneka Mega Energi amounting to Rp 39,480 and PT Samator amounting to Rp 16,584, therefore the issued and fully paid capital stock become Rp 827,000.

Year 2014

Based on Notarial Deed No. 193, of Ariyani, S.H., dated December 24, 2014, the stockholders approved to distribute stock dividends and increase the issued and fully paid capital stock of the Entity amounting to Rp 152,000, which is taken by Arief Harsono amounting to Rp 36,740 Heyzer Harsono amounting to Rp 1,744, Rasid Harsono amounting to Rp 1,516 and PT Samator amounting to Rp 112,000, therefore the issued and fully paid capital stock become Rp 767,000.

The Notarial Deed No. 193 dated December 24, 2014 which was mentioned above, has been reaffirmed through Notarial Deed Ariyani, S.H., No. 81, dated February 18, 2015. These amendments were approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0029976.AH.01.11.Tahun 2016, dated March 12, 2015.

Based on Notarial Deed No. 25, of Christiana Inawati, S.H., dated February 21, 2014, stockholders approved PT Samator as one of the stockholders and also agreed to increase issued and fully paid capital stock of the Entity amounting to Rp 100,000, which is taken by PT Samator. The amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights in its Decision Letter No.AHU-0028559.AH.01.09. Tahun 2014, dated April 10, 2014.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Penerbitan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat (lihat Catatan 27)	459.996	-	-
Tambahan modal disetor	3.381	3.381	3.381
Biaya emisi efek	(32.000)	-	-
Jumlah	431.377	3.381	3.381

Pada tanggal 26 Desember 2005, Entitas melakukan penyertaan saham kepada PT Samator Gas Industri (SGI), pihak berelasi, sebanyak 10.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Penyertaan tersebut merupakan 90,91% dari jumlah saham SGI. Harga pengalihan saham adalah sebesar Rp 13.381 atau sebesar Rp 1 untuk setiap saham. Selisih sebesar Rp 3.381 antara harga pengalihan dan nilai nominal saham disajikan sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", yang merupakan bagian dari ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

28. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2016	2015	2014
Issuance of shares through initial public offering (see Note 27)	459.996	-	-
Additional paid in capital	3.381	3.381	3.381
Share issuance costs	(32.000)	-	-
Total	431.377	3.381	3.381

On December 26, 2005, the Entity increased its investment in shares of PT Samator Gas Industri (SGI), related party, consist of 10,000 shares with par value Rp 1 per share. This investment represents of 90.91% from SGI total share. The price of share transfer amounting to Rp 13,381 or amounted to Rp 1 per share. The difference between the transfer price and the par value amounted to Rp 3,381 recorded as account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entity under Common Control", which is part of the equity in consolidated statements of financial position.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. SELISIH KURS DARI TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih kurs dari tambahan modal disetor merupakan selisih antara nilai tukar Rupiah dan Dolar Amerika Serikat yang tertera pada Anggaran Dasar Entitas dan nilai tukar yang terjadi pada saat modal disetor. Rincian selisih kurs dari tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai per Lembar Saham (setara dengan)/ Par value per share (equivalent as)	Jumlah Modal Disetor Penuh (lembar)/ Number of Shares Fully Paid (share)	Jumlah/ Amount	Stockholders
Nilai setoran modal	2.408	12.500	30.100	Capital value contribution
Nilai nominal saham	1.000	12.500	12.500	Par value of share
Selisih kurs dari tambahan modal disetor	1.408	12.500	17.600	Differences in foreign exchange from additional paid-in capital

29. DIFFERENCES IN FOREIGN EXCHANGE FROM ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Differences in foreign exchange from additional paid-in capital is differences between Rupiah exchange value and United States Dollar which is stated on Article of Association of the Entity and exchange value in fully paid capital. The details of differences in foreign exchange from additional paid-in capital are as follows:

30. SALDO LABA

	2016	2015	2014	
Saldo awal	11.398	199.138	144.628	Beginning balance
Dividen saham	-	(230.000)	-	Stock dividends
Laba komprehensif tahun berjalan	54.890	42.260	54.510	Comprehensive income for the year
Saldo akhir	66.288	11.398	199.138	Ending Balance

30. RETAINED EARNINGS

31. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	2016	2015	2014	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified profit or loss
Surplus revaluasi	665.871	662.764	-	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(17.606)	(22.857)	(14.967)	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(162.066)	(159.977)	3.742	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	486.199	479.930	(11.225)	Other comprehensive income for the year – net of tax

31. OTHER EQUITY COMPONENT

32. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun kepentingan nonpengendali terdiri dari:

	2016	2015	2014	
PT Samator Gas Industri	192.775	173.777	97.581	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	33.271	31.684	30.258	PT Ruci Gas
Jumlah	226.046	205.461	127.839	Total

32. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests account consists of:

Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:

Total profit attributable to non-controlling interests:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
PT Samator Gas Industri	9.998	62.863	5.978	PT Samator Gas Industri
PT Ruci Gas	1.587	1.426	1.141	PT Ruci Gas
Jumlah	11.585	64.289	7.119	Total

33. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih terdiri dari:

	2016	2015	2014	
Produk gas	1.490.983	1.309.323	1.016.826	Gas product
Jasa dan peralatan	160.153	117.118	82.079	Equipment and service
Jumlah	1.651.136	1.426.441	1.098.905	Total

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of net sales are as follows:

The details of sales based on customers are as follows:

	2016	2015	2014	
Pihak ketiga	1.532.324	1.259.875	946.692	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 41)				Related parties (see Note 41)
PT Samator	65.438	104.330	139.686	PT Samator
PT Samator Taiyo Nippon				PT Samator Taiyo
Sanso Indonesia	24.931	2.768	47	Nippon Sanso Indonesia
PT Aneka Mega Energi	8.770	36.939	2.982	PT Aneka Mega Energi
PT Sandana	3.878	7.889	3.128	PT Sandana
PT Sandana Istana				PT Sandana Istana
Multigas	3.899	1.949	837	Multigas
PT Sandana Mulia Gas	2.942	3.371	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Synox Airgas	2.736	3.257	2.003	PT Synox Airgas
PT Sandana Multigas	2.112	4.149	2.500	PT Sandana Multigas
PT Samator Tomoe	2.317	1.703	979	PT Samator Tomoe
PT Samator Wasegas	1.456	-	-	PT Samator Wasegas
PT Samator Intiperoksida	333	211	51	PT Samator Intiperoksida
Sub-jumlah	118.812	166.566	152.213	Sub-total
Jumlah	1.651.136	1.426.441	1.098.905	Total

Tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 adalah kepada PT Samator. Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pelanggan domestik, sehingga Entitas dan Entitas Anak tidak melaporkan informasi segmen geografis secara terpisah.

There are no sales which exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2016 and 2015. Sales which exceed 10% of total net sales is from PT Samator for the year ended December 31, 2014. All sales represent the sales to domestic customers, therefore, the Entity and Subsidiaries did not disclose geographical segment information separately.

Penjualan produk gas Entitas dan Entitas Anak adalah sebesar 90%, 92% dan 93% dari penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

The Entity and Subsidiaries sold gas product at 90%, 92% and 93% of net sales for the years ended December 2016, 2015 and 2014, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan terdiri dari:

	2016	2015	2014
Pemakaian bahan baku	99.681	110.108	93.458
Tenaga kerja langsung	40.009	29.286	21.234
Beban pabrikasi	557.982	548.277	348.128
Beban pokok produksi	697.672	687.671	462.820
Persediaan barang jadi dan barang dagangan			
Awal tahun	83.961	72.321	53.987
Pembelian – bersih	154.989	71.754	128.903
Akhir tahun	(117.570)	(83.961)	(72.321)
Instalasi	68.521	58.315	35.866
Beban Pokok Penjualan	887.573	806.100	609.255

Raw materials used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing costs

Finished goods and merchandise inventory
At beginning of year
Purchases – net
At end of year
Installation
Cost of Goods Sold

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases from related parties are as follows:

	2016	2015	2014
PT Samator	121.325	49.020	61.542
PT Sandana	16.720	1.137	1.727
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	4.760	-	-
PT Samator Intiperoksida	4.221	796	6.003
PT Samator Tomoe	1.945	-	133
PT Aneka Mega Energi	1.669	1.153	176
PT Synox Airgas	916	6	1.590
PT Sandana Multigas	288	5	14
PT Sandana Istana Multigas	108	-	30
PT Paladium Energi Industri	-	-	-
PT Samator Wasegas	-	-	-
PT Sandana Mulia Gas	-	-	2
Jumlah	151.952	52.117	71.217

PT Samator
PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Samator Intiperoksida
PT Samator Tomoe
PT Aneka Mega Energi
PT Synox Airgas
PT Sandana Multigas
PT Sandana Istana Multigas
PT Paladium Energi Industri
PT Samator Wasegas
PT Sandana Mulia Gas

Total

Pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah PT Samator dan PT Sandana dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah PT Samator.

Purchases to suppliers which exceed 10% of total purchases for the years ended ended December 31, 2016 were from PT Samator and PT Sandana and purchases for the year ended December, 31, 2015 and 2014 were from PT Samator.

Beban pokok penjualan untuk produk gas masing-masing 92%, 93% dan 94% dari beban pokok penjualan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

The total cost of goods sold for gas product amounted to 92%, 93% and 94% of cost of goods sold for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

35. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain terdiri dari:

	2016	2015	2014
Penghasilan bunga	11.718	5.656	3.094
Laba selisih kurs – bersih	10.442	2.682	4.081

Interest income
Gain on foreign exchange –net

35. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa-balik aset sewa pembiayaan	2.296	495	-	Amortization of deferred gain on sale and leaseback transaction of assets under finance lease
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 14)	1.411	27.909	1.275	Gain on disposal of property, plant and equipment (see Note 14)
Lain-lain	2.424	1.751	1.405	Miscellaneous
Jumlah	28.291	38.493	9.855	Total

36. BEBAN PENJUALAN

36. SELLING EXPENSE

Rincian beban penjualan terdiri dari:

The details of selling expenses are as follows:

	2016	2015	2014	
Distribusi	69.284	78.417	55.737	Distribution
Penyusutan (lihat Catatan 14)	56.117	45.520	36.303	Depreciation (see Note 14)
Gaji dan tunjangan	55.211	38.668	29.755	Salaries and wages
Perbaikan dan pemeliharaan	18.401	18.896	5.702	Repairs and maintenance
Administrasi	16.421	16.941	10.574	Administrative
Perjalanan dinas	5.654	5.292	4.438	Travelling expenses
Listrik dan energi	934	889	1.122	Electricity and energy
Lain-lain	15.585	13.031	9.275	Miscellaneous
Jumlah	237.607	217.654	152.906	Total

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi terdiri dari:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2016	2015	2014	
Gaji dan tunjangan	83.557	76.666	67.783	Salaries and wages
Administrasi	45.353	26.815	30.425	Administrative
Penyusutan (lihat Catatan 14)	12.190	8.384	6.828	Depreciation (see Note 14)
Telepon, listrik dan air	7.168	7.283	8.825	Telephone, electricity and water
Imbalan kerja (lihat Catatan 25)	6.984	6.067	4.130	Employee benefits (see Note 25)
Perbaikan dan pemeliharaan	4.314	4.329	3.377	Repairs and maintenance
Lain-lain	24.932	34.764	25.511	Miscellaneous
Jumlah	184.498	164.308	146.879	Total

38. BEBAN KEUANGAN

38. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini merupakan pembebanan bunga yang berasal dari:

This account represents interest expense arising from:

	2016	2015	2014	
Utang bank	215.560	139.781	61.919	Bank loans
Utang obligasi	40.305	40.219	21.360	Bonds payable
Utang sewa pembiayaan	4.330	2.974	2.799	Obligations under finance lease
Utang lembaga keuangan	548	679	470	Financial institutions loans
Lain-lain	18.778	21.695	16.337	Miscellaneous
Jumlah	279.521	205.348	102.885	Total

Termasuk dalam beban bunga atas utang bank adalah amortisasi biaya transaksi terkait langsung dengan perpanjangan fasilitas utang bank untuk tahun yang berakhir

Included in interest expense on bank loan is the amortization of transaction cost related to the rolled over of bank loan facilities for the years ended December 31,

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 3.056, Rp 3.798 dan Rp 609 (lihat Catatan 21).

2016, 2015 and 2014 amounting to Rp 3,056, Rp 3,798 and Rp 609, respectively (see Note 21).

Termasuk dalam beban bunga atas utang obligasi adalah amortisasi atas beban emisi ditangguhkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 905, Rp 818 dan Rp 741 (lihat Catatan 24).

Included in the interest expense on bonds payable is the amortization of deferred issuance cost for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp 905, Rp 818 and Rp 741, respectively (see Note 24).

Termasuk dalam beban lain-lain adalah beban bagi hasil atas dana *syirkah* temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 17.786, Rp 19.234 dan Rp 12.974 (lihat Catatan 26).

Included in miscellaneous expense is the revenue sharing of temporary *syirkah* fund for the years ended December 2016, 2015 and 2014 amounting to Rp 17,786, Rp 19,234 and Rp 12,974 (lihat Catatan 26).

39. BEBAN LAIN-LAIN

39. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain terdiri dari:

The details of other expenses are as follows:

	2016	2015	2014	
Beban pajak	1.459	895	1.155	Tax expenses
Lain-lain	854	313	10.404	Miscellaneous
Jumlah	2.313	1.208	11.559	Total

40. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

40. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Rincian penghasilan komprehensif lainnya terdiri dari:

The details of other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	2014	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	3.886	742.336	-	Revaluation surplus
Keuntungan (kerugian) aktuarial	7.390	(9.407)	(7.899)	Actuarial gain (losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.819)	(183.232)	1.975	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	8.457	549.697	(5.924)	Other Comprehensive Income For The Year-Net of Tax

41. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

41. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas dan Entitas Anak, dalam kegiatan usahanya, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The Entity and Subsidiaries, in the ordinary course of business, have transactions with related parties. All significant transactions with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those with third parties are as follows:

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship dan transaction with related parties are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
1	PT Aneka Mega Energi	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari penjualan aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, other receivables from disposal of property, plant and equipments transactions, advance payments from purchasing of property, plant and equipments transaction, trade payables from purchasing, other payable from financial transactions.</i>
2	PT Sandana Mulia Gas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing, other payables from financial transactions.</i>
3	PT Samator	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap dan transaksi keuangan, uang muka dari transaksi pembelian aset tetap dan persediaan barang dagangan, utang usaha dari pembelian, utang lain-lain dari transaksi pembelian aset tetap. <i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses that paid in advance by the Entity, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments, and financial transaction, advance payments from purchasing of property, plant and equipments transactions and finished good inventory, trade payables from purchasing, other payables from purchasing of property, plant and equipment transactions.</i>
4	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
5	PT Synox Airgas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
6	PT Sandana	Pemegang saham dan manajemen sama	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, uang muka dari jasa instalasi, utang usaha dari pembelian.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
		<i>Same stockholders and management</i>	<i>Trade receivables from sales, other receivable from operating expenses that paid in advance by the Entity, advance payments from installation service, trade payables from purchasing</i>
7	PT Sandana Multigas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing.</i>
8	PT Sandana Istana Multigas	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, trade payables from purchasing</i>
9	PT Samator Tomoe	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian, <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>
10	PT Samator Wase Gas	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang usaha dari penjualan. <i>Trade receivables from sales,</i>
11	PT Samator Intiperoksida	Manajemen sama <i>Same management</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari transaksi keuangan, utang usaha dari pembelian. <i>Trade receivables from sales, other receivables from financial transactions, trade payables from purchasing.</i>
12	PT Samator Land	Pemegang saham dan manajemen sama <i>Same stockholders and management</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas dan transaksi keuangan, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap, uang muka dari pembelian aset tetap, utang usaha dari pembelian. <i>Other receivable from operating expenses that paid in advance by the Entity and financial transaction, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments, advance payments from purchasing of property, plant and equipments, trade payables from purchasing.</i>
13	PT Paladium Energi Industri	Pemegang saham PT Samator Gas Industri, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas, utang usaha dari pembelian. <i>Other receivable from operating expenses that paid in advance by the Entity, trade payables from purchasing.</i>

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

No	Pihak-pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
14	Raja Kami Maruli Tua Siahahan	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samator Gas Industri, Subsidiary</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other receivables from financial transactions.</i>
15	Arief Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Piutang lain-lain dari transaksi keuangan, biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Other receivables from financial transactions, prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments.</i>
16	Rachmat Harsono	Pemegang saham Entitas <i>Stockholders of the Entity</i>	Biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments.</i>
17	I Gusti Ngurah Erwin Ananta Wijaya	Pemegang saham PT Samabayu Mandala, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Samabayu Mandala, Subsidiary</i>	Biaya dibayar dimuka dari sewa aset tetap. <i>Prepaid expenses from rent of the property, plant and equipments.</i>
18	PT Krakatau Samator	Entitas Asosiasi <i>Associate</i>	Utang lain-lain dari transaksi keuangan. <i>Other payables from financial transactions.</i>
19	PT Patriot Aprilia Parulian	Pemegang saham PT Ruci Gas, Entitas Anak <i>Stockholders of PT Ruci Gas, Subsidiary</i>	Utang pihak berelasi dari transaksi keuangan. <i>Due to related party from financial transactions.</i>
20	PT Satyadhika Bakti	Manajemen sama <i>Same management</i>	Utang lain-lain dari transaksi anjak piutang, utang sewa pembiayaan. <i>Other payable from factoring transactions, obligation under financial lease.</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}	
PT Aneka Mega Energi	20.482	0,35	22.971	0,46	-	-	PT Aneka Mega Energi
PT Samator	10.777	0,18	-	-	2.768	0,08	PT Samator
PT Sandana Mulia Gas	10.248	0,18	7.156	0,15	6.682	0,19	PT Sandana Mulia Gas
PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia	5.589	0,10	-	-	-	-	PT Samator Taiyo Nippon Sanso Indonesia
PT Sandana Istana Multigas	1.502	0,03	371	0,01	200	0,01	PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana	1.294	0,02	-	-	-	-	PT Sandana
PT Synox Airgas	1.102	0,02	689	0,01	462	0,01	PT Synox Airgas
PT Samator Tomoe	776	0,01	-	-	39	0,00	PT Samator Tomoe
PT Samator Wase Gas	720	0,01	-	-	-	-	PT Samator Wase Gas
PT Sandana Multigas	292	0,00	1.600	0,03	216	0,01	PT Sandana Multigas
PT Samator Intiperoksida	82	0,00	-	-	11	0,00	PT Samator Intiperoksida
Jumlah	52.864	0,90	32.787	0,66	10.378	0,30	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage of total assets

b. Piutang lain-lain

b. Other receivables

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}	
PT Samator	98.489	1,68	52.484	1,06	-	-	PT Samator
PT Samator Land	52.566	0,90	2.458	0,05	-	-	PT Samator Land
Raja Kami Maruli Tua Siahahan	2.650	0,05	-	-	579	0,02	Raja Kami Maruli Tua Siahahan

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}	
PT Paladium Energi Industri	2.343	0,04	10.678	0,22	10.678	0,31	PT Paladium Energi Industri
I Gusti Ngurah Erwin							I Gusti Ngurah Erwin
Anantawijaya	2.120	0,04	-	-	-	-	Anantawijaya
Arief Harsono	400	0,01	14.500	0,29	-	-	Arief Harsono
PT Sandana	122	0,00	2.671	0,05	-	-	PT Sandana
PT Samator Tomoe	99	0,00	-	-	-	-	PT Samator Tomoe
PT Aneka Mega Energi	4	0,00	3.042	0,06	2.632	0,07	PT Aneka Mega Energi
PT Samator Intiperoksida	4	0,00	-	-	-	-	PT Samator Intiperoksida
Jumlah	158.797	2,72	85.833	1,73	13.889	0,4	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage of total assets

c. Uang muka – pihak berelasi

c. Advance payments – related parties

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}	
PT Samator	97.801	1,67	155.188	3,13	-	-	PT Samator
PT Samator Land	48.950	0,84	33.994	0,69	19.917	0,57	PT Samator Land
PT Aneka Mega Energi	14.498	0,25	1.492	0,03	4.313	0,12	PT Aneka Mega Energi
Arief Harsono	-	-	761	0,02	-	-	Arief Harsono
Jumlah	161.249	2,76	191.435	3,87	24.230	0,69	Total

*) Persentase terhadap jumlah aset

*) Percentage of total assets

d. Utang usaha

d. Trade payables

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}	
PT Samator	9.590	0,32	35.246	1,15	13.609	0,61	PT Samator
PT Sandana	5.454	0,18	3.554	0,12	12.845	0,57	PT Sandana
PT Samator Taiyo Nippon							PT Samator Taiyo Nippon
Sanso Indonesia	1.102	0,04	411	0,01	-	-	Sanso Indonesia
PT Aneka Mega Energi	594	0,02	-	-	9.418	0,42	PT Aneka Mega Energi
PT Synox Airgas	396	0,01	-	-	324	0,01	PT Synox Airgas
PT Samator Land	125	0,00	2.620	0,09	6.177	0,28	PT Samator Land
PT Samator Intiperoksida	119	0,00	190	0,01	604	0,03	PT Samator Intiperoksida
PT Sandana Istana Multigas	60	0,00	-	-	-	-	PT Sandana Istana Multigas
PT Samator Tomoe	50	0,00	48	0,00	-	-	PT Samator Tomoe
PT Sandana Multigas	7	0,00	-	-	-	-	PT Sandana Multigas
PT Sandana Mulia Gas	2	0,00	-	-	-	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Paladium Energi Industri	-	-	695	0,02	1.686	0,08	PT Paladium Energi Industri
Jumlah	17.499	0,57	42.764	1,40	44.663	2,00	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage of total liabilities

e. Utang lain-lain

e. Other payables

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}	
PT Krakatau Samator	20.900	0,70	21.400	0,70	21.400	0,96	PT Krakatau Samator
PT Satyadhika Bakti	12.155	0,41	-	-	-	-	PT Satyadhika Bakti
PT Sandana Mulia Gas	1.853	0,06	-	-	-	-	PT Sandana Mulia Gas
PT Aneka Mega Energi	1.492	0,05	7.000	0,23	-	-	PT Aneka Mega Energi
PT Patriot Aprilia Parulian	-	-	6.500	0,21	6.500	0,29	PT Patriot Aprilia Parulian
PT Samator	414	0,01	-	-	19.550	0,87	PT Samator
PT Samator Land	93	0,00	-	-	14.247	0,64	PT Samator Land
Arief Harsono	-	-	-	-	200	0,01	Arief Harsono
Jumlah	36.907	1,23	34.900	1,14	61.897	2,77	Total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

*) Percentage of total liabilities

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

f. Utang pihak berelasi

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Patriot Aprilia Parulian	7.500	0,25	11.500	0,37	17.215	0,77
Arief Harsono	-	-	1.740	0,06	2.040	0,09
Jumlah	7.500	0,25	13.240	0,43	19.255	0,86

PT Patriot Aprilia Parulian
Arief Harsono
Sub-total

*) Persentase terhadap jumlah liabilitas

f. Due to related parties

*) Percentage of total liabilities

g. Utang sewa pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak, mengadakan perjanjian aset pembiayaan dengan PT Satyadhika Bakti untuk pembelian kendaraan. Saldo utang yang timbul sehubungan dengan transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 0,05%, 0,08%, dan 0,11% dari jumlah liabilitas konsolidasi dan disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Sewa Pembiayaan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 22).

g. Obligation under finance lease

The Entity and Subsidiaries, entered into a financing lease agreement with PT Satyadhika Bakti for the purchase of vehicles. The related outstanding payables as of December 31, 2016, 2015 and 2014 amounted to 0,05%, 0,08% and 0,11%, respectively, from total consolidated liabilities and presented as "Obligations Under Financial Leases" in the consolidated statements of financial position (see Note 22).

h. Penjualan bersih

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Samator	65.438	3,96	104.330	7,31	139.686	12,71
PT Samator Taiyo Nippon						
Sanso Indonesia	24.931	1,51	2.768	0,19	47	0,00
PT Aneka Mega Energi	8.770	0,53	36.939	2,59	2.982	0,27
PT Sandana	3.878	0,23	7.889	0,55	3.128	0,28
PT Sandana Istana Multigas	3.899	0,24	1.949	0,14	837	0,08
PT Sandana Mulia Gas	2.942	0,18	3.371	0,24	-	-
PT Synox Airgas	2.736	0,17	3.257	0,23	2.003	0,18
PT Sandana Multigas	2.112	0,13	4.149	0,29	2.500	0,23
PT Samator Tomoe	2.317	0,14	1.703	0,12	979	0,09
PT Samator Wasegas	1.456	0,09	-	-	-	-
PT Samator Intiperoksida	333	0,02	211	0,01	51	0,00
Jumlah	118.812	7,20	166.566	11,67	152.213	13,84

PT Samator
PT Samator Taiyo
Nippon Sanso Indonesia
PT Aneka Mega Energi
PT Sandana
PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Mulia Gas
PT Synox Airgas
PT Sandana Multigas
PT Samator Tomoe
PT Samator Wasegas
PT Samator Intiperoksida
Total

*) Persentase terhadap jumlah penjualan bersih

*) Percentage of total net sales

i. Pembelian – bersih

	2016	% ^{*)}	2015	% ^{*)}	2014	% ^{*)}
PT Samator	121.325	78,28	49.020	26,95	61.542	27,68
PT Sandana	16.720	10,79	1.137	0,63	1.727	0,78
PT Samator Taiyo Nippon						
Sanso Indonesia	4.760	3,07	-	-	-	-
PT Samator Intiperoksida	4.221	2,72	796	0,44	6.003	2,70
PT Samator Tomoe	1.945	1,25	-	-	133	0,06
PT Aneka Mega Energi	1.669	1,08	1.153	0,64	176	0,08
PT Synox Airgas	916	0,59	6	0,00	1.590	0,72
PT Samator Wasegas						
PT Sandana Multigas	288	0,19	5	0,00	14	0,00
PT Sandana Istana Multigas	108	0,07	-	-	30	0,01
PT Sandana Mulia Gas	-	-	-	-	2	0,00
Jumlah	151.952	98,04	52.117	28,66	71.217	32,03

PT Samator
PT Sandana
PT Samator Taiyo
Nippon Sanso Indonesia
PT Samator Intiperoksida
PT Samator Tomoe
PT Aneka Mega Energi
PT Synox Airgas
PT Samator Wasegas
PT Sandana Multigas
PT Sandana Istana Multigas
PT Sandana Mulia Gas
Total

*) Persentase terhadap jumlah pembelian

*) Percentage of total purchases

j. Gaji dan kompensasi kepada dewan komisaris dan direksi

Gaji dan manfaat kesejahteraan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas sebesar Rp 7.909, Rp 7.414 dan Rp 6.278 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

j. Salaries and compensation to the commissioners and directors

The salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors approximately amounted to Rp 7,909, Rp 7,414 and Rp 6,278 for the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, respectively.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar di muka atas pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp 420, Rp 16.665 dan Rp 25.569 pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014.

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2016	2015	2014
Pajak Penghasilan			
Pasal 4 (2)	1.209	360	512
Pasal 21	1.950	843	819
Pasal 23	396	273	627
 Pasal 25	524	822	419
Pasal 29	144	210	550
Pajak Pertambahan Nilai	6.165	2.297	2.252
Jumlah	10.388	4.805	5.179

c. Beban pajak

Taksiran beban pajak Entitas dan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Tahun berjalan	(14.952)	(19.531)	(20.440)
Tangguhan	(8.676)	(2.778)	(2.269)
Jumlah Taksiran			
Beban Pajak	(23.628)	(22.309)	(22.709)

d. Pajak tahun berjalan

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015	2014
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	87.915	70.316	85.276
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(39.827)	(21.565)	(32.356)
Laba sebelum taksiran beban pajak - Entitas	48.088	48.751	52.920
Beda tetap:			
Jamuan dan sumbangan	3.431	13.294	4.375
Beban dan denda pajak	4.637	3.163	4.069
Laba atas penghasilan final	(1.596)	-	(763)
Penghasilan bunga	(3.532)	(5.402)	(2.449)
Lain-lain	(150)	-	228
Sub-jumlah	2.790	11.055	5.460

42. TAXATION

a. Prepaid tax

This account represents prepaid tax on value added taxes amounting to Rp 420, Rp 16,665 and Rp 25,569 respectively, as of December 31, 2016, 2015 and 2014 respectively.

b. Taxes payable

This account consists of:

	2016	2015	2014	
				Income Taxes
				Article 4 (2)
				Article 21
				Article 23
				Article 25
				Article 29
				Value Added Tax
				Total

c. Tax expense

The consolidation provision for tax expense of the Entity and Subsidiaries are as follows:

	2016	2015	2014	
				Current year
				Deferred
				Total Provision for Tax Expense

d. Current tax

Reconciliation between income before provision for tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income are as follows:

	2016	2015	2014	
				Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and comprehensive income
				Income before provision for tax expense - Subsidiaries
				Income before provision for tax expense - Entity
				Permanent differences:
				Donation and entertainment
				Tax charges and tax penalty
				Gain on final revenue
				Interest income
				Others
				Sub-total

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
<u>Beda waktu:</u>				<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas manfaat karyawan	2.409	796	286	Employee benefits liabilities
Penyusutan	(28.454)	(21.029)	(11.359)	Depreciation
Sub-jumlah	(26.045)	(20.233)	(11.073)	Sub-total
Taksiran penghasilan kena pajak	24.833	39.573	47.307	Estimated taxable income

Perhitungan beban pajak dan utang pajak terdiri dari:

The computation of tax expense and taxes payable consist of:

	2016	2015	2014	
Beban pajak tahun berjalan – Entitas	6.208	9.893	11.827	Current tax expense – the Entity
Dikurangi pajak dibayar di muka:				Less prepaid taxes:
Pajak penghasilan:				Income Taxes:
Pasal 22	3.305	4.615	6.728	Article 22
Pasal 23	1.128	1.065	985	Article 23
Pasal 25	1.663	4.110	4.027	Article 25
Sub-jumlah	6.096	9.790	11.740	Sub-total
Utang pajak Entitas	112	103	87	Taxes payable of the Entity
Utang pajak Entitas Anak	32	107	463	Taxes payable – Subsidiaries
Utang Pajak Akhir Tahun	144	210	550	Current Taxes Payable

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Entitas dan Entitas Anak melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity and Subsidiaries submit the annual tax return on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

Perhitungan beban pajak dan utang pajak diatas sesuai dengan (SPT) pajak penghasilan yang dilaporkan kepada kantor pajak.

The calculation of tax expense and taxes payable above conformed with the Annual Income Tax Return (SPT) that have been filled to the tax office.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income (expense) – netare as follows:

	2016	2015	2014	
Rugi fiskal	(704)	(968)	(747)	Tax loss carry forward
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	(19)	(12)	Allowance for impairment of losses on receivable
Penyusutan	(9.269)	(2.699)	(1.964)	Depreciation
Imbalan kerja	1.297	908	454	Employee benefits
Beban Pajak Tangguhan – Bersih	(8.676)	(2.778)	(2.269)	Total Deferred Tax Expense – Net

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal adalah sebagai berikut:

The tax effect of significant temporary differences between the financial and tax reporting are as follows:

	2016	2015	2014	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	-	703	1.671	Tax loss carry forward
Penyisihan penurunan nilai piutang	612	612	631	Allowance for impairment of losses on receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	126	126	126	Allowance for impairment losses on inventories
Aset tetap	(35.035)	(25.765)	(23.066)	Property, plant and equipment
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	4.925	3.808	2.900	Estimated liabilities on employee benefits
Cadangan bonus	33	33	33	Allowance for bonus
Surplus revaluasi	(186.556)	(185.584)	-	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	4.801	6.468	4.116	Actuarial losses
Liabilitas Pajak Tangguhan – Bersih	(211.094)	(199.599)	(13.589)	Total Deferred Tax Liabilities - Net

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum taksiran beban pajak dengan beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

The reconciliation between provision for tax expense computed by applying the effective tax rate to accounting income before tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2016	2015	2014	
Laba sebelum taksiran beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi	87.915	70.316	85.276	Income before provision for tax expense according with consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak - Entitas Anak	(39.827)	(21.565)	(32.356)	Income before provision for Tax expense – Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	48.088	48.751	52.920	Income before provision for tax expense – Entity
Tarif pajak yang berlaku	12.022	12.189	13.230	The effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.581	4.114	1.977	The tax effect on permanent differences
Penghasilan bunga yang pajaknya final	(883)	(1.351)	(612)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	-	-	(17)	Others
Taksiran beban pajak Entitas	12.720	14.952	14.578	Provision for tax expense Entity
Entitas Anak	10.908	7.357	8.131	Subsidiaries
Jumlah Taksiran Beban Pajak	23.628	22.309	22.709	Total Provision for Tax Expense

43. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pada pemilik Entitas induk dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

43. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing the total comprehensive income for the year attributable to owner of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
Laba tahun berjalan – pemilik Entitas induk	54.890	42.260	54.510	Income for the year – owner of the Entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham	2.423.650.411	1.614.114.521	1.208.717.808	The weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	22,6	26,2	45,1	Basic earnings per share (in Rupiah full amount)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of monetary assets and liabilities balance in foreign currencies are as follows:

		2016		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	573.206	7.702	Cash and cash equivalents
	SGD	15.353	143	
Piutang usaha	USD	584.625	7.855	Trade receivables
	SGD	153.071	1.423	
Aset tidak lancar lainnya	USD	245.191	3.294	Other non-current assets
Jumlah Aset			20.417	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	SGD	1.000.000	9.299	Bank loans
Utang usaha	USD	3.084.538	41.443	Trade payables
	JPY	107.855.458	12.403	
	EUR	99.679	1.412	
	SGD	48.648	453	
	HKD	45.400	79	
Utang bank jangka panjang	SGD	9.681.236	90.025	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas			155.114	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(134.697)	Liabilities - net

		2015		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	731.748	10.091	Cash and cash equivalents
	SGD	2.202	22	
Piutang usaha	USD	738.717	10.190	Trade receivables
	SGD	318.918	3.110	
Aset tidak lancar lainnya	USD	263.691	3.638	Other non-current assets
Jumlah Aset			27.051	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	USD	1.155.957	15.946	Bank loans
	SGD	1.000.000	9.751	
Utang usaha	USD	4.926.227	67.958	Trade payables
	JPY	26.860.816	3.089	
	EUR	166.894	2.515	

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		2015		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
	SGD	211.655	2.064	
	HKD	45.400	81	
Utang bank jangka panjang	SGD	11.858.487	115.634	Long term bank loan
Jumlah Liabilitas			217.038	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(189.987)	Liabilities - net

		2014		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	USD	1.153.147	14.345	Cash and cash equivalents
	SGD	2.495	24	
Piutang usaha	USD	1.344.918	16.731	Trade receivables
	SGD	990.796	9.336	
	EUR	14.210	215	
Aset tidak lancar lainnya	USD	275.914	3.432	Other non-current assets
Jumlah Aset			44.083	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang bank	USD	1.012.203	12.591	Bank loans
Utang usaha	USD	6.051.227	75.277	Trade payables
	JPY	56.978.047	5.940	
	SGD	380.929	3.589	
	EUR	96.080	1.454	
	HKD	45.400	73	
Jumlah Liabilitas			98.924	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(54.841)	Liabilities - net

45. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

45. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value is derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			Nilai Wajar/ Fair Value			
	2016	2015	2014	2016	2015	2014	
Aset Keuangan							Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>							<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	390.381	181.524	222.045	390.381	181.524	222.045	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	-	-	80.000	-	-	Short-term investments
Piutang usaha	294.278	238.979	147.703	294.278	238.979	147.703	Trade receivables
Piutang lain-lain	167.948	96.587	18.158	167.948	96.587	18.158	Other receivables

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			Nilai Wajar/ Fair Value			
	2016	2015	2014	2016	2015	2014	
Aset tidak lancar lainnya	17.910	18.416	15.524	17.910	18.416	15.524	Other non-current assets
<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u>							<u>Financial assets at fair value through profit or loss</u>
Investasi jangka pendek	25	25	25	25	25	25	Short-term investments
Jumlah Aset Keuangan	950.542	535.531	403.455	950.542	535.531	403.455	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:</u>							<u>Financial liabilities carried at amortized cost:</u>
Utang bank	389.026	484.130	246.268	389.026	484.130	246.268	Bank loans
Utang usaha	145.453	191.647	183.635	145.453	191.647	183.635	Trade payables
Utang lain-lain	53.677	42.531	77.152	53.677	42.531	77.152	Other payables
Beban masih harus dibayar	25.785	22.872	23.896	25.785	22.872	23.896	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	23.705	19.808	18.207	23.705	19.808	18.207	Customer deposits
Utang jangka panjang							Long-term liabilities
Bank	1.655.483	1.617.870	1.199.730	1.655.483	1.617.870	1.199.730	Bank
Sewa pembiayaan	30.692	30.432	21.602	30.692	30.432	21.602	Finance lease
Lembaga keuangan	4.336	6.151	6.082	4.336	6.151	6.082	Financial institutions
Obligasi	389.000	388.096	387.277	389.000	388.096	387.277	Bonds
Utang pihak berelasi	7.500	13.240	19.255	7.500	13.240	19.255	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Keuangan	2.724.657	2.816.777	2.183.104	2.724.657	2.816.777	2.183.104	Total Financial Liabilities

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan jaminan pelanggan). Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.
- Nilai wajar dari utang bank, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang lembaga keuangan, utang obligasi dan utang pihak berelasi ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.
- Investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan yang tersedia untuk dijual, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

- Financial assets and financial liabilities with current of maturity of less than one year (cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, other non-current assets, trade payables, other payables, accrued expenses and customer deposits). The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.
- The fair value of bank loans, long-term bank loans obligation under finance lease, financial institutions, bonds payable and due to related parties are determined by discounted cash flow using market interest rate.
- The fair value of short-term investment at fair value through profit or loss and available for sale, the fair value is determined by market price at the reporting date consolidated financial position.

Hirarki nilai wajar

Fair value hierarchy

Nilai wajar yang terbaik adalah nilai yang diperoleh dari kuotasi pasar aktif. Apabila pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas Anak menetapkan nilai wajar berdasarkan teknik penilaian.

The best measurement of fair value is obtained from quoted active market. If the market of a financial instrument is not active, the Entity and Subsidiaries set a fair value based on valuation techniques.

Tujuan penggunaan teknik penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang *arm's length* berdasarkan pertimbangan bisnis yang normal pada tanggal pengukuran. Teknik penilaian dapat berupa nilai transaksi yang *arm's length*; mengacu pada nilai wajar dari instrumen lain yang sejenis; metode *discounted cash flow* dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar ada pada saat tanggal laporan posisi keuangan; atau menggunakan teknik valuasi yang lain. Teknik valuasi yang digunakan semaksimal mungkin diupayakan

The purpose of using valuation techniques is to set a price *arm's length* transaction based on normal business considerations on the measurement date. The technique can be a value *arm's length* transaction; refers to the fair value of other similar instruments; discounted cash flow method using assumptions based on market conditions existing at the date of statements of financial position, or using other valuation techniques. Valuation techniques are used as much as possible attempted to use the input

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

untuk menggunakan input yang diperoleh dari pasar dan meminimalkan input yang berasal dari internal Entitas dan Entitas Anak.

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (yang belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misal: harga) atau tidak langsung (misal: derivasi harga)
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Tabel berikut ini menyajikan instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar pada laporan posisi keuangan konsolidasi berdasarkan hirarkinya:

	Level 1	Level 2	Level 3	Jumlah/ Total	
Investasi jangka pendek	25	-	-	25	Short-term investment

obtained from the market and minimize input from internal of the Entity and Subsidiaries.

Here is the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities
- (ii) Level 2: input besides quoted prices mentioned in level 1, that are observable for the assets or liabilities, either directly (e.g. prices) or indirectly (e.g. derivation prices)
- (iii) Level 3: input that has no observable market data

The following table presents the financial instruments of the Entity and Subsidiaries are measured at fair value on the consolidated statement of financial position based hierarchy:

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar
 - 1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh piutang usaha, utang bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain, yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura, Dolar Euro dan Yen Jepang. Utang bank dan utang usaha

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk.

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

The Entity's and Subsidiaries directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity and Subsidiaries's financial performance.

The Entity's and Subsidiaries management policies regarding financial risks are as follows:

- a. Market risks
 - 1) Foreign Exchange Risk

The exposure of currency exchange risk of Entity and Subsidiaries, is primarily generated by trade receivables, short term bank loans, trade payable, and other payables which is denominated in United States Dollar, Singapore Dollar, European Dollar and Japanese Yen. Bank loans

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tidak lancar lainnya yang didenominasikan dalam mata uang asing. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas dan Entitas Anak.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian porsi eksposur dalam mata uang asing, karena secara keseluruhan, sebagian besar aktivitas Entitas dan Entitas Anak dilakukan dalam mata uang Rupiah. Sebagian besar pendapatan usaha Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang Rupiah sehingga untuk menyeimbangkan arus kas, Entitas dan Entitas Anak melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Yen Jepang pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak yang dihitung dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing (lihat Catatan 44):

	2016	2015	2014	
Perubahan nilai tukar (dalam USD)				Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	262	532	361	Appreciates
Melemah	282	376	266	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)				Sensitivity to net income (loss)
Menguat	330	1.733	1.161	Appreciates
Melemah	(356)	(1.225)	(856)	Depreciates
Perubahan nilai tukar (dalam SGD)				Changes in exchange rates (in SGD)
Menguat	140	287	237	Appreciates
Melemah	170	174	185	Depreciates
Sensitivitas dalam laporan laba (rugi)				Sensitivity to net income (loss)
Menguat	92	2.748	109	Appreciates
Melemah	(112)	(1.665)	(85)	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan utang bank jangka panjang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah berdasarkan ketentuan setiap Bank dan ketentuan obligasi, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

and trade payable offset by increasing of cash and cash equivalents, trade receivables and other non-current assets denominated in foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flows of the Entity and Subsidiaries.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging activities against part of foreign currency exposure because most of the Entity's and Subsidiaries activities are done in Rupiah. Most of the Entity's and Subsidiaries revenues in Rupiah currency, therefore to equalize cash flow, the Entity and Subsidiaries financing activities are in the same currency.

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, Singapore Dollar and Japanese Yen at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amounting in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position, while the other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate changes of United States Dollar and Singapore Dollar on net income and equity of the Entity and Subsidiaries which are calculated based on monetary assets and liabilities balance in foreign currencies (see Note 44):

2) Interest Rate Risk

The Entity's and Subsidiaries' exposure to fluctuations in interest rates is primarily from floating interest rates on long-term bank loans. Interest expense refers to the rate applied for under the provisions of Rupiah each bank, which is highly dependent on fluctuations in market interest rates.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and Subsidiaries are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact on the financial position of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2016	2015	2014	
Instrumen dengan bunga tetap				Flat interest instrument
Aset keuangan	224.007	19.042	28.635	Financial assets
Liabilitas keuangan	424.026	424.679	414.961	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	200.019	405.637	386.326	Total liabilities – net
Instrumen dengan bunga mengambang				Floating interest instrument
Aset keuangan	164.327	161.514	195.792	Financial assets
Liabilitas keuangan	2.044.509	2.102.000	1.445.998	Financial liabilities
Jumlah liabilitas – bersih	1.880.182	1.940.486	1.250.206	Total liabilities – net

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba konsolidasi bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, other variables held constant, towards the consolidated net income of the Entity and Subsidiaries during a year, as follows:

	2016	2015	2014	
Tingkat Suku Bunga BI				Flat interest instrument
Kenaikan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	(100)	(25)	25	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba(rugi) tahun berjalan	16.773	3.363	(1.444)	Effects on gain (loss) for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

The increases of interest rates above the end of the year have reverse effect with the amount of strengthening of the interest rate, in order other variables held constant. Calculation of increase and decrease of interest rates in basis points conducted based on increase and decrease in interest rates of Bank Indonesia for the year.

3) Risiko Harga

3) Price Risk

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, whether caused by factors specific to the individual instrument or factors affecting all instruments traded in the market.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menentukan harga pada perjanjian kontrak Entitas dan Entitas Anak menerapkan formulasi harga yang melibatkan variable tarif dasar listrik, Indeks Harga Konsumen (IHK) dan bahan bakar minyak (BBM) serta secara berkala melakukan peninjauan ulang apabila salah satu dari variabel tersebut mengalami perubahan.

In determining the contract price the Entity and Subsidiaries apply formulations which is involving variable of electricity tariff, Consumer Price Index (CPI) and fuel oil (BBM) and periodically conduct a review if these variable has changed.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

b. Credit Risk

Credit risk represent the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from accounts and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position, as follows:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount			
	2016	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang				Loans and receivables
Setara kas	387.010	178.981	219.464	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.000	-	-	Short-term investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain	462.226	335.566	165.861	Trade and other receivables
Aset tidak lancar lainnya	1.325	1.575	4.963	Other non-current assets
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasi				Financial assets that measure on fair value in consolidated income statement
Investasi jangka pendek	25	25	25	Short-term investment
Jumlah	930.586	516.147	390.313	Total

Rugi Penurunan Nilai

Impairment Loss

Tabel berikut menyajikan daftar pengumuman piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi:

The following table presents a list of aging trade receivable and other receivables on the consolidated statements of financial position:

	2016		2015		2014		
	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Bruto/ Gross Value	Penurunan Nilai/ Impairment	
Kurang dari 30 hari	191.319	-	189.479	-	104.003	-	Less than 30 days
31 – 60 hari	68.987	-	68.434	-	31.166	-	31 – 60 days
61 – 90 hari	20.691	-	15.211	-	6.432	-	61 – 90 days
Lebih dari 90 hari	184.201	2.972	64.889	2.447	26.786	2.526	More than 90 days
Jumlah	465.198	2.972	338.013	2.447	168.387	2.526	Total

Penurunan nilai berasal piutang usaha Entitas dan Entitas Anak yang sebagian besar terkait dengan kelompok pelanggan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa saldo cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup untuk

Impairment mainly occurs in trade receivable from the Entity and Subsidiaries that are mostly related to specific customer groups. Management believes that the balance of the allowance for impairment of trade

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang. Piutang lain-lain tidak mengalami penurunan nilai.

receivables is adequate to cover the losses from uncollectible accounts. Other receivables are not impaired.

Entitas dan Entitas Anak selalu melakukan monitoring kolektibilitas dan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk mengantisipasi kemungkinan tidak tertagihnya piutang dan melakukan pembentukan cadangan dari hasil penelaahan tersebut.

The Entity and Subsidiaries monitor and review the collectibility of accounts receivable from customers periodically to prevent uncollectible receivables and perform allowance from those monitoring.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiaries are experiencing difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiaries. The Entity and Subsidiaries manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

	2016							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang bank	389.026	-	-	-	-	-	389.026	Bank loans
Utang usaha	145.453	-	-	-	-	-	145.453	Trade payables
Utang lain-lain	53.677	-	-	-	-	-	53.677	Other payables
Beban masih harus dibayar	25.785	-	-	-	-	-	25.785	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	23.705	-	-	-	-	-	23.705	Customer deposits
Utang pihak berelasi	7.500	-	-	-	-	-	7.500	Due to related parties
Utang jangka panjang								Long-term liabilities
Bank	250.088	311.984	341.336	394.751	258.435	98.889	1.655.483	Cash in banks
Sewa pembiayaan	16.205	11.995	2.492	-	-	-	30.692	Obligations under finance lease
Lembaga keuangan	2.225	1.617	328	136	30	-	4.336	Financial institution
Obligasi	389.000	-	-	-	-	-	389.000	Bonds
Jumlah	1.302.664	325.596	344.156	394.887	258.465	98.889	2.724.657	Total

	2015							
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang bank	484.130	-	-	-	-	-	484.130	Bank loans
Utang usaha	191.647	-	-	-	-	-	191.647	Trade payables
Utang lain-lain	42.531	-	-	-	-	-	42.531	Other payables
Beban masih harus dibayar	22.872	-	-	-	-	-	22.872	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	19.808	-	-	-	-	-	19.808	Customer deposits
Utang pihak berelasi	-	1.740	11.500	-	-	-	13.240	Due to related parties
Utang jangka panjang								Long-term liabilities
Bank	164.413	239.671	287.903	306.221	349.210	270.452	1.617.870	Banks

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2015								
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Sewa pembiayaan	13.939	10.826	5.667	-	-	-	30.432	Obligations under finance lease
Lembaga keuangan Obligasi	2.347 -	2.106 388.096	1.479 -	206 -	13 -	-	6.151 388.096	Financial institution Bonds
Jumlah	941.687	642.439	306.549	306.427	349.223	270.452	2.816.777	Total
2014								
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 2 tahun/ 1 up to 2 Years	2 sampai 3 tahun/ 2 up to 3 years	3 sampai 4 tahun/ 3 up to 4 years	4 sampai 5 tahun/ 4 up to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 Years	Jumlah/ Total	
Utang bank	246.268	-	-	-	-	-	246.268	Bank loans
Utang usaha	183.635	-	-	-	-	-	183.635	Trade payables
Utang lain-lain	77.152	-	-	-	-	-	77.152	Other payables
Beban masih harus dibayar	23.896	-	-	-	-	-	23.896	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	18.207	-	-	-	-	-	18.207	Customer deposits
Utang pihak berelasi	-	-	2.040	17.215	-	-	19.255	Due to related parties
Utang jangka panjang	-	-	-	-	-	-	-	Long-term liabilities
Bank	87.716	156.453	212.951	235.636	197.364	309.610	1.199.730	Banks
Sewa pembiayaan	12.417	6.614	2.571	-	-	-	21.602	Obligations under finance lease
Lembaga keuangan Obligasi	1.953 -	1.745 -	1.441 387.277	876 -	67 -	-	6.082 387.277	Financial institution Bonds
Jumlah	651.244	164.812	606.280	253.727	197.431	309.610	2.183.104	Total

47. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas dan Entitas Anak adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dan Entitas Anak dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

47. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's and Subsidiaries' ability to continue their business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Beside the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain its capital structure at a level that there is no risk of credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to manage by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity and Subsidiaries debt.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut :

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follow:

2016			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	1.312.711	22%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.684.218	29%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	2.996.929	51%	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	89.953	2%	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	2.760.840	47%	Total Equity
Jumlah	5.847.722	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,09		Debt to Equity Ratio
2015			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	954.637	19%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	2.119.946	43%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	3.074.583	62%	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	164.098	3%	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	1.714.770	35%	Total Equity
Jumlah	4.953.451	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	1,79		Debt to Equity Ratio
2014			
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
Liabilitas jangka pendek	664.211	19%	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	1.573.511	45%	Non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	2.237.722	64%	Total Liabilities
Dana Syirkah Temporer	145.742	4%	Temporary Syirkah Funds
Jumlah Ekuitas	1.103.733	32%	Total Equity
Jumlah	3.487.197	100%	Total
Rasio Utang Terhadap Ekuitas	2,03		Debt to Equity Ratio

Sesuai dengan persyaratan dari pihak kreditur bahwa Entitas dan Entitas Anak harus memelihara rasio utang terhadap ekuitas maksimal 2,5 kali. Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan rasio utang tersebut.

In accordance with the requirements of the creditors that the Entity and Subsidiaries must maintain debt to equity ratio maximum of 2.5 times. The Entity and Subsidiaries had fulfilled the requirements.

48. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

48. NON CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2016, 2015 and 2014, the addition of several accounts in the consolidated financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
Penghapusan investasi jangka pendek	-	-	10.000	Written-off of short-term investments
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 10, 11 dan 14)	70.996	56.217	161.992	Reclassification of purchases advance payment to property, plant and equipment (see Notes 10, 11 and 14)
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan	20.434	29.578	11.942	Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease
Penambahan aset tetap melalui utang lembaga keuangan	744	3.092	4.000	Acquisitions of property, plant and equipment through finance institution loan
Penambahan aset tetap – hak atas tanah melalui surplus revaluasi	3.886	742.336	-	Increase of property, plant and equipment- landrights through revaluation surplus
Penambahan modal saham melalui dividen saham	-	230.000	-	Additions of capitalstock through stock dividends

49. PERIKATAN DAN KONTINJENSI

49. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas

Entity

Pada tahun 2013, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

In 2013, the Entity obtained the credit facilities from Mandiri are as follows:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 189.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 76.000	13 Juni 2013/ June 13, 2013	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 69.000	24 September 2013/ September 24, 2013	Investment Loan 3

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 96 bulan termasuk *grace period* selama 30 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 96 months including grace period of 30 months, and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2016, 11% per annum as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 19 Agustus 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 30.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Fasilitas kredit ini mempunyai jangka waktu selama 60 (enam puluh) bulan dan dibebani bunga efektif sebesar 11% per tahun.

On August 19, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 30,000, which is used to finance the construction of medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. This credit facility has a term of 60 (sixty) months and bears annual interest rate at 11% per annum.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak, memperoleh perubahan atas fasilitas ini, yaitu jumlah maksimum pinjaman menjadi sebesar Rp 250.000.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained additional limit from this facility, with the maximum limit amounting to Rp 250,000.

Pada tanggal 21 Desember 2015, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On December 21, 2015, the Entity obtained investment credit facilities from Mandiri which consist of:

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 5	Rp 14.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 5
Kredit Investasi 6	Rp 48.000	84 bulan/ 84 months	Investment Loan 6
KMK-Aflopand	Rp 17.000	72 bulan (grace period 18 bulan)/ 72 months (grace period 18 months)	KMK-Aflopand

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* di Dumai dan pembelian mesin *plant CO₂* serta pembiayaan saran distribusi di Cilamaya. Fasilitas ini dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

These credit facilities are used to finance the construction of filling station in Dumai and purchase CO₂ plant machine and distribution facility financing in Cilamaya. This facility bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

Pada tanggal 24 Juni 2016, Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi 7 dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp 89.500. Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan mempunyai jangka waktu pinjaman selama 60 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

On June 24, 2016, the Entity obtained investment credit facilities 7 from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 89,500. These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and have a term of 60 months and bears annual interest rate at 9.5% as of December 31, 2016.

SGL Entitas Anak

SGL Subsidiary

Pada tanggal 9 September 2009, SGI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

On September 9, 2009, SGI, Subsidiary, obtained investment credit facilities from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Facilities
Kredit Investasi 1	Rp 2.982	Investment Loan 1
Kredit Investasi 2	Rp 20.500	Investment Loan 2
Kredit Investasi 3	Rp 13.500	Investment Loan 3
Kredit Investasi 4	Rp 13.100	Investment Loan 4
Kredit Investasi 5	Rp 16.000	Investment Loan 5

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk mengambil alih saldo utang KI SGI, Entitas Anak, dari BCA, pembiayaan Air Separation Plant (ASP), Gas Plant, *filling station* dan botol/ peralatan *storage tank* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014.

This investment credit facility is used to take over KI from BCA, finance the construction of Air Separation Plant (ASP), Gas Plant, filling station and steel cylinder/ storage tank and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2014.

Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 57 bulan. Pada tahun 2014, SGI, Entitas Anak telah melunasi fasilitas ini.

This credit facility had a term of 57 months. In 2014, SGI, Subsidiary had fully paid this facility.

SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date	Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
Kredit Investasi 6	Rp 129.756	7 Juni 2011/ June 7, 2011	96 bulan (grace period 18 bulan)/ 96 months (grace period 18 months)	Investment Loan 6
Kredit Investasi 7	Rp 50.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 7
Kredit Investasi 8	Rp 147.500	27 Maret 2012/ March 27, 2012	96 bulan (grace period 21 bulan)/ 96 months (grace period 21 months)	Investment Loan 8
Kredit Investasi 9	Rp 158.000	17 Oktober 2013/ October 17, 2013	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 9
Kredit Investasi 10	Rp 92.500	6 Oktober 2014/ October 6, 2014	96 bulan (grace period 30 bulan)/ 96 months (grace period 30 months)	Investment Loan 10

Fasilitas kredit investasi tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP) dan dibebani bunga efektif

These investment credit facility are used to finance the construction of Air Separation Plant (ASP) and bears

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 26 September 2014, Entitas dan SGI, Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 250.000 yang ditujukan untuk pembiayaan instalasi gas medis oleh Rumah Sakit rekanan Entitas dan SGI, Entitas Anak. Pada tahun 2015, Entitas telah menggunakan fasilitas tersebut dalam bentuk KMK Aflopend pada tanggal 21 Desember 2015 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.200 dengan jangka waktu pinjaman selama 52 bulan.

Pada tanggal 22 April 2015, SGI, Entitas Anak memperoleh perubahan atas fasilitas Kredit Investasi 8, dimana fasilitas kredit tersebut telah dikonversi dari mata uang Rupiah ke Dolar Singapura sesuai dengan baki debit yaitu sebesar Rp 128.864 menjadi sebesar SGD 13.409.348.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Kredit Investasi 15	Rp 33.700	22 April 2015/ April 22, 2015
Kredit Investasi 16	Rp 43.700	22 April 2015/ April 22, 2015
Kredit Investasi 17	Rp 57.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015
Kredit Investasi 19	Rp 105.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan Air Separation Plant (ASP), Gas Plant dan filling station, tambahan modal kerja untuk pembangunan instalasi gas medis serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan jumlah maksimum Rp 44.625, dimana fasilitas yang telah digunakan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
KMK Non Revolving	Rp 12.500	12 Juni 2015/ June 12, 2015
KMK Non Revolving	Rp 5.365	16 November 2015/ November 16, 2015
KMK Non Revolving	Rp 11.400	25 Februari 2016/ February 25, 2016
KMK Non Revolving	Rp 13.956	6 April 2016/ April 6, 2016

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan tabung gas dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% - 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015. Fasilitas ini dijamin dengan tabung gas yang bersangkutan dan tidak terkait dengan jaminan fasilitas lainnya dari Mandiri.

annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016, 11% per annum as of December 31, 2015 and 2014.

On September 26, 2014, the Entity and SGI, Subsidiary obtained investment credit facility and working capital facility from Mandiri with a maximum amount of Rp 250,000, which is used to finance medical gas installation by hospital which is an associate of the Entity and SGI, Subsidiary. In 2015, the Entity had been used this facility in form of KMK Aflopend on December 21, 2015 with a maximum amount of Rp 3,200 and have a term of 52 months.

On April 22, 2015, SGI, Subsidiary obtained amendment of Investment Loan 8, concerning the conversion of this credit facility from Indonesian Rupiah to Singapore Dollar, based on the debit balance amounting to Rp 128,864 into SGD 13,409,348.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
78 bulan (grace period 18 bulan)/ 78 months (grace period 18 months)	Investment Loan 15
60 bulan/ 60 months	Investment Loan 16
84 bulan (grace period 15 bulan)/ 84 months (grace period 15 months)	Investment Loan 17
60 bulan/ 60 months	Investment Loan 19

These credit facility is used for Air Separation Plant (ASP), gas plant and filling station financing, additional working capital to finance the construction of medical gas installation and it bears annual effective interest at 9.5% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional working capital loans facility from Mandiri with maximum limit amounting to Rp 44,625 which have been used by the Entity are as follows:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving
60 bulan/ 60 months	KMK Non Revolving

This credit facility is used for finance the steel cylinder and bears annual interest rate at 9.5% - 11% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015. These facility are secured by related steel cylinder and not cross collateral with other facility from Mandiri.

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tahun 2015, SGI, Entitas Anak, memperoleh tambahan fasilitas kredit investasi dari Mandiri yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Tanggal Perolehan/ Acquisition Date
Kredit Investasi 12	Rp 31.500	22 April 2015/ April 22, 2015
Kredit Investasi 18	Rp 15.000	21 Desember 2015/ December 21, 2015

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan *filling station* dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

SM, Entitas Anak

Pada tanggal 21 Desember 2015, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 3 November 2016, SM Entitas Anak memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 22.500. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan termasuk *grace period* selama 27 bulan dan digunakan untuk pembiayaan *Gas Plant* serta dibebani bunga efektif tahunan sebesar 9,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016.

Fasilitas kredit investasi yang diperoleh dari Mandiri tersebut di atas dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dan bersifat *cross collateral* dan *cross default* (lihat Catatan 16).

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

Pada tanggal 25 Juli 2013, Entitas memperoleh pinjaman dari QNB yang terdiri dari:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Fixed Loan 1	Rp 27.000
Fixed Loan 2	Rp 20.000

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembiayaan mesin pencair N_2 serta bangunan dan pabrik CO_2 dan C_2H_2 . Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 60 bulan dan dikenakan bunga 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016, 12,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Pada tanggal 23 Desember 2014, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari QNB sebagai berikut:

Fasilitas	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fixed Loan 3	Rp 216.000	24 Desember 2020/ December 24, 2020

In 2015, SGI, Subsidiary, obtained additional investment credit facility from Mandiri which consists of:

Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan	Facilities
78 bulan (<i>grace period</i> 18 bulan)/ 78 months (<i>grace period</i> 18 months)	Investment Loan 12
84 bulan (<i>grace period</i> 15 bulan)/ 84 months (<i>grace period</i> 15 months)	Investment Loan 18

These credit facilities are used to finance *filling station* and bears annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

SM, Subsidiary

On December 21, 2015, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 20,000. This facility has a term of 60 months and are used to finance the *Gas Plant* and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016 and 11% per annum as of December 31, 2015.

On November 3, 2016, SM, Subsidiary obtained investment credit facility with maximum limit amounting to Rp 22,500. This facility has a term of 84 months including *grace period* of 27 months and are used to finance the *Gas Plant* and bear annual interest rate at 9.5% per annum as of December 31, 2016.

The investment credit facility obtained from Mandiri are secured by the same collateral for working capital credit facility and are *cross collateral* and *cross default* (see Note 16).

PT Bank QNB Indonesia Tbk (QNB)

On July 25, 2013, the Entity obtained credit facilities from QNB, which consists of:

These credit facilities are used to finance the construction of N_2 liquefying machinery and building and the factory of CO_2 and C_2H_2 . These credit facilities have a term of 60 months and bears annual interest rate 11.75% per annum as of December 31, 2016, 12.5% per annum as of December 31, 2015 and 2014.

On December 23, 2014, the Entity obtained additional credit facilities from QNB as follows:

Facilities

Fixed Loan 3

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Fasilitas kredit tersebut digunakan untuk pembelian mesin dan peralatan. Fasilitas ini dikenakan bunga 11,75% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 12,25% per tahun pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

These credit facilities are used to purchase machinery and equipment. This credit facility bears annual interest rate at 11.75% per annum as of December 31, 2016 and 12.25% per annum as of December 31, 2015 and 2014.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 28 September 2015, Entitas memperoleh fasilitas dari BRI, sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On September 28, 2015, the Entity obtained facility from BRI, as follow:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	<i>Facilities</i>
Kredit Investasi	Rp 174.470	Loan Investment

Fasilitas ini digunakan sebagai *refinancing* pabrik pengolahan CO₂ di Subang. Fasilitas ini mempunyai jangka waktu selama 84 bulan dan dibebani bunga efektif tahunan sebesar 11% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

This facility is used to refinance the construction investment of CO₂ plant in Subang. This credit facility has a term of 84 months and bears annual interest rate at 11% per annum as of December 31, 2016 and 2015.

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

Pada tanggal 27 November 2013, Entitas memperoleh tambahan fasilitas dari BSM sebagai berikut:

PT Bank Syariah Mandiri (BSM)

On November 27, 2013, the Entity obtained additional facility from BSM as follows:

<i>Fasilitas</i>	<i>Maksimum Kredit/ Maximum Credit</i>	<i>Jangka Waktu Pinjaman/ Term of Loan</i>	<i>Facilities</i>
Pembiayaan Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)	Rp 200.000	8 tahun (grace period 30 bulan)/ 8 years (grace period 30 months)	Financing Line Facility Cash Loan/Non Cash Loan (Al-Murabahah, Wakalah)

Fasilitas ini digunakan untuk pembelian mesin-mesin, tangki, sarana pemasaran, distribusi pengembangan pabrik Air Separation Plant (ASP) dan modal kerja. Margin atas pembiayaan ini adalah 10%-11,5% per tahun pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015, 10,5%-12% per tahun pada tanggal 31 Desember 2014.

This facility is used to purchase machinery, storage tank, marketing, distribution infrastructure for development of Air Separation Plant (ASP) and working capital. The margin for this financing at 10%-11.5% per annum as of December 31, 2016 and December 31, 2015, 10.5%-12% per annum as of December 31, 2014.

Utang Sewa Pembiayaan

Entitas dan Entitas Anak mengadakan perjanjian aset pembiayaan untuk pembelian kendaraan, tangki dan tabung gas serta mesin dan peralatan dengan PT Satyadhika Bakti (pihak berelasi), PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dengan jangka waktu 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) tahun. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,5% - 18,5% per tahun.

Obligation Under Finance Lease

The Entity and Subsidiaries entered into a finance lease agreement for the acquisition of vehicles, storage tank and steel cylinder and machinery and equipments with PT Satyadhika Bakti (related party), PT Dipo Star Finance and PT Mitsui Leasing Capital Indonesia with agreement period of 3 (three) to 5 (five) years. This loan bears annual interest rate at 6.5% - 18.5% per annum.

Utang Lembaga Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menandatangani perjanjian pembiayaan dengan lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan dengan PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance dan PT Maybank Finance. Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 6,82% - 10,49% pertahun. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo dalam waktu 3 sampai dengan 4 tahun.

Financial Institution Loan

The Entity and Subsidiaries entered into a financing agreement with financial institutions for acquisition of vehicles with PT Bank Central Asia Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT CIMB Niaga Auto Finance and PT Maybank Finance. These agreements bears interest rate at 6.82% - 10.49% per annum. These facilities will mature within 3 to 4 years.

Utang Obligasi

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Obligasi Aneka Gas Industri II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap (Obligasi II) dengan jumlah nominal sebesar Rp 200.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi ini merupakan

Bonds Payable

On December 18, 2012, the Entity issued Bond of Aneka Gas Industri II Year 2012 with fixed interest rate (Bonds II), with nominal value of Rp 200,000, which is offered on nominal value. This bonds is a non series bond, and have a

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

obligasi tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan tingkat bunga tetap sebesar 9,8% per tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

Pada tanggal 18 Desember 2012, Entitas menerbitkan Sukuk Ijarah Aneka Gas Industri II Tahun 2012 (Sukuk II) dengan jumlah nominal sebesar-besarnya Rp 300.000, yang ditawarkan pada nilai nominal. Sukuk ini merupakan sukuk tanpa seri dengan jangka waktu jatuh tempo selama 5 tahun, yaitu tanggal 18 Desember 2017 dan Cicilan Imbalan Ijarah sebesar Rp 99 per Rp 1.000 dari Sisa Imbalan Ijarah. Per tanggal 31 Desember 2012, Sukuk yang diterbitkan Entitas adalah sebesar Rp 200.000.

Cicilan Imbalan Ijarah dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi.

term of 5 years, due on December 18, 2017, with fixed interest rate at 9.8% per annum.

Bonds interest is paid quartely (3 months) from issuance date.

As of December 18, 2012, the Entity issued Sukuk Ijarah of Aneka Gas Industri II Year 2012 (Sukuk II) with maximum nominal value of Rp 300,000, which is offered on nominal value. This Sukuk is a non series sukuk, and have a term of 5 years due on December 18, 2017 and the installment payment of Ijarah benefit amounted to Rp 99 for each Rp 1,000 of the remaining Ijarah benefit. As of December 31, 2012, the Entity has issued Sukuk amounting to Rp 200,000.

Ijarah Benefit installment is paid quarterly (3 months) from issuance date.

50. SEGMENT OPERASI

Informasi segmen operasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Informasi menurut segmen usaha			
Penjualan bersih:			
Produk gas	1.490.983	1.309.323	1.016.826
Jasa dan peralatan	160.153	117.118	82.079
Jumlah	1.651.136	1.426.441	1.098.905
Beban pokok penjualan:			
Penjualan bersih:			
Produk gas	819.052	747.785	573.389
Jasa dan peralatan	68.521	58.315	35.866
Jumlah	887.573	806.100	609.255
Laba usaha:			
Produk gas	671.931	561.538	443.437
Jasa dan peralatan	91.632	58.803	46.213
Laba Kotor	763.563	620.341	489.650

Operating segments information are as follow:

Information based on
bussiness segment
Net – Sales
Gas product
Equipment and service
Total
Cost of goods sold:
Net – Sales
Gas product
Equipment and service
Total
Income from Operation:
Gas product
Equipment and service
Gross Profit

51. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan surat dari Panin No. 0209/CIB/EXT/17, tanggal 17 Pebruari 2017, Entitas menerima surat keterangan lunas atas seluruh fasilitas yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Entitas berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016. Entitas memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5359/PP/WPJ.05/2017 tanggal 12 Januari 2017.

Pada tanggal 30 Desember 2016, SGI, Entitas Anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai

51. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on the letter from Panin No. 0209/CIB/EXT/17, dated February 17, 2017, the Entity has received a letter of settlement to all facility obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk.

On December 31, 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Tahun 2016. The Entity obtain Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-5359/PP/WPJ.05/2017 dated January 12, 2017.

On December 30, 2016, SGI, Subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 2016. PT Samator Gas Industri memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-491/PP/WPJ.11/2017 tanggal 3 Januari 2017.

Tahun 2016. PT Samator Gas Industri obtain Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-491/PP/WPJ.11/2017 dated January 3, 2017.

52. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2015), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK No. 3 (Revisi 2016), mengenai “Laporan Keuangan Interim”.
- PSAK No. 24 (Revisi 2016), mengenai “Imbalan Kerja”.
- PSAK No. 58 (Revisi 2016), mengenai “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan”.
- PSAK No. 60 (Revisi 2016), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- ISAK No. 31 (revisi 2015), mengenai “Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi”.

Standar dan interpretasi berikut yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69, mengenai “Agrikultur”.
- Amandemen PSAK 16, mengenai “Aset Tetap”

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

52. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (revised 2015), regarding “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK No. 3 (Revised 2016), regarding “Interim Financial Statements”.
- PSAK No. 24 (Revised 2016), regarding “Employee Benefits”.
- PSAK No. 58 (Revised 2016), regarding “Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations”.
- PSAK No. 60 (Revised 2016), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
- ISAK No. 31 (revised 2015), regarding “Interpretation of Scope PSAK No. 13: Investment Property”.

Standards and interpretations that have been issued but are effective for periods beginning on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69, regarding “Agriculture”.
- Amendments to PSAK 16, regarding “Property, Plant and Equipment”.

The management of the Entity and Subsidiaries currently evaluating the impact of the standards and interpretations on the consolidated financial statements.

53. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 1 Maret 2017.

53. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on March 1, 2017.

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	363.066	87.511	167.780	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	80.025	25	25	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 2.257 pada tahun 2016, Rp 1.732 pada tahun 2015 dan 2014	128.734	123.137	65.429	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 2,257 in 2016, Rp 1,732 in 2015 and 2014
Pihak berelasi	32.020	62.011	11.035	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	2.353	3.667	1.670	Third parties
Pihak berelasi	56.826	59.465	5.357	Related parties
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 481 pada tahun 2016, Rp 504 pada tahun 2015 dan 2014	235.733	138.226	115.857	Inventories – net of allowance for impairment losses Rp 481 in 2016, Rp 504 in 2015 and 2014
Pajak dibayar di muka	378	9.136	25.555	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	8.139	22.899	98.576	Prepaid expenses
Uang muka				Advance payments
Pihak ketiga	58.788	50.913	43.011	Third parties
Pihak berelasi	143.795	175.518	16.085	Related parties
Jumlah Aset Lancar	1.109.857	732.508	550.380	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	211.684	149.595	145.211	Due from related parties
Penyertaan saham	407.881	380.881	235.881	Investment in shares
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 577.981 pada tahun 2016, Rp 468.501 pada tahun 2015 dan Rp 393.523 pada tahun 2014	2.585.814	2.298.167	1.620.005	Property, plant and equipment net of accumulated depreciation Rp 577,981 in 2016, Rp 468,501 in 2015 and Rp 393,523 in 2014
Aset tidak lancar lainnya	35.587	27.008	26.141	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	3.240.966	2.855.651	2.027.238	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	4.350.823	3.588.159	2.577.618	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2016 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH				LIABILITIES,
TEMPORER DAN EKUITAS				TEMPORARY SYIRKAH
				FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA				CURRENT
PENDEK				LIABILITIES
Utang bank	213.184	391.355	189.724	Bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	98.830	98.707	100.176	Third parties
Pihak berelasi	16.215	34.268	15.064	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	11.140	6.944	13.867	Third parties
Pihak berelasi	22.542	34.900	47.450	Related parties
Utang pajak	6.598	2.977	2.044	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	15.588	13.527	11.561	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	4.371	5.182	4.996	Sales advance
Jaminan pelanggan	11.040	9.550	8.163	Customer deposits
Utang jangka panjang – bagian				Long-term loan – net
yang jatuh tempo dalam waktu				of current maturities:
satu tahun:				Bank
Bank	137.769	84.256	44.368	Financial leases
Sewa pembiayaan	8.442	6.551	6.950	Financial institutions
Lembaga keuangan	1.063	1.297	1.459	Bonds
Obligasi	389.000	-	-	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	935.782	689.514	445.822	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA				NON-CURRENT
PANJANG				LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	131.748	125.368	10.588	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang –				
setelah dikurangi				Long-term loan –net
bagian yang jatuh tempo dalam				of current maturities:
waktu satu tahun:				Bank
Bank	820.184	850.601	723.881	Financial leases
Sewa pembiayaan	7.783	8.380	4.586	Financial institutions
Lembaga keuangan	1.018	1.908	2.870	Bonds
Obligasi	-	388.096	387.277	Deferred gain on sale and
Laba ditangguhkan atas transaksi				leaseback transaction of assets
jual dan sewa–balik aset sewa				under financial leases
pembiayaan	2.551	1.395	-	Estimated liabilities for
Liabilitas diestimasi atas imbalan				employee benefits
kerja	22.102	18.398	14.420	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	985.386	1.394.146	1.143.622	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.921.168	2.083.660	1.589.444	Total Liabilities

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2016 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Bank – <i>Musyarakah</i>	89.953	164.098	145.742	Bank – <i>Musyarakah</i>
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock
Rp 500 (Rupiah penuh) per				– par value Rp 500 (Full
saham pada tahun 2016 dan				amount) per share in 2016 and
1.000.000 (Rupiah penuh) per				Rp 1,000,000 (Full amount) per
saham pada tahun 2015 dan 2014				share in 2015 and 2014
Modal dasar – 9.200.000.000				Authorized
saham pada tahun 2016,				– 9,200,000,000 shares in
2.000.000 saham pada tahun				2016 and 2,000,000 shares in
2015 dan 2014				2015 and 2014
Modal ditempatkan dan disetor				Issue and fully paid-in
penuh – 3.066.660.000 saham				capital stock –3,066,660,000
pada tahun 2016 dan 997.000				shares in 2016, 997,000
saham pada tahun 2015 dan				shares in 2015 and
767.000 saham pada tahun				767,000 in 2014
2014	1.533.330	997.000	767.000	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	431.377	3.381	3.381	Differences in foreign
Selisih kurs dari tambahan modal				exchange from additional paid-
disetor	17.600	17.600	17.600	in capital
Saldo laba	36.062	693	61.892	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	321.333	321.727	(7.441)	Other equity component
Jumlah Ekuitas	2.339.702	1.340.401	842.432	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	4.350.823	3.588.159	2.577.618	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	2016	2015	2014	
PENJUALAN BERSIH	1.028.688	952.502	609.642	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(554.281)	(547.614)	(327.675)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	474.407	404.888	281.967	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	15.955	170.940	4.283	Other income
Beban penjualan	(133.798)	(132.753)	(80.953)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(102.073)	(94.301)	(81.808)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(204.578)	(164.344)	(59.098)	Financial expenses
Beban lain-lain	(1.825)	(678)	(11.496)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK	48.088	183.752	52.895	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK				PROVISION TAX EXPENSE
Tahun berjalan	(6.208)	(9.893)	(11.827)	Current
Tangguhan	(6.511)	(5.058)	(2.751)	Deferred
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(12.719)	(14.951)	(14.578)	Total Provision for Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN	35.369	168.801	38.317	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Surplus revaluasi	771	442.072	-	Revaluation surplus
Keuntungan/(kerugian) aktuarial	(1.296)	(3.182)	(2.960)	Actuarial gains/(losses)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	131	(109.722)	740	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(394)	329.168	(2.220)	Other Comprehensive Income For The Year – Net of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	34.975	497.969	36.097	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	15	105	32	BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

LAMPIRAN
TAMBAHAN INFORMASI
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk (PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs dari Tambahan Modal Disetor/ <i>Differences in Foreign Exchange from Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
						Surplus Revaluasi/ <i>Surplus Revaluation</i>	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ <i>Actuarial Gains (Loss)</i>		
Saldo 1 Januari 2014		515.000	3.381	17.600	23.575	-	(5.221)	554.335	<i>Balance, January 1, 2014</i>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	26	252.000	-	-	-	-	-	252.000	<i>Additional of issued and fully paid capital stock</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	38.317	-	(2.220)	36.097	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014		767.000	3.381	17.600	61.892	-	(7.441)	842.432	<i>Balance, December 31, 2014</i>
Dividen saham		230.000	-	-	(230.000)	-	-	-	<i>Stock dividends</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	168.801	331.554	(2.386)	497.969	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2015		997.000	3.381	17.600	693	331.554	(9.827)	1.340.401	<i>Balance, December 31, 2015</i>
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	26	153.000	459.996	-	-	-	-	612.996	<i>Additional of issued and fully paid capital stock</i>
Penerbitan saham baru melalui penawaran saham perdana		383.330	-	-	-	-	-	383.330	<i>Issuance of new shares through initial public offering</i>
Biaya emisi efek ekuitas		-	(32.000)	-	-	-	-	(32.000)	<i>Stock issuance cost</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	35.369	578	(972)	34.975	<i>Comprehensive income for the current year</i>
Saldo 31 Desember 2016		1.533.330	431.377	17.600	36.062	332.132	(10.799)	2.339.702	<i>Balance, December 31, 2016</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOW
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATION ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.192.739	894.387	664.994	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok	(762.057)	(684.719)	(600.300)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(95.710)	(73.746)	(61.882)	Directors and employees
				Cash generated from operations
Kas yang dihasilkan dari operasi	334.972	135.922	2.812	
Pembayaran beban pajak	(6.471)	(9.876)	(11.924)	Cash payment of tax expense
Penerimaan penghasilan bunga	7.621	5.678	2.675	Cash receipt from interest income
Pembayaran beban keuangan	(201.855)	(161.361)	(58.357)	Cash payment of financial expenses
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	134.267	(29.637)	(64.794)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan investasi jangka pendek	(80.000)	-	-	Receipt of short term investment
Uang muka pembelian aset tetap	(25.663)	(109.544)	(51.858)	Advance for property, plant and equipment
Penambahan penyertaan saham	(27.000)	(10.000)	(65.250)	Additions of investment in share of stock
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10.188	49.625	514	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(350.354)	(325.785)	(480.541)	Acquisition of property, plant and equipment
Pinjaman kepada pihak berelasi	(94.247)	(14.234)	(51.714)	Due from related parties
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(567.076)	(409.938)	(648.849)	Net Cash Used in Investing Activities

LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOW (Continued)
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS				CASH FLOWS FROM
PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penambahan:				Addition of:
Utang pihak berelasi	-	-	40.300	Due to related parties
Utang bank	123.581	201.650	139.725	Bank loan
				Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang dan				and temporary
dana <i>syirkah</i> temporer	116.405	355.878	450.194	<i>syirkah</i> funds
Modal saham	964.326	-	252.000	Capital stock
Pembayaran:				Payment of:
Utang pihak berelasi	(12.358)	(12.550)	-	Due to related parties
Utang bank	(301.750)	(20)	(932)	Bank loans
				Long-term bank loan
Utang bank jangka panjang dan	(169.217)	(173.079)	(25.135)	and temporary <i>syirkah</i> funds
dana <i>syirkah</i> temporer				Obligation under
				financial lease
Utang sewa pembiayaan	(11.273)	(10.993)	(10.148)	Financial institution loan
Utang lembaga keuangan	(1.350)	(1.580)	(2.355)	
Kas Bersih yang Diperoleh dari				Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	708.364	359.306	843.649	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN)				NET INCREASE
BERSIH KAS DAN SETARA				(DECREASE) IN CASH
KAS	275.555	(80.269)	130.006	AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AWAL TAHUN	87.511	167.780	37.774	EQUIVALENTS AT
				BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	363.066	87.511	167.780	EQUIVALENTS AT END OF
				YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**LAMPIRAN
INFORMASI TAMBAHAN
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2016, 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**APPENDIX
SUPPLEMENTARY INFORMATION
PT ANEKA GAS INDUSTRI Tbk
(PARENT ONLY)
OTHER DISCLOSURES
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2016, 2015 AND 2014
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasi

2. METODE PENCATATAN INVESTASI

Investasi pada Entitas Anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat dengan menggunakan metode biaya perolehan.

1. GENERAL

The statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity is a separate financial statements which represent additional information to the consolidated financial statements.

2. METHOD OF INVESTMENT RECORDING

Investment in Subsidiaries mentioned in the financial statements of the Parent Entity are recorded using cost method.

2016 Annual Report
Laporan Tahunan 2016

From Everywhere in Everything

JAKARTA OFFICE
UGM Samator Pendidikan
Building A,
5th and 6th Floor
Jl. Dr. Sahardjo No.83,
Manggarai - Tebet.
Jakarta Selatan 12850 -
Indonesia

P + 62 21 8370 9111
F + 62 21 8370 9911